



**Connecting Purpose for
BUSINESS EXPANSION**

Menyatukan Tujuan untuk Pengembangan Bisnis

PENJELASAN TEMA

Theme Explanation



Connecting Purpose for BUSINESS EXPANSION

Menyatukan Tujuan untuk Pengembangan Bisnis

Pencapaian yang konsisten dari ekspansi kegiatan bisnis PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk melalui Initial Public Offering di tahun 2020 memperkuat eksistensi Perseroan di tahun 2021. Selain itu, pencapaian tersebut merupakan manifestasi dari kegigihan dan kedisiplinan KMDS yang berkelanjutan dalam menerapkan prinsip-prinsip visioner di setiap aktivitas bisnis.

Berangkat dari penerapan nilai-nilai visioner tersebut, KMDS menjalankan pengembangan potensi SDM dan masyarakat sekitar sebagai wujud dedikasi Perseroan terhadap pemenuhan kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan.

Oleh karena itu, KMDS berkomitmen untuk mencapai kinerja signifikan dalam performa finansial serta operasional secara konsisten. KMDS sangat menyadari bahwa dengan mengaktualisasikan performa nyata di seluruh aspek, maka Perseroan akan memiliki kapabilitas yang semakin tinggi untuk memberikan kontribusi nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat, lingkungan, karyawan, konsumen serta seluruh pemangku kepentingan.

With the successful completion of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk's commercial operations development via an Initial Public Offering in 2020, the The Company's continued existence in 2021 will be strengthened even more. Furthermore, this success is a demonstration of the KMDS's perseverance and discipline in applying visionary concepts to all aspect of its The Company operations throughout time.

As a part of the Company's commitment to the fulfilment of corporate social responsibility activities, KMDS undertakes the development of the potential of human resources and the surrounding community as a departure from the realisation of these aspirational principles.

As a result, KMDS is dedicated to attaining continuously high levels of financial and operational success over the long term. Every person at KMDS is fully conscious of the fact that by achieving true success in all areas, the Company will be better positioned to make a genuine and sustainable contribution to society as well as the environment, its customers and all other stakeholders.



DAFTAR ISI *Table of Content*



1	IKHTISAR KINERJA <i>Performance Highlight</i>
3	Penjelasan Tema <i>Theme Explanation</i>
8	Meningkatkan Kualitas Usaha Berkelanjutan <i>Improving the Quality of Sustainable Business</i>
<hr/>	
12	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainable Performance Highlights</i>
14	Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Financial Highlights</i>
18	Ikhtisar Saham <i>Share Highlights</i>
18	Sertifikasi <i>Certifications</i>
19	Peristiwa Penting <i>Significant Events</i>
<hr/>	
2	LAPORAN MANAJEMEN <i>Management Report</i>
22	Laporan Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioner's Report</i>
32	Laporan Direksi <i>The Board Of Directors' Report</i>
45	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk <i>Statement From The Board of Commissioners and Members of The Board of Directors Concerning Responsibility for The 2021 Annual Report of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk</i>



3	PROFIL PERSEROAN <i>Company Profile</i>
48	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>
50	Riwayat Singkat Perusahaan <i>A Brief History of the Company</i>
51	Visi, Misi, dan Kebijakan Mutu <i>Vision, Mission, and Quality Policy</i>
52	Jejak Langkah <i>Milestones</i>
54	Skala Perusahaan <i>Scale of the Company</i>
58	Bidang Usaha, Produk, dan Jasa <i>Business Activities, Products, and Services</i>
59	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Association Membership</i>
60	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>
62	Profil Manajemen <i>Profile of the Management</i>
70	Informasi Hubungan Afiliasi, Rangkap Jabatan, dan Kepemilikan Saham <i>Information on Affiliation, Concurrent Position, and Share Ownership</i>
70	Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi <i>List of Subsidiaries and Associates</i>
71	Struktur Grup Perusahaan <i>Company Group Structure</i>
72	Kronologi Pencatatan Saham <i>Chronology of Share Listing</i>
72	Kronologi Pencatatan Surat Utang <i>Debt Securities Recording Chronology</i>
72	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and Professions</i>
74	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>
76	Akses Publik terhadap KMDS <i>Public Access for KMDS</i>
77	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>



4	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>Management Discussion & Analysis</i>
80	Tinjauan Industri & Kondisi Makroekonomi <i>Industry Overview & Macroeconomic Conditions</i>
84	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha <i>Operational Review per Business Segment</i>
87	Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Review</i>
91	Kemampuan Bayar Utang dan Kolektibilitas Piutang <i>Solvency and Collectability in Receivables</i>
92	Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Receivables Collectability Rate</i>
92	Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal <i>Capital Structure and Capital Structure Policy</i>
93	Ikatan Material atas Investasi Barang Modal <i>Material Commitment on Capital Goods Investment</i>
93	Perbandingan Target dan Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai <i>Comparison Between Target and Project at Beginning of Fiscal Year with the Realisation</i>
94	Prospek Usaha ke Depan <i>Future Business Prospects</i>
94	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>
95	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>
96	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realisation Use of Proceeds from Public Offering</i>
97	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal <i>Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring</i>
97	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Information and Material Facts After the Date of Accountant Reports</i>
97	Transaksi Berbenturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi <i>Transactions Conflict of Interest and or Transactions with Affiliated Parties</i>
97	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan <i>Amendment on Regulations</i>
98	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Accounting Policy Changes</i>



5	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Corporate Good Governance</i>
102	Pendahuluan <i>Introduction</i>
102	Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Objectives of Corporate Governance Implementation</i>
103	Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Commitment of Corporate Governance Implementation</i>
104	Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan <i>Principles of Corporate Governance</i>
107	Pedoman Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Guidelines</i>
107	Implementasi Rekomendasi OJK <i>Implementation of FSA Recommendation</i>
108	Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Policy and Structure</i>
108	Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Luar Biasa (RUPS/LB) <i>General Meeting of Shareholders (AGMS/EGMS)</i>
109	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
120	Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>
129	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
130	Direksi <i>The Board of Directors</i>
135	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Joint Meeting of The Board of Commissioners and Board of Directors</i>
137	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment</i>
138	Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi <i>Supporting Organs of The Board of Commissioners and The Board of Directors</i>
138	Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Affiliation of The Board of Commissioners and Board of Directors</i>
139	Kepengerusan Pada Perusahaan Lain Oleh Dewan Komisaris dan Direksi <i>Management in Other Companies by The Board of Commissioners and Board of Directors</i>
139	Kepemilikan Saham Pada Perusahaan Lain Oleh Dewan Komisaris Dan Direksi <i>Share Ownership in Other Companies by The Board of Commissioners and Board of Directors</i>
140	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
146	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>
152	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
155	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>



160	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>
161	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
161	Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>
165	Perkara Penting 2021 <i>Legal Cases in 2021</i>
166	Informasi Sanksi Administrasi <i>Information on Administrative Sanctions</i>
166	Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to Company Data and Information</i>
166	Kode Etik <i>Code of Conducts</i>
168	Pakta Integritas <i>Integrity Pact</i>
168	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>
171	Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi <i>Policy on Anti-Corruption and Antigratification</i>
171	Transparansi Praktik Bad Governance <i>Bad Governance Practices Transparency</i>
172	Pengembangan Kompetensi Terkait Usaha Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Business</i>
173	Permasalahan Terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan <i>Issues in Terms of Implementing Sustainable Business</i>
173	Penilaian Risiko Atas Penerapan Usaha Berkelanjutan <i>Risk Assessment on The Implementation of Sustainable Business</i>
173	Permangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>

6

KINERJA KEBERLANJUTAN *Sustainability Performance*

- 176 Aspek Ekonomi
Economy Aspect
- 182 Aspek Sosial
Social Aspect
- 195 Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect

7

LAPORAN KEUANGAN *Financial Report*







MENINGKATKAN KUALITAS USAHA BERKELANJUTAN

Improving the Quality of Sustainable Business

“Di tengah disrupsi Covid-19, Perseroan senantiasa menjaga stabilitas dan konsistensi performa unggul demi menyiapkan layanan yang optimal dan adil, guna memenuhi kebutuhan permintaan pelanggan.”

“Throughout the Covid-19 hindrance, the Company has always maintained a stable and consistent level of exceptional performance in order to deliver optimum and equitable services and to fulfil customer requests.”

Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan mengacu pada tiga pilar keberlanjutan, yaitu peningkatan nilai Perseroan (ekonomi), perlindungan lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat. Upaya-upaya Perseroan dalam mewujudkan usaha berkelanjutan bukannya tanpa tantangan. Tantangan terbesar pada tahun 2021 tentunya adalah masih efek domino pandemi Covid-19. Di samping itu, keterbatasan sumber daya, serta harapan dari para pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

Untuk menghadapi tantang-tantangan ini, Perseroan menerapkan berbagai strategi seperti: efisiensi sumber daya terutama penggunaan energi, menerapkan kriteria *beyond compliance*, pemberdayaan masyarakat untuk mencapai kemandirian, dan *creating shared value* (CSV). Perseroan juga melakukan ekspansi bisnis investment dengan menerapkan sentralisasi peran pemasaran, pengadaan dan SDM sehingga meningkatkan nilai bisnis Perseroan. Di tengah pandemi ini, Perseroan tetap melakukan berbagai transformasi. Beberapa di antaranya sudah memasuki tahap *pilot project*. Diharapkan transformasi dan sentralisasi ini meningkatkan kinerja dan efektivitas Perseroan, yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja keuangan Perseroan.

Sustainability Strategy

The Corporate's activities are guided by three sustainability pillars: increasing The Company value (economics), environmental conservation, and community empowerment. The Company's efforts to build a sustainable business have not been without setbacks. Obviously, the Covid-19 pandemic is the most challenging challenge to solve in 2021. Besides the pandemic, The Company's human resources are restricted while there's expectations from the shareholders.

The Company addresses these concerns via a range of strategies, including resource efficiency, notably in the energy sector, going above and above regulatory requirements, allowing communities to achieve self-sufficiency, and producing shared value (CSV). The Company expanded its investment business by centralising marketing, procurement, and human resource processes to enhance the Company's commercial value. The Company is still undergoing changes in the midst of this pandemic. Numerous them have progressed to the stage of pilot programmes. It is anticipated that this transformation and centralisation would improve the firm's performance and effectiveness, which will have a beneficial effect on the organisation's financial performance.



Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

- Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
- Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
- Menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.
- Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
- Memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- Melakukan pengembangan sumber daya manusia.
- Peduli terhadap perubahan iklim dan memperhatikan lingkungan hidup.
- Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (value) bagi para pemangku kepentingan.

Activities to Build a Culture of Sustainability

- Effectively and efficiently balancing The Company aims and sustainability with environmental and social concerns.
- Adhering to high standards of honesty and ethics in all business dealings.
- Consumer respect and providing the finest service possible.
- Adhering to human rights principles while doing business.
- Maintaining a high standard of workplace safety and health (OHS).
- Investing in human capital development.
- Being concern for climate change and environmental stewardship.
- Developing positive relationships and creating value for stakeholders.



“ Komitmen yang kuat terhadap implementasi nilai-nilai keberlanjutan menjadi salah satu faktor penentu kesehatan dan kesuksesan Perseroan dalam jangka panjang.

"A strong commitment to adopting sustainability ideals is a critical aspect in determining the Company's long-term viability and risk-based rating.

”



01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlight



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Kinerja Ekonomi [OJK B.1]

Economic Performance

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	2021	2020	2019
Total Pendapatan dari Kegiatan Operasi dan Usaha <i>Total Revenues from Operations and Business</i>	234.804	132.094	150.496
Kuantitas Produksi atau Jasa Yang Dijual <i>Quantity of Produced or Sold Goods or Services</i>	3,38	1,80	1,48
Produk Ramah Lingkungan <i>Environmentally Friendly Products</i>	149.849	131.919	232.666
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) <i>Involvement of Local Supplier (Goods and Services)</i>	9.683	14.566	17.910
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Income (Loss) for the Year</i>	62.673	15.646	31.512
Total Aset <i>Total Assets</i>	218.293	145.488	95.322

Kinerja Lingkungan [OJK B.2]

Environmental Performance

Keterangan <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2021	2020	2019
Konsumsi Energi <i>Energy Consumption</i>	(Rp)	202.986.199	106.935.067	107.272.046
Pemakaian Air <i>Water Usage</i>	(Rp)	16.162.750	6.846.700	6.456.900



Kinerja Sosial [OJK B.3]

Social Performance

Keterangan <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2021	2020	2019
Jumlah Total Pegawai <i>Total Employees</i>	Orang <i>Person</i>	82	71	58
Jumlah Pegawai Wanita <i>Total Female Employees</i>	Orang <i>Person</i>	29	46	20
Turnover Pegawai <i>Employee Turnover</i>	%	0,63	0,45	2,27
Dana CSR/PKBL <i>CSR/Community Development Program Budget</i>	(Rp)	84.725.750	24.000.000	-
Kepuasaan Konsumen <i>Customer Satisfaction</i>	Dari Skala 1 - 100 <i>On a Scale of 1 - 100</i>	80	84,3	85,7





IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Comprehensive Statement of Profit and Loss

(dalam jutaan Rupiah kecuali untuk laba periode berjalan per saham/in million Rupiah except for current period earnings per share)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	234.804	132.094	150.496	94.827
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	67.170	44.475	64.142	41.749
Laba sebelum Pajak Penghasilan <i>Profit before Income Taxes</i>	71.639	20.642	42.342	23.175
Laba Tahun Berjalan <i>Profit for the Year</i>	63.239	15.746	31.585	17.239
Jumlah Laba Komprehensif <i>Total Comprehensive Income</i>	62.673	15.646	31.512	17.487
Laba Tahun Berjalan per Saham (dalam Rupiah) <i>Profit of the Year per Shares (in Rupiah)</i>	79	24	62	34

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018
Kas Neto (Digunakan)/Diperoleh untuk Aktivitas Operasi <i>Net Cash (Used In)/Provided by Operating Activities</i>	16.655	12.466	27.105	11.925
Kas Neto (Digunakan) Diperoleh untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash (Used In)/Provided by Investing Activities</i>	(42.699)	(4.477)	(36.967)	(192)
Kas Neto (Digunakan)/Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash (Used In)/Provided by Financing Activities</i>	(11.323)	39.887	23.319	(13.420)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank <i>Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks</i>	(37.367)	47.876	13.457	(1.687)
Kas dan Bank Awal Tahun <i>Cash on Hand and in Banks at Beginning of Year</i>	62.523	14.648	1.192	2.879
Kas dan Bank Akhir Tahun <i>Cash on Hand and in Banks at End of Year</i>	25.156	62.523	14.648	1.192



Rasio Keuangan

Financial Ratio

Uraian Description	2021	2020	2019	2018
Pertumbuhan (%) Growth Ratio (%)				
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	77,76%	(12,2)%	58,70%	8,90%
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	91,32%	1,50%	62,70%	(8,2)%
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	51,03%	(30,7)%	53,60%	42,90%
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	24,90%	6,30%	20,90%	37,10%
Laba Tahun Berjalan <i>Profit of the Year</i>	301,62%	(48,9)%	83,20%	51,30%
Jumlah Laba Komprehensif <i>Total Comprehensive Income/Assets</i>	300,56%	(49,1)%	80,20%	55,20%
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	50,04%	52,60%	122,20%	58,10%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	135,66%	(32,7)%	82,30%	(9,3)%
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	39,78%	80%	139,0%	129,90%
Rasio Bisnis (%) Business Ratio (%)				
Laba Kotor/Penjualan Bersih <i>Gross Profit/Net Sales</i>	28,61%	33,67%	42,62%	44,03%
Jumlah Laba Komprehensif/Penjualan Bersih <i>Total Comprehensive Income/Net Sales</i>	26,69%	12,15%	20,94%	18,44%
Laba Kotor/Aset <i>Gross Profit/Assets</i>	30,77%	30,57%	67,29%	97,34%
Jumlah Laba Komprehensif/Aset <i>Total Comprehensive Income/Assets</i>	28,71%	11,03%	33,06%	40,77%
Laba Kotor/Ekuitas <i>Gross Profit/Equity</i>	36,99%	34,23%	88,87%	137,31%
Jumlah Laba Komprehensif/Ekuitas <i>Total Comprehensive Income/Equity</i>	34,51%	12,35%	43,66%	57,92%
Laba Tahun Berjalan/Ekuitas <i>Profit for the Year/Equity</i>	34,83%	12,43%	43,76%	57,09%
Laba Tahun Berjalan/Aset <i>Profit for the Year/Assets</i>	28,97%	11,10%	33,14%	40,19%
Laba Tahun Berjalan/Penjualan Bersih <i>Profit for the Year/Net Sales</i>	26,93%	12,22%	20,99%	18,18%

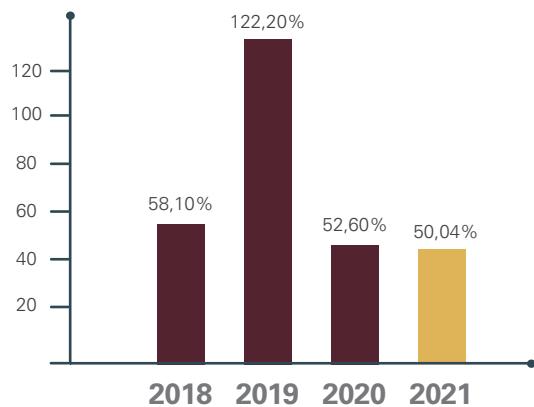


Uraian <i>Description</i>	2021	2020	2019	2018
Rasio Likuiditas (x) <i>Liquidity Ratio (x)</i>				
Rasio Lancar <i>Quick Ratio</i>	2,93	8,62	2,69	3,61
Solvabilitas Aset <i>Debt to Equity Ratio</i>	0,20	0,12	0,32	0,42
Solvabilitas Aset <i>Debt to Asset Ratio</i>	0,17	0,11	0,24	0,3
Laba sebelum Pajak/Aset <i>Profit before Tax/Assets</i>	0,33	0,14	0,44	0,54
Laba Sebelum Pajak/Ekuitas <i>Profit before Tax/Equity</i>	0,39	0,44	0,59	0,77



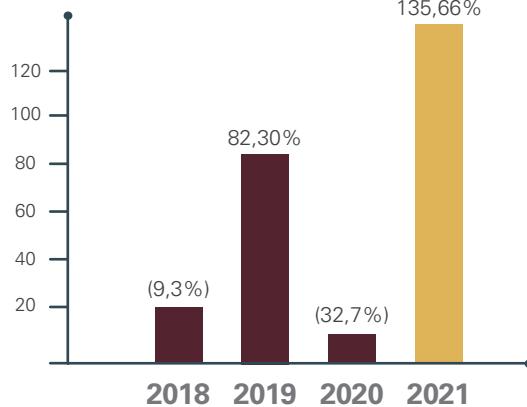
Jumlah Aset Total Asset

Pertumbuhan (%)
Growth Ratio (%)



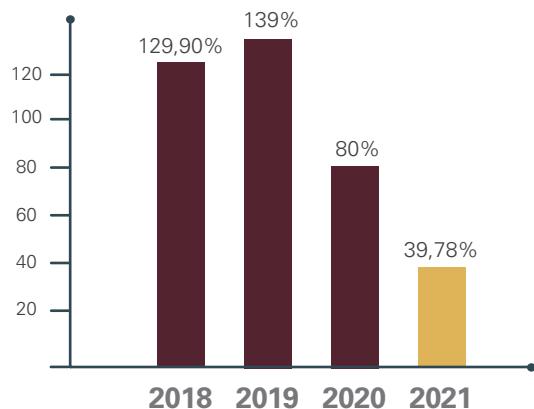
Jumlah Liabilitas Total Liabilities

Pertumbuhan (%)
Growth Ratio (%)



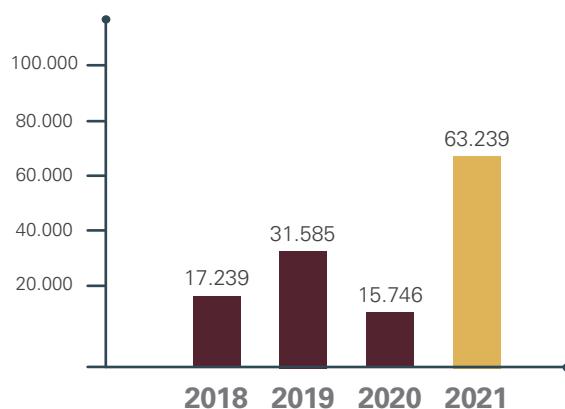
Jumlah Ekuitas Total Equity

Pertumbuhan (%)
Growth Ratio (%)



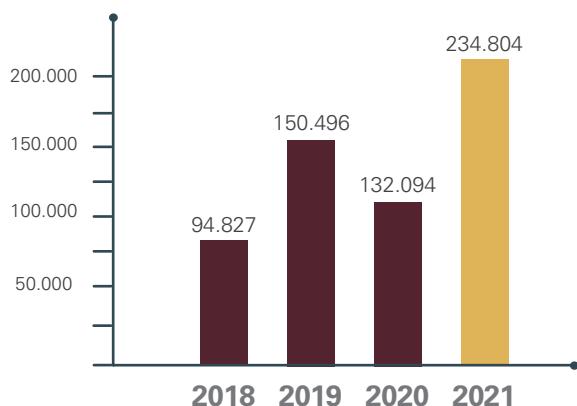
Laba Tahun Berjalan Net Profit

(Rp-Juta)
(Rp-Million)



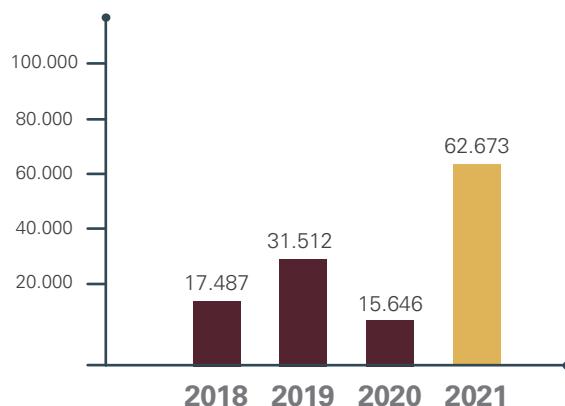
Penjualan Bersih Net Sales

(Rp-Juta)
(Rp-Million)



Laba Komprehensif Comprehensive Income

(Rp-Juta)
(Rp-Million)





IKHTISAR SAHAM SHARE HIGHLIGHTS

Tahun Year	Harga per Saham (Rp) Price per Share (Rp)			Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares (share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation	Volume transaksi saham Transaction Volume of Shares
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing			
2021						
Triwulan I <i>Quarter I</i>	450	600	505	800.000.000	404.000.000.000	1.210.300
Triwulan II <i>Quarter II</i>	446	515	484	800.000.000	387.200.000.000	819.100
Triwulan III <i>Quarter III</i>	406	492	462	800.000.000	369.600.000.000	1.686.400
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	410	510	434	800.000.000	347.200.000.000	10.416.300
2020						
Triwulan I <i>Quarter I</i>	0	0	0	0	0	0
Triwulan II <i>Quarter II</i>	0	0	0	0	0	0
Triwulan III <i>Quarter III</i>	374	725	565	800.000.000	452.000.000.000	11.806.800
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	388	635	470	800.000.000	376.000.000.000	4.221.200

SERTIFIKASI CERTIFICATIONS

Sertifikasi

Certifications

Jenis Type	Kepada To	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Berlaku Expiry Date
ISO 9001 : 2015	KMDS	25 Februari 2020 February 25, 2020	24 Februari 2023 February 24, 2023



PERISTIWA PENTING *SIGNIFICANT EVENTS*



Pembukaan cabang Taman Apsari, Surabaya
*Establishment of a branch in Taman Apsari,
Surabaya.*



Pembukaan cabang di PIK 2, Jakarta Utara
Establishment of a branch in PIK 2, Jakarta Utara



Pembelian gudang T8 no. 18, Alam
Sutera, Tangerang Selatan
*Acquisition of storage T8 number 18,
Alam Sutera. South Tangerang*



Penyertaan PT Formosa Ingredient Factory
Involvement of PT Formosa Ingredient Factory



Penyertaan PT Nutri Boga Sukses
Involvement in PT Nutri Boga Sukses



“Institusi manufaktur merupakan salah satu pilar utama dalam sebuah bangsa, yang tidak hanya menjadi penggerak ekonomi, namun juga berperan besar bagi kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

Manufacturing institutions are one of the foremost pillars in a nation which not only drive the economy, but also play a major role in the welfare of society in general.

”



02 Laporan Manajemen

Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT



TJIANG LIEN ANG
Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa, Maha Pemurah, dan Maha Penyayang, semoga berkah dan rahmat-Nya selalu dilimpahkan untuk kita semua. Dewan Komisaris mensyukuri bahwa Perseroan berhasil melalui tahun 2021 dengan baik di tengah pandemi Covid-19. Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris, untuk menyampaikan Laporan Tahunan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk untuk tahun buku 2021.

Perkembangan Ekonomi Global dan Indonesia

Ekonomi global tumbuh sesuai prakiraan pada 2021 dan berlanjut pada 2022, meski masih dibayangi gangguan rantai pasok dan kenaikan kasus Covid-19.

Pertumbuhan ekonomi global diprakirakan akan berlangsung lebih seimbang, tidak hanya bertumpu pada pemulihan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, namun juga disertai dengan perbaikan ekonomi Eropa, Jepang, dan India. Perkembangan tersebut didorong oleh akselerasi tingkat vaksinasi, stimulus kebijakan, dan pemulihan kegiatan usaha secara bertahap. Berbagai indikator ekonomi pada November 2021, antara lain Purchasing Managers' Index (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel, menunjukkan pemulihan yang terus berlangsung, di tengah indikator waktu transportasi (PMI Suppliers' Delivery Times Index) barang global yang masih tertahan. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan ekonomi dunia tumbuh sesuai proyeksi sekitar 5,7% pada 2021 dan 4,4% pada 2022. Kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia masih berlanjut, sehingga menopang prospek ekspor negara berkembang. Ketidakpastian pasar keuangan global masih berlanjut di tengah penyebaran Covid-19 varian Omicron dan pengumuman siklus pengetatan kebijakan moneter the Fed yang lebih cepat. Hal tersebut mengakibatkan terbatasnya aliran modal dan tekanan nilai tukar negara berkembang, termasuk Indonesia.

Dear respected Shareholders and Stakeholders,

Allow us to verbalise our passionate sense of commitment to the Almighty and Merciful Lord and may His munificence and kindness be poured upon us, eternally. The Board of Commissioners is appreciative that the Company has managed to go through 2021, distinctively, in the midst of the Covid-19 hindrances. It is an ardent honour for me, representing the Board of Commissioners, to transparently convey the Annual Report of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk for fiscal year 2021.

Global and Indonesia Economic Development

The global economy will expand as anticipated in 2021 and continue to expand in 2022, despite supply chain disruptions and increased Covid-19 instances.

It is anticipated that global economic development would be more balanced, relying not just on economic recovery in the United States (US) and China, but also in Europe, Japan, and India. Accelerating vaccination rates, legislative stimuli, and the gradual resumption of commercial activity drove this trend. Diverse economic measures in November 2021, such as the Purchasing Managers' Index (PMI), consumer confidence, and retail sales, demonstrated a continuing recovery, despite the static transportation time indicator (PMI Suppliers' Delivery Times Index) for global products. Bank Indonesia forecasts that the global economy would expand by 5.7% in 2021 and 4.4% in 2022 as a result of these trends. The trade volume and commodity prices will continue to rise, therefore bolstering the export possibilities of developing nations. Due to the spread of the Omicron form of the Covid-19 and the announcement of the Fed's quicker monetary policy tightening cycle, global financial markets continue to be unstable. This constrained capital flows and put pressure on the exchange rates of emerging nations, particularly Indonesia.



Proses pemulihan ekonomi domestik diprakirakan terus berlanjut dan akan meningkat lebih tinggi pada 2022.

Pertumbuhan ekonomi diprakirakan membaik pada triwulan IV 2021 sejalan dengan meningkatnya mobilitas pasca langkah-langkah penanganan yang ditempuh Pemerintah dalam pengendalian Covid-19 varian Delta. Kinerja konsumsi swasta, investasi, serta konsumsi Pemerintah diprakirakan terus meningkat, di tengah tetap terjaganya kinerja ekspor. Pertumbuhan ekonomi juga didukung oleh kinerja Lapangan Usaha utama, antara lain Industri Pengolahan, Perdagangan, dan Pertambangan yang diprakirakan tetap baik. Sejumlah indikator hingga Desember 2021 menunjukkan proses pemulihan yang berlanjut, seperti peningkatan mobilitas masyarakat di berbagai daerah, kenaikan penjualan eceran, penguatan keyakinan konsumen, serta ekspansi PMI Manufaktur. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi 2021 berada dalam kisaran proyeksi Bank Indonesia yaitu 3,2-4,0%. Pada 2022, perbaikan ekonomi terutama didukung konsumsi swasta yang meningkat, dan kinerja ekspor serta belanja fiskal Pemerintah yang tetap terjaga. Hal tersebut sejalan dengan mobilitas yang terus meningkat, pembukaan ekonomi yang semakin luas, serta stimulus kebijakan yang berlanjut. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan ekonomi domestik 2022 tumbuh lebih tinggi menjadi 4,7-5,5%.

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) diprakirakan tetap baik.

Kinerja transaksi berjalan pada triwulan IV 2021 diprakirakan membaik didorong oleh surplus neraca barang yang berlanjut. Neraca perdagangan November 2021 mencatat surplus sebesar 3,5 miliar dolar AS, didukung oleh kinerja ekspor komoditas utama, seperti batu bara, besi dan baja, dan kimia organik. Sementara itu, terdapat penyesuaian aliran modal asing di pasar keuangan domestik, tercermin dari investasi portofolio yang mencatat net outflows sebesar 2,3 miliar dolar AS pada periode Oktober hingga 14 Desember 2021. Posisi cadangan devisa Indonesia akhir November 2021 meningkat, yakni 145,9 miliar dolar AS, setara pembiayaan 8,3 bulan impor atau 8,1 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Ke depan, transaksi berjalan diprakirakan dalam kisaran surplus 0,3% sampai dengan defisit 0,5% dari PDB pada 2021, dan akan tetap rendah dalam kisaran defisit 1,1% - 1,9% dari PDB pada 2022, sehingga mendukung ketahanan sektor eksternal Indonesia.

It is anticipated that the domestic economic recovery trend would continue and strengthen in 2022.

It is anticipated that economic growth would improve in the fourth quarter of 2021 due to greater mobility as a result of the government's actions to regulate the Delta form of Covid-19. It is anticipated that private spending, investment, and government consumption would continue to expand, while export performance will remain stable. The performance of the major business sectors, such as the Manufacturing, Trading, and Mining Industries, is anticipated to continue to promote economic growth. Until December 2021, a variety of indications point to an ongoing recovery, including rising community mobility in several regions, rising retail sales, stronger consumer confidence, and the growth of the Manufacturing PMI. Overall, the Bank Indonesia's projections for GDP growth in 2021 are between 3.2% and 4%. The economic rebound in 2022 will be primarily underpinned by rising private consumption, sustained export performance, and increased government investment. This is consistent with rising mobility, expanded economic opening, and ongoing governmental stimulation. In light of these trends, Bank Indonesia forecasts that the domestic economy would expand by 4.7% to 5.5% in 2022.

It is anticipated that Indonesia's Balance of Payments (BOP) would stay positive.

It is anticipated that the performance of the current account would improve in the fourth quarter of 2021, led by a sustained surplus in the goods balance. The November 2021 trade balance had a surplus of \$3.5 billion due to the strong export performance of major commodities such as coal, iron, and organic chemicals. In the interim, there was an adjustment to foreign capital flows in the domestic financial system, as evidenced by the net outflow of US\$2.3 billion in portfolio investment from October 14 to December 14, 2021. The position of Indonesia's foreign exchange reserves at the end of November 2021 increased to 145.9 billion US dollars, sufficient to finance 8.3 months of imports or 8.1 months of imports and servicing the government's external debt, and exceeding the international adequacy standard of approximately 3 months of imports. The current account is anticipated to be in the range of a surplus of 0.3% to a deficit of 0.5% of GDP in 2021, and to stay low in the range of a deficit of 1.1% to 1.9% of GDP in 2022, hence bolstering sector resilience. foreign to Indonesia.



Nilai tukar Rupiah terjaga didukung oleh ketahanan sektor eksternal Indonesia dan langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia, di tengah ketidakpastian di pasar keuangan global yang meningkat.

Nilai tukar Rupiah pada 15 Desember 2021 melemah terbatas 0,07% secara point to point dan 0,70% secara rerata dibandingkan dengan level November 2021. Perkembangan nilai tukar Rupiah tersebut disebabkan oleh aliran modal keluar dari negara berkembang di tengah terjadinya pasokan valas domestik dan persepsi positif terhadap prospek perekonomian domestik. Dengan perkembangan ini, Rupiah sampai dengan 15 Desember 2021 mencatat depresiasi sekitar 1,97% (ytd) dibandingkan dengan level akhir 2020, lebih rendah dibandingkan depresiasi mata uang sejumlah negara berkembang lainnya, seperti India (3,93%, ytd), Filipina (4,51%, ytd), dan Malaysia (4,94%, ytd). Bank Indonesia terus memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sesuai dengan fundamentalnya dan bekerjanya mekanisme pasar, melalui efektivitas operasi moneter dan ketersediaan likuiditas di pasar.

Inflasi tetap rendah dan mendukung stabilitas perekonomian.

Indeks Harga Konsumen (IHK) pada November 2021 tercatat inflasi 0,37% (mtm) sehingga inflasi IHK sampai November 2021 mencapai 1,30% (ytd). Secara tahunan, inflasi IHK tercatat 1,75% (yoy), meningkat dari inflasi Oktober 2021 sebesar 1,66% (yoy). Inflasi inti tetap rendah sebesar 1,44% (yoy) di tengah permintaan domestik yang mulai meningkat, didukung oleh pasokan yang terkendali, nilai tukar yang stabil, dan ekspektasi inflasi yang terjaga. Inflasi kelompok volatile food melambat didukung pasokan barang yang memadai. Inflasi kelompok administered prices meningkat dipengaruhi kenaikan tarif angkutan udara sejalan mobilitas yang membaik. Inflasi diprakirakan berada di bawah batas bawah kisaran sasarnya $3,0 \pm 1\%$ pada 2021 dan terjaga dalam kisaran sasaran $3,0 \pm 1\%$ pada 2022. Bank Indonesia berkomitmen menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) guna menjaga inflasi IHK dalam kisaran targetnya.

Supported by the resiliency of Indonesia's external sector and Bank Indonesia's stability actions, the Rupiah exchange rate was maintained despite growing concern on global financial markets.

The Rupiah currency rate depreciated by 0.07 percent point-to-point and 0.70 percent on average against November 2021 values on December 15, 2021. The growth of the Rupiah exchange rate was the result of capital outflows from emerging nations, a stable local foreign currency supply, and a bright outlook for the home economy. In light of these developments, the Rupiah on December 15, 2021 recorded a depreciation of approximately 1.97 percent (ytd) compared to its level at the end of 2020, which was less than the depreciation of currencies of a number of other developing countries, including India (3.93 percent, ytd), the Philippines (4.51 percent, ytd), and Malaysia (4.94 percent, ytd). Bank Indonesia continues to reinforce the rupiah exchange rate stability policy in accordance with its fundamentals and the functioning of market mechanisms, by means of the efficacy of monetary operations and the market's liquidity.

Low inflation continues to promote economic stability.

The Consumer Price Index (CPI) registered 0.37 percent (mtm) inflation in November 2021, resulting in 1.30 percent CPI inflation till November 2021. (ytd). Annual CPI inflation was measured at 1.75 percent (yoy), up from 1.66 percent (yoy) in October 2021. (yoy). Despite rising domestic demand, core inflation remained moderate at 1.44 percent (yoy), backed by a restricted supply, a steady currency rate, and muted inflation expectations. Inflation in the area of perishable foods slowed due to adequate product availability. Inflation of administered prices grew as a result of the rise in air travel costs resulting from increasing mobility. Inflation is projected to be below the lower limit of the goal range of 3.01% in 2021 and to be within the target range in 2022. Bank Indonesia is dedicated to preserving price stability and enhancing policy coordination with the government via the Central and Regional Inflation Control Teams (TPIP and TPID) in order to maintain CPI inflation within the target range.



Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi yang meliputi aspek operasional, keuangan dan aspek lainnya yang berkaitan erat bagi keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan. Dasar penilaian yang dilakukan Dewan Komisaris meliputi pencapaian terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP).

Dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi, kondisi perekonomian dan industri merupakan salah satu pertimbangan yang digunakan oleh Dewan Komisaris disamping *Key Performance Indicator* (KPI) sebagaimana tertuang dalam rencana bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam hal pencapaian RKAP 2021 di tengah kondisi perekonomian yang penuh dengan tantangan dan dinamika. Merupakan hal yang patut disyukuri bahwa Perseroan berhasil mewujudkan kinerja yang menggembirakan di tahun 2021.

Berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021, Perseroan mencatatkan perolehan pendapatan usaha sebesar Rp234.803.780.392,- atau naik 84,57% dibandingkan periode yang sama tahun 2020 sebesar Rp132.093.811.543,- . Seiring dengan pertumbuhan pendapatan usaha, Perseroan juga membukukan peningkatan laba bersih yang signifikan pada tahun 2021 sebesar 300,56% menjadi Rp62.673.169.698,- dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp15.646.435.145,- . Selain itu, aset Perseroan juga bertumbuh 50,04% dari Rp145.488.436.584,- di tahun 2020, menjadi Rp218.292.763.978,- di tahun 2021.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Bahkan, Dewan Komisaris juga menilai bahwa antar anggota Direksi saling berkoordinasi dengan baik dan memiliki sinergi yang solid sehingga Perseroan dapat mevjudkan kinerja yang positif.

Assessment on the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners has undertaken the assessment on the Board of Directors consisting of operational aspect, financial movement, and other layers regarding to sustainability of the Company's business activity. The principle of assessment exercised by the Board of Commissioners was the achievement upon the Company's Work Plan and Budget.

Economic and industrial circumstances are one of the factors considered by the Board of Commissioners when evaluating the performance of the Board of Directors, in addition to the Key Performance Indicators (KPI) specified in the Company's business plan.

The Board of Commissioners appreciated the performance showcased by the Board of Directors in terms of 2021 Work Plan and Budget achievement in the middle of economic challenges and dynamics. It is a respectful moment for us that the Company managed to embody an acceptable performance in 2021.

Based on the results of the audit of the Financial Statements for the 2021 Fiscal Year, the Company recorded operating revenues of Rp234,803,780,392,- or up 84.57% compared to the same period in 2020 of Rp132,093,811,543,- . In line with the growth in operating revenues, the Company also posted a significant increase in net profit in 2021 by 300.56% to Rp62,673,169,698,- compared to the previous year's achievement of Rp15,646,435,145,- . In addition, the Company's assets further grew 50.04% from Rp145,488,436,584,- in 2020, to Rp218,292,763,978,- in 2021.

On the Board of Commissioners' vantage point, the Board of Directors has executed their duties in an excellent manner on basis of their own realms, respectively. In point of fact, the Board of Commissioners has also assessed that the coordination amongst the Board of Directors was running effectively and was having a solid synergy leading the Company to be able to personify positive vibes of performances.



Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Direksi

Dewan Komisaris senantiasa memberikan perhatian penting pada pengawasan pelaksanaan strategi yang disusun oleh Direksi. Hal ini sejalan dengan peran Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perseroan berada di jalur yang tepat tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kegiatan usaha Perseroan didasarkan pada Undang-Undang, Anggaran Dasar, *Code of Conduct GCG*, serta pedoman kerja yang dimiliki Perseroan.

Atas dasar ini, selama tahun 2021 Dewan Komisaris telah berupaya sebaik-baiknya untuk memastikan pengawasan terhadap strategi tersebut berjalan dengan baik. Secara berkala, Dewan Komisaris menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan agenda pemaparan informasi terkait kinerja Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris atas prakarsa Direksi juga melakukan pertemuan dalam hal terdapat pembahasan yang bersifat penting dan darurat atau hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

Pada khususnya, fungsi pengawasan Dewan Komisaris senantiasa ditingkatkan secara signifikan. Dalam praktiknya, Dewan Komisaris juga berupaya menjaga komunikasi yang intensif dengan Direksi agar pengawasan terhadap kegiatan usaha Perseroan dapat berjalan lebih terfokus dan terencana.

Pandangan atas Penerapan GCG dan Whistleblowing System

Implementasi tata kelola yang baik merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi berkomitmen untuk mewujudkan implementasi tata kelola Perseroan yang melebihi ekspektasi (*beyond governance*) sehingga dapat menghasilkan nilai yang berkelanjutan.

Supervision on the Implementation of Board of Directors' Strategy

The Board of Commissioners has perpetually given a pivotal attention to the supervision of the strategic implementation prepared by the Board of Directors. This was in line with the role of the Board of Commissioners to ensure that the implementation of the Company's strategy was on the right track without overriding compliance with applicable regulations. The authority of the Board of Commissioners in supervising the Company's business activities is on the basis of the Law, Articles of Association, GCG's Code of Conducts, and work guidelines that the Company possesses.

On the baseline, during 2021 the Board of Commissioners has made every attempt to vouch that the oversight of the strategy has been well-governed. At regular intervals, the Board of Commissioners attended the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors with the information presentation agenda related to the Company's performance. Furthermore, the Board of Commissioners on the initiative of the Board of Directors also conducted meetings in the event of imperative and emergency discussions or matters requiring the approval of the Board of Commissioners.

In specific axis, the supervisory function of the Board of Commissioners has always been significantly improved. In practice, the Board of Commissioners has also endeavoured to maintain intensive communication with the Board of Directors; thus, supervision of the Company's business activities could be more focused and well-planned.

Viewpoint on GCG and Whistleblowing System Implementation

The Board of Commissioners, in collaboration with the Board of Directors, has been charged with the job of completing good governance. The Board of Commissioners was not only accountable for the ultimate outcomes, but also for monitoring the process to ensure that the desired results were achieved consistently. Together with the Board of Directors, the Board of Commissioners has been dedicated to actualising beyond governance in order to express lasting value.



Penerapan GCG di Perseroan tidak lagi sebagai sesuatu yang bersifat mandatory tetapi sudah menjadi budaya dan kebutuhan dalam menjalankan aktivitas bisnis mulai dari manajemen puncak hingga karyawan di lapangan. Namun, masih banyak *area of improvement* GCG yang harus dilaksanakan Perseroan berdasarkan rekomendasi hasil asesmen GCG tersebut.

Di sisi lain, penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Perseroan sudah berjalan cukup baik. Di sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang terjadi. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa kepatuhan di dalam Perseroan berjalan dengan baik.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite di bawah Komisaris, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selama tahun 2021, komite-komite tersebut telah menunjukkan kinerja yang baik dengan mengimplementasikan banyak inisiatif baru untuk menunjang kegiatan Dewan Komisaris.

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola Perseroan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Di tahun 2021, Komite Audit telah melakukan perannya dengan optimal sehingga sangat mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya Perseroan.

Di sisi lain, Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Secara terpisah, tugas Komite Nominasi adalah mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menominasikan Direktur baru pada dewan, dan juga memfasilitasi pemilihan direksi baru oleh pemegang saham. Sementara Komite Remunerasi bertugas menentukan besaran kompensasi atau gaji atau bonus bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

GCG implementation is no longer optional; it has evolved into a culture and need for conducting business operations at all levels of the organisation, from top management to field staff. However, there are still a number of areas for GCG improvement that the Company must undertake based on the GCG assessment's suggestions.

On the other hand, the Company's whistleblower mechanism has operated effectively. The Board of Commissioners received no complaints of infractions in 2021. This was one sign that compliance was operating effectively within the Company.

Assessment on the Performance of the Board of Commissioners' Committees

In terms of executing the duties and the responsibilities, the Board of Commissioners were assisted by the committees under the Board of Commissioners, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. During 2021, the committees showcased fine performance by applying bountiful new initiatives to support the activities of the Board of Commissioners.

The Audit Committee was designed to avail the Board of Commissioners in promoting corporate governance, establishing a sufficient internal control structure, improving the quality of financial disclosure and reporting, and reviewing the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants. In 2021, the Audit Committee has transacted its role, optimally, hence it strongly propelled the Board of Commissioners' oversight function of the Company's operations.

On the other hand, the Nomination and Remuneration Committee is formed by and is responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. Separately, the duties of the Nomination Committee are to identify, evaluate and nominate new Directors on the board, and also facilitate the selection of new directors by shareholders. Meanwhile, the Remuneration Committee is in charge of determining the amount of compensation or salary or bonus for Board of Directors and Board of Commissioners.



Selain pelaksanaan program kerja yang tepat, peran dari masing-masing komite juga senantiasa ditingkatkan secara signifikan untuk dapat mendukung tugas dan kewajiban Dewan Komisaris lebih jauh. Berbekal dukungan kedua komite tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mendorong penerapan standar tata kelola yang baik di semua aspek operasional Perseroan.

Perubahan pada Komposisi Dewan Komisaris

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2021 tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan yang dapat dilihat pada Buku Laporan, bab Tata Kelola Perseroan.

Prospek Bisnis

Dewan Komisaris sejalan dengan Direksi melihat bahwa potensi usaha dalam industri makanan dan minuman akan bertumbuh dengan pesat setelah pandemi Covid-19 berakhir. Dewan Komisaris optimis pada prospek bisnis pada tahun 2022. Kami berkeyakinan bahwa kondisi Pandemi ini akan berubah menjadi endemi di mana perekonomian akan semakin membaik. Peluang bisnis dalam industri makanan dan minuman akan semakin baik juga. Oleh karena itu, Perseroan sudah bersiap untuk menggapai potensi-potensi bisnis tersebut agar dapat memberikan nilai tambah bagi perseroan. Perseroan akan lebih fokus menjual produk pada semua *channel* yang ada baik distributor di berbagai kota besar di Indonesia dan *key account* di mana produk kami akan tersebar dan lebih mudah dijangkau secara Nasional di Indonesia. Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perseroan dalam semua aspek untuk menjadi lebih baik.

Besides the implementation of the legitimate work program, the role of each committee was also increased significantly to be able to support the duties and the obligations of the Board of Commissioners further. With the support of the both committees, the Board of Commissioners always encouraged the implementation of good governance standards in all layers of the Company's operations.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

We would like to advise you that the composition of the Company's Board of Commissioners underwent no change in 2021, as outlined in the Corporate Governance chapter of the Report Book.

Business Prospects

The Board of Commissioners, in agreement with the Board of Directors, believes that the food and beverage industry's business potential will expand significantly following the conclusion of the Covid-19 epidemic. The Board of Commissioners is bullish on the commercial outlook for 2022. We anticipate that this Pandemic state will morph into an endemic, resulting in an improvement in the economy. Additionally, business prospects in the food and beverage industry will improve. As a result, the Firm is prepared to pursue these commercial opportunities in order to create value for the company. The firm will place a greater emphasis on selling products through all current channels, including distributors in major cities around Indonesia and significant accounts where our products will be more widely distributed and simpler to reach throughout the country. The Company is devoted to sustaining and increasing its performance in all areas.



Apresiasi Kami

Kami ingin menyampaikan apresiasi kami kepada PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk serta pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalam juga kami tujuhan kepada segenap jajaran Direksi, karyawan, serta mitra bisnis yang senantiasa mendukung Perseroan untuk tumbuh dan berkembang. Dewan Komisaris sangat optimis bahwa keberhasilan Perseroan di masa depan akan sangat tergantung dari kesungguhan kita semua untuk bersama-sama membawa KMDS menjadi Perseroan yang kita inginkan bersama.

Our Appreciation

We would like to sound off our appreciation to PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk, to shareholders, to and stakeholders for their trust and support. Our deepest recognition is addressed, too, to the entire Board of Directors, employees, and business partners who evermore spur the Company to grow and to develop. The Board of Commissioners is to be determined that the accomplishment of the Company in the future would rest on our straightforwardness to jointly take KMDS up to be the Company we all wish for.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



TJIANG LIEN ANG
Komisaris Utama
President Commissioner



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is Intentionally left blank



LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT [OJK D.1]



HENGKY WIJAYA
Direktur Utama
President Director



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Perjalanan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk menjadi partner pilihan untuk kehidupan manusia yang lebih baik. Meski dihadapkan dengan berbagai tantangan dan dinamika sosial yang terjadi di sepanjang tahun 2021, Perseroan berhasil menjaga stabilitas kegiatan operasional. Suatu kehormatan bagi saya atas nama Direksi untuk menyajikan Laporan Tahunan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk untuk tahun buku 2021.

Latar Belakang Ekonomi Global dan Indonesia

Ekonomi global tumbuh sesuai prakiraan pada 2021 dan berlanjut pada 2022, meski masih dibayangi gangguan rantai pasok dan kenaikan kasus Covid-19. Proses pemulihan ekonomi domestik diprakirakan terus berlanjut dan akan meningkat lebih tinggi pada 2022. Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) diprakirakan tetap baik. Nilai tukar Rupiah terjaga didukung oleh ketahanan sektor eksternal Indonesia dan langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia, di tengah ketidakpastian di pasar keuangan global yang meningkat. Inflasi tetap rendah dan mendukung stabilitas perekonomian. Kondisi likuiditas sangat longgar didorong kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional. Suku bunga kebijakan moneter yang tetap rendah dan likuiditas yang sangat longgar mendorong suku bunga kredit perbankan terus dalam tren menurun. Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga dan fungsi intermediasi perbankan melanjutkan perbaikan secara bertahap. Bank Indonesia akan terus memperluas digitalisasi sistem pembayaran untuk mempercepat integrasi ekosistem ekonomi dan keuangan digital termasuk untuk mendorong ekonomi-keuangan inklusif dan pertumbuhan ekonomi.

Dear distinguished shareholders and stakeholders,

PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk's route has led it to become the partner of choice in establishing a more deserving existence for the general public. Despite several difficulties and socio-political trends in 2021, the Company has maintained its operating stability. It is a great honour for me to submit the Annual Report of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk for the fiscal year 2021 on behalf of the Board of Directors.

Global and Indonesia's Economic Background

Global economic growth will resume in 2021 and continue in 2022, but it will be overshadowed by supply chain problems and an increase in Covid-19 instances. Domestic economic recovery is expected to continue and accelerate in 2022. The Balance of Payments (BOP) of Indonesia is expected to continue positive. The Rupiah exchange rate remained maintained despite growing concern in global financial markets, owing to the robustness of Indonesia's external economy and Bank Indonesia's stabilisation actions. Inflation continues to be low, which contributes to economic stability. Extremely loose liquidity conditions were facilitated by accommodating monetary policy and the collaboration between Bank Indonesia and the government in assisting the national economy's revival. Monetary policy interest rates being low and very easy liquidity drove bank lending rates lower. The financial system's resilience was preserved, and the banks intermediation function steadily improved. Bank Indonesia will continue to digitise the payment system in order to facilitate the integration of the digital economy and finance ecosystem, as well as to promote economic-financial inclusion and development.



Bank Indonesia terus mengoptimalkan seluruh bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta mendukung upaya perbaikan ekonomi lebih lanjut, melalui berbagai langkah berikut:

1. Menegaskan arah bauran kebijakan Bank Indonesia pada tahun 2022 sebagaimana disampaikan dalam Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2021 tanggal 24 November 2021. Kebijakan moneter tahun 2022 akan lebih diarahkan untuk menjaga stabilitas, sementara kebijakan makroprudensial, sistem pembayaran, pendalaman pasar uang, serta ekonomi-keuangan inklusif dan hijau, tetap untuk mendorong pertumbuhan ekonomi;
2. Melanjutkan kebijakan nilai tukar Rupiah untuk menjaga stabilitas nilai tukar yang sejalan dengan fundamental dan mekanisme pasar;
3. Melanjutkan penguatan strategi operasi moneter untuk memperkuat efektivitas *stance* kebijakan moneter akomodatif;
4. Memperkuat kebijakan transparansi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dengan pendalaman perkembangan spread suku bunga kredit terhadap suku bunga deposito per kelompok bank;
5. Melanjutkan masa berlaku tarif SKNBI sebesar Rp1 dari Bank Indonesia ke bank dan maksimum Rp2.900 dari bank kepada nasabah, dari semula berakhir 31 Desember 2021 menjadi sampai dengan 30 Juni 2022 untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional;
6. Menargetkan 15 juta pengguna baru QRIS pada 2022 untuk mendorong peningkatan transaksi QRIS melalui koordinasi dengan Penyelenggara Jasa Pembayaran dan Kementerian/Lembaga terkait;
7. Memfasilitasi penyelenggaraan promosi perdagangan dan investasi serta melanjutkan sosialisasi penggunaan *Local Currency Settlement* (LCS) bekerja sama dengan instansi terkait. Pada Desember 2021 dan Januari 2022 akan diselenggarakan promosi investasi di Tiongkok dan Finlandia.

Bank Indonesia terus memperkuat sinergi kebijakan dengan Pemerintah dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan dan meningkatkan kredit/pembiayaan kepada dunia usaha pada sektor-sektor prioritas untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, ekspor, serta inklusi ekonomi dan keuangan.

Bank Indonesia continues to optimise its whole policy mix in order to ensure macroeconomic and financial system stability and to support future economic growth initiatives.

1. Endorsing the direction of Bank Indonesia's policy mix in 2022, as stated at the Bank Indonesia's 2021 Annual Meeting on November 24, 2021. In 2022, monetary policy will be increasingly focused on stability, while macroprudential measures, payment systems, development of the money market, and inclusive and green economic financing will continue to promote economic growth;
2. Maintaining the Rupiah exchange rate policy in conformity with market facts and processes;
3. Continuing to bolster the monetary operations strategy in order to bolster the accommodating monetary policy stance's efficacy;
4. Enhancing the transparency of the Basic Loan Interest Rate (SBDK) policy by widening the difference between credit and deposit interest rates per bank group;
5. Extending the validity term of the SKNBI tariff of Rp1 from Bank Indonesia to banks and a maximum of Rp. 2,900 from banks to consumers, from the initial expiration date of December 31, 2021 to June 30, 2022, in order to aid the country's economic recovery;
6. By 2022, the goal of adding 15 million additional QRIS users is to boost QRIS transactions via collaboration with Payment Service Providers and relevant Ministries/Institutions.
7. In coordination with appropriate authorities, facilitating the execution of trade and investment initiatives and continuing to disseminate the use of Local Currency Settlement (LCS). In December 2021 and January 2022, China and Finland will have investment promotions.

Bank Indonesia continues to strengthen policy synergies with the Government and the Financial System Stability Committee (KSSK) in order to preserve financial system stability and expand credit/financing to businesses in priority sectors in order to promote economic growth, exports, and economic and financial inclusion.



Ekonomi global tumbuh sesuai prakiraan pada 2021 dan berlanjut pada 2022, meski masih dibayangi gangguan rantai pasok dan kenaikan kasus Covid-19.

Pertumbuhan ekonomi global diprakirakan akan berlangsung lebih seimbang, tidak hanya bertumpu pada pemulihian ekonomi Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, namun juga disertai dengan perbaikan ekonomi Eropa, Jepang, dan India. Perkembangan tersebut didorong oleh akselerasi tingkat vaksinasi, stimulus kebijakan, dan pemulihan kegiatan usaha secara bertahap. Berbagai indikator ekonomi pada November 2021, antara lain *Purchasing Managers' Index* (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel, menunjukkan pemulihan yang terus berlangsung, di tengah indikator waktu transportasi (*PMI Suppliers' Delivery Times Index*) barang global yang masih tertahan. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan ekonomi dunia tumbuh sesuai proyeksi sekitar 5,7% pada 2021 dan 4,4% pada 2022. Kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia masih berlanjut, sehingga menopang prospek ekspor negara berkembang. Ketidakpastian pasar keuangan global masih berlanjut di tengah penyebaran COVID-19 varian Omicron dan pengumuman siklus pengetatan kebijakan moneter *the Fed* yang lebih cepat. Hal tersebut mengakibatkan terbatasnya aliran modal dan tekanan nilai tukar negara berkembang, termasuk Indonesia.

Proses pemulihan ekonomi domestik diprakirakan terus berlanjut dan akan meningkat lebih tinggi pada 2022.

Pertumbuhan ekonomi diprakirakan membaik pada trivulan IV 2021 sejalan dengan meningkatnya mobilitas pasca langkah-langkah penanganan yang ditempuh Pemerintah dalam pengendalian Covid-19 varian Delta. Kinerja konsumsi swasta, investasi, serta konsumsi Pemerintah diprakirakan terus meningkat, di tengah tetap terjaganya kinerja ekspor. Pertumbuhan ekonomi juga didukung oleh kinerja Lapangan Usaha utama, antara lain Industri Pengolahan, Perdagangan, dan Pertambangan yang diprakirakan tetap baik. Sejumlah indikator hingga Desember 2021 menunjukkan proses pemulihan yang berlanjut, seperti peningkatan mobilitas masyarakat di berbagai daerah, kenaikan penjualan eceran, penguatan keyakinan konsumen, serta ekspansi PMI Manufaktur. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi 2021 berada dalam kisaran proyeksi Bank Indonesia yaitu 3,2-4,0%. Pada 2022, perbaikan ekonomi terutama didukung konsumsi swasta yang meningkat, dan kinerja ekspor serta belanja fiskal Pemerintah yang tetap terjaga. Hal tersebut

Global economic growth will resume in 2021 and continue in 2022, but it will be overshadowed by supply chain problems and an increase in Covid-19 instances.

Global economic development is expected to be more balanced, depending not just on the United States of America (US) and China, but also on Europe, Japan, and India. This trend was accelerated by increased immunisation rates, governmental stimuli, and a gradual resumption of corporate activity. Numerous economic measures in November 2021, including the Purchasing Managers' Index (PMI), consumer confidence, and retail sales, indicated a continued recovery, despite a static transportation time indicator for global products (PMI Suppliers' Delivery Times Index). Bank Indonesia forecasts that the global economy would expand at a predicted 5.7% in 2021 and 4.4% in 2022 as a result of these events. The growth in trade volume and global commodity prices will continue, bolstering emerging nations' export potential. Global financial markets remain uneasy as the Omicron form of the COVID-19 spreads and the Fed announces a quicker monetary policy tightening cycle. As a consequence, capital flows were restricted and pressure on the currency rates of emerging nations, including Indonesia.

Domestic economic recovery is expected to continue and accelerate in 2022.

Economic growth is expected to accelerate in the fourth quarter of 2021, due to greater mobility as a result of the government's handling efforts to contain the Delta version of Covid-19. Private spending, investment, and government consumption are all expected to continue to grow, notwithstanding the continued strength of exports. Economic development is also aided by the continued strength of the major business sectors, including manufacturing, trading, and mining. Numerous signs indicate that the recovery process will continue through December 2021, including increased community mobility in different areas, increased retail sales, strengthened consumer confidence, and growth of the Manufacturing PMI. In general, economic growth in 2021 will be within Bank Indonesia's estimate range of 3.2-4.0%. In 2022, the economic recovery will be fuelled mostly by increased private consumption, sustained export performance, and increased fiscal investment by the government. This is consistent with rising mobility,



sejalan dengan mobilitas yang terus meningkat, pembukaan ekonomi yang semakin luas, serta stimulus kebijakan yang berlanjut. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan ekonomi domestik 2022 tumbuh lebih tinggi menjadi 4,7-5,5%.

Kondisi likuiditas sangat longgar didorong kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah dalam mendukung pemulihian ekonomi nasional.

Bank Indonesia telah menambah likuiditas (*quantitative easing*) di perbankan sebesar Rp141,19 triliun pada tahun 2021 (hingga 14 Desember 2021). Sepanjang 2021, Bank Indonesia telah melakukan pembelian SBN untuk pendanaan APBN 2021 sebesar Rp201,32 triliun yang terdiri dari: (i) pembelian di pasar perdana sebesar Rp143,32 triliun sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 16 April 2020 sebagaimana telah diperpanjang tanggal 11 Desember 2020 hingga 31 Desember 2021, dan (ii) *private placement* di bulan November 2021 sebesar Rp58 triliun untuk pembiayaan penanganan kesehatan dan kemanusiaan dalam rangka penanganan dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 23 Agustus 2021. Dengan ekspansi moneter tersebut, kondisi likuiditas perbankan pada November 2021 sangat longgar, tercermin pada rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) yang tinggi mencapai 34,24% serta Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tumbuh sebesar 10,37% (yoY). Likuiditas perekonomian meningkat, tercermin pada uang beredar dalam arti sempit (M1) dan luas (M2) yang tumbuh meningkat masing-masing sebesar 14,7% (yoY) dan 11,0% (yoY). Pertumbuhan uang beredar tersebut terutama didukung oleh peningkatan kredit perbankan dan ekspansi fiskal.

Kinerja Perusahaan dan Kebijakan Strategis

Secara umum, Perseroan mampu bertahan di tengah pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak tahun 2020 dan masih berlanjut di tahun 2021. Hal ini dapat dilihat pada hasil yang dicapai oleh Perseroan yang mengalami kenaikan pada penjualan sebesar 84,57% dibandingkan tahun sebelumnya. Bahkan pada beberapa periode atau bulan tertentu Perseroan mampu mencatat penjualan di atas target yang ditetapkan sebelumnya. Di samping itu, Perseroan konsisten dalam memenuhi setiap kewajiban baik kepada pihak internal maupun eksternal.

increased economic openness, and continuing governmental stimulus. As a result of these changes, Bank Indonesia forecasts that the domestic economy will expand even faster in 2022, reaching 4.7-5.5%.

Extremely loose liquidity conditions were facilitated by accommodating monetary policy and the collaboration between Bank Indonesia and the government in assisting the national economy's revival.

Bank Indonesia increased liquidity in the banking sector by Rp141.19 trillion in 2021 (quantitative easing) (until December 14, 2021). Throughout 2021, Bank Indonesia purchased SBN for the Rp201.32 trillion 2021 APBN funding, which consists of the following: I primary market purchases of Rp143.32 trillion in accordance with the Joint Decree of the Minister of Finance and the Governor of Bank Indonesia dated April 16, 2020, as stated extended from 11 December 2020 to 31 December 2021; and (ii) a November 2021 private placement of IDR 58 trillion to finance the handling of health and Banking liquidity conditions are very slack in November 2021 as a result of this monetary expansion, as seen by the high ratio of Liquid Assets to Third Party Funds (AL/DPK) reaching 34.24% and Third Party Funds (DPK) expanding by 10.37% (yoY). Economic liquidity rose, as measured by the narrow (M1) and wide (M2) money supplies, which climbed by 14.7% and 11.0%, respectively, year on year. The money supply expanded primarily as a result of increased bank lending and fiscal expansion.

Company's Performance and Strategic Policies

By and large, the Company has been able to endure the Covid-19 epidemic that has ravaged the earth since 2020 and still to continue in 2021. The Company's figures indicate this, with a rise in sales of 84.57% over the previous year. Even during certain periods of time or months, the Company exceeded previously defined sales targets. Additionally, the Company is consistent in its fulfilment of all internal and external commitments.



Berdasarkan Laporan Keuangan periode tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp234.803.780.392,- naik 84,57% dari pencapaian periode tahun sebelumnya sebesar Rp132.093.811.543,- Selain itu, Perseroan juga mencatat Keuntungan Bersih pada periode tahun 2021 sebesar Rp62.673.169.698,- naik 300,56% dari keuntungan bersih periode sebelumnya sebesar Rp15.646.435.145,-.

Lebih lanjut, perihal aset Perseroan berdasarkan Laporan periode tahun 2021 juga mengalami kenaikan yaitu sebesar 50,04%. Pada periode tahun sebelumnya, Perseroan memiliki total aset sebesar Rp145.488.436.584,-. Kenaikan total aset Perseroan pada periode tahun 2021 tersebut diakibatkan oleh adanya investasi pada pihak berelasi, kemudian untuk kenaikan pendapat bersih Perseroan diakibatkan oleh adanya peningkatan penjualan.

Kinerja Perseroan sangat baik meski di tengah situasi yang tidak biasa seperti yang terjadi saat ini, Perseroan bergerak cepat dalam merespons pandemi Covid-19. Perseroan menyadari perlunya tindakan cepat dan telah menetapkan berbagai pedoman kerja yang sesuai dengan protokol kesehatan.

Dalam masa pandemi Covid-19, Perseroan cepat mengambil tindakan untuk melakukan sistem bekerja dari rumah (*work from home*) serta didukung oleh lingkungan kerja yang kompak dan menggunakan teknologi informasi yang baik untuk mendukung sistem bekerja dari rumah tersebut.

Perseroan juga melakukan berbagai inovasi agar dapat melanjutkan operasinya secara produktif dan efisien, sekaligus menjaga keselamatan dan kesehatan karyawannya. Untuk menanggulangi Covid-19, Perseroan melakukan dengan beberapa pendekatan yaitu:

- Mitigasi kepada karyawan yang terpapar Covid-19, kami melakukan langkah maju untuk memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan bersama dengan keluarga melalui screening (PCR/rapid test antigen/rapid test antibody) yang dilakukan secara berkala, serta menyediakan alat medis serta obat-obatan kepada seluruh karyawan.
- Melakukan tindakan pencegahan bagi karyawan yang tidak terpapar melalui 3T (*tracing, testing, dan treatment*), serta melakukan sosialisasi 5M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, mengurangi mobilitas, menghindari kerumunan).

The Company earned Rp234,803,780,392,- in 2021 Financial Statements, an increase of 84.57% over the previous year's Rp132,093,811,543,- Additionally, the Company recorded a Net Profit of Rp62,673,169.698,- for the fiscal year 2021, up 300.56% from the previous period's net profit of Rp15,646,435,145,-.

Additionally, throughout the 2021 Report period, the Company's assets rose by 50.04%. The Company had total assets of Rp145,488,436,584,-. The Company's total assets increased in the 2021 period, and thus, the Company's net income increased in the 2021 period this was caused by investments in related parties, then the increase in the Company's net income was caused by an increase in sales.

The Company conducted itself brilliantly. Despite the extraordinary conditions of the current environment, the Company responded quickly to the Covid-19 pandemic. The Company recognises the need of rapid action and has established many work standards that comply to established health guidelines.

During the Covid-19 outbreak, the Company capitalised on the opportunity to build a work-from-home system, which was made possible by a compact work space and the application of appropriate information technology.

Additionally, the Company incorporates many technologies to guarantee that its operations continue to be efficient and successful while also safeguarding the safety and health of its employees. To counteract Covid-19, the Company utilises a variety of techniques, including the following:

- *Mitigation for employees exposed to Covid-19: We take proactive efforts to protect the health and safety of our employees and their families by conducting routine screenings (PCR/rapid test antigen/rapid test antibody) and providing medical equipment and drugs to all employees.*
- *Administering preventative measures to non-exposed people, including 3T (tracing, testing, and treatment) and 5M socialisation (wearing masks, maintaining distance, washing hands, reducing mobility, avoiding crowds).*



Selain itu, dalam merespon status quo, Perseroan melaksanakan kebijakan yang dimulai dari internal. Perseroan berupaya dengan gencar melakukan tindakan-tindakan secara intensif dan masif dalam menjaga kesehatan karyawan Perseroan.

Kebijakan perseroan terkait dengan keberlangsungan sumber daya dan kepedulian terhadap lingkungan di antaranya:

- Menambah pemasaran baru
- Menjajaki pangsa pasar
- Penambahan produk yang kiranya diterima masyarakat
- Mengurangi penggunaan plastik
- Melakukan efisiensi untuk menghemat energi

Dalam mendukung aktivitas bisnis yang berkelanjutan, Perseroan melaksanakan beragam langkah untuk memenuhi kebijakan yang diambil, seperti:

- Membuat rencana kerja yang komprehensif dengan melakukan evaluasi pada operasional, rantai pasok, transportasi dan logistik, produk dan layanan, serta SDM.
- Memanfaatkan teknologi, adanya sistem yang terintegrasi dapat meningkatkan efisiensi energi dan meningkatkan keamanan data Perseroan.
- Melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan melakukan riset atas kebutuhan pelanggan sehingga dapat memberikan manfaat bagi para pelanggan.
- Melakukan evaluasi produk dan layanan. Perseroan bertanggung jawab untuk memberikan produk yang aman kepada para pelanggan. Perseroan menyediakan produk sesuai dengan standar yang berlaku dan memberikan infomasi secara tertulis terkait produk tertentu.

Tantangan yang Dihadapi

Adanya kendala yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 tentunya sudah menjadi hal yang sempat dialami oleh Perseroan baik yang ada di Kantor Pusat maupun yang ada di lapangan. Kendala yang dialami di Kantor Pusat dikarenakan terdapat beberapa karyawan Perseroan yang bekerja dari rumah (*work from home*) sehingga sempat terdapat kendala dalam melakukan komunikasi antar karyawan.

Additionally, the Company adopts policies in response to the status quo, starting with internal ones. The Company makes a concerted effort to protect the health of its personnel.

The following are the company's policies towards resource sustainability and environmental stewardship:

- Expanding marketing efforts
- Market share investigation
- Including community-accepted items
- Reducing our reliance on plastic
- Efficiencies in order to conserve energy

To promote sustainable business activities, the Company takes a variety of measures to adhere to the policies adopted, including the following:

- Developing a comprehensive work plan based on an assessment of operations, supply chain management, transportation and logistics, products and services, and human resources.
- By implementing technology, an integrated system may improve energy efficiency and increase data security.
- Innovating and developing goods and services via market research to ensure they meet consumer demands and deliver value to customers.
- Conducting assessments of products and services. The Company is accountable for supplying consumers with safe items. The Company manufactures and distributes items in compliance with applicable standards and offers written information about specific products.

Challenges Faced

Naturally, the hurdles created by the Covid-19 epidemic have become realities for the Company, both at headquarters and in the field. The difficulties encountered at the Head Office stemmed from the fact that some of the Company's employees worked from home (work from home), creating communication difficulties between workers.



Kemudian, di lapangan juga terdapat kendala yang tentunya sempat dialami oleh Perseroan, ada cukup banyak karyawan Perseroan di lapangan yang terpapar Covid-19 dan mengakibatkan tidak diizinkan untuk bekerja, sehingga aktivitas Perseroan sempat menurun pada bulan-bulan tertentu.

Selain itu, kendala signifikan yang dialami oleh Perseroan adalah:

- Kendala keterlambatan kedatangan barang *import* karena adanya kesulitan pengadaan kapal dan container dari luar negeri. Perseroan akan selalu meningkatkan dan memperbaiki perhitungan nilai pasok (*supply chain*) dengan mempertimbangkan risiko eksternal seperti hal ini. Produk yang dijual oleh perseroan ada yang import dan lokal, Perseroan pun melakukan *upselling* terhadap barang lokal dimana memiliki risiko kekosongan barang yang lebih kecil.
- Kendala pada saat dilakukan PPKM secara nasional oleh pemerintah sehingga adanya penundaan pemesanan barang dari pelanggan. Perseroan melakukan berbagai inovasi terhadap aplikasi dari produk sehingga para tim sales menawarkan produk kepada pelanggan eksisting dan pelanggan baru dengan lebih agresif untuk melakukan *support* pada program – program marketing para pelanggan seperti LTO (*limited time offer*).
- Kendala operasional seperti adanya pembatasan kapasitas jumlah karyawan dalam kantor. Perseroan mengembangkan sistem yang berbasis cloud sehingga para karyawan dapat produktif meskipun WFH.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, Perseroan juga melakukan berbagai inovasi agar dapat melanjutkan kegiatan bisnis secara produktif dan efisien, sekaligus menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan. Kendala-kendala tersebut sudah dapat kami tangani dengan baik, dengan melakukan berbagai inovasi agar dapat melanjutkan operasinya secara produktif dan efisien, sekaligus menjaga keselamatan dan kesehatan karyawannya. Untuk menanggulangi Covid-19, Perseroan melakukan dengan beberapa pendekatan.

Dengan adanya inovasi-inovasi yang dilaksanakan, tentunya dapat mengembalikan produksi Perseroan yang sempat menurun menjadi kembali sesuai dengan target, bahkan melibih target yang sudah ditetapkan.

Then, there were hurdles in the field, which the Company had to overcome; quite a few Company personnel were exposed to Covid-19, which resulted in them being unable to work, resulting in the Company's output being reduced in certain months.

In addition, the Company faces the following substantial difficulties:

- *The delay in the delivery of imported products as a result of issues obtaining ships and containers from other countries. The Company will constantly enhance its supply chain calculations by taking into account external hazards such as these. The firm sells both imported and domestic items; also, the corporation does upsell on domestic goods that have a lower risk of shortage.*
- *Difficulties encountered when the government implemented PPKM on a nationwide scale, resulting in a delay in ordering items from customers. The Company used several improvements in the application of products to enable the sales team to sell items more aggressively to existing and new customers in support of customer marketing programmes such as LTO (limited time offer).*
- *Operational limits, such as the office's personnel limit. The business created a cloud-based technology that enables employees to remain productive even while on WFH.*

To overcome these hurdles, the Company also innovates in order to continue operating profitably and efficiently while protecting employee safety and health. We have successfully overcome these difficulties by using a variety of technologies that enable us to continue operating effectively and efficiently while also ensuring the safety and health of our staff. The Company employed a variety of strategies in order to deal with Covid-19.

Naturally, with the improvements implemented, the Company's output increased to meet, if not surpass, the target.



Kualitas SDM

Kinerja dan Kualitas SDM Perseroan di tahun 2021 sangat baik dimana semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik walaupun dalam kondisi pandemi sampai dengan saat ini dan lebih banyak pekerjaan diselesaikan dari rumah (*work from home*) namun dengan penguasaan teknologi yang cukup baik sehingga memudahkan semua pelaksanaan pekerjaan dan koordinasi pekerjaan dapat di selenggarakan secara online dengan tidak mengurangi mutu dan hasil dari pekerjaan-pekerjaan yang menjadi tanggung jawab setiap personil SDM.

Langkah strategis untuk peningkatan kualitas SDM dengan menerapkan standar seleksi penerimaan karyawan baru yang disesuaikan dengan kualifikasi yang sesuai dengan jabatan dan *job description*, kemudian pengarahan dan penilaian kinerja setiap personil SDM oleh atasan langsung untuk lebih mengetahui kualitas dan kekurangan yang dimiliki oleh setiap personil SDM dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.

Perseroan juga melakukan peningkatan kualitas dan kompetensi karyawan Perseroan melalui pengarahan/pembelajaran oleh atasan langsung dan atau dengan mengikuti training/pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak ketiga. Selain itu, Perseroan akan memperkuat SDM khususnya pada bagian pemasaran dengan merombak dan menambah personil yang berpengalaman dalam bidang FnB. Selain itu, Perseroan memberikan bekal pelatihan bagi para karyawan untuk menambah kompetensi di bidangnya.

Dengan adanya penambahan kualitas SDM di Perseroan dan peningkatan kualitas standar seleksi penerimaan karyawan tidak berarti turnover yang ada di Perseroan juga besar, namun performa dalam internal Perseroan sendiri dapat dikatakan sangat baik.

Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi global diprediksi akan berjalan melambat pasca masa pemulihan ekonomi pada 2022 hingga tahun-tahun setelahnya. Namun demikian, Tiongkok akan tampil sebagai negara ekonomi terbesar dunia pada masa-masa seperti ini. Perekonomian global akan berangsur membaik dengan meningkatnya mobilitas masyarakat dan berlanjutnya stimulus moneter dan fiskal yang diterapkan oleh banyak

The Quality of Human Capital

The Company's human resources perform and are of high quality in 2021, with all work being completed satisfactorily even under current pandemic conditions, and with more work being completed from home (work from home), but with a reasonable grasp of technology to enable all work implementation and coordination to be carried out online without compromising the quality and results of the work assigned to each HR personnel.

Strategic steps toward improving the quality of human resources include implementing selection standards that are aligned with the position and job description's qualifications, and then directing and evaluating the performance of each HR personnel by the direct supervisor to gain a better understanding of each HR personnel's strengths and weaknesses in performing duties and responsibilities.

Additionally, the Company enhances the quality and competence of its personnel by direct superiors' directives/learning and/or participation in third-party training/training offered by third parties. The Company also bolsters its human resources, particularly in the marketing department, by restructuring and hiring experienced employees in the food and beverage industry, and gives training to workers to help them improve their expertise in their respective professions.

With the addition of high-quality human resources to the firm and an improvement in the quality of the selection requirements for employee recruitment, this does not imply that the company's turnover is likewise substantial; nonetheless, the company's internal performance may be described as excellent.

Business Prospects

Global economic growth is expected to decelerate in the years following the economic recovery phase that began in 2022. However, at times like these, China will overtake the United States as the world's largest economy. Global economic growth will gradually improve as a result of increasing community mobility and sustained monetary and fiscal stimulus measures enacted by several governments in



negara untuk mendorong pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Percepatan vaksinasi diharapkan menjadi solusi terbaik untuk meredakan penyebaran Covid-19 dan varian lainnya, di samping penerapan protokol kesehatan yang kian ketat di berbagai negara.

Pada tahun 2022, Bank Dunia memprakirakan ekonomi global akan tumbuh sebesar 4,3%, di mana negara Tiongkok diprediksi mengalami pertumbuhan sebesar 5,6%. Dari data tersebut, keyakinan konsumen dan bisnis akan terus membaik sehingga mampu membawa perubahan ke arah yang positif bagi dunia usaha. Pemulihan ekonomi Indonesia juga tergantung dari perbaikan ekonomi global. IMF memprakirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh sebesar 4,9% pada tahun 2022. Pemulihan tersebut dapat dilihat seiring membaiknya kinerja pada sejumlah indikator, seperti peningkatan mobilitas masyarakat dan menguatnya keyakinan, ekspektasi konsumen terhadap penghasilan, ketersediaan lapangan kerja, dan kegiatan usaha.

Kenaikan ini didukung oleh sejumlah optimisme di atas dan masalah yang ditimbulkan antara lain pasar komoditas global pasca pandemi masih akan mengalami masalah rantai pasokan.

Tepatnya, kebijakan dan program Pemerintah Republik Indonesia dalam menangani pandemi Covid-19 berhasil mendorong perekonomian Indonesia untuk tumbuh di tahun 2021. Sebagai langkah untuk memulihkan kepercayaan masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi, Pemerintah juga berkomitmen untuk terus mempercepat proses vaksinasi sampai ke seluruh pelosok daerah.

Tahun 2022 merupakan momentum yang dicanangkan oleh Presiden RI dengan memberikan vaksin booster tidak berbayar kepada seluruh rakyat Indonesia demi mengantisipasi penyebaran Omicron sebagai varian baru dari virus Covid-19. Tentunya hal ini menambah harapan untuk perkembangan dan ketahanan Indonesia yang dimulai dari sektor kesehatan. Optimis pemulihan ekonomi Indonesia akan cepat tercapai ketika pandemi tertangani dengan baik.

Perseroan optimis akan prospek pada tahun 2022. Perseroan yakin bahwa tahun 2022 akan lebih baik dari tahun 2021 dengan pertimbangan bahwa distribusi vaksinasi Covid-19 yang sudah banyak tersebar dan berharap kondisi pandemi akan menjadi endemi. Pada kondisi tersebut, kiranya industri FnB akan mendapatkan dampak positif secara langsung. Oleh karena itu, Perseroan akan lebih fokus menjual produk

response to the COVID-19 epidemic. Accelerated vaccination is projected to be the most effective strategy for controlling the spread of COVID-19 and other variations, with more severe health procedures in various nations.

The World Bank projects that the world economy will expand by 4.3% in 2022, with China growing by 5.6%. Consumer and corporate confidence will continue to rise as a result of this data, allowing for good change in the commercial sector. Indonesia's economic revival is partly contingent on the global economy improving. Indonesia's GDP, according to the IMF, would expand by 4.9% in 2022. This recovery may be visible in a number of metrics, including improved public mobility and enhanced confidence, consumer income expectations, employment availability, and company activity.

This increase was bolstered by the optimism mentioned previously, as well as the fact that the global post-pandemic commodity market will continue to face supply chain difficulties.

To be specific, the activities and measures taken by the Indonesian government in response to the Covid-19 epidemic resulted in the Indonesian economy expanding in 2021. The administration is also dedicated to expediting the vaccination process in the area in order to re-establish public trust in economic activities.

The year 2022 is the consequence of a campaign established by Indonesia's President, who has begun distributing free booster vaccines to all Indonesians in preparation of the spread of Omicron, a new strain of the Covid-19 virus. Naturally, this bodes well for Indonesia's development and resilience, particularly in the health sector. Optimism that if the pandemic is successfully handled, Indonesia's economic recovery would be accelerated.

The Company is optimistic about the prospects for 2022. The Company expects that 2022 will be an improvement over 2021, given the widespread distribution of Covid-19 immunizations and the anticipation that the pandemic will become endemic. Under these circumstances, the food and beverage industry will have a direct positive effect. As a result, the Company will increase its focus on selling



pada semua *channel* yang ada baik distributor di berbagai kota besar di Indonesia dan *key account* dimana produk kami akan tersebar secara Nasional di Indonesia. Adanya kondisi pandemi yang berkepanjangan kiranya terdapat perubahan daya beli pada pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan melakukan penyertaan pada PT Nutri Boga Sukses (NBS) untuk menambah segmentasi pelanggan. Saat ini Perseroan menjual produk - produk dengan kelas premium dan dengan adanya NBS akan menggarap segmen yang lebih ekonomis sehingga dapat meningkatkan pendapatan Perseroan.

Perseroan pun akan memperkuat secara internal seperti menambah kapasitas penyimpanan dan menambah SDM yang berkualitas sesuai dengan bidangnya. Target kinerja Perseroan pada tahun 2022 adalah pertumbuhan 25% dibanding tahun 2021.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan memiliki tanggung jawab dan komitmen yang besar dalam menjalankan kegiatan usaha secara terpercaya dan profesional. Oleh karena itu, Perseroan terus memastikan seluruh pelaksanaan kegiatan operasional mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selama periode tahun 2021, Perseroan berfokus untuk penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan mengoptimalkan pelaksanaan peran dan tanggungjawab Direksi dan Dewan Komisaris, fungsi pendukung, maupun komite di bawah Direksi yaitu Internal Audit dan *Corporate Secretary* dan komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mana seluruh organ GCG Perseroan ini memiliki peran utama dalam menjaga penerapan GCG di Perseroan. Seluruh organ GCG Perseroan terus melakukan pengawasan, peninjauan dan pengkinian sistem tata kelola agar mampu mendukung Perseroan dalam meraih pertumbuhan yang diharapkan.

Untuk menjaga penerapan GCG selama periode tahun 2021, organ GCG Perseroan juga senantiasa menjalankan kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti membuat laporan keuangan dan menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit, mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan, membuat dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus, dan kegiatan lainnya yang menjaga penerapan GCG sesuai dengan kewenangan masing-masing organ GCG Perseroan.

products through all current channels, including distributors in major cities around Indonesia and significant accounts where our products will be distributed throughout the country. Customers' purchasing power would dwindle in the event of a lengthy epidemic. As a result, the Company invested in PT. Nutri Boga Sukses (NBS) to further segment its client base. Currently, the Company provides premium-class items and will focus on a more economical segment with NBS in order to grow revenue.

The Company will boost its internal operations by increasing storage capacity and recruiting qualified human resources in their respective disciplines. The Company's target performance for 2022 is a 25% increase over 2021.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company bears a great deal of responsibility and dedication to conducting business in a trustworthy and professional manner. As a result, the Company continues to ensure compliance with all applicable laws and regulations. Throughout the 2021 period, the Company prioritised the implementation of Good Corporate Governance (GCG) by optimising the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as supporting functions and committees under the Board of Directors, namely Internal Audit and Corporate Secretary, and committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. All of the Company's GCG organs are committed to monitoring, reviewing, and updating the governance structure in order to assist the Company in attaining its anticipated growth.

To ensure the continued implementation of GCG through 2021, the Company's GCG organs will always fulfil the Company's legal and regulatory obligations, including preparing financial reports and appointing a Public Accountant to conduct audits, holding the Annual General Meeting of Shareholders and annual financial reports, preparing and maintaining the Register of Shareholders and Special Registers, and other activities.



Perubahan Komposisi Direksi

Di tahun 2021 tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi Perseroan yang dapat dilihat pada Buku Laporan, bab Tata Kelola Perseroan.

Penutup

Akhir kata, kami segenap jajaran Direksi mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan Dewan Komisaris yang telah memberikan dukungan serta kritik dan saran yang berguna dalam menjaga kelangsungan dan kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan koridor yang ditetapkan. Kami juga memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh entitas Perseroan yang telah menyumbangkan tenaga, waktu dan ide terbaiknya demi kemajuan bisnis Perseroan sehingga di tahun ini berhasil mencetak pencapaian kinerja yang memuaskan. Tak lupa, kami menyampaikan terima kasih kepada regulator, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang telah diberikan kepada kami sehingga kami mampu menjalankan pengelolaan bisnis dengan baik. Semoga usaha dan kerja keras yang telah dilakukan tidak hanya berdampak pada pencapaian kinerja secara positif dan berkelanjutan, tetapi juga mampu mendorong tercapainya visi dan misi Perseroan.

Changes in the Composition of the Board of Directors

As detailed in the Corporate Governance chapter of the Report Book, the membership of the Company's Board of Directors does not undergo any change in 2021.

Closing Remarks

Irrevocably, the entire Board of Directors wishes to express its gratitude to the shareholders and the Board of Commissioners for their continuous support, as well as criticism and suggestions, which have aided in the continuity and smooth operation of the Company's business activities within the established corridors. Furthermore, we express our gratitude to all the Company entities that have offered their best labour, time, and ideas to the expansion of the Company's operations, enabling us to achieve satisfactory performance this year. We would also want to express our gratitude to regulators, business partners, and other stakeholders for their assistance in enabling us to practise sound business management. Hopefully, the efforts and hard work will have an influence on not only achieving good and sustainable performance, but also on encouraging the Company's vision and purpose.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

HENGKY WIJAYA
Direktur Utama
President Director



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is Intentionally left blank



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021 PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK

**STATEMENT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND
MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS CONCERNING
RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT AND
SUSTAINABILITY REPORT OF
PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, who undersigned, hereby state that all information in the 2020 Annual Report of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk has been fully published and we are fully responsible for the accuracy of the company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was properly made.

Tangerang Selatan, 28 April/April 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

TJIANG LIEN ANG
Komisaris Utama
President Commissioner

SUGENG SUWIGNJO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Directors

HENGKY WIJAYA
Direktur Utama
President Director

DEWI IRIANTY WIJAYA
Direktur
Director

DION AMAURY
Direktur
Director

LAURENS NAGAJAYA
Direktur
Director



“ Sinergi dan kerja sama yang harmonis merupakan refleksi dari kredibilitas dan kapabilitas Perseroan dalam menavigasi peluang untuk mencapai kualitas unggul.

A harmonious teamwork and synergy are a blatant reflection of the Company's credibility and capability of navigating opportunities to reach out an outstanding quality.



03 Profil Perusahaan

Company Profile



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Nama Perseroan <i>Company Name</i>	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	17 Juli 2000 <i>July 17, 2000</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta Pendirian PT Kurniamitra Duta Sentosa No. 21 tertanggal 17 Juli 2000 <i>Deed of Establishment of PT Kurniamitra Duta Sentosa No. 21 dated July 17, 2000</i>
Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	Perdagangan produk bahan makanan, minuman dan peralatan penunjang <i>Trading in food, beverage, and ancillary equipment</i>
Kepemilikan Saham (per tanggal 31 Desember 2021) dan Bentuk Hukum [OJK C3.c] <i>Share Ownership (per December 31, 2021) and Legal Form</i>	Kepemilikan Saham/ <i>Share Ownership:</i> PT Miki Ojisan Indomitra: 76,19% Hengky Wijaya: 2,69% Maria Lie: 1,09% Dewi Irianty Wijaya: 0,03% Masyarakat/ <i>Public:</i> 20% Bentuk Hukum/ <i>Legal Form:</i> Perseroan Terbuka/ <i>Public Company</i>
Modal Dasar <i>Authorised Capital</i>	Rp256.000.000.000,- (dua ratus lima puluh enam miliar rupiah) terbagi atas 2.560.000.000 (dua miliar lima ratus enam puluh juta) saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp100,- (seratus rupiah) <i>Rp256,000,000,000 (two hundred and fifty-six billion rupiah) divided into 2,560,000,000 (two billion and five hundred sixty million) shares, each share has a nominal value of Rp100 (one hundred rupiah)</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Rp80.000.000.000,- (delapan puluh miliar rupiah) terbagi atas 800.000.000 (delapan ratus juta) saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp 100,- (seratus rupiah) <i>Rp80,000,000,000 (eighty billion rupiah) divided into 800,000,000 (eight hundred million) shares, each share has a nominal value of Rp100,- (one hundred rupiah)</i>
Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i>	Karyawan tetap: 55 orang Karyawan kontrak: 28 orang <i>Permanent Employees: 55 people</i> <i>Contract Employees: 28 people</i>
Bursa Saham, Tanggal Pencatatan, dan Kode Saham	Bursa Efek Indonesia, 7 September 2020, KMDS <i>Indonesia Stock Exchange, September 7, 2020, KMDS</i>



Alamat **OJK C2**
Address

Kantor Pusat

Komplek Pergudangan T8 No 16 Alam Sutera, Serpong Utara, Tangerang Selatan 15325 - Indonesia
Telepon: (021) 2235 3388; Fax: (021) 2904 7378
Website: www.kmds.co.id
Email: corporate@kmds.co.id

Gudang

Jl Komplek Multi Guna No D05, Desa Pakulonan (Kelurahan Pakualam) Kecamatan Serpong Utara, Tangerang Selatan, 15325, Indonesia

Komplek Pergudangan T8 No 18 Alam Sutera, Serpong Utara, Tangerang Selatan 15325 - Indonesia

Cabang dan Showroom

Wisma Abadi, Ground Floor Blok B-2
Jl. Kyai Caringin No. 29-31, Cideng, Jakarta Pusat

Rukan Theme Park Golf Blok E No, 118, Golf Island, Pantai Indah Kapuk 2, Jakarta Utara

Jl. Taman Apsari no. 11, Surabaya

Headquarters

Komplek Pergudangan T8 No16 Alam Sutera, North Serpong, South Tangerang 15325 - Indonesia
Telephone: (021) 2235 3388; Fax: (021) 2904 7378
Website: www.kmds.co.id
Email: corporate@kmds.co.id

Warehouse

Jl. Komplek Multi Guna No D05, Pakulonan Village (Pakualam Sub-district) North Serpong District, South Tangerang City, 15325, Indonesia

Komplek Pergudangan T8 No 16 Alam Sutera, Serpong Utara, Tangerang Selatan 15325 – Indonesia

Branch and Showroom

Wisma Abadi, Ground Floor Blok B-2
Jl. Kyai Caringin No. 29-31, Cideng, Jakarta Pusat

Rukan Theme Park Golf Blok E No, 118, Golf Island, Pantai Indah Kapuk 2, Jakarta Utara

Jl. Taman Apsari no. 11, Surabaya



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN *A BRIEF HISTORY OF THE COMPANY*

PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (KMDS) adalah sebuah Perseroan yang bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman (*food and beverages*) yang berdiri pada tahun 2000, dan kini berlokasi di Komplek Techno 8 No. 16 Alam Sutera, Tangerang Selatan. Sebelum menekuni dunia industri makanan dan minuman, Bapak Hengky Wijaya, pendiri PT KMDS Tbk, bergerak di bidang Kontraktor dan alat berat. Melihat adanya peluang baik dalam dunia industri makanan dan minuman yang kian berkembang pesat, maka diputuskan untuk fokus di industri tersebut. Berawal dari Perseroan yang bergerak di bidang *Food Service* dengan manajemen sederhana, Perseroan ini kemudian berkembang menjadi Perseroan berskala nasional dengan distribusi produk meliputi seluruh wilayah Indonesia.

Pada awal tahun 2000, PT KMDS Tbk ditunjuk sebagai eksklusif importir dan distributor resmi untuk produk *beverages mix*, berupa kopi, teh, coklat, vanilla, dll yang berasal dari Amerika. Kemudian, pada tahun 2007, PT KMDS Tbk dipercaya sebagai distributor tunggal produk monin syrup dari Prancis di Indonesia. MONIN merupakan produk sirup Premium dengan jenis flavor yang sangat bervariasi. Saat ini PT KMDS Tbk juga dipercayakan untuk menjadi distributor tunggal produk susu MilkLab dari Australia, Product Powder Premix KAV dari Amerika, produk kopi LaVazza dari Italia dan Santino dengan menggunakan kopi asli Indonesia, dan produk *bubble tea* Boba King, yang semuanya merupakan produk terlaris dengan kualitas terbaik. Untuk peningkatan dan pengendalian konsistensi mutu, produk-produk yang didistribusikan oleh PT KMDS Tbk telah melalui uji dan seleksi baik kualitas ataupun kelayakan edar dengan adanya sertifikat produk dari masing-masing pabrik.

Semua Produk PT KMDS Tbk baik produk impor maupun produk Indonesia telah mendapatkan sertifikasi halal yang diakui di Indonesia dan terdaftar pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Selain menjual produk minuman dan makanan, PT KMDS Tbk juga menawarkan solusi dan edukasi bagi partner bisnis dan pelanggan sebagai *one stop solution* dalam bidang food and beverages. PT KMDS Tbk mengadakan pelatihan, dan memberikan konsultasi gratis untuk aplikasi minuman dan makanan yang dijual sesuai dengan trend yang sedang berkembang saat ini. Selain itu PT KMDS Tbk mengembangkan jaringannya hingga ke seluruh Indonesia dan memberikan konsultasi dan pelatihan gratis oleh tenaga ahli yang sudah terdidik dan teridentifikasi di setiap daerah. Hal itu agar produk yang digunakan pelanggan benar-benar bisa diterima oleh konsumen, sehingga partner bisnis PT KMDS Tbk pun lebih maju dan berkembang. PT KMDS Tbk selalu mengikuti perkembangan trend untuk minuman dan makanan baik dalam skala nasional maupun internasional, dengan mengikuti acara-acara dalam bidang Makanan dan Minuman seperti Food Hotel Indonesia, Food Hotel Asia, Interfood, dll. dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik untuk industri makanan dan minuman di Indonesia.

PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (KMDS) is a food and beverage company created in 2000 with its headquarters in Alam Sutera, South Tangerang. Mr. Hengky Wijaya, the company's founder, formerly worked in contracts and heavy equipment before transitioning to the food and beverage industry. Seeing the opportunities in the rapidly growing food and beverage industry, it was decided to focus exclusively on it. Started as a modest food service business with a simple management structure, this company ultimately grew to national proportions, with product distribution spanning the all of Indonesia.

PT KMDS Tbk was selected as the exclusive importer and official distributor of beverage mix items originating from America in early 2000, including coffee, tea, chocolate, and vanilla. Then, in 2007, PT KMDS Tbk was named the only distributor of monin syrup from France in Indonesia. MONIN is a premium syrup available in an array of flavours. PT KMDS Tbk is also the exclusive distributor of MilkLab milk products from Australia, KAV premix powder products from America, LaVazza coffee products from Italy, Santino coffee products made with authentic Indonesian coffee, and bubble tea products Boba King, all of which are among the best-selling and highest-quality products in their respective categories. To maintain quality consistency, PT KMDS Tbk examined and selected products based on their quality and marketability, followed by product certificates from each factory.

All products manufactured by PT KMDS Tbk, whether imported or local, have been certified halal and registered with the Indonesian Food and Drug Supervisory Agency. Apart from providing beverages and food products, PT KMDS Tbk also offers solutions and education to business partners and customers in the food and beverage sector. PT KMDS Tbk provides training and free consulting for the implementation of trendy drinks and cuisine. Additionally, PT KMDS Tbk is expanding its network across Indonesia and providing complimentary advice and training from locally trained and recognised specialists. This is to guarantee that consumers really approve of the items sold by customers and that PT KMDS Tbk's business partners are more intelligent and evolved. PT KMDS Tbk is constantly monitoring the development of beverage and food trends on a national and international level through participation in Food and Beverage industry events such as Food Hotel Indonesia, Food Hotel Asia, and Interfood, with the goal of contributing more to the Indonesian food and beverage industry.



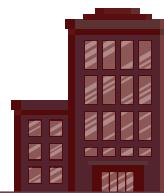
VISI, MISI, DAN KEBIJAKAN MUTU [OJK C1] *VISION, MISSION, AND QUALITY POLICY*



VISI / Vision

Menjadi Perseroan terdepan dalam bidang penjualan, pemasaran, dan distribusi produk makanan dan minuman berkualitas.

To become a leading company in sales, marketing, and distribution of quality food and beverage products



MISI / Mission

- Menyediakan produk makanan dan minuman berkualitas yang aman dikonsumsi oleh masyarakat.
- Menjaga kualitas penyimpanan produk hingga siap distribusi dan diterima oleh masyarakat.
- Mendukung perkembangan usaha Hotel, Restoran, dan Kafe terutama dalam peningkatan kualitas produk makanan dan minuman.
- Membantu menciptakan lapangan pekerjaan dengan mengadakan pelatihan khusus di bidang makanan dan minuman serta menumbuhkan pengusaha baru.
- Memberikan layanan pengiriman dan distribusi secara efisien dan cepat ke seluruh Indonesia.

- Provide quality food and beverage products that are safe for consumption by the public.
- Maintain the quality of product storage until it is ready for distribution and is accepted by society.
- Support the development of hotels, restaurants and cafes, especially in improving the quality of food and beverage products.
- Help create jobs by conducting special training in the field of food to grow beverage and growing new entrepreneurs.
- Provide efficient and fast delivery and distribution services throughout Indonesia.

KEBIJAKAN MUTU / Quality Policy

- Mengutamakan produk yang bermutu dan aman.
- Memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi perkembangan usaha makanan dan minuman.
- Mengutamakan kepuasan pelanggan.
- Memberikan layanan purna jual yang maksimal sehingga menciptakan loyalitas pelanggan.

- Providing quality and safe products.
- Providing useful knowledge for the development of the food and beverage business.
- Prioritising customer satisfaction.
- Providing maximum after-sales service to create customer loyalty

JEJAK LANGKAH *MILESTONES*



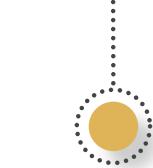
Perseroan didirikan dan ditunjuk sebagai distributor tunggal produk Caffe D'Amore US
The Company was established and appointed as exclusive distributor of Caffe D'Amore US products.

2000

Perseroan ditunjuk sebagai distributor tunggal untuk merek sirup Monin dari Prancis.
The Company was appointed as exclusive distributor of Monin product from France.

2007**2011**

Perseroan ditunjuk sebagai distributor Santino Coffe, Lavazza Coffee, dan Mesin Kopi dari Italia.
The Company was appointed as the distributor of Santino Coffe, Lavazza Coffee, and Coffee Machine from Italy.



Perseroan ditunjuk sebagai exclusive distributor Izy & KAV dari USA.
The Company was appointed as exclusive distributor for Izy & KAV from USA.

**2015**



2018

Perseroan ditunjuk sebagai exclusive distributor MilkLab dari Australia.
The Company was appointed as exclusive distributor of MilkLab from Australia.

2016

Perseroan ditunjuk sebagai exclusive distributor Boba King dari Indonesia dan JTC dari Taiwan.
The Company was appointed as exclusive distributor of Boba King from Indonesia and JTC from Taiwan.

- Perseroan melakukan penyertaan pada PT Formosa Ingredient Factory.
- Perseroan melakukan penyertaan pada PT Nutri Boga Sukses.
- Perseroan menambah cabang dan *showroom* di Taman Apsari, Surabaya.
- Perseroan menambah cabang dan *showroom* di Pantai Indak Kapuk 2, Jakarta.
- Perseroan melakukan pembelian gudang di Pergudangan T8 no. 18, Alam Sutera.
- *The Company has invested in PT Formosa Ingredient Factory.*
- *The Company has invested in PT Nutri Boga Sukses.*
- *The Company added a branch and showroom in Taman Apsari, Surabaya.*
- *The Company added a branch and showroom at Pantai Indak Kapuk 2, Jakarta.*
- *The Company purchased a warehouse at Warehousing T8 no. 18, Alam Sutera.*

2021

Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia.
The Company listed shares on the Indonesia Stock Exchange.

2020



SKALA PERUSAHAAN [OJK C3] SCALE OF THE COMPANY

A. Total Aset, Total Liabilitas, Ekuitas, dan Liabilitas dan Ekuitas

Total Assets, Total Liabilities, Equity, and Liabilities and Equity

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020
Total Aset <i>Total Assets</i>	218.293	145.488
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	36.707	15.576
Ekuitas <i>Equity</i>	181.585	129.912

B. Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, StatusKetenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin [OJK C3.b]

Total Employees by Position, Education, Employment Status, Age, and Gender

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jabatan
The Composition of the Company's Employees by Position

No.	Uraian Description	2021	2020
1.	Senior Executive	35	23
2.	Executive	28	24
3.	Non Executive	19	24
Jumlah <i>Total</i>		82	71

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
The Composition of the Company's Employees by Education

No.	Uraian Description	2021	2020
1.	S2 <i>Master's Degree</i>	3	2
2.	S1 <i>Bachelor's Degree</i>	35	23
3.	Diploma <i>Diploma</i>	5	4
4.	SLTA <i>Senior High School</i>	39	42
Jumlah <i>Total</i>		82	71



Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Status Kepegawaian
The Composition of the Company's Employees by Employment Status

No.	Uraian Description	2021	2020
1.	Tetap <i>Permanent</i>	55	52
2.	Temporer <i>Temporary</i>	27	19
	Jumlah <i>Total</i>	82	71

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Usia
The Composition of the Company's Employees by Age Group

No.	Uraian Description	2021	2020
1.	> 55 tahun/ <i>years of age</i>	13	5
2.	40 - 55 tahun/ <i>years of age</i>	13	17
3.	25 - 40 tahun/ <i>years of age</i>	32	40
4.	< 25 tahun/ <i>years of age</i>	24	9
	Jumlah <i>Total</i>	82	71

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenis Kelamin
The Composition of the Company's Employees by Gender

No.	Uraian Description	2021	2020
1.	Laki – laki <i>Male</i>	53	25
2.	Perempuan <i>Female</i>	29	46
	Jumlah <i>Total</i>	82	71


C. Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham [OJK C3.c]
Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2021
Structure and Composition of the Company's Shareholders and Share Ownership Percentage per December 31, 2021

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Miki Ojisan Indomitra	609.523.811	609.952.381.100	76,19%
Hengky Wijaya	21.551.020	215.510.200	2,69%
Maria Lie	8.707.482	870.748.200	1,09%
Dewi Irianty Wijaya	217.687	21.768.700	0,03%
Masyarakat	160.000.000	-	20,00%
Jumlah Total	800.000.000	80.000.000.000	100,00%

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Pemodal Nasional <i>Domestic Investors</i>			
1.	Kepemilikan Individual Lokal <i>Local Individual Ownership</i>	139.686.289	17,46%
2.	Kepemilikan Institusi Lokal <i>Local Institution Ownership</i>	609.523.811	76,19%
Sub Total		749.210.100	93,65%
<i>Sub-Total</i>			
Pemodal Asing <i>Foreign Investors</i>			
1.	Perorangan Asing <i>Individual Foreign Investors</i>	50.789.900	6,35%
2.	Badan Usaha Asing <i>Foreign Corporation</i>	0	0%
Sub Total		50.789.900	6,35%
<i>Sub-Total</i>			
Total		800.000.000	100%

Informasi tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali

Bapak Hengky Wijaya adalah Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan dengan kepemilikan sebesar 2,69%. Beliau memiliki saham dalam PT Miki Ojisan Indomitra sebesar 60%.

Information on Major/Controlling Shareholders

Mr. Hengky Wijaya is the Company's Major/Controlling Shareholder, owning 2.69 percent of the company. He owns 60% of PT Miki Ojisan Indomitra.



Informasi tentang Kepemilikan Saham oleh Manajemen

Hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Bapak Hengky Wijaya dan Ibu Dewi Irianty Wijaya Sebagai Direktur memiliki saham di Perseroan.

D. Informasi Kantor & Wilayah Distribusi

Kantor Pusat

Komplek Pergudangan T8 No 16 Alam Sutera, Serpong Utara, Tangerang Selatan 15325 - Indonesia
Telepon: (021) 2235 3388; Fax: (021) 2904 7378
Website: www.kmds.co.id
Email: corporate@kmds.co.id

Gudang

Jl Komplek Multi Guna No D05, Desa Pakulonan (Kelurahan Pakualam) Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, 15325, Indonesia

Komplek Pergudangan T8 No 18 Alam Sutera, Serpong Utara, Tangerang Selatan 15325 - Indonesia

Cabang dan Showroom

Wisma Abadi, Ground Floor Blok B-2
Jl. Kyai Caringin No. 29-31, Cideng, Jakarta Pusat

Rukan Theme Park Golf Blok E No, 118, Golf Island, Pantai Indah Kapuk 2, Jakarta Utara

Jl. Taman Apsari No. 11, Surabaya

Information on Share Ownership by the Management

Until the period ending December 31, 2021, Mr. Hengky Wijaya and Mrs. Dewi Irianty Wijaya as Directors own shares in the Company.

Office Information & Distribution Area

Headquarters

Komplek Pergudangan T8 No 16 Alam Sutera, North Serpong, South Tangerang 15325 - Indonesia
Telephone: (021) 2235 3388; Fax: (021) 2904 7378
Website: www.kmds.co.id
Email: corporate@kmds.co.id

Warehouse

Jl. Komplek Multi Guna No D05, Pakulonan Village (Pakualam Sub-district) North Serpong District, South Tangerang City, 15325, Indonesia.

Komplek Pergudangan T8 No 18 Alam Sutera, North Serpong, South Tangerang

Branch and Showroom

Wisma Abadi, Jl. Kyai Caringin No. 29-31, Cideng, Central Jakarta, Ground Floor Block B-2

Golf Island, Pantai Indah Kapuk 2, North Jakarta: Rukan Theme Park Golf Blok E No. 118, Golf Island

No. 11 Jl. Apsari Park, Surabaya

BIDANG USAHA, PRODUK, DAN JASA [OJK C4] **BUSINESS ACTIVITIES, PRODUCTS, AND SERVICES**

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang Perdagangan Besar dan Eceran, Industri Pengolahan dan Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

- Perdagangan Besar Kopi, Teh dan Kakao (KBLI 46314);
- Perdagangan Besar Susu dan Produk Susu (KBLI 46326);
- Perdagangan Besar Gula, Coklat dan Kembang Gula (KBLI 46331);
- Perdagangan Besar Makanan dan Minuman lainnya (KBLI 46339);
- Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga (KBLI 46491);
- Perdagangan Besar Berbagai Barang dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya Ytdl (KBLI 46499);
- Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya (KBLI 46591); and
- Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (KBLI 46599)

The Company's aims and objectives, as stated in Article 3 of its Articles of Association, are to participate in wholesale and retail commerce, processing industries, and professional, scientific, and technological operations. The Company may engage in the following business operations to accomplish the above aims and objectives:

Principal Commercial Activities:

- Wholesale Coffee, Tea and Cocoa (KBLI 46314);
- Wholesale of Milk and Milk Products (KBLI 46326);
- Wholesale of Sugar, Chocolate and Sugarcane (KBLI 46331);
- Other Food and Beverage Wholesale (KBLI 46339);
- Wholesale in Household Equipment and Supplies (KBLI 46491)
- Wholesale Trade in Various Goods and Other Household Supplies Ytdl (KBLI 46499);
- Wholesale of Office and Industrial Machinery, Spare Parts and Accessories (KBLI 46591); and
- Wholesale of Machinery, Equipment and Other Equipment (KBLI 46599).



KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [OJK C5] **ASSOCIATION MEMBERSHIP**

Perseroan berkomitmen menjadi Perseroan yang senantiasa memerhatikan faktor ESG dalam bisnis. Hal ini ditunjukkan dengan komitmen menjadi bagian dari beberapa asosiasi seperti berikut:

The Company is committed to being an ESG-conscious business. This is demonstrated by the association's commitment to several organisations, including the following:

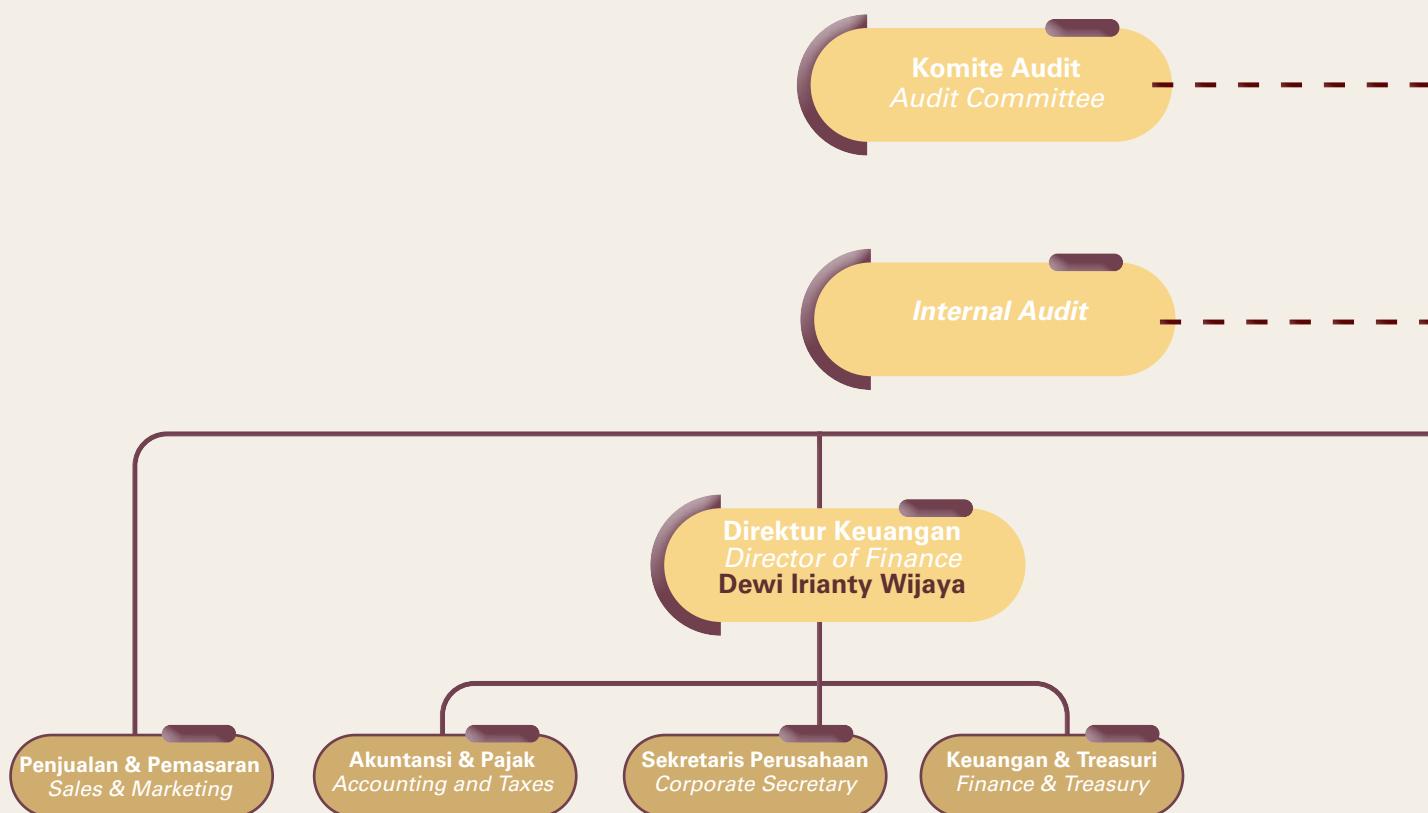
No.	Asosiasi Association	Tahun Year	Peran Role	Skala Scale
1.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	2020	Anggota Member	Nasional National
2.	Indonesian Corporate Association (ICA)	2021	Anggota Member	Nasional National

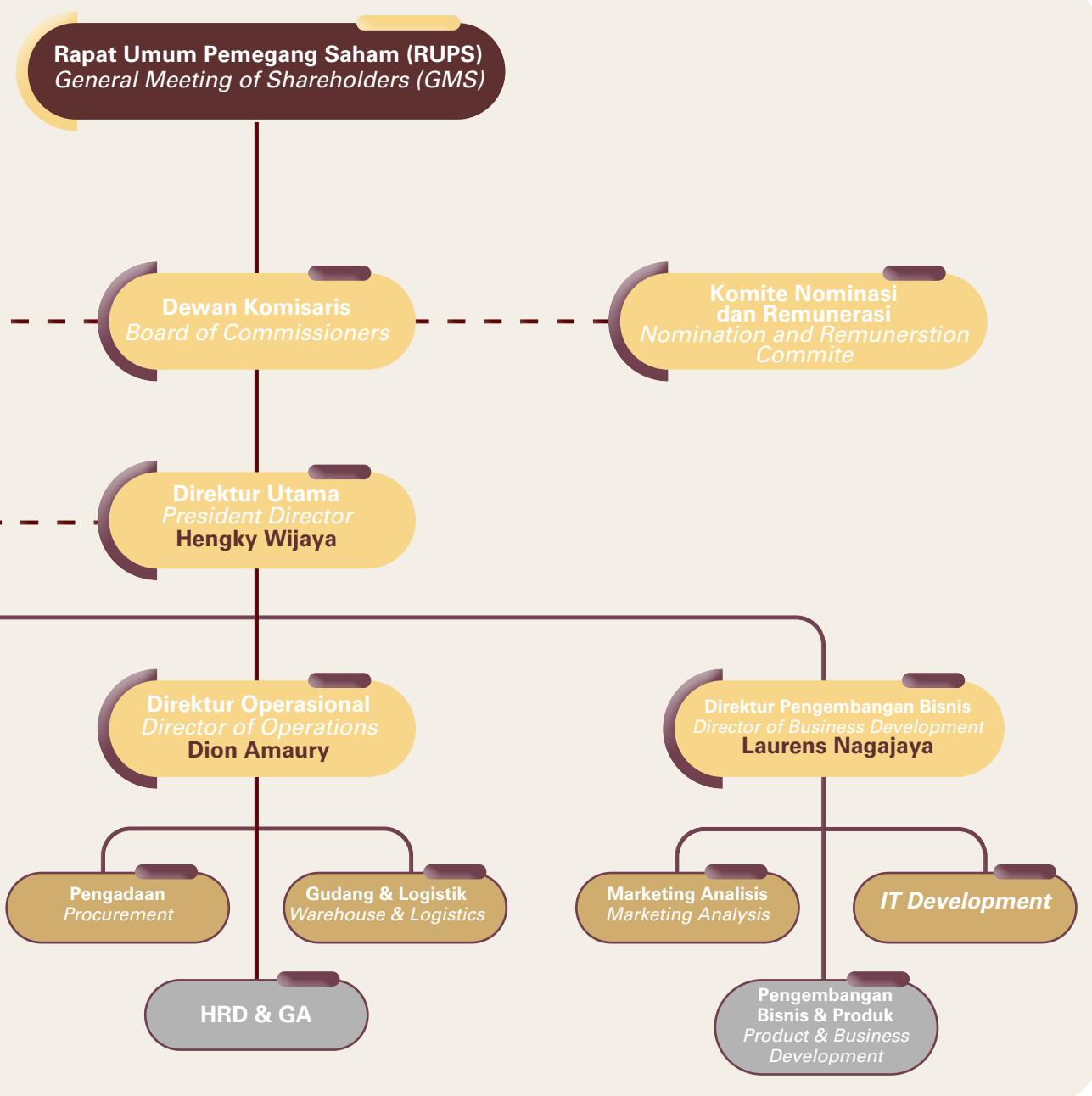


STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 021g/KMDS/CORSEC/VI/2020 mengenai Struktur Organisasi Perseroan, PT KMDS Tbk memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

According to the Board of Directors' Decree No. 021g/KMDS/CORSEC/VI/2020 on the Organizational Structure of the Company, PT KMDS Tbk has the following organisational structure:







PROFIL MANAJEMEN

PROFILE OF THE MANAGEMENT

Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



Tjiang Lien Ang

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Tempat/Tanggal Lahir <i>Place/Date of Birth</i>	Ujung Pandang
Usia <i>Age</i>	66 tahun <i>66 years of age</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Pendidikan <i>Education</i>	SMA Katholik Makassar (1973) <i>Makassar Catholic High School (1973)</i>
Pengalaman Kerja <i>Employment History</i>	Vice President Divisi Treasury – Bank International Indonesia (1984 – 2019) Vice President, Treasury Division – Bank International Indonesia (1984 – 2019)
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Akta No. 16 tahun 2020 <i>Deed No. 16 year 2020</i>
Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang Diikuti di Tahun 2021 <i>Training/Competency Development</i>	Tidak ada <i>None</i>



Sugeng Suwignjo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Tempat/Tanggal Lahir <i>Place/Date of Birth</i>	Solo
Usia <i>Age</i>	63 tahun <i>63 years of age</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> ■ Sarjana Ekonomi, Universitas Krisna Dwipayana (1984); ■ <i>Magister of Management</i>, Sekolah Tinggi Management LABORA (1993). ■ <i>Bachelor of Economics</i>, University of Krisna Dwipayana (1984); ■ <i>Master of Management</i>, LABORA College of Management (1993)
Pengalaman Kerja <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> ■ <i>Sales Representative</i> – PT Rudy Soetady & Co-Revol Cosmetics (1979 – 1981); ■ <i>National Sales Representative</i> – PT Rudy Soetady & Co-Revol Cosmetics (1981 – 1987); ■ <i>National Sales Manager Sales</i> – PT Kurnia Harapan Raya (1988 – 1989); ■ <i>Marketing Manager</i> – PT Surya Dermatomedika/PT Rembaka La Tulip Kosmetik (1989 – 1993); ■ <i>Marketing Manager</i> BIOKIOS Brand – PT Martina Berto (1993 – 1995); ■ <i>Corporate Sales & Promotion Manager</i> – PT Martina Berto (1995 – 1997) ■ <i>Senior Manager</i> – PT Indofood Fritolay Makmur (1997 – 2013); ■ <i>Head of National Sales & Distribution</i> (Sinar Mas Group) – PT Cakrawala Mega Indah (2014 – 2017); ■ <i>Head of National Sales & Promotion</i> – PT Singamas (2017 – 2018). <ul style="list-style-type: none"> ■ <i>Sales Representative</i> – PT Rudy Soetady & Co-Revol Cosmetics (1979 – 1981); ■ <i>National Sales Representative</i> – PT Rudy Soetady & Co-Revol Cosmetics (1981 – 1987); ■ <i>National Sales Manager Sales</i> – PT Kurnia Harapan Raya (1988 – 1989); ■ <i>Marketing Manager</i> – PT Surya Dermatomedika/PT Rembaka La Tulip Kosmetik (1989 – 1993); ■ <i>Marketing Manager</i> BIOKIOS Brand – PT Martina Berto (1993 – 1995); ■ <i>Corporate Sales & Promotion Manager</i> – PT Martina Berto (1995 – 1997) ■ <i>Senior Manager</i> – PT Indofood Fritolay Makmur (1997 – 2013); ■ <i>Head of National Sales & Distribution</i> (Sinar Mas Group) – PT Cakrawala Mega Indah (2014 – 2017); ■ <i>Head of National Sales & Promotion</i> – PT Singamas (2017 – 2018).
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Akta No. 16 tahun 2020 <i>Deed No. 16 year 2020</i>
Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang Diikuti di Tahun 2021 <i>Training/Competency Development</i>	Tidak ada <i>None</i>



Profil direksi Profile of Board of Directors



Hengky Wijaya

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Tempat/Tanggal Lahir <i>Place/Date of Birth</i>	Ujung Pandang
Usia <i>Age</i>	68 tahun <i>68 years of age</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Tangerang
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> ■ S-1, Universitas Katolik Atmajaya Makassar (1974); ■ <i>Cohran Fellowship Program US and Executive Education Program in Food & Marketing System, Saint Joseph's University, Philadelphia, US</i> (1997). ■ <i>Bachelor Degree, Atmajaya Catholic University Makassar (1974); Cohran Fellowship Program US and Executive Education Program in Food & Marketing System, Saint Joseph's University, Philadelphia, US</i> (1997). ■ Direktur – PT Irian Sakti Jaya (1993 – 1997); ■ Direktur – PT Wiliesindo Pratama (1997 – 1998); ■ Direktur – PT Yospan Irian Dinamika (1998 – 2000). ■ Director – PT Irian Sakti Jaya (1993 – 1997); ■ Director – PT Wiliesindo Pratama (1997 – 1998); ■ Director – PT Yospan Irian Dinamika (1998 – 2000).
Pengalaman Kerja <i>Employment History</i>	<p>Akta No. 16 tahun 2020 <i>Deed No. 16 year 2020</i></p>
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	
Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang Diikuti di Tahun 2021 <i>Training/Competency Development</i>	Tidak ada <i>None</i>



Dewi Irianty Wijaya

Direktur
Director

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Tempat/Tanggal Lahir <i>Place/Date of Birth</i>	Sorong
Usia <i>Age</i>	44 tahun <i>44 years of age</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta Barat
Pendidikan <i>Education</i>	<i>Bachelor of Science, Indiana University (2000)</i>
Pengalaman Kerja <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none">■ Internship – PT Kurnia Mitra Sejati (1997);■ Database Administrator – American Justice Institute (2001 – 2002);■ Manajer Keuangan Perseroan (2003 – 2010). <ul style="list-style-type: none">■ Internship – PT Kurnia Mitra Sejati (1997);■ Database Administrator – American Justice Institute (2001 – 2002);■ Company Finance Manager (2003 – 2010).
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Akta No. 16 tahun 2020 <i>Deed No. 16 year 2020</i>
Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang Diikuti di Tahun 2021 <i>Training/Competency Development</i>	Tidak ada <i>None</i>



Dion Amaury

Direktur
Director

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Tempat/Tanggal Lahir <i>Place/Date of Birth</i>	Jakarta
Usia <i>Age</i>	47 tahun <i>47 years of age</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta Pusat
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> ■ Sarjana Teknik – Universitas Trisakti (1998); ■ Master of Science – University of Wisconsin, US (2001). ■ Bachelor of Science – Trisakti University (1998); ■ Master of Science – University of Wisconsin, US (2001).
Pengalaman Kerja <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> ■ Direktur – PT Dharmapala Usaha Sukses (2002 – 2006); ■ Non-Executive Direktur – PT Sugar Labintha (2007 – 2009); ■ Direktur – PT Hexa International (2009 – 2020). ■ Director – PT Dharmapala Usaha Sukses (2002 – 2006); ■ Non-Executive Director – PT Sugar Labintha (2007 – 2009); ■ Director – PT Hexa International (2009 – 2020).
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Akta No. 16 tahun 2020 <i>Deed No. 16 year 2020</i>
Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang Diikuti di Tahun 2021 <i>Training/Competency Development</i>	Tidak ada <i>None</i>



Laurens Nagajaya

Direktur
Director

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Tempat/Tanggal Lahir <i>Place/Date of Birth</i>	Ujung Pandang
Usia <i>Age</i>	45 tahun <i>45 years of age</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Tangerang Selatan
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> ■ Art Center College of Design California.
Pengalaman Kerja <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> ■ Graphic Designer & Art Director – Choice Lithographics (USA) (1999 – 2001); ■ Kepala Divisi – PT Charlie Lestari Sentosa (Anak Perusahaan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk) (2002 – 2003); ■ Art Director & Design Graphics - Bedrock Brands (2004 - 2006). ■ Graphic Designer & Art Director – Choice Lithographics (USA) (1999 – 2001); ■ Division Head – PT Charlie Lestari Sentosa (Subsidiary of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk) (2002 – 2003); ■ Art Director & Design Graphics - Bedrock Brands (2004 - 2006).
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Akta No. 16 tahun 2020 <i>Deed No. 16 year 2020</i>
Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang Diikuti di Tahun 2021 <i>Training/Competency Development</i>	Tidak ada <i>None</i>



DEWAN KOMISARIS *THE BOARD OF COMMISSIONER*



SUGENG SUWIGNJO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

TJIANG LIEN ANG
Komisaris Utama
President Commissioner



DIREKSI *THE BOARD OF DIRECTORS*



DION AMAURY
Direktur
Director

LAURENS NAGAJAYA
Direktur
Director

HENGKY WIJAYA
Direktur Utama
President Director

DEWI IRIANTY WIJAYA
Direktur
Director

INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI, RANGKAP JABATAN, DAN KEPEMILIKAN SAHAM

INFORMATION ON AFFILIATION, CONCURRENT POSITION, AND SHARE OWNERSHIP

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Organ Perseroan Family Relationship with Company Organs						Hubungan Kepengurusan di Perseroan Lain Management Relationship in Other Companies					
	Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Shareholders		Sebagai Dewan Komisaris As BOC		Sebagai Direksi As BOD		Sebagai Pemegang Saham As Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>												
Tjiang Lien Ang	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
Sugeng Suwignjo	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
Direksi <i>Board of Directors</i>												
Hengky Wijaya	-	V	V	-	V	-	V	-	-	V	V	-
Dewi Irianty Wijaya	-	V	V	-	V	-	-	V	V	-	V	-
Dion Amaury	-	V	-	V	-	V	-	V	V	-	-	V
Laurens Nagajaya	-	V	V	-	V	-	V	-	-	V	-	V

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

**PT Formosa
Ingredient
Factory,
Tbk.**

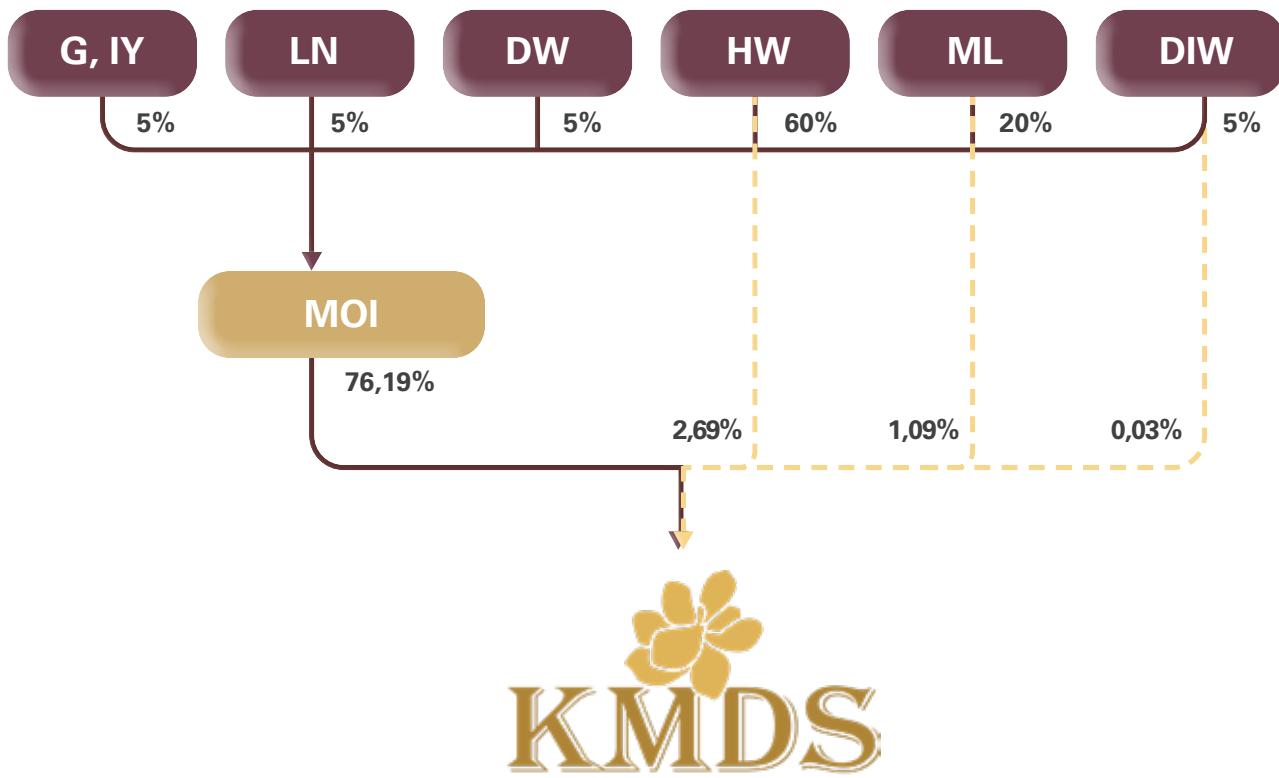
23,71%

**PT Nutri
Boga
Sukses**

51%



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN *COMPANY GROUP STRUCTURE*



Keterangan:

- HW : Hengky Wijaya
- ML : Maria Lie
- DIW : Dewi Irianty Wijaya
- G, IY : GE, Ieyanto Yamin
- LN : Laurens Nagajaya
- DW : Denny Wijaya
- MOI : PT Miki Ojisan Indomitra

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Jenis Pencatatan Saham <i>Type of Listing</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>
Pencatatan Saham Perdana <i>Public Shares</i>	160.000.000	7 September 2020 <i>September 7, 2020</i>
Pencatatan Saham Pendiri <i>Founder Shares</i>	640.000.000	7 September 2020 <i>September 7, 2020</i>

KRONOLOGI PENCATATAN SURAT UTANG

DEBT SECURITIES RECORDING CHRONOLOGY

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak menerbitkan surat utang, baik berupa obligasi maupun sukuk. Karena itu, Perseroan tidak menyajikan ikhtisar obligasi yang berisikan nama obligasi, jumlah nominal obligasi yang beredar, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi, dan Perseroan pemeringkat yang memberikan peringkat atau kualitas surat utang tersebut.

The Company did not issue debt instruments, either bonds or sukuk, until December 31, 2021. As a result, the Business does not provide an overview of the bonds that includes the bond's name, the nominal number of bonds outstanding, the interest rate, the maturity date, the bond rating, and the rating company that assigns the bond's rating or quality.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Nama dan Alamat <i>Name and Address</i>	Jenis dan Bentuk Jasa <i>Type of Service</i>	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>
Lembaga Penunjang <i>Supporting Institution</i>		
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	PT Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara	<ul style="list-style-type: none"> ■ Administrasi Efek ■ RUPS tahun buku 2020 ■ Securities Administration ■ AGM for the fiscal year 2020
		Januari - Desember 2021 Januari - Desember 2021 January - December 2021 January - December 2021



Nama dan Alamat <i>Name and Address</i>	Jenis dan Bentuk Jasa <i>Type of Service</i>	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	
Profesi Penunjang <i>Supporting Professionals</i>			
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	<p>Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali</p> <p>Jl. Raya Kalimalang Blok E No. 4F, Duren Sawit, Jakarta Timur</p>	<p>Tugas dan kewajiban pokok Akuntan Publik adalah untuk melaksanakan audit dengan berpedoman pada standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Menurut standar tersebut, Akuntan Publik diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang materil. Dalam hal ini, Akuntan Publik bertanggung jawab penuh atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diauditnya. Audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan dan juga penilaian atas dasar standar akuntansi yang dipergunakan dan estimasi yang signifikan yang dibuat oleh manajemen tentang penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.</p> <p><i>The primary responsibilities and tasks of a Public Accountant are to conduct audits in accordance with IAPI auditing standards. According to these requirements, public accountants are obligated to design and conduct the audit in such a way that they may achieve reasonable certainty about the financial statements' accuracy. In this instance, the Public Accountant is totally accountable for the audited financial statements' opinion. The audit comprises an evaluation of the evidence supporting the numbers and disclosures in the financial statements on a test basis, as well as an assessment of the financial statements' presentation as a whole based on the accounting principles followed and key estimations made by management.</i></p>	Januari - Desember 2021
Kantor Notaris <i>Notary Office</i>	<p>Moeliana Santoso, S.H., M.Kn.</p> <p>Jl. Ruko Fluorite No. 9, Gading Serpong, Tangerang</p>	<ul style="list-style-type: none"> ■ Penyertaan PT. Formosa Ingredient Factory ■ RUPS tahun buku 2020 <ul style="list-style-type: none"> ■ <i>Involvement of PT Formosa Ingredient Factory</i> ■ <i>AGM for the fiscal year 2020</i> 	<p>January - December 2021</p> <p>Januari - Desember 2021</p>
Kantor Jasa Penilaian Publik <i>Public Appraisal Service Office</i>	<p>Firman, Suryantoro, Sugeng, Suzy hartomo dan Rekan</p> <p>Firman, Suryantoro, Sugeng, Suzy Hartomo and Partners</p>	<p>Jasa Penilaian PT Formosa Ingredient Factory</p> <p><i>PT Formosa Ingredient Factory Assessment Services</i></p>	Januari - Desember 2021



SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Di lingkungan Perseroan, sumber daya manusia (SDM) yang kompeten adalah salah satu kunci kesinambungan usaha. Maka dari itu, Perseroan senantiasa mengembangkan kompetensi SDM secara menyeluruh guna mendukung keberhasilan dan keberlanjutan Perseroan. Pembangunan SDM berkualitas di Perseroan dilakukan mulai dari proses rekrutmen hingga pengembangan kompetensi karyawan dalam setiap tahapan karier.

Saat proses rekrutmen, Perseroan sangat cermat dalam menetapkan setiap syarat dan ketentuan yang dibutuhkan untuk memastikan setiap kandidat memenuhi standar-standar ketentuan industri yang digeluti dan tujuan jangka Panjang Perseroan. Para calon karyawan akan diseleksi secara ketat melalui pertimbangan pengalaman dan kompetensi yang dibutuhkan. Proses ini dilakukan agar kandidat yang terpilih dapat lebih memaksimalkan potensi dan kemampuannya.

Di samping itu, Perseroan terus mendukung dan membuka kesempatan bagi seluruh karyawan untuk mengasah pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan melalui program-program pengembangan yang disediakan Perseroan. Program-program pengembangan kompetensi ini terdiri dari berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan yang berfokus pada kompetensi teknis dan profesional. Selain itu, Perseroan juga senantiasa memastikan kesejahteraan setiap karyawan melalui berbagai tunjangan dan fasilitas. Lewat dukungan tersebut, Perseroan percaya seluruh jajaran dapat maju bersama, menyediakan layanan terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pengembangan Kompetensi SDM

Salah satu pilar terpenting dalam upaya pengembangan kompetensi karyawan Perseroan adalah pelaksanaan program pelatihan berkelanjutan. Di tengah pandemi Covid-19 sepanjang tahun 2021, Perseroan tetap berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas para karyawan dengan mengikutsertakan insan Perseroa dalam berbagai kegiatan pelatihan secara online. Pelatihan ini difokuskan kepada kompetensi teknis (*training*) maupun *soft skill* (*non-training*). Rp250.000,- biaya yang dikeluarkan pada tahun 2021.

Competent human resources (HR) are critical for business continuity in the Company's environment. As a result, the Company continues to enhance human resource competences as a whole in order to ensure the Company's success and sustainability. The Company is committed to producing high-quality human resources, beginning with the recruitment process and continuing through the development of employee competencies at each career stage.

Throughout the recruitment process, the Company is extremely conscientious about establishing the terms and conditions necessary to ensure that each candidate satisfies industry standards and the Company's long-term goals. Prospective employees will be chosen solely on the basis of their experience and competencies. This procedure is followed in order for the selected individual to maximise his or her potential and competencies.

Additionally, the Company continues to encourage and provide chances for all workers to develop the necessary knowledge and skills through the Company's development initiatives. These competency development programmes include a variety of educational and training activities aimed at honing technical and professional skills. Additionally, the Company consistently ensures each employee's wellbeing through numerous allowances and benefits. The Company believes that by providing this support, all levels can work together to provide the best service possible to all stakeholders.

HR Competency Development

*The implementation of continual training programmes is a critical component of the Company's commitment to develop the competence of its personnel. Throughout the Covid-19 epidemic in 2021, the Company will continue to invest in its workers' capacity and capability by immersing them in various online training initiatives. This training programme emphasises technical proficiency (*training*) and soft skills (*non-training*). Rp250,000,- expenses incurred in 2021.*



**Tabel Pengembangan Kompetensi SDM
Perusahaan pada Tahun 2021**

**The Company's HR Competencies
Development in 2021**

Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM HR Competency Development Activity	Jumlah Total
Workshop & Seminar	0
In House Training	3
Pelatihan	4
Training	
Ujian	0
Exam	
Jumlah	7
Total	

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan menyediakan berbagai fasilitas dan program kesejahteraan bagi karyawan dan anggota keluarganya. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi seluruh karyawan tetap dan kontrak, dengan rincian sebagai berikut:

1. BPJS kesehatan
2. BPJS ketenagakerjaan
3. Ibadah bagi karyawan dengan masa kerja
4. Program pelatihan

Upah minimum, kompensasi, program kesejahteraan dan fasilitas karyawan, Perseroan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Employee Welfare

The Company provides various welfare facilities and programs for the employees and their families, for both permanent and contracts employees. The facilities and programs are as follows:

1. BPJS Health
2. BPJS Employment
3. Worship for employees with years of service
4. Training program

In relation to minimum wage, compensation, employee welfare benefits and facilities, the Company refers to the prevailing laws and regulations.

AKSES PUBLIK TERHADAP KMDS

PUBLIC ACCESS FOR KMDS

Media digital Perseroan yang dapat diakses oleh masyarakat umum dan sebagai syarat keterbukaan informasi adalah www.kmds.co.id. Beberapa informasi yang terdapat di situs Perseroan sebagai berikut:

1. Informasi Perseroan yang menjelaskan tentang Perseroan, susunan organisasi dan profil Dewan Komisaris dan Direksi, budaya Perseroan, penghargaan dan sertifikasi;
2. Lini Bisnis, menggambarkan strategi bisnis Perseroan yang terdiri dari Industri dan Jasa Konstruksi;
3. Keberlanjutan, menjelaskan tentang Tanggung Jawab Sosial Perseroan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, Human Capital, Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan;
4. Media, menjabarkan berita & siaran pers, presentasi Perseroan, majalah internal (elektronik), aplikasi mobile, press kit dan kegiatan pers;
5. Investor, menjelaskan informasi Keuangan (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan), Kegiatan Presentasi, dan Layanan Investor;
6. Karir, menjelaskan ikhtisar dan Penerimaan Pegawai.

Company digital media accessible to the general public and as a condition of information disclosure is www.kmds.co.id. Some of the information on the Company's website is as follows:

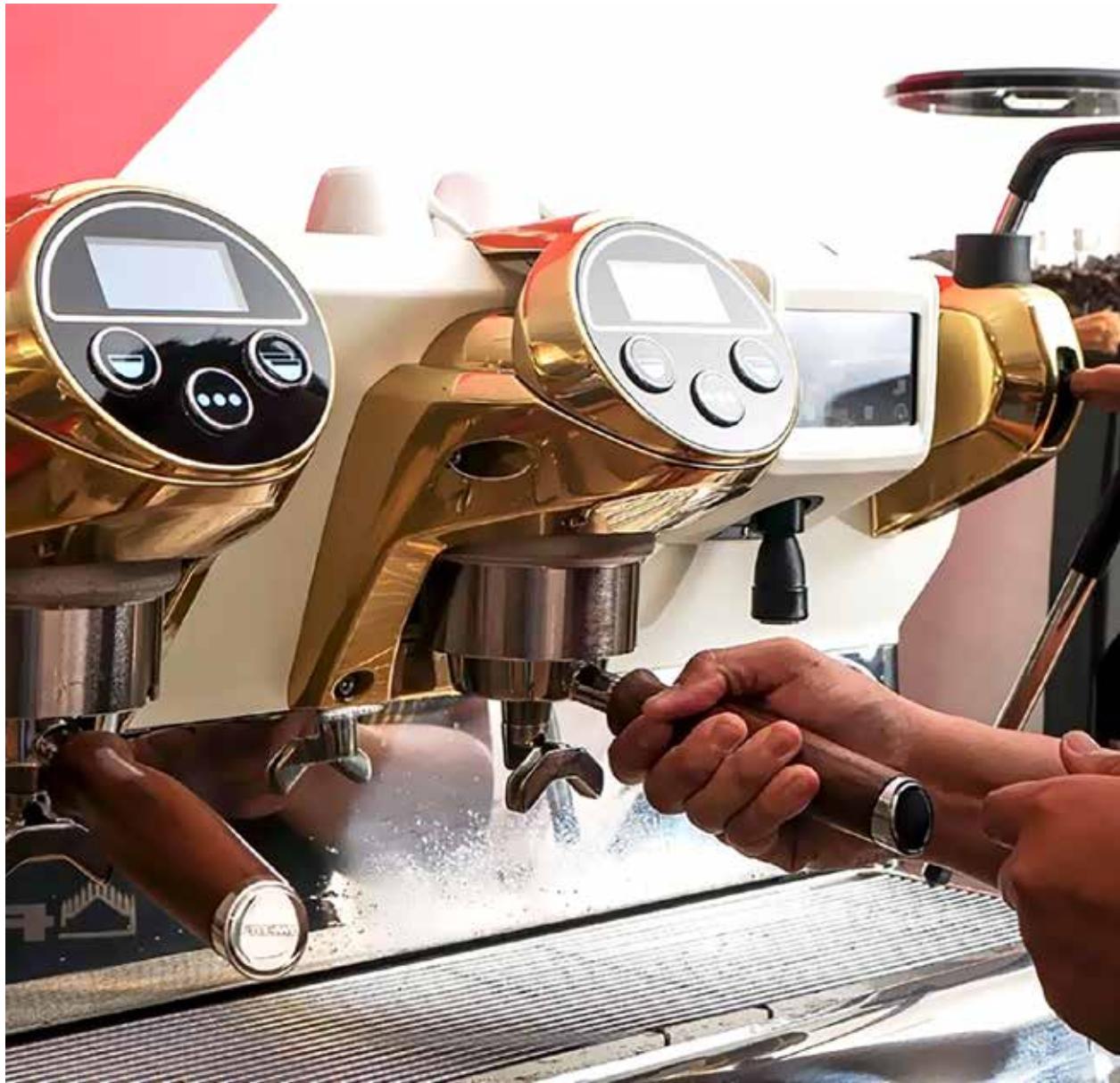
1. *Company Information that describes the Company, organizational structure and profile of the Board of Commissioners and Directors, Corporate culture, awards and certifications;*
2. *Business Line, describes the Company's business strategy consisting of Industry and Construction Services;*
3. *Sustainability, explain about Corporate Social Responsibility, Occupational Safety and Health, Environment, Human Capital, Risk Management and Corporate Governance;*
4. *Media, outlines news & press releases, Company presentations, internal magazines (electronics), mobile applications, press kits and press activities;*
5. *Investors, explain Financial information (Annual Reports, Annual Financial Reports), Presentation Activities, and Investor Services;*
6. *Careers, explain the overview of Human Capital and Employee Recruitment.*



TEKNOLOGI INFORMASI *INFORMATION TECHNOLOGY*

Seiring dengan perkembangan jaman yang semakin pesat, kebutuhan akan teknologi informasi juga semakin meningkat. Berbagai aspek kehidupan tidak bisa terlepas dari teknologi informasi. Demikian pula dalam dunia kerja, Perseroan dituntut untuk menerapkan teknologi informasi dalam berbagai proses bisnisnya agar dapat bersaing dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif.

The need for information technology is increasing in lockstep with the rate of development. Numerous aspects of life are indissolubly tied to information technology. Similarly, the Company must use information technology in a variety of business functions to remain competitive in an increasingly competitive corporate environment.





“ Selain mendukung kelancaran proses perekonomian, kesehatan ekonomi Perseroan juga menentukan kriteria investor atau korporasi yang melakukan investasi.

Along with facilitating smooth economic operations, the Company's economic health also influences the investment criterion for investors or businesses.

”



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN INDUSTRI & KONDISI MAKROEKONOMI

INDUSTRY OVERVIEW & MACROECONOMIC CONDITIONS

Tinjauan Makroekonomi

Ekonomi global tumbuh sesuai prakiraan pada 2021 dan berlanjut pada 2022, meski masih dibayangi gangguan rantai pasok dan kenaikan kasus Covid-19. Proses pemulihan ekonomi domestik diprakirakan terus berlanjut dan akan meningkat lebih tinggi pada 2022. Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) diprakirakan tetap baik. Nilai tukar Rupiah terjaga didukung oleh ketahanan sektor eksternal Indonesia dan langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia, di tengah ketidakpastian di pasar keuangan global yang meningkat. Inflasi tetap rendah dan mendukung stabilitas perekonomian. Kondisi likuiditas sangat longgar didorong kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional. Suku bunga kebijakan moneter yang tetap rendah dan likuiditas yang sangat longgar mendorong suku bunga kredit perbankan terus dalam tren menurun. Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga dan fungsi intermediasi perbankan melanjutkan perbaikan secara bertahap. Bank Indonesia akan terus memperluas digitalisasi sistem pembayaran untuk mempercepat integrasi ekosistem ekonomi dan keuangan digital termasuk untuk mendorong ekonomi-keuangan inklusif dan pertumbuhan ekonomi.

Atas pertimbangan berbagai asesmen tersebut, Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 15-16 Desember 2021 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25%. Keputusan ini sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar dan sistem keuangan, di tengah prakiraan inflasi yang rendah dan upaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Bank Indonesia juga terus mengoptimalkan seluruh bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta mendukung upaya perbaikan ekonomi lebih lanjut.

Macroeconomic Review

Global economic growth will resume in 2021 and continue in 2022, but it will be overshadowed by supply chain problems and an increase in Covid-19 instances. Domestic economic recovery is expected to continue and accelerate in 2022. The Balance of Payments (BOP) of Indonesia is expected to continue positive. The Rupiah exchange rate remained maintained despite growing concern in global financial markets, owing to the robustness of Indonesia's external economy and Bank Indonesia's stabilisation actions. Inflation continues to be low, which contributes to economic stability. Extremely loose liquidity conditions were facilitated by accommodating monetary policy and the collaboration between Bank Indonesia and the government in assisting the national economy's revival. Monetary policy interest rates being low and very easy liquidity drove bank lending rates lower. The financial system's resilience was preserved, and the banks intermediation function steadily improved. Bank Indonesia will continue to digitise the payment system in order to facilitate the integration of the digital economy and finance ecosystem, as well as to promote economic-financial inclusion and development.

On 15-16 December 2021, the Bank Indonesia Board of Governors Meeting (RDG) resolved to retain the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) at 3.50%, the Deposit Facility interest rate at 2.75%, and the Lending Facility interest rate at 4.25%. This decision is consistent with the need to preserve currency and financial system stability in light of the low inflation outlook and measures to stimulate economic development. Bank Indonesia is also optimising its whole policy mix in order to ensure macroeconomic and financial system stability and to foster future economic growth.



Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) diprakirakan tetap baik.

Kinerja transaksi berjalan pada triwulan IV 2021 diprakirakan membaik didorong oleh surplus neraca barang yang berlanjut. Neraca perdagangan November 2021 mencatat surplus sebesar 3,5 miliar dolar AS, didukung oleh kinerja ekspor komoditas utama, seperti batu bara, besi dan baja, dan kimia organik. Sementara itu, terdapat penyesuaian aliran modal asing di pasar keuangan domestik, tercermin dari investasi portofolio yang mencatat *net outflows* sebesar 2,3 miliar dolar AS pada periode Oktober hingga 14 Desember 2021. Posisi cadangan devisa Indonesia akhir November 2021 meningkat, yakni 145,9 miliar dolar AS, setara pembiayaan 8,3 bulan impor atau 8,1 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Ke depan, transaksi berjalan diprakirakan dalam kisaran surplus 0,3% sampai dengan defisit 0,5% dari PDB pada 2021, dan akan tetap rendah dalam kisaran defisit 1,1% - 1,9% dari PDB pada 2022, sehingga mendukung ketahanan sektor eksternal Indonesia.

Nilai tukar Rupiah terjaga didukung oleh ketahanan sektor eksternal Indonesia dan langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia, di tengah ketidakpastian di pasar keuangan global yang meningkat.

Nilai tukar Rupiah pada 15 Desember 2021 melemah terbatas 0,07% secara point to point dan 0,70% secara rerata dibandingkan dengan level November 2021. Perkembangan nilai tukar Rupiah tersebut disebabkan oleh aliran modal keluar dari negara berkembang di tengah terjadinya pasokan valas domestik dan persepsi positif terhadap prospek perekonomian domestik. Dengan perkembangan ini, Rupiah sampai dengan 15 Desember 2021 mencatat depresiasi sekitar 1,97% (ytd) dibandingkan dengan level akhir 2020, lebih rendah dibandingkan depresiasi mata uang sejumlah negara berkembang lainnya, seperti India (3,93%, ytd), Filipina (4,51%, ytd), dan Malaysia (4,94%, ytd). Bank Indonesia terus memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sesuai dengan fundamentalnya dan bekerjanya mekanisme pasar, melalui efektivitas operasi moneter dan ketersediaan likuiditas di pasar.

The Balance of Payments (BOP) of Indonesia is expected to continue positive.

The current account performance is expected to improve in the fourth quarter of 2021, owing to a continued surplus in the goods balance. The November 2021 trade balance was 3.5 billion US dollars in surplus, owing to the export performance of important commodities such as coal, iron and steel, and organic chemicals. Meanwhile, foreign capital flows in the local financial system have been adjusted, as seen by portfolio investment, which recorded a net outflow of US\$2.3 billion from October to December 14, 2021. Indonesia's foreign exchange reserves increased to 145.9 billion US dollars at the end of November 2021, equivalent to financing 8.3 months of imports or 8.1 months of imports plus servicing the government's external debt, and exceeding the international adequacy standard of approximately 3 months of imports. Looking forward, the current account is anticipated to be in the range of a 0.3% surplus to a 0.5% deficit of GDP in 2021 and to stay low in the range of a 1.1% to 1.9% of GDP deficit in 2022, hence promoting sector resilience. Outside of Indonesia.

The Rupiah exchange rate remained maintained despite growing concern in global financial markets, owing to the robustness of Indonesia's external economy and Bank Indonesia's stabilisation actions.

On December 15, 2021, the Rupiah currency rate depreciated little, by 0.07% point-to-point and 0.70% on average, compared to November 2021 values. The Rupiah exchange rate fluctuated due to capital outflows from emerging nations, despite a stable supply of local foreign currency and a good impression of the home economy's prospects. With these developments, the Rupiah depreciated by approximately 1.97% (ytd) from its end-of-2020 level on December 15, 2021, less than the depreciation of the currencies of a number of other developing countries, including India (3.93%, ytd), the Philippines (4.51%, ytd), and Malaysia (4.94%, ytd). Bank Indonesia continues to bolster the rupiah exchange rate stability policy in line with its fundamentals and the functioning of market mechanisms, primarily via the efficacy of monetary operations and the availability of market liquidity.



Inflasi tetap rendah dan mendukung stabilitas perekonomian.

Indeks Harga Konsumen (IHK) pada November 2021 tercatat inflasi 0,37% (mtm) sehingga inflasi IHK sampai November 2021 mencapai 1,30% (ytd). Secara tahunan, inflasi IHK tercatat 1,75% (yoY), meningkat dari inflasi Oktober 2021 sebesar 1,66% (yoY). Inflasi inti tetap rendah sebesar 1,44% (yoY) di tengah permintaan domestik yang mulai meningkat, didukung oleh pasokan yang terkendali, nilai tukar yang stabil, dan ekspektasi inflasi yang terjaga. Inflasi kelompok volatile food melambat didukung pasokan barang yang memadai. Inflasi kelompok administered prices meningkat dipengaruhi kenaikan tarif angkutan udara sejalan mobilitas yang membaik. Inflasi diprakirakan berada di bawah batas bawah kisaran sasarannya 3,0±1% pada 2021 dan terjaga dalam kisaran sasarannya 3,0±1% pada 2022. Bank Indonesia berkomitmen menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) guna menjaga inflasi IHK dalam kisaran targetnya.

Kondisi likuiditas sangat longgar didorong kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah dalam mendukung pemulihian ekonomi nasional.

Bank Indonesia telah menambah likuiditas (quantitative easing) di perbankan sebesar Rp141,19 triliun pada tahun 2021 (hingga 14 Desember 2021). Sepanjang 2021, Bank Indonesia telah melakukan pembelian SBN untuk pendanaan APBN 2021 sebesar Rp201,32 triliun yang terdiri dari: (i) pembelian di pasar perdana sebesar Rp143,32 triliun sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 16 April 2020 sebagaimana telah diperpanjang tanggal 11 Desember 2020 hingga 31 Desember 2021, dan (ii) private placement di bulan November 2021 sebesar Rp58 triliun untuk pembiayaan penanganan kesehatan dan kemanusiaan dalam rangka penanganan dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 23 Agustus 2021. Dengan ekspansi moneter tersebut, kondisi likuiditas perbankan pada November 2021 sangat longgar, tercermin pada rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) yang tinggi mencapai 34,24% serta Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tumbuh sebesar 10,37% (yoY). Likuiditas perekonomian meningkat, tercermin pada uang beredar dalam arti sempit (M1) dan luas (M2) yang tumbuh meningkat masing-masing sebesar 14,7% (yoY) dan 11,0% (yoY). Pertumbuhan uang beredar tersebut terutama didukung oleh peningkatan kredit perbankan dan ekspansi fiskal.

Inflation continues to be low, which contributes to economic stability.

In November 2021, the Consumer Price Index (CPI) showed inflation of 0.37% (mtm), bringing CPI inflation to 1.30% through November 2021. (ytd). Annual CPI inflation was 1.75% (yoY), up from 1.66% in October 2021. (yoY). Core inflation remained modest at 1.44% year on year, aided by rising domestic demand, a steady currency rate, and muted inflation expectations. Inflation in the volatile foods category moderated as a result of ample supply. Inflation in administered prices grew as a result of the rise in air transport fares associated with increasing mobility. Inflation is expected to go below the target range of 3.01% in 2021 and remain within the target range of 3.01% in 2022. Bank Indonesia is dedicated to preserving price stability and enhancing policy coordination with the government through the Central and Regional Inflation Control Teams (TPIP and TPID) in order to keep CPI inflation within the target range.

Extremely loose liquidity conditions were facilitated by accommodating monetary policy and the collaboration between Bank Indonesia and the government in assisting the national economy's revival.

Bank Indonesia increased liquidity in the banking sector by Rp141.19 trillion in 2021 (quantitative easing) (until December 14, 2021). Throughout 2021, Bank Indonesia purchased SBN for the Rp. 201.32 trillion 2021 APBN funding, which consists of the following: I primary market purchases of Rp. 143.32 trillion in accordance with the Joint Decree of the Minister of Finance and the Governor of Bank Indonesia dated April 16, 2020, as stated extended from 11 December 2020 to 31 December 2021; and (ii) a November 2021 private placement of IDR 58 trillion to finance the handling of health and Banking liquidity conditions are very slack in November 2021 as a result of this monetary expansion, as seen by the high ratio of Liquid Assets to Third Party Funds (AL/DPK) reaching 34.24% and Third Party Funds (DPK) expanding by 10.37% (yoY). Economic liquidity rose, as measured by the narrow (M1) and wide (M2) money supplies, which climbed by 14.7% and 11.0%, respectively, year on year. The money supply expanded primarily as a result of increased bank lending and fiscal expansion.



Suku bunga kebijakan moneter yang tetap rendah dan likuiditas yang sangat longgar mendorong suku bunga kredit perbankan terus dalam tren menurun.

Di pasar uang dan pasar dana, suku bunga PUAB overnight dan suku bunga deposito 1 bulan perbankan telah menurun, masing-masing sebesar 25 bps dan 145 bps sejak November 2020 menjadi 2,79% dan 3,05% pada November 2021. Di pasar kredit, penurunan SBDK perbankan terus berlanjut, diikuti penurunan suku bunga kredit baru pada seluruh kelompok Bank, kecuali BPD. Aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat yang meningkat mendorong perbaikan persepsi risiko perbankan, sehingga berdampak positif bagi penurunan suku bunga kredit baru. Namun demikian, penurunan suku bunga kredit yang jauh lebih rendah daripada penurunan suku bunga deposito perbankan menyebabkan spread antara suku bunga kredit dan deposito tersebut terus melebar dan *Net Interest Margin* (NIM) perbankan terus mengalami peningkatan. Oleh sebab itu, Bank Indonesia memandang bahwa ruang bagi perbankan untuk menurunkan suku bunga kredit masih cukup lebar.

Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga dan fungsi intermediasi perbankan melanjutkan perbaikan secara bertahap.

Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) perbankan Oktober 2021 tetap tinggi sebesar 25,30%, dan rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*) tetap terjaga, yakni 3,22% (bruto) dan 1,02% (neto). Intermediasi perbankan terus membaik dengan pertumbuhan kredit sebesar 4,73% (yoY) pada November 2021. Pertumbuhan kredit lebih merata pada semua jenis penggunaan, baik kredit modal kerja, kredit investasi maupun kredit konsumsi, yang masing-masing tumbuh 5,38% (yoY), 4,30% (yoY), dan 4,11% (yoY). Dari sisi sektoral, pertumbuhan kredit juga lebih broad based di hampir seluruh sektor perekonomian dan UMKM, mengindikasikan meningkatnya permintaan kredit sejalan dengan pemulihran aktivitas dunia usaha. Dari sisi penawaran, Bank Indonesia terus menempuh kebijakan makroprudensial longgar, sementara perbankan menurunkan standar penyaluran kredit seiring dengan menurunnya persepsi risiko kredit. Bank Indonesia terus memperkuat sinergi kebijakan dengan Pemerintah dan otoritas lainnya di sektor keuangan untuk mendorong lebih lanjut peningkatan kredit dan pembiayaan perbankan kepada dunia usaha, terutama dari sisi permintaan sejalan dengan meningkatnya kegiatan ekonomi.

Monetary policy interest rates being low and very easy liquidity drove bank lending rates lower.

Since November 2020, the overnight PUAB rate and the banks' 1-month deposit rate have reduced by 25 basis points and 145 basis points, respectively, to 2.79% and 3.05% in November 2021. On the credit market, the fall in banks' prime lending rates continued, followed by a decline in interest rates on new loans across all bank groups, save regional banks. Increased economic activity and population migration have reduced public views of banking risk, which will benefit interest rate reductions on new loans. However, since loan interest rates declined at a slower pace than bank deposit rates, the difference between lending and deposit rates continued to expand and the banking sector's Net Interest Margin (NIM) increased. As a result, Bank Indonesia believes that banks still have considerable potential to cut lending rates.

The financial system's resilience was preserved, and the banks intermediation function steadily improved.

In October 2021, the bank's capital adequacy ratio (CAR) remained high at 25.30%, while the ratio of non-performing loans (NPLs) remained stable at 3.22% (gross) and 1.02%, respectively (gross - net). Banking intermediation continued to strengthen in November 2021, with credit growth of 4.73% year on year. Credit growth was more fairly spread across all categories of usage, including working capital loans, investment loans, and consumer loans, which increased by 5.38% year over year, 4.30% year over year, and 4.11% year over year, respectively (yoY). Credit growth was also more widespread across practically all economic sectors and MSMEs, demonstrating that demand for credit is expanding in lockstep with the rebound in corporate activity. On the supply side, Bank Indonesia maintained a lax macroprudential policy, while banks eased lending rules in response to a lowering perception of credit risk. Bank Indonesia continues to build policy synergies with the Government and other financial sector authorities in order to promote continued growth in bank credit and financing to companies, particularly on the demand side, in accordance with rising economic activity.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA *OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT*

Penjualan produk Perseroan dilakukan secara langsung oleh Perseroan dan tidak langsung melalui sub-distributor. Perseroan menerapkan segmen usaha berdasarkan wilayah dan produk yang dijual.

Tabel di bawah ini menyajikan penjualan Perseroan melalui segmen usaha berdasarkan wilayah untuk masing-masing periode:

The Company sells its goods directly and indirectly via sub-distributors. The Company organizes its operations into business categories depending on geography and items offered.

For each period, the table below summarises the Company's sales by business segment and region:

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

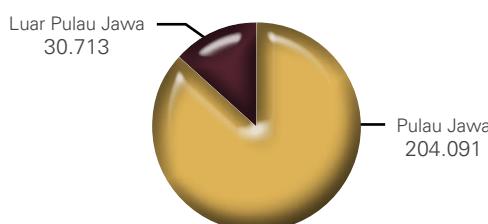
Keterangan Description	2021		2020		Kenaikan Increase	
	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Selisih Difference	(%)
Pulau Jawa <i>Java Island</i>	204.091	86,92%	105.264	79,69%	98.827	93,88%
Di Luar Pulau Jawa <i>Outside Java Island</i>	30.713	13,08%	26.829	20,31%	3.884	14,48%
Jumlah <i>Total</i>	234.804	100,00%	132.093	100,00%	102.711	77,76%

Tabel di bawah ini menyajikan penjualan seluruh produk berdasarkan konsumen untuk masing-masing periode:

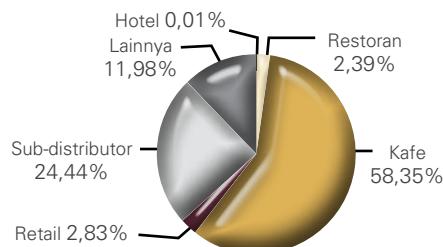
The following table summarises consumer sales of all items during each period:

Keterangan Description	2021	2020	Kenaikan Increase	
			Selisih Difference	(%)
Hotel <i>Hotel</i>	0,01%	0,01%	0 %	0%
Restoran <i>Restaurant</i>	2,39%	3,99%	(1,60)%	(40,11)%
Kafe <i>Café</i>	58,35%	35,76%	22,59%	63,18%
Retail <i>Retail</i>	2,83%	2,06%	0,77%	37,42%
Sub-distributor <i>Sub-distributor</i>	24,44%	36,52%	(12,08)%	(33,07)%
Lainnya <i>Others</i>	11,98%	21,66%	(9,68)%	(44,70)%
Jumlah <i>Total</i>	100,00%	100,00%	0,00%	17,27%

Penjualan Perseroan melalui segmen usaha berdasarkan wilayah 2021
Company sales through business segments by region 2021



Penjualan seluruh produk berdasarkan konsumen 2021
Sales of all products by consumer 2021





Tabel di bawah ini menyajikan penjualan Perseroan melalui segmen usaha berdasarkan produk Perseroan, dimana persentase penjualan tiap produk pada tahun tersebut merepresentasikan ketergantungan Perseroan terhadap prinsipal merek:

The following table summarises the Company's sales by business segment and by product, with the proportion of sales for each product in each year indicating the Company's reliance on brand principals:

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	2021		2020		Kenaikan <i>Increase</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	Kontribusi <i>Contribution (%)</i>	Jumlah <i>Total</i>	Kontribusi <i>Contribution (%)</i>	Selisih <i>Difference</i>	(%)
Sirup MONIN <i>MONIN Syrup</i>	99.263	42,28%	82.012	62,09%	17.251	21,03%
Possmei	1.433	0,61%	1.645	1,24%	(212)	(12,89)%
Lainnya <i>Others</i>	134.107	57,11%	48.437	36,67%	85.670	176,87%
Jumlah <i>Total</i>	234.803	100,00%	132.094	100,00%	102.709	77,75%

Penjualan pada segmen usaha berdasarkan Produk lain-lain terdiri dari prinsipal merek Perseroan selain Monin Syrup dan Possmei yaitu:

- Boba King;
- KAV;
- Izzy;
- Santino Coffee;
- JTC;
- Peralatan penunjang makanan dan minuman.

Kegiatan pemasaran Perseroan saat ini berfokus pada bisnis bahan makanan dan minuman dalam negeri seperti hotel, restaurant, café, and modern market. Sub-distributor dan *key accounts* juga menjadi konsumen utama Perseroan yang dapat membantu Perseroan untuk menyebarluaskan produknya di dalam negeri.

Di bawah ini merupakan data pemasaran dan penjualan khusus untuk peralatan penunjang seperti mesin kopi, blender beserta suku cadangnya (*spare part*) ke hotel, restoran, dan café:

The business segment's other product sales are comprised of the Company's primary brands other than Monin Syrup and Possmei, namely:

- Boba King;
- KAV;
- Izzy;
- Santino Coffee;
- JTC;
- Equipment for the preparation and serving of food and beverages.

At the moment, the Company's marketing efforts are concentrated on the domestic food and beverage ingredients industry, which includes hotels, restaurants, cafés, and contemporary markets. Sub-distributors and major key accounts are also the Company's primary customers who may aid in the distribution of the Company's goods domestically.

The following are marketing and sales statistics for supporting equipment, such as coffee makers, blenders, and replacement parts, used in hotels, restaurants, and cafes:

Keterangan <i>Description</i>	2021	2020	Kenaikan <i>Increase</i>	
			Selisih <i>Difference</i>	(%)
Hotel <i>Hotel</i>	0,0000%	0,0000%	0,0000%	0,00%
Restoran <i>Restaurant</i>	0,1113%	0,0546%	0,0567%	103,85 %
Kafe <i>Café</i>	0,0403%	0,0219%	0,0184%	84,02%
Jumlah <i>Total</i>	0,1516%	0,0765%	0,0751%	99,34%



Di bawah ini merupakan rincian data penjualan peralatan hotel, restoran dan kafe. (Dalam Rupiah).

The following is a breakdown of hotel, restaurant, and cafe equipment sales. (In Indonesian rupiah)

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

Produk Perseroan Company's Products	Jenis Peralatan Type of Equipment	Data Penjualan Per 31 Desember Sales Data Per December 31		
		2021	2020	2019
Peralatan Hotel <i>Hotel Equipment</i>	Suku Cadang Blender <i>Blender Sparepart</i>	-	-	-
Peralatan Restoran <i>Restaurant Equipment</i>	Mesin Blender <i>Blender Machine</i>	250.616.363	72.099.999	240.527.272
	Mesin Ice <i>Ice Machine</i>	9.493.023	-	2.459.092
	Suku Cadang Blender <i>Blender Sparepart</i>	1.227.273	2.304.545	5.045.456
	Yeman (Food Service <i>Equiment</i>)	-	1.493.182	48.559.092
Peralatan Kafe <i>Café Equipment</i>	Mesin Blender <i>Blender Machine</i>	45.731.819	25.177.272	30.868.182
	Suku Cadang Blender <i>Blender Sparepart</i>	1.545.454	2.304.545	12.272.729
	Yeman (Food Service <i>Equiment</i>)	104.546	1.493.181	9.812.275

Penjelasan Produk:

Description of the Product:

- *Yeman: Measuring Cup, Thermos Cooler, Shaker Cups, Food Tray, Bar Spoon, and lain-lain.*
- *Sparepart Blender: Drive Socket, Cutting Unit, Motor, and lain-lain.*
- *Texture: Waffle Mix Powder, Boba Powder, Snow Ice, Waffle Maker, and lain-lain.*
- *Mesin Ice: Ice Shaver, Snow Ice Machine, and lain-lain.*
- *Mesin Waffle: Egg Waffle Machine, Mini Cake Machine, and lain-lain.*
- *Yeman: Measuring Cup, Thermos Cooler, Shaker Cups, Food Tray, Bar Spoon, and other miscellaneous items.*
- *Sparepart for blenders: drive socket, cutting unit, and motor, among others.*
- *Texture: Waffle Mix Powder, Boba Powder, Snow Ice Powder, Waffle Maker Powder, and so on*
- *Ice Makers: Ice Shaver, Snow Ice Maker, and so forth.*
- *Waffle Makers: Egg Waffle Makers, Mini Cake Makers, and so on.*

Pemasaran Perseroan untuk merek-merek yang didistribusikan dilakukan melalui *below the line*, umumnya melalui promosi produk dan potongan harga. Strategi pemasaran Perseroan adalah dengan mendirikan *showroom* yang menjadi pusat pelatihan dan *one stop solution* untuk produk Perseroan di kota-kota besar di Indonesia. *Showroom* yang didirikan akan menjadi pusat pelatihan dan pengembangan aplikasi terhadap produk yang sudah ada, dan pelatihan untuk strategi penjualan produk Perseroan kepada mitra bisnis yang baru. Sebagian besar penjualan Perseroan merupakan penjualan *business to business*, sehingga Perseroan tidak melakukan pemasaran secara spesifik terhadap produk-produknya. Pemasaran dilakukan dengan mengikuti pameran-pameran, dengan mengikutkan semua produk yang dipasarkan Perseroan.

The Company markets dispersed brands on a below-the-line basis, primarily via product promotions and price reductions. The Company's marketing strategy is to develop showrooms in key cities around Indonesia that serve as training centres and one-stop solutions for the Company's goods. The showroom will serve as a training and application development centre for current goods, as well as a training facility for the Company's product sales strategy with new business partners. Because the majority of the Company's sales are to businesses, the Company does not promote its goods specifically. Marketing is carried out by participation in shows & exhibitions which include all of the Company's goods.



Dalam rangka melakukan diversifikasi, Perseroan juga telah memperluas jangkauan pasar melalui kegiatan pemasaran online melalui media sosial dan platform lainnya. Dengan kegiatan pemasaran online, diharapkan penjualan dan jaringan distribusi Perseroan dapat meningkat.

To diversity, the Company has broadened its market reach via online marketing operations on social media and other platforms. The Company's sales and distribution network are projected to grow as a result of internet marketing operations.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN *FINANCIAL REVIEW*

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Dalam penyusunan analisis dan pembahasan kinerja keuangan di dalam Laporan Tahunan ini, Perseroan berpedoman pada Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

Standards of Information Presentation and Conformity to Financial Accounting Standards

The Company's analysis and discussion of financial performance in this Annual Report are informed by audited financial statements Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali. the Company's financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), specifically the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which incorporates Statements and Interpretations issued by the Indonesian Institute of Accountants' Financial Accounting Standards Board ("DSAK").

Keterangan <i>Description</i>	2021	2020	Perubahan <i>Difference</i>	
			Nominal	%
Aset <i>Assets</i>				
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	96.107	105.804	-9.697	(9,17)%
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	122.186	39.684	82.502	207,90%
Total Aset <i>Total Assets</i>	218.293	145.488	72.805	50,04%
Liabilitas <i>Liability</i>				
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	32.793	12.268	20.525	167,31%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	3.915	3.309	606	18,31%
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	36.707	15.576	21.131	135,66%
Ekuitas <i>Equity</i>	181.585	129.912	51.673	39,78%



Keterangan <i>Description</i>	2021	2020	Perubahan <i>Difference</i>	
			Nominal	%
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	234.804	132.094	102.710	77,76%
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	167.634	87.619	80.015	91,32%
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	67.170	44.475	22.695	51,03%
Laba Operasi <i>Operating Income</i>	36.790	20.151	16.639	82,57%
Laba Tahun Berjalan <i>Profit for the Year</i>	63.239	15.746	47.493	301,62%
Jumlah Laba Komprehensif <i>Total Comprehensive Income</i>	62.673	15.646	47.027	300,57%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	218.293	145.488	72.805	50,04%
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi <i>Net Cash Flow from Operation Activity</i>	16.655	12.466	4.189	33,60%
Kas Bersih (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi <i>Net Cash Flow (Use for) Investment Activity</i>	(42.699)	(4.477)	(38.222)	853,74%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash From (Used in) Financing Activities</i>	(11.323)	39.887	(51.210)	(128,39)%

Total Aset, Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar

Total aset Perseroan pada 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar 50,04% menjadi Rp218,293 miliar dari sebelumnya Rp145,488 miliar pada 31 Desember 2020. Peningkatan juga terjadi pada total liabilitas sebesar 135,66% menjadi Rp36,707 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp15,576 miliar pada tahun 2020. Di sisi lain, ekuitas meningkat sebesar 39,78% menjadi Rp181,585 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp129,912 miliar pada tahun 2020.

Total Assets, Current Assets, and Non-Current Assets

The Company's total assets grew by 50.04% to Rp218,293 billion on December 31, 2021, from Rp145,488 billion on December 31, 2020. Additionally, total liabilities increased by 135.66% to Rp36,707 billion in 2021 from Rp15,576 billion in 2020. On the other side, equity grew by 39.78% in 2021, from Rp129,912 billion in 2020 to Rp181,585 billion in 2021.



Total asset Perseroan pada tahun 2021 naik sebesar Rp72,805 miliar atau sebesar 50,04% yang berasal dari penurunan aset lancar sebesar Rp9,697 miliar atau 9,17% dan peningkatan aset tidak lancar sebesar Rp82,502 miliar atau 207,90%. Aset lancar pada tahun 2021 turun sebesar Rp9,697 miliar atau 9,17% dibandingkan tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan Akun Kas dan setara Kas. Aset tidak lancar pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp9,697 miliar atau setara dengan 9,17% di mana penurunan tersebut disebabkan oleh Pembelian aset Tetap berupa tanah dan bangunan serta investasi saham PT Formosa Ingredients Factory.

Total Liabilitas, Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2021, total liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 135,66% atau Rp21,131 miliar yang terdiri dari peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp 20,525 miliar atau 167,31% dan kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar Rp606 juta atau 18,31%. Liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan sebesar Rp20,525 miliar atau 167,31% pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 disebabkan oleh peningkatan Utang kepada Pemasok. Kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar Rp606 juta atau 18,31% terutama disebabkan oleh kenaikan Liabilitas imbalan kerja.

Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp51.673 miliar atau 39,78% dibandingkan tahun 2020 disebabkan oleh peningkatan Laba Tahun Berjalan.

Likuiditas

Perseroan tidak melihat adanya kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian di luar rencana penawaran umum perdana saham yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Kedepannya, Perseroan akan terus mengandalkan arus kas dari kegiatan operasi, kas dan setara kas untuk terus mendanai kegiatan operasi dan belanja modal Perseroan. Selain itu, diharapkan pertumbuhan laba yang terus meningkat, terkait dengan rencana ekspansi usaha, juga akan semakin meningkatkan tingkat likuiditas Perseroan. Atas dasar ini, Perseroan berkeyakinan memiliki likuiditas yang cukup untuk mendanai modal kerja dan pembelanjaan barang modal.

In 2021, the Company's total assets grew by Rp72.805 billion, or 50.04%, while current assets decreased by Rp. 9.697 billion, or 9.17%, and non-current assets climbed by Rp. 82.502 billion, or 207.90%. In 2021, current assets declined by Rp9.697 billion, or 9.17%, from 2020 levels. This was mostly due to a decline in the amount of cash and cash equivalents. Non-current assets decreased by Rp9.697 billion or 9.17% in 2021, owing to the acquisition of fixed assets such as land and buildings, as well as investment in PT Formosa Ingredients Factory's stock.

Total Liabilities, Current Liabilities, and Non-Current Liabilities

The Company's total liabilities grew by 135.66%, or Rp21.131 billion, in 2021, due to a growth in current liabilities of Rp. 20.525 billion, or 167.31%, and an increase in long-term liabilities of Rp.606 million, or 18.31%. In 2021, short-term liabilities grew by Rp20.525 billion, or 167.31%, owing to a rise in Payables to Suppliers. The rise of Rp606 million or 18.31% in long-term liabilities was mostly attributable to an increase in employee benefit obligations.

Total Equity

In 2021, the Company's total equity grew by Rp51,673 billion, or 39.78%, owing to a rise in profit for the year.

Liquidity

Outside of the proposed first public offering of shares, the Company does not perceive any known trends, demands, engagements or commitments, events or uncertainties that might result in a meaningful rise or reduction in the Company's liquidity.

Going forward, the Company will continue to support operations and capital expenditures via cash flows from operating activities, cash and cash equivalents. Additionally, it is envisaged that the Company's liquidity level would be increased further as a result of the continuous rise in profit growth associated with the business development strategy. The Company believes that it has adequate cash to support working capital and capital expenditures on this basis.



Penjualan

Penjualan Perseroan mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar Rp102,710 miliar atau meningkat sebesar 77,76% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh ekonomi di Indonesia sudah mulai membaik dan Perseroan pun bergerak cepat untuk berpartisipasi dalam keadaan ini. Di sisi lain, penjualan segmen sirup premium Monin meningkat, bertumbuh sebesar 21,03%. Perseroan berkeyakinan bahwa produk lain seperti susu, kopi, powder dan Boba memiliki prospek pertumbuhan kedepannya.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp80,015 miliar atau 91,32% dibandingkan tahun 2020 dikarenakan meningkatnya penjualan.

Laba Kotor

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp 67,170 miliar atau naik sebesar 51,03% dibandingkan tahun 2020 disebabkan oleh kenaikan penjualan. Perseroan melakukan pengembangan produk baru di mana produk baru dengan harga pokok penjualan yang masih tinggi. Kedepannya produk baru tersebut akan dijual dengan harga yang lebih murah sehingga laba kotor Perseroan diharapkan dapat meningkat.

Beban Usaha

Pada tahun 2021, beban usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp6,057 miliar atau 24,90% terutama disebabkan oleh peningkatan Beban karyawan, jasa professional dan biaya perawatan Gedung.

Laba Operasi

Laba operasi pada tahun 2021 naik sebesar Rp16,639 miliar atau 82,57% dibandingkan tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya laba kotor sebesar Rp 22,695 miliar dan meningkatnya Penjualan.

Sales

In 2021, the Company's revenues climbed by Rp102.710 billion, or 77.76%, over the previous year. This growth is attributable to the fact that Indonesia's economy has begun to strengthen, and the Company has moved rapidly to capitalise on this development. Monin's premium syrup sales, climbed by 21.03%. Other items, such as milk, coffee, powder, and Boba, the Company believes, will continue to increase in the future.

Cost of Goods Sold

In 2021, the cost of products sold grew by Rp80.015 billion, or 91.32%, owing to higher sales.

Gross Profit

In 2021, the Company had a gross profit of Rp67.170 billion, a 51.03% increase over the previous year due to increased sales. The Company creates innovative items with a high cost of goods sold. In the future, the new product will be offered at a reduced price, resulting in a rise in the Company's gross profit.

Operating Expenses

The Company's operating expenses would grow by Rp6,057 billion 24.90% in 2021, mostly owing to an increase in labour costs, professional services, and building maintenance costs.

Operating Profit

In 2021, operating profit grew by IDR 16.639 billion, or 82.57%, over 2020. This was attributable to a Rp22.695 billion rise in gross profit and an increase in sales.



Jumlah Laba Komprehensif

Jumlah laba komprehensif pada akhir tahun 2021 sebesar Rp62,673 miliar atau naik sebesar 300,57% dibandingkan jumlah laba komprehensif tahun 2020 sebesar Rp15,646 miliar yang disebabkan oleh peningkatan penjualan yang sangat signifikan.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp 16,655 miliar atau mengalami peningkatan dari tahun 2020 sebesar Rp12,5 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan Perseroan dari aktivitas investasi mengalami peningkatan sebesar Rp38,222 miliar atau 853,74%. Hal ini disebabkan investasi saham pada PT Formosa Ingredients Factory.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan Perseroan dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar Rp51,210 miliar atau 128,39%. Hal ini disebabkan investasi pada pihak berelasi yaitu PT Formosa Ingredient Factory.

Total Comprehensive Income

Total comprehensive income was Rp. 62.673 billion at the end of 2021, up 300.57% from Rp15.646 billion in 2020, owing to a large rise in sales.

Cash Flow from Operating Activity

The Company generated net cash flow from operating operations of Rp16.655 billion in 2021, up from Rp12.5 billion in 2020.

Cash Flow from Investing Activity

The net cash flow used by the Company from investing activities increased by Rp38.222 billion or 853.74%. This is due to the investment in shares in PT Formosa Ingredients Factory.

Cash Flow from Funding Activity

The net cash flow used by the Company from financing activities decreased by Rp51.210 billion or 128.39%. This is due to investment in related parties, namely PT Formosa Ingredient Factory.

KEMAMPUAN BAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG *SOLVENCY AND COLLECTABILITY IN RECEIVABLES*

Perseroan berupaya menjaga tingkat Liabilitas pada posisi yang konservatif di tengah kondisi Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung kendati juga berupaya memperkuat ekspansi usaha. Hal ini terlihat dari rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2021 tercatat sebesar 20,21% dibandingkan 11,99% pada tahun 2020. Sedangkan rasio Liabilitas terhadap Total Aset tercatat sebesar 16,82% pada tahun 2021 dibandingkan 10,71% pada tahun 2020. Perseroan memiliki likuiditas yang cukup kuat dengan nilai kas dibandingkan tahun sebelumnya.

In the midst of the current Covid-19 Pandemic, the Company tries to maintain a prudent level of Liability while seeking to boost company development. This may be observed by comparing the ratio of liabilities to equity in 2021, which was 20.2%, to the ratio in 2020, which was 11.99%. In 2021, the ratio of total liabilities to total assets increased to 16.82 percent from 10.71% in 2020. Compared to the previous year, the company's cash position is relatively liquid



TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG *RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE*

Keterangan <i>Description</i>	2021	2020
Tingkat Kolektibilitas Piutang (Hari) <i>Receivable Collectability Level (Days)</i>	39,5	49,8

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL *CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY*

Dalam upaya memperkuat struktur permodalan, Perseroan menerapkan kebijakan meningkatkan modal melalui penjualan saham baru kepada masyarakat. Hasil penjualan saham tersebut digunakan untuk modal kerja Perseroan, berupa peningkatan persediaan barang dagang. Penggunaan dana hasil penjualan saham tersebut selanjutnya ditujukan untuk mendukung kinerja Perseroan. Pada tahun 2021, untuk menjaga kinerja yang berkesinambungan, Perseroan tetap mengalokasikan pengeluaran untuk kebutuhan pemeliharaan aset-aset yang dimiliki.

To improve its capital structure, the Company adopted a programme of capital growth via the public offering of additional shares. The profits from the sale of shares are utilised to supplement the Company's working capital, which is accomplished via an increase in goods inventory. Proceeds from the selling of shares are then used to bolster the Company's performance. In 2021, the Company will continue to budget for asset maintenance in order to maintain sustainable performance.

Keterangan <i>Description</i>	Nilai Nominal Rp100,- per saham <i>Par Value Rp100 per share</i>		
	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Jumlah Nominal (Rp) <i>Total Amount (Rp)</i>	Percentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Modal Dasar <i>Authorised Capital</i>	2.560.000.000	256.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Subscribed and Fully Paid-in Capital</i>			
PT Miki Ojisan Indomitra	609.523.811	60.952.381.100	76,19
Hengky Wijaya	21.551.020	1.155.102.000	2,69
Maria Lie	8.707.482	87.748.200	1,09
Dewi Irianty Wijaya	217.687	21.768.700	0,03
Masyarakat/Public	160.000.000	16.000.000.000	20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	800.000.000	16.000.000.000	100,00
<i>Total Subscribed and Fully Paid-in Capital</i>			
Jumlah Saham dalam Portofolio <i>Total Shares in Portfolio</i>	1.760.000.000	176.000.000.000	-



IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL COMMITMENT ON CAPITAL GOODS INVESTMENT

Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk investasi pada aset tetap. Investasi barang modal Perseroan adalah belanja modal aset tetap, berupa tanah, bangunan dan prasarana, kendaraan, perlengkapan kantor, peralatan pabrik, dan peralatan laboratorium.

Rincian informasi investasi barang modal Perseroan yang berakhir per 31 Desember 2021 dan 2021, sebagai berikut:

The Company invests in capital goods via fixed asset investments. Capital goods investments are made by the company in the form of land, buildings and infrastructure, cars, office equipment, manufacturing equipment, and laboratory equipment.

The following table summarises the Company's capital goods investment information for the years ending December 31, 2021 and 2021:

Keterangan <i>Description</i>	2021	2020
Biaya Perolehan <i>Acquisition Cost</i>		
Kepemilikan Langsung <i>Direct Ownership</i>		
Tanah <i>Land</i>	38.217.466.438	25.764.901.079
Bangunan dan Prasarana <i>Building and Infrastructures</i>	16.017.783.562	10.982.098.921
Kendaraan <i>Vehicles</i>	4.789.811.023	4.344.547.386
Perlengkapan Kantor <i>Office Equipment</i>	2.537.428.584	2.157.560.207
Mesin dan Peralatannya <i>Machines and Equipment</i>	1.350.713.833	1.350.713.833
Peralatan Showroom <i>Showroom Equipment</i>	474.101.614	382.244.618
Total Biaya Perolehan <i>Total Acquisition Cost</i>	63.387.305.055	44.982.066.044

PERBANDINGAN TARGET DAN PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI COMPARISON BETWEEN TARGET AND PROJECT AT BEGINNING OF FISCAL YEAR WITH THE REALISATION

Target kenaikan omset dibanding omset tahun 2020 adalah 15%. Namun, realisasi pencapaian adalah pertumbuhan penjualan sebesar 77,76%

The aim for revenue growth in comparison to 2020 is 15%. However, the objective was realised with a 77.76 percent increase in sales.



PROSPEK USAHA KE DEPAN FUTURE BUSINESS PROSPECTS

Berdasarkan asumsi dan pertimbangan tersebut, Perseroan telah menetapkan sasaran pokok untuk tahun 2022 sebagai berikut:

Sasaran Kualitatif

1. Penyampaian Laporan Tepat Waktu
2. Penerapan GCG dengan baik
3. Peningkatan Kualitas SDM
4. Tidak adanya temuan pelanggaran

Sasaran Kuantitatif

1. Kenaikan omset sebesar 25% dibandingkan omset tahun 2021
2. Kenaikan jumlah pelanggan
3. Peningkatan Service Level

Based on these assumptions and considerations, the Company has set the focal targets for 2022 as follows:

Qualitative Targets

1. *On-time submission of reports*
2. *Appropriate GCG implementation*
3. *Enhancement of the quality of human resources*
4. *There are no infractions discovered.*

Quantitative Target

1. *A 25% growth in turnover from 2021 to 2022*
2. *Increase in customer base*
3. *Increased level of service*

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT

Perseroan menjalankan kegiatan bisnis mulai dari proses pengadaan produk dari prinsipal merek hingga didistribusikan ke sub-distributor ataupun langsung ke konsumen. Tim Pemasaran dan penjualan Perseroan melakukan evaluasi secara berkala dengan input dari *key accounts* yang bekerja sama dengan Perseroan untuk Perseroan melakukan perencanaan terhadap permintaan produk. Kemudian Perseroan melakukan pemesanan produk untuk dijadikan *buffer stock* atau stok produk ekstra. *Buffer stock* tersebut digunakan untuk mengantisipasi tingginya permintaan produk sehingga Perseroan tidak mengalami kehabisan stok produk. Jejaring titik distribusi Perseroan dilengkapi oleh jejaring distributor pihak ketiga yang membantu Perseroan melakukan pengiriman sampai tujuan akhir (*last mile*) di wilayah-wilayah dan kota-kota tertentu (Jawa, Sumatera, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi dan Papua). Sampai dengan saat ini, Perseroan memiliki kontrak dengan lebih dari 22 sub-distributor, yang melayani lebih dari 10.000 (sepuluh ribu) pelanggan/customer. Perseroan memilih sub-distributor berdasarkan sejumlah kriteria, termasuk cakupan area, portofolio merek yang telah ada, tenaga penjualan dan kondisi keuangan.

*The Company's commercial activities begin with the procurement of products from brand owners and conclude with their distribution through sub-distributors or directly to consumers. The Company's Marketing and Sales Team conducts periodic evaluations with input from key customers in order to forecast product demand. Then, the Company placed an order for products to be used as buffer stock or supplementary product inventory. The buffer stock is used to anticipate increases in product demand and avoid the Company's product supply running out. The Company augments its distribution point network with a network of third-party distributors that assist the Company in delivering items to the last mile (*last mile*) in certain regions and places (Java, Sumatra, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi and Papua). The Company already has contracts with more than 22 sub-distributors who serve more than 10,000 (ten thousand) customers. The Company selects sub-distributors based on a number of criteria, including coverage area, present brand portfolio, sales force, and financial condition.*



Konsumen yang menyampaikan keluhan pada Perseroan akan diterima oleh bagian sales. Apabila terdapat keluhan dari konsumen mengenai produk yang dibeli konsumen, Tim sales akan melakukan konfirmasi akan hal tersebut. Apabila terbukti bahwa keluhan disebabkan oleh kesalahan pabrik dan/atau perseroan maka tim sales akan membuat berita acara dan bagian sales akan menarik produk tersebut dan digantikan dengan produk yang baru untuk dikirimkan ke konsumen. Kepuasan dan keluhan konsumen akan menjadi input untuk Perseroan memperbaiki dan mengembangkan kualitas Perseroan. Perseroan akan melakukan analisis dari input konsumen untuk menentukan bagian yang harus dikoreksi dan dilakukan mitigasi. Beberapa aspek Perseroan yang termasuk dalam koreksi dan mitigasi adalah (i) *Quality Control* dimana produk Perseroan dilakukan pemeriksaan secara berkala untuk menjaga agar seluruh produk yang dikirimkan kepada konsumen memiliki kualitas yang terbaik; (ii) *Document Control* di mana proses dokumentasi Perseroan selalu dilengkapi dan detil agar proses bisnis Perseroan dapat berjalan secara terstruktur dan terorganisir sehingga kesalahan dalam menjalankan proses bisnis dapat diminimalisir.

Consumers who contact the Company's sales department with issues will be recognised. Consumer complaints concerning merchandise purchased by consumers will be verified by sales employees. If it is determined that the complaint is the result of a manufacturing defect or business error, the sales team will submit a report, and the sales department will replace the product with a new one. Consumer satisfaction and complaints will be utilised to assist the Company in improving and enhancing the quality of its products and services. The organisation will analyse consumer input to determine what has to be corrected and what can be minimised. The correction and mitigation process encompasses several aspects of the Company, including I Quality Control, in which the Company's products are inspected on a regular basis to ensure that all products sent to consumers are of the highest quality; and (ii) Document Control, in which the Company's documentation process is always completed and detailed to ensure that the Company's business processes run smoothly and efficiently, with the fewest possible errors.

KEBIJAKAN DIVIDEN *DIVIDEND POLICY*

Para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen kas pada tahun di mana Perseroan mencatatkan saldo laba positif.

Anggaran Dasar Perseroan membolehkan pembagian dividen kas interim selama dividen kas interim tersebut tidak menyebabkan nilai aset bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal yang ditempatkan dan disetor, serta dengan memerhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UUPT. Distribusi tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, distribusi dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersamasama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

The new shareholders acquired via this Initial Public Offering will have the same and equal rights as the Company's existing shareholders, including the right to dividends.

Dividend distribution choices are made in compliance with Indonesian laws and regulations by shareholder approval at the Annual GMS on the basis of proposals from the Company's Board of Directors. The Company may give cash dividends in the year in which it earned a profit.

The Company's Articles of Association permit the distribution of interim cash dividends as long as the interim cash dividends do not reduce the value of the Company's net assets below the issued and paid-up capital and as long as the Company complies with the provisions of the Company Law requiring the provision for mandatory reserves. After approval by the Board of Commissioners, the distribution will be decided by the Company's Board of Directors. If the Company incurs a loss at the conclusion of the financial year, shareholders must return interim dividends to the Company, and the Board of Directors and the Board of Commissioners will be jointly and severally accountable in the event that the interim dividend is not returned to the Company.



Setelah Penawaran Umum Saham Perdana ini, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen kas kepada pemegang saham. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal, dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dengan memerhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Tidak ada negative covenant yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Following this Initial Public Offering, the Company's management proposes to pay cash dividends to shareholders. Dividend distributions will be determined by the Company's operating performance, cash flow and business prospects, working capital needs, capital expenditures, and future investment plans, all of which will be subject to regulatory constraints and other responsibilities.

If dividends are declared, they will be paid in Rupiah. There are no restrictive covenants in place that would preclude the Company from paying dividends to shareholders.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM *REALISATION USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING*

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

The following is the anticipated use of the funds from the Company's public offering until December 31, 2021:

Keterangan (dalam Rupiah) <i>Description (in Rupiah)</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum <i>Amount of Public Offering Proceeds</i>			Rencana Penggunaan Dana <i>Proceed Realisation Plan</i>			Realisasi Penggunaan Dana <i>Proceed Realisation</i>			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Sisa Dana Public Offering Proceed Outstanding
		Jumlah Hasil Penawaran Umum <i>Total Public Offering Proceeds</i>	Biaya Penawaran Umum <i>Underwriting Cost</i>	Hasil Bersih Net Proceed	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Tanah Bangunan <i>Land and Building</i>	Total	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Tanah Bangunan <i>Land and Building</i>	Total	
Penawaran Umum Saham Perdana	28 Agustus 2020	48.000. 000.000	1.706. 027.900	46.293. 972.100	46.293. 972.100	0	46.293. 972.100	46.293. 972.100	0	46.293. 972.100	0
<i>Initial Public Offering</i>	<i>August 28, 2020</i>										



INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL MATERIAL **INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING**

Semua informasi material tercermin pada Laporan Keuangan konsolidasian yang dilampirkan pada buku Laporan Tahunan ini.

The consolidated Financial Statements accompanying this Annual Report include all important information.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN **INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT REPORTS**

Semua informasi material tercermin pada Laporan Keuangan konsolidasian yang dilampirkan pada buku Laporan Tahunan ini.

The consolidated Financial Statements accompanying this Annual Report include all important information.

TRANSAKSI BERBENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI **TRANSACTIONS CONFLICT OF INTEREST AND OR TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI**

Semua informasi mengenai Transaksi Berbenturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi tercermin pada Laporan Keuangan konsolidasian yang dilampirkan pada buku Laporan Tahunan ini.

All information regarding Conflict-of-Interest Transactions and/or Transactions with Affiliated Parties is reflected in the consolidated Financial Statements which are attached to this Annual Report book

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN AMENDMENT ON REGULATIONS

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha di Perseroan.

Throughout 2021, no major changes in legislation or regulations impacted the Company's business continuity.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI *ACCOUNTING POLICY CHANGES*

Laporan Keuangan yang disusun Perseroan telah sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan, berdasarkan acuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK). Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Selama tahun 2021, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir. Oleh karena itu, tidak ada dampak secara kuantitatif terhadap laporan keuangan Perseroan pada tahun 2021.

The Company's Financial Statements are produced in line with the company's accounting rules, which are based on Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). The accounting principles used in preparing the financial statements are consistent with those used in preparing the financial statements for the fiscal year ended December 31, 2021. There were no changes to accounting rules in the preceding fiscal year of 2021. As a result, the Company's financial statements in 2021 will have no quantitative effect.





“ Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bertujuan untuk mewujudkan Perseroan yang sehat dan transparan sekaligus berkontribusi dalam membangun kepercayaan para pemangku kepentingan.

The implementation of Good Corporate Governance further aims to initiate a healthy and transparent Company while contributing to building the trust of stakeholders, simultaneously.



05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



PENDAHULUAN

INTRODUCTION

Untuk dapat mewujudkan Perseroan yang dipercaya pemangku kepentingan, berkinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan, maka penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di dalam setiap kegiatan usaha sangat dibutuhkan. Dengan berpegang pada komitmen tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan praktik tata kelola terbaik yang berlaku di ranah nasional, regional, maupun internasional yang relevan dan sesuai dengan kebutuhannya. Ini adalah bagian dari komitmen Perseroan untuk mendorong terwujudnya Perseroan yang kokoh dan independen.

In terms of embodying a company that is trusted by stakeholders, work excellence, and grows sustainably, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within every business activity is necessarily required. With this commitment, the Company always follows the development of best governance practices which are applicable in the national, regional, and international domains that are relevant and are appropriate to their needs. This is part of The Company commitment to encouraging the establishment of a solid and an independent The Company.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

OBJECTIVES OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Dalam melaksanakan penerapan tata kelola Perusahaan, Perseroan berpedoman pada peraturan perundungan yang berlaku, salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai inti Perseroan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan;
2. Memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien;
3. Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan dalam Perseroan tersebut;
4. Memastikan setiap karyawan dalam Perseroan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan;
5. Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten.

In implementing the practice of Corporate Governance, the Company is guided by the applicable rules and regulations refers to the Decree of the Financial Services Authority regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines. The Company is committed to applying the principles of Good Governance with the following objectives:

1. Maximising the Company's core values by enhancing the principles of transparency, accountability, and responsibility;
2. Ensuring that the Company's management is professional organised, transparent, and efficient;
3. Independence in making decisions in accordance with the roles and responsibilities of each leader in the management;
4. Ensuring that each employee engaged within the Company in accordance with the applicable authority and responsibility;
5. Executing business practices with the GCG Principles, consistently.



KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

COMMITMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Penerapan tata kelola perusahaan di lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perseroan diharapkan dapat memberikan manfaat

Beberapa faktor yang memegang peranan penting keberhasilan pelaksanaan praktik GCG adalah sebagai berikut:

Faktor Internal:

1. Budaya Perseroan yang mendukung penerapan GCG dalam mekanisme serta sistem kerja manajemen di Perseroan.
2. Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan Perseroan mengacu pada penerapan prinsip dasar GCG.
3. Manajemen pengendalian risiko Perseroan berdasarkan pada standar GCG.
4. Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam Perseroan untuk menghindari setiap penyimpangan yang akan terjadi.
5. Keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami perkembangan dan dinamika Perseroan.

Faktor Eksternal:

1. Sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif.
2. Dukungan pelaksanaan GCG dari sektor publik/lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat pula melaksanakan Good Governance dan Clean Government untuk mewujudkan komitmen Beyond Governance.
3. Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan GCG di masyarakat. Sistem ini diharapkan timbul partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat untuk mendukung aplikasi serta sosialisasi GCG secara sukarela.
4. Adanya semangat anti korupsi yang berkembang di lingkungan publik di mana Perseroan beroperasi disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja. Perbaikan lingkungan publik sangat mempengaruhi kualitas dan skor Perseroan dalam implementasi GCG.

The implementation of Corporate Governance in the Company's internal and external environment is expected to provide benefits

Several factors having an imperative role in the successful implementation of GCG practices are as follows:

Internal Factors:

1. *Corporate Culture supporting the implementation of GCG in the mechanism and business management system within the Company;*
2. *The diverse regulations and policies issued by the Company are in line with GCG's principles;*
3. *The Company's risk management is based on GCG standards;*
4. *Effective internal audit system (inspection) within the Company to avoid any irregularities that would occur;*
5. *Disclosure of information for the Public on the development and dynamics of the Company.*

External Factors:

1. *Proper legal system as to ensure the enforcement of a consistent and effective legal supremacy;*
2. *Support the implementation of GCG from the public sector or government institutions that are expected to implement Good Governance and Clean Government towards the actual Good Governance;*
3. *Establishment of a social value system that supports the implementation of GCG in the community. This system is expected to arise the active participation of society to support the application and GCG socialization voluntarily;*
4. *The presence of an anti-corruption spirit in the public in which the Company operates is accompanied by improved quality of education and the expansion of employment opportunities. Improvement of the public environment affects the quality and score of the Company in the implementation of GCG.*



PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE

Keterbukaan

Transparansi ialah keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Transparansi ini diwujudkan oleh Perseroan dengan selalu berusaha untuk melakukan pengungkapan informasi keuangan dan non keuangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan serta dalam pengungkapannya tidak terbatas pada informasi yang bersifat wajib. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan Perseroan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana sesuai dengan praktik terbaik *Good Corporate Governance*.

Implementasi prinsip transparansi yang dilaksanakan oleh Perseroan adalah melakukan penyampaian pengumuman laporan keuangan triwulan melalui laman Bursa Efek Indonesia, dan laporan keuangan semesteran melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia paling sedikit 1 (satu) surat kabar yang beredar secara nasional.

Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban masing-masing organ dan seluruh jajaran Perseroan, sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Perseroan meyakini bahwa akuntabilitas berhubungan dengan keberadaan sistem yang mengendalikan hubungan antara individu dan/atau organ yang ada di Perseroan maupun hubungan antara Perseroan dengan pihak yang berkepentingan. Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas sebagai salah satu solusi mengatasi *agency problem* yang timbul sebagai konsekuensi logis perbedaan kepentingan individu dengan kepentingan Perseroan dengan pihak yang berkepentingan. Akuntabilitas dapat dicapai melalui pengawasan efektif yang mendasarkan pada keseimbangan antar Organ Perseroan (RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi). RUPS memegang semua kekuasaan yang tidak diberikan kepada organ lain. Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasehat. Direksi bertanggung jawab dalam pengurusan Perseroan. Akuntabilitas seluruh jajaran Perseroan berarti setiap orang bertanggungjawab atas setiap tugas yang diamanatkan kepadanya.

Transparency

Transparency is the act of openness in presenting material and relevant information about the Company. The transparency is actualised by the Company by always endeavouring to undertake the disclosure of financial and non-financial information to various interested parties and its disclosure is not limited to mandatory information. The disclosure of the information was well-executed by the Company while still complying with applicable laws and regulations following best corporate governance best practices.

The principles of transparency implemented by the Company is by conducting the disclosure of quarterly financial statements through the Indonesia Stock Exchange's website and semester financial reports in Indonesian language daily newspapers, at least in 1 (one) nationally published newspaper

Accountability

Accountability is the clarity of the functions, implementation, and accountability of each organ and all levels of the Company managing the Company, effectively. The Company believes that accountability is related to the existence of a system that controls the relationship between individuals and/or organs in the Company and the relationship between the Company and interested parties. The Company applies the principle of accountability as one of the solutions to overcome agency issues that arise as a logical consequence of differences in individual interests with the interests of the Company and interested parties. Accountability can be achieved through effective supervision based on the balance between the Company's Organs (AGMS, Board of Commissioners, and Board of Directors). The GMS holds all powers and is not granted to other organs. The Board of Commissioners performs supervisory and advisory duties. The Board of Directors is responsible for managing the Company. Accountability throughout the Company means that everyone is responsible for every task mandated by him.



Perseroan menerapkan akuntabilitas dengan mendorong seluruh individu dan/atau organ Perseroan untuk menyadari hak dan kewajiban, tugas dan tanggungjawab serta kewenangannya. Implementasi prinsip akuntabilitas diwujudkan dengan pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, meliputi:

1. RUPS antara lain berwenang untuk menyetujui laporan tahunan, menetapkan pembagian keuntungan dan dividen yang dibayarkan, serta memutuskan hal-hal penting yang memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur oleh Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Dewan Komisaris berwenang untuk mengesahkan Rencana Bisnis, melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberi nasehat kepada Direksi termasuk rencana pengembangan, serta pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan tindak lanjut Keputusan RUPS;
3. Direksi memiliki tugas pokok memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan untuk menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perseroan bertanggungjawab untuk mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, kesehatan dan keselamatan kerja, dan lain sebagainya.

Implementasi prinsip pertanggungjawaban diwujudkan dengan cara antara lain:

1. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada pelaksanaan kegiatan Perseroan.
2. Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu.
3. Melaksanakan tanggung jawab sosial Perseroan (*corporate social responsibility*), melaksanakan kemitraan dengan masyarakat serta bina lingkungan, misalnya dengan membantu meringankan beban pemerintah dalam penanganan *Covid-19*.
4. Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi di bidang pasar modal.

The Company implements accountability by encouraging all individuals and/or organs of the Company to manifest their rights and obligations, duties and responsibilities, as well as their authority. The implementation of the principle of accountability is actualised by the subtle division of tasks amongst the Company's organs, including:

1. *The GMS includes, among others, the authority to approve the annual report, to determine the distribution of profits and dividends paid, and to decide on important matters that require the approval of the GMS as stipulated by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;*
2. *The Board of Commissioners has the authority to ratify the Company's Work Plan and Budget (RKAP), to supervise the management of the Company carried out by the Directors, and to provide advice to the Directors including development plans as well as the implementation of the Articles of Association and follow-up to GMS Decrees;*
3. *The Board of Directors has the main task of leading and of managing the Company's goals and objectives and always strives to improve the efficiency and effectiveness of the Company to control, to maintain, and to manage the Company's assets.*

Responsibility

Accountability is well-known as compliance in managing the Company with applicable laws and regulations and sound corporate principles. The Company is responsible for complying with applicable laws and regulations, including provisions relating to employment, taxation, business competition, occupational health and safety, and so forth.

The implementation of the principle of responsibility is actualised in the following ways:

1. *Complying with the provisions of the Company's Articles of Association and the laws and regulations applying to the implementation of the Company's activities.*
2. *Carrying through tax obligations well and on time.*
3. *Undertaking corporate social responsibility, making partnerships with the community, and fostering the environment, for instance by helping to ease the burden on the government in handling Covid-19.*
4. *Doing information disclosure obligations under capital market regulations.*



Kemandirian

Kemandirian adalah suatu keadaan dimana Perseroan dikelola secara professional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

Perseroan melakukan implementasi terhadap prinsip kemandirian dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing organ Perseroan. Perseroan meyakini bahwa dengan implementasi prinsip kemandirian secara optimal, seluruh organ Perseroan dapat bertugas dengan baik dan maksimal dalam membuat keputusan dan pengelolaan yang terbaik bagi Perseroan.

Implementasi prinsip kemandirian oleh Perseroan antara lain:

1. Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing antar organ Perseroan;
2. Dewan Komisaris, Direksi serta pegawai Perseroan dalam pengambilan keputusan selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan;
3. Kegiatan Perseroan yang mempunyai benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang Saham Independen atau wakil mereka yang diberi wewenang untuk itu dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana diatur dan mematuhi peraturan di bidang pasar modal yang mengatur tentang benturan kepentingan.

Keadilan/Kewajaran

Fairness ialah kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian maupun karena peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memperlakukan setiap pegawai secara adil dan bebas dengan tidak membeda-bedakan suku, agama, ras, asal-usul, jenis kelamin atau hal-hal lain yang tidak berkaitan dengan kinerja.

Implementasi dari prinsip fairness antara lain melakukan pemenuhan segala hak seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara wajar dan setara sehingga tidak terjadi dominasi yang tidak wajar dari pihak mana pun.

Independency

Independency is a condition where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not under applicable laws and regulations and sound corporate principles.

The Company implements the principle of independence by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities, as well as the authority of each organ of the Company. The Company believes that by optimally implementing the principle of independence, all of the Company's organs can work properly and optimally make the best decisions and management for the Company.

The implementation of the principle of independence by the Company includes:

- 1. Mutual respect for the rights, obligations, duties, authority, and responsibilities of each of the Company's organs;*
- 2. The Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company, in making decisions, always avoid conflicts of interest;*
- 3. Activities of the Company that have a conflict of interest must obtain an agreement in advance from the Independent Shareholders or their representatives who are authorised to do so at the General Meeting of Shareholders as regulated and comply with capital market regulations governing the conflict of interest.*

Fairness

Fairness is equality in fulfilling the rights of stakeholders arising based on agreements and due to the applicable laws and regulations. The Company ensures that all parties concerned receive fair treatment following applicable laws and regulations. The Company treats every employee fairly and freely by not discriminating against ethnicity, religion, race, origin, gender, or other matters that are not related to performance.

The implementation of the fairness principle incorporates the fulfilment of all rights of shareholders and stakeholders fairly and equally in order to thwart unfair dominance over any party.



PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN *CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES*

Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG) diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan usaha Perseroan sebagai standar landasan operasionalnya. Melalui penerapan Pedoman GCG, diharapkan semua nilai-nilai Perseroan dapat ditingkatkan secara optimal dan menghasilkan pola hubungan yang menguntungkan.

Tujuan penyusunan Pedoman GCG Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Mendorong organ Perseroan (Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi) dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan;
2. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perseroan dan pengelolaan risiko usaha Perseroan dengan penerapan prinsip kehati-hatian, sejalan dengan prinsip-prinsip dasar GCG;
3. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan;
4. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perseroan dan perubahan lingkungan usaha menuju Budaya Perseroan yang lebih baik.

The Corporate Governance Guidelines (GCG) are applied consistently across all lines and aspects of managing the Company's business as the operational foundation standard. Through the implementation of the GCG Guidelines, it is expected that all company's values could be increased optimally and produce a pattern of beneficial relationships.

The objectives of the Company's GCG Guidelines are as follows:

1. *Encouraging the Company's organs (General Meetings of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors) in decisions and execute actions in accordance with high moral values and compliance with the provisions of the Articles of Association and applicable Regulation and responsible to Stakeholders;*
2. *Encouraging and supporting the Company's development, resources and risk management with the application of prudent principles, in line with GCG's principles;*
3. *Encouraging the Company's awareness and social responsibility towards society and environmental sustainability especially around the Company;*
4. *Developing attitudes and behaviours that are in line with the evolving demands and changes in the business environment towards a better corporate culture.*

IMPLEMENTASI REKOMENDASI OJK *IMPLEMENTATION OF FSA RECOMMENDATION*

Pedoman tata kelola untuk Perseroan terbuka meliputi lima aspek, delapan prinsip, dan dua puluh lima rekomendasi yang terkait dengan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan. Aspek pelaksanaan dan prinsip-prinsip pedoman tata kelola perusahaan yang unggul mencakup aspek implementasi standar dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang harus diterapkan Perseroan saat melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola. Implementasi tersebut mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 21/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan.

Governance guidelines for open companies include five aspects, eight principles, and twenty-five recommendations related to aspects and principles of corporate governance. Implementation aspects and guiding principles of excellent corporate governance include aspects of the implementation of corporate governance standards and principles that must be applied by the Company when implementing governance principles. The implementation refers to the Financial Services Authority Circular No. 21/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance.



KEBIJAKAN DAN STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN *CORPORATE GOVERNANCE POLICY AND STRUCTURE*

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ utama GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga unsur tersebut berperan penting dalam keberhasilan penerapan GCG oleh Perseroan. Untuk mendukung ketiga organ utama tersebut, Perseroan membentuk beberapa organ pendukung GCG yang bernaung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi berada di bawah Dewan Komisaris, sementara Sekretaris Perseroan dan Komite Audit Internal berada di bawah Direksi. Dalam pelaksanaan kegiatan usaha, masing-masing organ GCG menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan lain yang berlaku untuk kepentingan Perseroan.

According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors comprise the GCG's primary organ structure. These three components are critical to the Company's effective deployment of GCG. The Company formed various GCG supporting organs under the jurisdiction of the Board of Commissioners and the Board of Directors to assist the three primary organs. The Board of Commissioners appoints the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee, whereas the Board of Directors appoints the Corporate Secretary and the Internal Audit Committee. Each GCG organ does business in line with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other provisions protecting the Company's interests.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM DAN/ATAU LUAR BIASA (RUPS/LB) *GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS/EGMS)*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait pengubahan Anggaran Dasar Perseroan, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham berhak memperoleh seluruh informasi tentang jalannya Perseroan dan meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam mempengaruhi Perseroan. RUPS merupakan forum dimana Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada Pemegang Saham. Berbagai agenda yang dibahas dalam RUPS antara lain adalah penetapan arah dan strategi jangka panjang Perseroan, penilaian kinerja operasional dan keuangan, penetapan anggota Komisaris dan Direksi serta remunerasi mereka dan agenda lain yang diusulkan oleh Pemegang Saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the management structure of the Company and has authority not owned by the Board of Commissioners and Directors. In accordance with the Articles of Association of the Company, these authorities include making decisions relating to amendments to the Company's Articles of Association, appointing and dismissing Directors and Members of the Board of Commissioners, deciding the distribution of duties and authority among Directors and other matters relating to merger, consolidation, expropriation, bankruptcy, and dissolution of the Company.

The General Meeting of Shareholders has the right to obtain all information about the Company's operations and hold the Board of Commissioners and Directors accountable for the management of the Company.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company's element possessing the entire authorities that are not delegated towards the Board of Commissioners nor towards the Board of Directors. GMS is a place for shareholders to predispose the Company. GMS is a forum where the Board of Commissioners and the Board of Directors report and are responsible for conducting their duties and performances towards the Shareholders. Some agendas discussed at the GMS include setting the Company's direction and long-term strategy, evaluating operational and financial performance, determining the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as their remuneration and other agendas proposed by the Shareholders.



RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diselenggarakan satu kali dalam setahun selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam rapat tersebut, Direksi berkewajiban untuk menyampaikan berbagai hal sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan;
2. Usulan terkait penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Usulan terkait penetapan akuntan publik untuk tahun buku yang sedang berjalan berdasarkan arahan dari Dewan Komisaris; dan
4. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS.

GMS is divided into Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held once a year no later than six months after the fiscal year ends. In the meeting, the Board of Directors is required to present the following items:

1. Annual Report;
2. Proposals on the use of the Company's net profit;
3. Proposals on the selection of public accountant for the current fiscal year based on directives from the Board of Commissioners; and
4. Other issues that require approval in the GMS.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM *GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang berada pada posisi tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan dan memiliki wewenang serta kekuasaan paling tinggi yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi dan pihak lain. Batasan wewenang dan kekuasaan RUPS ditentukan Undang - undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan, RUPS memiliki hak untuk melakukan pergantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Meskipun demikian, keputusan yang diambil selama pelaksanaan RUPS harus berdasarkan kepentingan Perseroan dan tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan telah melakukan serangkaian proses persiapan mulai dari pemberian informasi terkait waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS kepada seluruh Pemegang Saham serta pendistribusian materi pembahasan RUPS. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dalam Perseroan mencakup RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB").

RUPS Tahunan (RUPST)

RUPST diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku. Selama rapat berlangsung, para Pemegang Saham membahas agenda yang telah ditetapkan dan hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company organ that occupies the highest position in the organisational framework of the Company and wields the most authority and power not delegated to the Board of Commissioners or Directors or other parties. The GMS's jurisdiction and power are limited by the law and/or the Articles of Association.

The GMS has the authority to replace or fire members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. However, decisions made during the GMS must be in the best interests of the Company and should not conflict with the Board of Commissioners' and Board of Directors' responsibilities, functions, and authority.

In holding the GMS, the Company has conducted a series of preparatory processes starting from providing information regarding the time and place for holding the GMS to all Shareholders and distributing the GMS discussion material. In accordance with the Articles of Association of the Company, the GMS in the Company includes the Annual GMS ("AGM") and the Extraordinary GMS ("EGMS").

Annual GMS (AGMS)

The AGM is held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. During the meeting, the Shareholders discuss the determined agenda and other matters that require the approval of the GMS for the benefit of the Company with due regard to the provisions of the Company's Articles of Association.



RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Penyelenggaraan RUPSLB dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Informasi Pemegang Saham Pengendali dan Non-Pengendali

Pemegang Saham merupakan pemilik modal Perseroan yang mempunyai hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Pemegang Saham Perseroan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham Publik. Pemegang Saham Pengendali memiliki kewajiban untuk senantiasa memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan. Penilaian kemampuan dan kepatutan dapat dilakukan setiap saat apabila Pemegang Saham Pengendali tersebut patut diduga tidak lagi memenuhi ketentuan persyaratan kemampuan dan kepatutan berdasarkan hasil analisis, hasil pemeriksaan, dan atau pengaduan.

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan adalah Bp. Hengky Wijaya yang memiliki saham Perseroan sebesar 2,69% dan memiliki 60% saham dalam PT Miki Ojisan Indomitra.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Sebagai pemilik modal, hak dan tanggung jawab dari pemegang saham diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Beberapa hak dari pemegang saham adalah sebagai berikut:

- Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan ketentuan 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara;
- Memperoleh informasi material secara tepat waktu dan teratur sehingga memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan;
- Menerima bagian keuntungan dari Perseroan dalam bentuk dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya;
- Meminta secara tertulis untuk penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu.

Extraordinary GMS (EGMS)

EGMS could be held at any time based on needs for the benefit of the Company. The implementation of EGMS could be carried out at the request of 1 (one) person or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with voting rights.

Information on Controlling and Non-Controlling Shareholders

Shareholders are the owners of the Company's capital and are entitled to certain rights and obligations under applicable laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association. Major/Controlling Shareholders and Public Shareholders are the Company's shareholders. The Controlling Shareholder is responsible for adhering to the fit and suitable criteria at all times. The fit and proper test may be conducted at any time if there is a reasonable suspicion that the Controlling Shareholder no longer complies with the fit and proper standards as a result of analysis, examination findings, or complaints.

Individuals or legal organisations that legally own the Company's shares are referred to as shareholders. Mr. Hengky Wijaya is the Company's primary/controlling shareholder, owning 2.69% of the Company's shares as well as 60% of PT Miki Ojisan Indomitra.

Rights and Responsibilities of Shareholders

As capital owners, shareholders' rights and obligations are governed by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The following are some of the shareholders' rights:

- Attending and voting at the GMS in accordance with the rule that each holder of one (one) share is entitled to one vote;
- Obtaining material information in a timely and consistent way to enable Shareholders to make informed choices;
- Receiving a portion of the Company's income in the form of dividends and other profit-sharing arrangements;
- In writing, request the convening of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and, if required, the Extraordinary GMS.



Selain memiliki hak, pemegang saham juga memiliki tanggung jawab. Beberapa kewajiban yang harus dipatuhi oleh pemegang saham adalah sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
- Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perseroan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan; dan
- Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

Dalam mengelola GCG, khusus Pemegang Saham Utama/Pengendali memiliki wewenang sebagai berikut:

- Pemegang Saham Utama/Pengendali memberikan arahan/pembinaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang dimuat dalam Akta RUPS;
- Pemegang Saham tidak mencampuri kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi; dan
- Pemegang Saham merespons terhadap informasi yang diterima dari Dewan Komisaris dan atau Direksi mengenai gejala penurunan kinerja dan kerugian Perseroan yang signifikan.

Along with rights, shareholders have duties. Several of the duties that shareholders must adhere to include the following:

- *Abstaining from supervising and managing the Company in the manner in which the Board of Commissioners and the Board of Directors do;*
- *Do not use the Company in a manner or spirit that is inconsistent with applicable laws and regulations for personal, family, Company, or business group interests; and*
- *Evaluating the Board of Commissioners and the Board of Directors' performance using the GMS mechanism.*

The following authorities apply to the management of GCG, most notably the Major/Controlling Shareholders:

- *Significant/Controlling Shareholders offer direction/guidance to the Board of Commissioners and Directors about the implementation of Good Corporate Governance, as specified in the GMS Deed;*
- *Shareholders make no attempt to influence the Company's operational operations, which are the responsibility of the Board of Directors; and*
- *Shareholders react to information obtained from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors on symptoms of the Company's performance deteriorating significantly and/or losses.*



Mekanisme Pelaksanaan RUPS Fisik

Pemanggilan RUPS

RUPS diselenggarakan dengan melakukan pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham dengan surat tercatat dan/atau dengan iklan dalam situs web Perseroan dan situs web bursa. Pemanggilan dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan.

Jika dilakukan RUPS kedua, dalam pemanggilan RUPS kedua harus disebutkan bahwa RUPS pertama telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum. Jika dilakukan RUPS ketiga, dalam pemanggilan RUPS ketiga harus disebutkan bahwa RUPS kedua telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum. Panggilan RUPS kedua dan RUPS ketiga dilakukan dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dan RUPS ketiga dilangsungkan.

Hak Suara RUPS

Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam RUPS tidak dihitung dalam pemungutan suara.

Proses Pemungutan dan Perhitungan Suara

Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila ketua RUPS menentukan lain tanpa ada keberatan dari pemegang saham yang hadir dalam RUPS. Pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali pemegang saham meminta agar pemungutan suara dilakukan secara tertulis dan rahasia.

Suara blanko atau suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS. Ketua RUPS tidak memiliki hak suara. Apabila suara seimbang terjadi, maka keputusan yang diajukan akan ditolak.

Mechanism for Physically Implementing GMS

GMS Subpoena

The GMS is held after notifying shareholders by registered mail and/or advertisement in The Company website and the stock exchange website. The summons must be served no later than 14 (fourteen) days before to the date of the GMS, without regard for the date of the summons and the date of the GMS.

If a second GMS is convened, the summons for the second GMS must mention that the first GMS was convened and did not meet the quorum requirement. If a third GMS is convened, the summons must specify that the second GMS was convened but did not attain a quorum. The invitation to the second and third GMSs is sent within 7 (seven) days of the dates of the second and third GMSs.

Voting Rights in the GMS

Each share in the GMS entitles the holder to one (one) vote, subject to the terms of relevant laws and regulations. Members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Company employees may serve as proxies at the GMS, but their proxy votes are not tallied in the voting.

Procedures for Voting and Counting

Individuals are voted on by an unsigned closed letter, while other items are voted on orally, unless the chairman of the GMS chooses differently without opposition from the shareholders present at the GMS. Unless shareholders desire that voting be performed in writing and in confidence, voting is undertaken verbally.

Blank or invalid votes are treated as non-existent and are excluded from the total number of votes cast at the GMS. The GMS chairman does not have voting privileges. If the votes are evenly divided, the proposed decision is discarded.



Pelaksanaan RUPS

RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari total saham dengan hak suara yang dikeluarkan oleh Perseroan. RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Jika Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi lainnya. Jika semua Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris. Jika semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan diantara mereka yang hadir dalam rapat.

Setiap pemegang saham dapat berpartisipasi dalam RUPS melalui video konferensi atau melalui alat komunikasi apapun yang memungkinkan seluruh peserta rapat untuk saling mendengar, melihat dan berbicara antara satu sama lain selama rapat. Setiap penyelenggaraan RUPS melalui video telekonferensi atau sarana media elektronik lainnya harus dibuatkan risalah rapat tertulis yang disetujui dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat.

Pengambilan Keputusan RUPS

Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat, dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara (voting) dengan tunduk pada persyaratan kuorum pengambilan keputusan sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar. Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul ditolak.

Pemegang saham dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan RUPS, dengan ketentuan bahwa seluruh pemegang saham telah diberikan pemberitahuan terlebih dahulu secara tertulis mengenai usulan yang bersangkutan dan seluruh pemegang saham telah menyetujui usulan tersebut dengan menandatangani keputusan edaran tertulis. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.

Implementation of the GMS

GMS may be held if they are attended by shareholders representing more over 50% (fifty percent) of the Company's total voting shares. The President Director chairs the GMS. If the President Director is unable to attend or is unavailable for any reason that does not need proof to a third party, another member of the Board of Directors shall chair the GMS. If all Directors are unable to attend for any reason that does not require proof to a third party, a member of the Board of Commissioners shall chair the GMS. If all members of the Board of Commissioners are unable to attend for any reason that does not need verification by a third party, the GMS must be headed by a person chosen by and among those present.

Each shareholder may attend the GMS through video conference or any other communication technique that enables all meeting participants to hear, see, and communicate with one another during the meeting. Each GMS meeting held through video teleconference or other electronic medium must have written minutes authorised and signed by all meeting participants.

Decision-Making in GMS

All decisions are made by debate and consensus; in the case that a decision through deliberation and agreement is not achieved, the decision is determined through voting, subject to the Articles of Association's criteria for a decision-making quorum. If the number of votes in favour and against the plan is equal, the proposal is rejected.

Shareholders may also make legally binding decisions in the absence of a GMS, provided that all shareholders have been notified in writing of the proposed action and have authorised the action by signing a written circular decision. Decisions made in this manner have the same authority as those made legally at the GMS.



Mekanisme Pelaksanaan RUPS Sirkuler

Para Pemegang Saham dapat mengambil keputusan yang mengikat di luar Rapat Umum Pemegang Saham, dengan syarat semua Pemegang Saham dengan hak suara memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dan menandatangani persetujuan tersebut.

Dalam hal ini, Para Pemegang Saham menyatakan telah diberitahu mengenai agenda, maksud, dan usulan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan Para Pemegang Saham menyetujui agenda, maksud atau usulan yang diajukan tersebut dengan ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.

Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Pelaksanaan RUPS pada Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, 0 (tidak ada) kali RUPS Luar Biasa, dan 0 (tidak ada) Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (Keputusan Sirkuler).

Waktu dan Tempat Penyelenggaraan RUPS

- **RUPS Tahunan**

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 20 Mei 2021.

- **RUPS Luar Biasa**

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa sebanyak 0 (tidak ada) kali.

- **Keputusan Sirkuler**

Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tidak ada.

Daftar Kehadiran RUPS

RUPS dihadiri oleh seluruh pemangku kepentingan dengan rincian sebagai berikut:

1. Pemegang Saham = 80,07%
2. KAP DBSDA
3. Notaris Moeliana Santoso, S.H., M.Kn.
4. BAE PT Adimitra Jasa Korpora

Circular GMS Implementation Mechanism

Shareholders may make binding decisions outside the Annual General Meeting of Shareholders, provided that all Shareholders with voting rights approve the proposal in writing and sign the agreement.

In this matter, the Shareholders certify that they were informed of the agenda, intent, and proposal for the General Meeting of Shareholders and that they approved the proposed agenda, intent, or proposal by signing the Shareholders' Decision outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.

Decisions made in this manner have the same legal force as those made at the Annual General Meeting of Shareholders.

Implementation of the GMS in 2021

Throughout the year 2021, the Company convened 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders, 0 (none) Extraordinary General Meeting of Shareholders, and 0 (none) Shareholders' Decisions Other Than the Extraordinary General Meeting of Shareholders (Circular Decisions).

GMS Date and Location

- **Annual GMS**

On 20th May 2021, the Company had its Annual GMS.

- **Extraordinary GMS**

The Company convened the Extraordinary GMS up to 0 (none) times.

- **Decisions in Circular Form**

Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders, none Shareholder Resolutions

Attendance List for GMS

All parties were present at the GMS, which included the following details:

1. Shareholders = 80.07%
2. KAP DBSDA
3. Notary Moeliana Santoso, S.H., M.Kn.
4. Registrar of PT Adimitra Jasa Korpora



Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan Buku 2021

GMS Agenda and Decision of 2021 Annual General Meeting of Shareholders

RUPS Tahunan Annual General Meeting of Shareholders

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions	Sudah/Belum Terealisasi Has been/ Has not been implemented
1.	<p>Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan Pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>Approval of the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2020, and Ratification of the Annual Calculation, which includes the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Calculation for the fiscal year ending December 31, 2020, as well as granting full exemption and settlement (acquit et al. de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.</i></p>	<p>1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan pertanggung jawaban Direksi Perseroan kepada Para Pemegang Saham Perseroan serta rencana kerja dan pengembangan Perseroan, serta mengesahkan Perhitungan Tahunan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) dalam arti seluas – luasnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan menyatakan sebagian atau seluruh keputusan Rapat dalam suatu akta notarial tersendiri dan selanjutnya, apabila diperlukan, memberitahukannya kepada instansi yang berwenang, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan, tanpa ada dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang – undangan yang berlaku.</p> <p>1. Received and approved the Company's Annual Report including the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending on 31 December 2020 and the responsibilities of the Company's Directors to the Company's Shareholders as well as the work plan and development of the Company, as well as ratify the Annual Calculation consisting of a balance sheet and calculation of the Company's profit and loss for the financial year ending on December 31, 2020 as well as granting full release and settlement (acquit et de charge) in the broadest sense to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out during the year book ending on December 31, 2020.</p> <p>2. Granted authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with stating part or all of the decisions of the Meeting in a separate notarial deed and subsequently, if necessary, notifying the competent authority, and to submit and sign all applications and/or other required documents, without exception in accordance with the applicable laws and regulations.</p>	<p>Sudah terealisasi <i>Realised</i></p>
2.	<p>Laporan Penggunaan Dana Penawaran Umum Perdana Perseroan</p> <p><i>Report on the Company's Initial Public Offering's Use of Proceeds</i></p>	<p>Menyetujui Laporan Penggunaan Dana Penawaran Umum Perdana Perseroan</p> <p><i>Approved the Report on the Company's Initial Public Offering's Use of Proceeds</i></p>	<p>Sudah terealisasi <i>Realised</i></p>



-
3. Penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Calculation of the Company's profit and loss account for the fiscal year ending December 31, 2020.

Menyetujui untuk penggunaan akumulasi laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah ditandatangani oleh Direksi Perseroan yang di dalamnya terdapat Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan yang mencatat laba komprehensif Perseroan sebesar Rp15.646.435.145,- (lima belas miliar enam ratus empat puluh enam juta empat ratus tiga puluh lima ribu seratus empat puluh lima Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

- a. menyisihkan akumulasi laba bersih Perseroan sebesar Rp500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah) untuk dana cadangan sesuai dengan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 ayat (1) dan ayat (3) UUPT;
- b. pembagian dividen final sebesar Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) kepada para pemegang saham secara proporsional sebagaimana diatur dalam Pasal 24 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 71 ayat (2) UUPT. Kewajiban pajak yang timbul dari pembagian dividen oleh Perseroan ini merupakan tanggungjawab masing-masing pemegang saham sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Selanjutnya, memberikan kewenangan kepada setiap anggota Direksi Perseroan dan/atau kuasa(–kuasa)nya untuk melaksanakan pembayaran pembagian dividen final sebagaimana tersebut di atas.

- c. Sisa laba bersih Perseroan sebesar Rp5.146.435.145,- (lima miliar seratus empat puluh enam juta empat ratus tiga puluh lima ribu seratus empat puluh lima Rupiah) akan digunakan sebagai Laba Ditahan yang akan dibawa pada tahun buku berikutnya.

Approved the use of the Company's accumulated net income for the fiscal year ending December 31, 2020, as signed by the Company's Board of Directors, which includes the Company's Comprehensive Income Statement, which records the Company's comprehensive income of Rp15,646,435,145 (fifteen billion six hundred forty-six million four hundred thirty-five thousand one hundred forty-five Rupiah) with the following details:

- a. Set aside Rp500,000,000 (five hundred million Rupiah) of the Company's cumulative net profit as reserve funds in line with Article 25 of the Company's Articles of Association and Article 70 paragraph (1) and paragraph (3) of the Company Law;
- b. The proportional distribution of final dividends in the amount of Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah) to shareholders, as specified in Article 24 paragraph (2) of the Company's Articles of Association and Article 71 paragraph (2) of the Company Law. Each shareholder is responsible for the tax consequences of the Company's dividend distributions in line with relevant tax legislation.

Additionally, providing power to each member of the Company's Board of Directors and/or their proxy(s) to make the final dividend distribution as described above.

- c. The Company's leftover net profit of Rp5,146,435,145 (five billion one hundred forty-six million four hundred thirty five thousand one hundred and forty five Rupiah) would be carried forward in the next financial year as Retained Earnings.

Sudah terealisasi

Realised



<p>4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukkannya.</p> <p><i>Appointing a Public Accountant Firm to audit the Company's accounts for the fiscal year ending December 31, 2021, and empowering the Company's Board of Directors to establish the amount of the Public Accountant's honorarium and other qualifications for appointment.</i></p>	<p>Menunjuk dan menetapkan kembali Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukkannya. Serta menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kantor akuntan publik lain yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditetapkan sebagaimana dimaksud di atas tidak dapat melaksanakan tugasnya karena sebab apapun. Penunjukan kantor akuntan publik lain tersebut wajib memenuhi ketentuan dan syarat berdasarkan peraturan yang berlaku.</p> <p><i>Appointed and reappointed Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali as the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending 31 December 2021, and delegated authority and authority to the Company's Board of Directors to determine the amount of the Office's honorarium. The Public Accountant, as well as additional qualifications for appointment. Additionally, the Board of Commissioners of the Company approves the delegation of authority to the Board of Commissioners to select another public accounting firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2021, in the event that the Public Accounting Firm specified above is unable to perform its duties for any reason. Appointing another public accounting firm must adhere to all applicable rules' terms and conditions.</i></p>	<p>Sudah terealisasi <i>Realised</i></p>
<p>5. Penegasan susunan anggota Direksi Perseroan.</p> <p><i>Confirmation of the composition of the members of the Company's Board of Directors.</i></p>	<p>Tanpa adanya perubahan anggota Direksi Perseroan maupun masa jabatan masing-masing anggota Direksi, maka dalam Rapat ini menegaskan kembali susunan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:</p> <p>Anggota Direksi Perseroan:</p> <p>Direktur Utama adalah Bapak Hengky Wijaya Direktur adalah Ibu Dewi Iriandy Wijaya Direktur adalah Bapak Dion Amaury Direktur adalah Bapak Laurens Nagajaya Dengan masa jabatan semua anggota Direksi Perseroan tersebut adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Direksi Perseroan sewaktu-waktu.</p> <p><i>Without any changes to the members of the Board of Directors of the Company or the term of office of each member of the Board of Directors, this Meeting reaffirms the composition of the members of the Board of Directors of the Company as follows:</i></p> <p><i>Members of the Company's Board of Directors:</i></p> <p><i>President Director is Mr. Hengky Wijaya Director is Mrs. Dewi Iriandy Wijaya Director is Mr. Dion Amaury Director is Mr. Laurens Nagajaya</i></p> <p><i>The term of office of all members of the Company's Board of Directors is until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year ending on 31 December 2024, which will be held in 2025, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Company's Board of Directors at any time.</i></p>	<p>Sudah terealisasi <i>Realised</i></p>



6	<p>Penegasan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>Confirmation of the composition of the members of the Company's Board of Commissioners.</i></p>	<p>Tanpa adanya perubahan anggota Dewan Komisaris Perseroan maupun masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris, maka dalam Rapat ini menegaskan kembali susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:</p> <p>Anggota Dewan Komisaris Perseroan:</p> <p>Komisaris Utama adalah Ibu Tjiang Lien Ang Komisaris Independen adalah Bapak Sugeng Suwignjo</p> <p>Dengan masa jabatan semua anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris Perseroan sewaktu-waktu.</p> <p><i>Without making any modifications to the composition of the Company's Board of Commissioners or the term of office of any member of the Board of Commissioners, this Meeting confirms the following composition of the Company's Board of Commissioners:</i></p> <p><i>Members of the Company's Board of Commissioners include the following:</i></p> <p><i>Ms. Tjiang Lien Ang is the President Commissioner. Mr. Sugeng Suwignjo is the Independent Commissioner.</i></p> <p><i>All members of the Company's Board of Commissioners will serve until the conclusion of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year ending 31 December 2024, which will be held in 2025, without prejudice to the General Meeting of Shareholders' right to dismiss members of the Company's Board of Commissioners at any time.</i></p>	<p>Sudah terealisasi <i>Realised</i></p>
7	<p>Penentuan Honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan / atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>Establishment of honoraria, allowances, wages, bonuses, and/or other forms of compensation for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.</i></p>	<p>Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/ atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>Approved delegating authority to the Company's Board of Commissioners to decide honoraria, allowances, salary, bonus, and/or other pay for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.</i></p>	<p>Sudah terealisasi <i>Realised</i></p>



Pengambilan Keputusan dan Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa

Seluruh keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagaimana tertera di atas telah disetujui secara musyawarah dan mufakat dan seluruh keputusan telah direalisasikan.

Kehadiran RUPS Tahunan 2021

RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2021 dihadiri oleh 640.526.100 saham atau setara dengan 80,07% dari 800.000.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Lebih dari 50% atau ½ bagian dari jumlah seluruh saham telah hadir sehingga telah memenuhi persyaratan kuorum RUPS Tahunan serta sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat kehadiran RUPS.

Decision Making and Follow-Up to Annual AGMS Decisions and EGMS.

All decisions of the Annual GMS and EGMS as stated above are agreed upon by consensus and all decisions have been realised as follows:

The Attendance of the 2021 Annual GMS

640.526.100 shares, or 80.07% of the 800.000.000 shares with valid voting rights issued by the Company, attended the Annual GMS on 20th May 2021. More than 50% of the total shares were present, satisfying the Annual GMS's quorum requirements, and are legitimate and allowed to make valid decisions and bound the GMS's attendance.



DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Program Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun memiliki kemampuan menjalankan tugasnya.

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya berkewajiban memberikan pendapat dan saran kepada Direksi pada saat pembahasan Rencana Bisnis Perseroan yang diusulkan Direksi, mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan atau hal-hal lain yang dipandang perlu untuk segera mendapat perhatian Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris selalu berpegang teguh pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat menggunakan saran profesional mandiri dan/atau membentuk Komite Khusus atas biaya Perseroan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris sendiri.

Piagam Dewan Komisaris

Board Manual dibuat untuk menjadi pedoman kepada Dewan Komisaris dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dalam *Board Manual*, menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dalam penerapan GCG di Perseroan. Perseroan telah memiliki *Board Manual* atau Buku Panduan Dewan Komisaris yang telah disahkan melalui Piagam Komisaris No. 018b/KMDS/CORSEC/VI/20.

In accordance with the duties and authorities of the Board of Commissioners regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Work Program of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has a supervisory function on management activities carried out by the Board of Directors and their staff. Aside from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibilities in terms of providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs so that business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and established standards.

The Board of Commissioners has to oversee the management of the Company and to provide advice to the Directors should it deemed necessary in the interest of the Company. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Directors in any condition can execute their duties, responsibly.

In conducting the duties, the Board of Commissioners is necessary to purvey opinions and suggestions to the Board of Directors when discussing the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors, to follow the development of the Company's activities, to report immediately to Shareholders if there are symptoms of a decline in the Company's performance or other matters deemed necessary to immediately received the attention of the Shareholders. In carrying out its duties, the Board of Commissioners always adheres to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners may use professional advice independently and/or form a Special Committee at the expense of the Company under procedures determined by the Board of Commissioners themselves.

Charter of The Board of Commissioners

The Board Manual was prepared to assist the Board of Commissioners in comprehending the rules governing the Board's Work Order. The Board of Commissioners' Guidelines and Work Rules included in the Board Manual provide practical guidance to the Board of Commissioners in implementing GCG inside the Company. The firm already has a Board Manual or Guidebook for the Commissioners, which was approved by Board of Commissioners' Charter No. 018b/KMDS/CORSEC/VI/20.



Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Dewan Komisaris. Namun demikian, Dewan Komisaris yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Dewan Komisaris sesuai kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Kriteria Dewan Komisaris Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/ atau yang berkaitan dengan sector keuangan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang – undangan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perseroan Publik

Criteria of The Board of Commissioners' Members

Perseroan is manifestly aware that Shareholders within the GMS have full authority to appoint the Board of Commissioners. However, for the Board of Commissioners to have a performance that is in line with the expectations of the Shareholders and the needs of the Company, the Company requires to set policies regarding the criteria for the members of the Board of Commissioners according to the needs, and the criteria for members of the Board of Commissioners are determined based on the Financial Services Authority Regulation. The criteria for the Board of Commissioners of the Company include the following:

1. *S/he possesses sound character, morality, and integrity.*
2. *S/he is adept at enforcing legal rights.*
3. *Within the preceding five years of appointment and service:*
 - a. S/he has never filed bankruptcy*
 - b. S/he has never been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners convicted of causing a firm to be declared bankrupt.*
 - c. S/he has never been convicted of a crime that harmed the state's finances or was connected to the financial industry.*
 - d. S/he has never served on the Board of Directors or the Board of Commissioners and/or has never served on the Board of Commissioners during his term:*
 - S/he possesses a GMS*
 - His/Her obligations as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not resulted in responsibility to the GMS as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners.*
 - S/he has caused a Company that got a permission, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to comply with the Financial Services Authority's need to submit an annual report and/or financial report.*
4. *S/he is committed to adhering to all applicable rules and regulations.*
5. *S/he possesses the knowledge and/or skills required by the Issuer or Public Company in the sector.*



Masa Jabatan Dewan Komisaris

1. Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Masa jabatannya berakhir;
 - b. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
 - c. Mengundurkan diri dan disetujui oleh RUPS;
 - d. Meninggal Dunia;
 - e. Diberhentikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perundang-undangan lainnya.

Program Pengenalan Dewan Komisaris

Di tahun 2021, tidak terdapat perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris. Namun, Perseroan memiliki program orientasi atau pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Perseroan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Penyelenggaraan program orientasi atau pengenalan tersebut telah diatur dalam Pedoman Kerja, Dewan Komisaris.

Selain pemaparan atas Perseroan, dalam program orientasi tersebut juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi dan Pedoman Kerja Komite di bawah Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perseroan, program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

The Board of Commissioners' Tenure

1. *The term of office of the Board of Commissioners is five years without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time. After the term of office had expired, the members of the Board of Commissioners may be reappointed by the General Meeting of Shareholders;*
2. *The term of office of the member of the Board of Commissioners ends if:*
 - a. *The term of office is completed;*
 - b. *S/he is declared bankrupt or placed under interdiction based on a court decision;*
 - c. *Resigning and validated by GMS;*
 - d. *Passed away*
 - e. *S/he is dismissed based on the General Meeting of Shareholder;*
 - f. *S/he no longer fulfills the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and other laws and regulations.*

The Board of Commissioners' Introduction Program

In 2021, there was no a change in the composition of the Board of Commissioners. The Company, however, possesses an orientation or introduction program for new members of the Board of Commissioners with the aim of providing an overview of business activities, future corporate plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Commissioners. The implementation of the orientation or introduction program has been regulated in the Board of Commissioners Work Guidelines.

In addition to the presentation of the Company, the orientation program also provided supporting documents, including the Annual Report, Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Company Long Term Plan (RJPP), Company Articles of Association, Corporate Governance Policy, Code of Ethics, Work Program of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners, Board of Commissioners Work Guidelines, Board of Directors Work Guidelines and Committee Work Guidelines under the Board of Commissioners, as well as regulations relating to the implementation of duties of the Board of Commissioners. In addition, to understand directly the Company's business processes, the orientation program also includes direct visits to the field.



Agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain, maka bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan. Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke Proyek dan Pabrik atau program lainnya. Tanggung jawab pengadaan program pengenalan ini berada pada Komisaris Utama atau jika Komisaris Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Direktur Utama.

Program pengenalan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, antara lain akan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi *good corporate governance*;
2. Gambaran Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan berlaku serta Kebijakan Perseroan.

Perseroan akan mengadakan program pengembangan diri bagi Dewan Komisaris dengan agenda dan materi sesuai kebutuhan Dewan Komisaris dan kebutuhan Perseroan. Program pengembangan diri Dewan Komisaris akan diadakan secara teratur minimal satu tahun sekali.

Etika Jabatan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maka Dewan Komisaris berpegang pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Anggota Dewan Komisaris harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan Panduan *Good Corporate Governance* Perseroan serta kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan;
2. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan atau calon/anggota legislatif dan atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dan atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;

For the Board of Commissioners to work in harmony with other Company organs, new Board members will be given an Introductory Program. The introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to Projects and Factories, or other programs. The responsibility for the procurement of the introduction program rests with the President Commissioner or if the President Commissioner is absent, then the responsibility for implementing the introduction program rests with the President Director.

The introductory program provided to members of the Board of Commissioners will include, among others, the following:

1. *The principles and implementation of good corporate governance;*
2. *The description of the company relating to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, short-term and long-term business plan strategies, competitive position, risks and other strategic issues;*
3. *Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and the audit committee;*
4. *Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors;*
5. *Miscellaneous laws and regulations apply as well as Company Policies.*

The Company will conduct a self-development program for the Board of Commissioners with agenda and material according to the needs of the Board of Commissioners and the needs of the Company. The Board of Commissioners' personal development program will be held regularly at least once a year.

Ethics in Position

In running the duties and functions, the Board of Commissioners adheres to the following principles:

1. *Members of the Board of Commissioners must comply with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and the Guidelines for Good Corporate Governance and established Company policies;*
2. *The members of the Board of Commissioners may not hold another position in accordance with the provisions of the legislation, political party management and/candidates/members of the legislature and or candidates for the Regional Head/Deputy Regional Head and or other positions that may lead to a conflict of interest;*



3. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan selain remunerasi dan tunjangan lain sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan RUPS;
 4. Anggota Dewan Komisaris dilarang untuk memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga secara ekonomis kepada nasabah atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya dengan maksud yang sama sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku;
 5. Anggota Dewan Komisaris menjauhi tindakan-tindakan yang dapat merusak hubungan kerja di antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
 6. Antara para anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik garis lurus maupun garis kesamping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan;
 7. Anggota Dewan Komisaris harus mampu menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik bagi Direksi dan karyawan Perseroan;
 8. Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan informasi Perseroan;
 9. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.
3. *The members of the Board of Commissioners are prohibited from taking personal benefits from the Company's activities other than remuneration and other benefits as a member of the Board of Commissioners determined by the GMS;*
 4. *The members of the Board of Commissioners are prohibited from giving or offering or receiving either directly or indirectly something of economic value to a customer or a Government official to influence or in return for what he has done and other actions with the same purpose in accordance with applicable laws and regulations;*
 5. *The members of the Board of Commissioners avoid actions that could damage the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
 6. *Amongst members of the Board of Commissioners are prohibited from having family relations to the third degree, both straight lines and lateral lines, including relationships arising from marriage;*
 7. *The members of the Board of Commissioners must be able to make themselves good role models for the Directors and employees of the Company;*
 8. *The members of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of Company information;*
 9. *Confidential information obtained while serving as a member of the Board of Commissioners must be kept confidential in accordance with the applicable laws and regulations.*



Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Perseroan wajib memiliki anggota Dewan Komisaris paling sedikit 2 (dua) orang.
2. Paling sedikit separuh dari jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas merupakan Komisaris Independen.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS dan memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2021 telah sesuai dengan peraturan POJK di atas sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

The Board of Commissioners' Composition

The composition of the Board of Commissioners as follows:

1. *The Company must appoint no less than 2 (two) members of the Board of Commissioners.*
2. *At least half of the total percentage of members of the Board of Commissioners as mentioned in point 1 above are Independent Commissioners.*

The Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS for an appointment term of 5 (five) years. The composition of the Board of Commissioners by December 31, 2021, in accordance with the aforementioned POJK is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1.	Tjian Lien Ang	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 16, tanggal 18 Februari 2020 <i>Deed No. 16, February 18, 2020</i>	20 Mei 2021 <i>May 20, 2021</i>	RUPS Tahun buku 31 Desember 2024 pada tahun 2025 <i>GMS Fiscal year December 31, 2024 in 2025</i>
2.	Sugeng Suwignjo	Komisaris Independen	Akta No. 16, tanggal 18 Februari 2020 <i>Deed No. 16, February 18, 2020</i>	20 Mei 2021 <i>May 20, 2021</i>	RUPS Tahun buku 31 Desember 2024 pada tahun 2025 <i>GMS Fiscal year December 31, 2024 in 2025</i>



Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perseroan dengan memperhatikan kualifikasi serta persyaratan terutama dalam hal independensi. Dewan Komisaris menyatakan status independensinya terhadap kemungkinan situasi yang mengandung benturan kepentingan dari setiap individu anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' Independence

The Board of Commissioners is appointed based on applicable provisions in the Company by taking into account the qualifications and requirements, especially in terms of independence. The Board of Commissioners declares its independent status with regard to the possibility of situations that contain conflicts of interest from each individual member of the Board of Commissioners.

Pernyataan Independensi <i>Independence Statement</i>	KU	KI
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang, dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perseroan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. <i>Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.</i>	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. <i>Do not have shares directly or indirectly with the Company.</i>	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. <i>Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.</i>	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. <i>Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's main activities.</i>	√	√
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. <i>Meet the independence criteria as stipulated in the applicable provisions.</i>	√	√

Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan Direksi dalam pengurusan Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan termasuk kepentingan Pemegang Saham serta pihak yang berkepentingan (stakeholders) pada umumnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun mempunyai kemampuan menjalankan tugasnya.

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik bertanggung jawab untuk:

The Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

In general, the Board of Commissioners has the task of supervising the policies and the actions of the Board of Directors in managing the Company and in providing advice to the Board of Directors if deemed necessary in the interest of the Company including the interests of the shareholders and stakeholders, generally. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors, in any condition, is capable of performing their duties.

According to POJK No. 33/POJK.04/2014 Concerning the Boards of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, businesses are liable for the following:

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha emiten dan memberi nasihat kepada Direksi.

- Supervise and be accountable for management policies, the general course of business for both the Company and the issuer, as well as advising the Board of Directors.*



2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang – undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati – hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

2. Under certain circumstances, the Board of Commissioners is obligated to conduct an annual GMS and additional GMSs within the scope of its jurisdiction as specified in the applicable laws and regulations and the articles of organisation.
3. Members of the Board of Commissioners are expected to discharge their duties and obligations honestly, responsibly, and prudently.
4. Assure the Board of Commissioners' effectiveness in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is obliged to establish an Audit Committee and may create other committees.
5. At the conclusion of each fiscal year, the Board of Commissioners is expected to review the performance of the Committees that help them in carrying out their duties and obligations.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menghadiri berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar.

Rapat Dewan Komisaris

Berpedoman kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 31, Dewan Komisaris Perusahaan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dengan ketentuan dalam periode 1 (satu) tahun paling sedikit 4 (empat) kali rapat di antaranya dilakukan dengan mengundang Direksi, dan paling sedikit 1 (satu) kali rapat di antaranya dilakukan dengan mengundang auditor eksternal.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Competency Development Program

To assist them in carrying out their responsibilities, the Board of Commissioners engages in a Training Program designed to enhance their competence. This programme is conducted both officially and informally. Members of the Board of Commissioners attended a variety of trainings, workshops, conferences, and seminars during 2021.

Meeting of The Board of Commissioners

Pursuant to the POJK No. 33/POJK.04/2014 article 31, the Board of Commissioners is required to periodically conduct a meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 1 (one) month under the condition that meetings are held at the very least 4 (four) times in a year, one of which is attended by the Board of Directors; and at least 1 (one) meeting is attended by external auditor.

The Board of Commissioners met once every two months in 2021. Each member of the Board of Commissioners attends the meeting at the following rate:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Percentase Kehadiran Percentage of Attendance
Tjian Lien Ang	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Sugeng Suwignjo	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%



Remunerasi Dewan Komisaris

Kebijakan Pemberian Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan Pasal 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Sejalan dengan hal itu, Anggaran Dasar Perseroan Perseroan menyebutkan bahwa remunerasi Dewan Komisaris, terdiri dari gaji pokok serta tunjangan lainnya, yang ditetapkan oleh Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2021, jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris ditetapkan melalui Akta Nomor 12 tanggal 20 Mei 2021.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

RUPS menetapkan komponen remunerasi Dewan Komisaris per bulan dan per tahun yang terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas dengan total Rp1.865.567.720,-.

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris, Perseroan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan dari pemegang saham utama Perseroan. Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian target perseroan
2. Peningkatan kinerja Perseroan
3. Peningkatan kualitas SDM Perseroan
4. Penerapan GCG pada Perseroan
5. Pengawasan kinerja Direksi dan Komite

Bonus Kinerja, Bonus Non Kinerja, dan/atau Opsi Saham Dewan Komisaris

Selain remunerasi, Dewan Komisaris juga mendapatkan bonus kinerja, tantiem/incentif kerja Dewan Komisaris yang disampaikan berdasarkan Akta Nomor 12 tanggal 20 Mei 2021.

Remuneration The Board of Commissioners

Remuneration Policy for the Board of Commissioners

Procedure for Determining the Board of Commissioners' Remuneration

According to Article 113 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, shareholders have the right to fix the Board of Commissioners' compensation. In accordance with this, the Company's Articles of Association say that the Board of Commissioners' compensation, which includes a base salary and other benefits, is chosen at the Annual General Meeting of Shareholders by the Company's Deputy Major Shareholders.

The procedure of deciding the Board of Commissioners' compensation is conducted and authorised at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS). In 2021, the Board of Commissioners' compensation is set by Deed Number 12 dated on May 20, 2021.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners

The GMS establishes the monthly and annual components of the Board of Commissioners' pay, which include salary/honorarium, allowances, and facilities with total Rp1.865.567.720,-.

Indicators for Determining the Board of Commissioners' Remuneration

The Company bases its Board of Commissioners' compensation on many factors that are consistent with the policy of the Company's primary shareholder. The following indicators were used:

1. Achievement of company targets
2. Improving Company's performance
3. Improving the quality of the Company's HR
4. Implementation of GCG in the Company
5. Supervision of the performance of the Board of Directors and Committees

Performance Bonus, Non-Performance Bonus, and/or Stock Options granted by the Board of Commissioners

Along with compensation, the Board of Commissioners receives performance bonuses, bonuses/work incentives for the Board of Commissioners that are presented in accordance with the Deed Number 12 dated May 20, 2021.



KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER

Kriteria Komisaris Independen

Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dalam menunjuk Komisaris Independen. Kriteria Komisaris Independen yang tercantum dalam undang undang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perseroan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emitter atau Perseroan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emitter atau Perseroan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perseroan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emitter atau Perseroan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emitter atau Perseroan Publik tersebut.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Dewan Komisaris berkewajiban untuk bertindak profesional, independen, tidak memiliki benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun. Hal ini salah satunya untuk menghindari gangguan dan pengaruh atas tindakan dan keputusan Anggota Dewan Komisaris terhadap Perseroan. Secara struktural tidak dibenarkan adanya transaksi afiliasi dan/atau memiliki benturan kepentingan antar anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham, dan senantiasa:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.

Criteria for Independent Commissioners

When selecting Independent Commissioners, the corporation takes into account the requirements set out in relevant laws and regulations, in this instance Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The statute establishes the following conditions for the Independent Commissioner:

1. *S/he is not a person who has worked for or has the authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the issuer's or public company's activities in the preceding six (six) months, for reappointment as Independent Commissioner for the issuer's or public company's activities in the subsequent period;*
2. *S/he does not possess shares in the Issuer or Public Company, either directly or indirectly;*
3. *S/he is not related to the issuer or public company, its members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or a significant shareholder of the issuer or public company; and*
4. *S/he does not have a commercial connection with the Issuer or Public Company, either directly or indirectly.*

Independent Commissioners' Declaration of Independence

The Board of Commissioners is required to conduct itself professionally, independently, without conflict of interest, and without interference from any party. This is one method of avoiding interference with and influence over the activities and decisions of members of the Company's Board of Commissioners. Affiliated transactions and/or conflicts of interest between members of the Board of Commissioners, Directors, and shareholders are structurally prohibited, and always:

1. *Putting the Company's interests first and refraining from decreasing the Company's financial resources in the case of a conflict of interest.*
2. *Avoiding decision-making in settings and circumstances when there is a conflict of interest.*



3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Sesuai POJK no.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris dalam hal lebih dari 2 orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh Dewan Komisaris.

3. Disclosure of family relationships, financial relationships, management relationships, and ownership relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders of the Company, as well as with other parties in connection with the Company's business.
4. In the event of a conflict of interest, disclosure in terms of decision-making must still be made.

In line with POJK No.33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the number of Independent Commissioners shall account for at least 30% of the total number of Board of Commissioners members.

DIREKSI *THE BOARD OF DIRECTORS*

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Posisi jabatan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

The Board of Directors is the Company's organ that has the authority and is fully responsible for managing the Company in the best interests of the Company in accordance with its aims and objectives, representing the Company both inside and outside the court, ensuring that the Company carries out its social responsibilities, and paying attention to the interests of various stakeholders in accordance with regulations current regulation. The Board of Directors carries out their duties and make decisions in accordance with the division of tasks and authorities. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equivalent.

Piagam Direksi

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mengesahkan Pedoman Kerja Direksi PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk. No 018a/KMDS/CORSEC/VI/20 Pengesahan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris tersebut ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Presiden Komisaris Perseroan.

Charter of The Board of Directors

To assist the Board of Directors in carrying out its duties and obligations, the Company confirmed the Work Guidelines for the Board of Directors of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk. No 018a/KMDS/CORSEC/VI/20 The President Director and President Commissioner of the Company signed the Work Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners.



Kriteria Anggota Direksi

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Direksi. Namun demikian, untuk menjamin anggota Direksi yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan, maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Direksi yang sesuai kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Direksi ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Kriteria Anggota Direksi Perusahaan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sector keuangan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang – undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perseroan Publik.

The Board of Directors' Criteria

The Company is thoroughly cognisant that Shareholders through the GMS have full authority to appoint the Board of Directors. However, to vouch for the members of the Board of Directors who have performed in line with the expectations of the Shareholders and the needs of the Company, the Company is necessarily required arrange policies regarding the criteria for members of the Board of Directors that befit their needs. And the criteria for members of the Board of Directors are determined based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. The criteria for the members of the Company's Board of Directors include the following:

1. *S/he possesses sound character, morality, and integrity.*
2. *S/he is adept at enforcing legal rights.*
3. *Within the preceding five years of appointment and service:*
 - a. S/he has never filed bankruptcy*
 - b. S/he has never been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners convicted of causing a firm to be declared bankrupt.*
 - c. S/he has never been convicted of a crime that harmed the state's finances or was connected to the financial industry.*
 - d. S/he has never served on the Board of Directors or the Board of Commissioners and/or has never served on the Board of Commissioners during his term:*
 - S/he has never held a GMS*
 - His/Her obligations as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not resulted in responsibility to the GMS as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners.*
 - S/he has caused a firm that got a permission, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to comply with the Financial Services Authority's need to submit an annual report and/or financial report.*
4. *S/he is committed to adhering to all applicable rules and regulations.*
5. *S/he possesses the knowledge and/or skills required by the Issuer or Public Company in the sector.*



Komposisi Direksi

Jumlah dan komposisi Direksi Perusahaan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 Pasal 2 dengan rincian sebagai berikut:

1. Direksi emiten atau perusahaan publik paling kurang dari 2 (dua) orang Direksi.
2. 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama atau Presiden Direktur.

Komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2021 telah sesuai dengan peraturan POJK di atas, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1	Hengky Wijaya	Direktur Utama President Director	Akta No. 16, tanggal 18 Februari 2020 <i>Deed No. 16, February 18, 2020</i>	20 Mei 2021 <i>May 20, 2021</i>	RUPS Tahun Buku 31 Desember 2024 <i>GMS Fiscal Year December 31, 2024</i>
2	Dewi Irianty Wijaya	Direktur Director	Akta No. 16, tanggal 18 Februari 2020 <i>Deed No. 16, February 18, 2020</i>	20 Mei 2021 <i>May 20, 2021</i>	RUPS Tahun Buku 31 Desember 2024 <i>GMS Fiscal Year December 31, 2024</i>
3	Dion Amaury	Direktur Director	Akta No. 16, tanggal 18 Februari 2020 <i>Deed No. 16, February 18, 2020</i>	20 Mei 2021 <i>May 20, 2021</i>	RUPS Tahun Buku 31 Desember 2024 <i>GMS Fiscal Year December 31, 2024</i>
4.	Laurens Nagajaya	Direktur Director	Akta No. 16, tanggal 18 Februari 2020 <i>Deed No. 16, February 18, 2020</i>	20 Mei 2021 <i>May 20, 2021</i>	RUPS Tahun Buku 31 Desember 2024 <i>GMS Fiscal Year December 31, 2024</i>

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada aturan yang berlaku dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Board of Directors' Composition

The following data regarding the number and makeup of the Company's Directors are contained in POJK No. 33/POJK.04/2014 Article 2:

1. *Board of Directors of issuers or public corporations must number at least two.*
2. *1 (one) Director is appointed as President Director.*

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2021, has complied with the aforementioned POJK regulations, as follows:

The Board of Directors' Guideline and Code of Conducts

The Board of Directors in carrying out its duties is guided by the applicable rules and regulations, in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines.



Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 Pasal 12 Direksi Perseroan bertanggung jawab untuk:

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan publik untuk kepentingan Emiten atau Perseroan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan public yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan Perundang – undangan dan anggaran dasar
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati – hatian.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite.
- Melakukan evaluasi terhadap komite setiap akhir tahun buku.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Sepanjang tahun 2021, anggota Direksi menghadiri berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar.

Rapat Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/ POJK.04/2014 pasal 16 Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan. Sepanjang tahun 2021, Direksi Perusahaan melakukan rapat setiap bulan, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Percentase Kehadiran Percentage of Attendance
Hengky Wijaya	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Dewi Irianty Wijaya	Direktur Director	12	12	100%
Dion Amaury	Direktur Director	12	12	100%
Laurens Nagajaya	Direktur Director	12	12	100%

The Board Of Directors' Duties and Responsibilities

According to POJK No. 33/POJK.04/2014, Article 12 holds the Board of Directors of the Company accountable for the following:

- Managing the Issuer or public company for the profit of the Issuer or public company in line with the Issuer's or public business's stated purposes and objectives under the Articles of Association.
- Organising the annual GMS and other GMS in accordance with applicable laws, rules, and the articles of association.
- Performing obligations and responsibilities in good faith, with a sense of accountability, and with caution.
- To aid in the successful execution of tasks and obligations, the Board of Directors may establish a committee.
- Conducting an annual evaluation of the committee.

Board of Directors Competency Development Program

To assist them in carrying out their responsibilities, the Board of Directors engages in a Training Program designed to enhance their competence. This programme is conducted both officially and informally. Members of the Board of Directors attended a variety of trainings, workshops, conferences, and seminars during 2021.

Meeting of The Board of Directors

According to POJK No. 33/ POJK.04/2014 article 16, the Board of Directors is obligated to convene at least once a month. Throughout 2021, the Company's Board of Directors will have monthly meetings with the following levels of attendance:



Remunerasi Direksi

Kebijakan Pemberian Remunerasi Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Proses penetapan remunerasi Direksi dilakukan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2021, jumlah remunerasi yang diterima Direksi ditetapkan melalui Akta Nomor 12 tanggal 20 Mei 2021.

Penetapan dan besarnya remunerasi Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan menjelaskan bahwa remunerasi Direksi terdiri dari gaji pokok, fasilitas, serta tunjangan lain, termasuk dana purna jabatan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS Tahunan. Pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi dengan mengacu pada Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pada tahun 2021, remunerasi ditetapkan oleh Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Struktur Remunerasi Direksi

RUPS menetapkan komponen remunerasi Direksi per bulan dan per tahun yang terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas. Remunerasi Direksi KMDS sebesar Rp.5.221.079.758,-.

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direksi

Dalam menetapkan remunerasi Direksi, Perseroan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian target Perseroan
2. Peningkatan kinerja Perseroan
3. Peningkatan kualitas SDM Perseroan
4. Penerapan GCG pada Perseroan

Remuneration of The Board of Directors

Remuneration Policy for the Board of Directors

Procedure for Determining the Board of Directors' Remuneration

The process of deciding the Board of Directors' compensation is conducted and authorised at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS). In 2021, the Board of Directors' compensation is decided by Deed Number 12 dated May 20, 2021.

The determination and amount of remuneration for the Board of Directors are stipulated in the Company's Articles of Association, consisting of basic salary, facilities, and other allowances, including the retirement fund with amount determined by the Annual GMS. Shareholders have the authority to determine the amount of remuneration for the Board of Directors pursuant to Article 96 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. In 2021, Remuneration is determined by the Company's Representative Shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Structure of Board of Directors Remuneration

The GMS establishes the components of the Board of Directors' pay each month and per year, which include salary/honorarium, allowances, and facilities. Remuneration for KMDS's Board of Directors is Rp5,221,0179,758.

Indicators for Determining Director Remuneration

The Company bases its Board of Directors compensation on many factors that are consistent with the objectives of the applicable regulations. The following indicators were used:

1. Achievement of company targets
2. Improving Company's performance
3. Improving the quality of the Company's HR
4. Implementation of GCG in the Company



Bonus Kinerja, Bonus Non Kinerja, dan/atau Opsi Saham Direksi

Selain remunerasi, Direksi mendapatkan bonus kinerja, tantiem/incentif kerja Direksi yang disampaikan berdasarkan Akta Nomor 12 tanggal 20 Mei 2021.

Bonuses for performance, non-performance, and/or stock options granted by the Board of Directors

Along with compensation, the Board of Directors receives a performance bonus and bonuses/work incentives according to Deed Number 12 dated May 20, 2021.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI *JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS*

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat gabungan ini bertujuan sebagai sarana bagi Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dan sarana bagi Direksi untuk memperoleh masukan terhadap pengelolaan bisnis usaha Perseroan.

Rapat-rapat tersebut membahas berbagai agenda terkait fungsi Dewan Komisaris meliputi pemberian nasihat dan arahan kepada Direksi, persetujuan atas transaksi material serta perkara lain yang diajukan oleh Direksi, dan aspek-aspek lain sesuai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Throughout the year 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors met together 1 (one) once every four months. This joint meeting is designed to provide an opportunity for the Board of Commissioners to monitor the Company's business activities and for the Board of Directors to solicit advice on the management of the Company's business.

These meetings discussed a variety of topics pertaining to the Board of Commissioners' functions, including providing advice and direction to the Board of Directors, approving material transactions and other matters proposed by the Board of Directors, and other matters pertaining to the Board of Commissioners' duties and responsibilities.



Risalah Rapat Gabungan Tahun 2021

Minutes of the 2021 Joint Meeting

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participants
1 Maret 2021 March 1, 2021	Ruang Meeting KMDS Meeting Room of KMDS	Persetujuan agenda RUPS Tahunan 2020 <i>Approval of the 2020 Annual GMS agenda</i>	Direksi dan Komisaris <i>Board of Directors and Board of Commissioners</i>
30 Juli 2021 July 30, 2021	Ruang Meeting KMDS Meeting Room of KMDS	Evaluasi kinerja tahun berjalan, pembagian dividen interim <i>Evaluation of current year's performance, distribution of interim dividends</i>	Direksi dan Komisaris <i>Board of Directors and Board of Commissioners</i>
10 November 2021 November 10, 2021	Ruang Meeting KMDS Meeting Room of KMDS	Evaluasi kinerja, strategi, rencana kerja, anggaran tahun 2022 <i>Performance evaluation, Strategy, work plan, budget 2022</i>	Direksi dan Komisaris <i>Board of Directors and Board of Commissioners</i>

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Percentase Kehadiran Percentage of Attendance
Tjiang Lien Ang	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	3	3	100%
Sugeng Suwignjo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	3	100%
Hengky Wijaya	Direktur Utama <i>President Director</i>	3	3	100%
Dewi Irianty Wijaya	Direktur <i>Director</i>	3	3	100%
Dion Amaury	Direktur <i>Director</i>	3	3	100%
Laurens Nagajaya	Direktur <i>Director</i>	3	3	100%



PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian penunjukan sebagai anggota. Indikator kinerja kunci yang digunakan untuk memberikan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dijabarkan pada tabel berikut:

Criteria For Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors

The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is evaluated in accordance with the performance objectives specified in the member's appointment agreement. The following table summarises the major performance metrics used to evaluate the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners:

No.	Indikator Kinerja Kunci <i>Key Performance Indicator</i>	Formula <i>Formula</i>
1.	Keuangan dan Pasar <i>Finance and Market</i>	
	a. Kenaikan Margin/ <i>Margin Increase</i>	10/10
	b. Cashflow lancar/ <i>Consistent financial flow</i>	8/8
	c. Ketepatan laporan keuangan/ <i>Accuracy of financial reports</i>	8/8
2.	Fokus Pelanggan <i>Customer Focus</i>	
	a. Penambahan Pelanggan/ <i>Customer Addition</i>	6/6
	b. Kepuasan Pelanggan/ <i>Customer satisfaction</i>	6/6
	c. Pemenuhan Pesanan/ <i>Order Fulfillment</i>	7/8
3.	Efektivitas Produk dan Proses <i>Product and Process Effectiveness</i>	
	a. Lead Time Produk/ <i>Product Lead Time</i>	4/5
	b. Kekosongan Barang/ <i>Item Vacancy</i>	4/5
	c. Pengiriman Barang/ <i>Delivery of goods</i>	5/5
4.	Fokus Tenaga Kerja <i>Manpower Focus</i>	
	a. Peningkatan kualitas SDM/ <i>HR quality Improvement</i>	5/6
	b. Turn over karyawan/ <i>Employee Turnover</i>	5/5
	c. Performa kinerja karyawan/ <i>Employee performance</i>	5/6
5.	Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab <i>Leadership, Governance, and Responsibilities</i>	
	a. Pengawasan kinerja Perseroan/ <i>Company performance monitoring</i>	10/10
	b. Pengawasan kinerja komite/ <i>Committee performance monitoring</i>	6/6
	c. Keterbukaan informasi Perseroan/ <i>Company information disclosure</i>	6/6

Pihak Yang Melaksanakan Penilaian

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Party Conducting The Assessment

The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is evaluated annually by shareholders in the GMS based on established performance evaluation criteria.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi; sementara Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perseroan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh organ-organ pendukung ini senantiasa dipantau secara langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi tetap menerapkan sanksi atau teguran terhadap setiap kesalahan yang dilakukan oleh organ pendukung tersebut.

Committees Under The Board of Commissioners and The Board of Directors

In carrying out its tasks, the Board of Commissioners is aided by committees, such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee and; whereas the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. The fulfilment of tasks and obligations by these supporting organs is constantly supervised directly by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners and the Board of Directors continue to issue penalty or reprimands for any faults committed by the supporting organs.

INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Affiliation of The Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Organ Perseroan <i>Affiliation with the Company's Organ</i>		
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan <i>PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk Major/Controlling Shareholder</i>)
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
Tjiang Lien Ang	-	-	-
Sugeng Suwignjo	-	-	-
Direksi <i>Board of Directors</i>			
Hengky Wijaya	-	✓	✓ Sebagai Pengendali (As Controlling Shareholder)
Dewi Irianty Wijaya	-	✓	✓
Dion Amaury	-	-	-
Laurens Nagajaya	-	✓	✓



KEPENGURUSAN PADA PERUSAHAAN LAIN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

MANAGEMENT IN OTHER COMPANIES BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Kepengurusan pada Perseroan/Institusi Lain Management in Other Companies/Institutions		
	Sebagai Dewan Komisaris As Board of Commissioners	Sebagai Direksi As Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Positions
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
Tjiang Lien Ang	-	-	-
Sugeng Suwignjo	-	-	-
Direksi <i>Board of Directors</i>			
Hengky Wijaya	✓	-	-
Dewi Irianty Wijaya	-	✓	-
Dion Amaury	-	✓	-
Laurens Nagajaya	✓	-	-

KEPEMILIKAN SAHAM PADA PERUSAHAAN LAIN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP IN OTHER COMPANIES BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	Perseroan Lain Other Companies
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		
Tjiang Lien Ang	-	-
Sugeng Suwignjo	-	-
Direksi <i>Board of Directors</i>		
Hengky Wijaya	2,69%	PT Formosa Ingredient Factory, Tbk sebesar 24,93% <i>PT Formosa Ingredient Factory, Tbk by 24.93%</i>
Dewi Irianty Wijaya	0,03%	PT FormOSA Ingredient Factory, Tbk sebesar 5,54% <i>PT Formosa Ingredient Factory, Tbk by 5.54%</i>
Dion Amaury	-	-
Laurens Nagajaya	-	-



KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Perseroan telah mempunyai Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit merupakan alat kelengkapan Dewan Komisaris yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, internal audit, proses, pelaporan keuangan, sehingga Perseroan dapat dikelola berdasarkan GCG secara tepat. Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK tersebut, Perseroan telah telah membentuk suatu komite audit serta menyetujui penetapan Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 20/KMDS/CORSEC/VI/20 tentang pengangkatan Komite Audit Perseroan tanggal 8 Juni 2020 yang ditandatangani oleh Tjiang Lien Ang selaku Komisaris Utama dan Sugeng Suwignjo selaku Komisaris Independen. SK Dewan Komisaris terbaru terkait dengan pengangkatan Komite Audit adalah No. 037/KMDS/CORSEC/VII/2021.

Piagam Komite Audit

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 020a/KMDS/CORSEC/VI/20 tanggal 8 Juni 2021, tentang Piagam Komite Audit PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Tugas utama Komite Audit mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian, serta memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris, terhadap laporan keuangan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Komite ini juga melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadiperbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang di dasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities and obligations. The Company already has an Audit Committee, as required by Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committee. The Audit Committee is a mechanism used by the Board of Commissioners to monitor the efficacy of the internal control system, internal audit, procedures, and financial reporting, in order to ensure that the Company is managed correctly in accordance with GCG. To comply with the provisions of the POJK, the Company established an audit committee and approved the Audit Committee Charter, pursuant to the Company's Board of Commissioners Decree No. 20/KMDS/CORSEC/VI/20 appointing the Company's Audit Committee on 8 June 2020, which was signed by Tjiang Lien Ang as President Commissioner and Sugeng Suwignjo as Independent Commissioner. The latest Decree of the Board of Commissioners related to the appointment of the Audit Committee is No. 037/KMDS/CORSEC/VII/2021.

Audit Committee's Charter

Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 020a/KMDS/CORSEC/VI/20 dated 8th June 2021, concerning Audit Committee Charter of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.

Duties, Responsibilities, and Authorities of The Audit Committee

The Audit Committee's primary responsibility is to identify critical issues and to give advice to the Board of Commissioners on financial reports and other topics provided by the Board of Directors to the Board of Commissioners. Additionally, this committee performs various functions linked to the Board of Commissioners' responsibilities, including the following:

1. Examining financial information to be released by issuers or public firms, such as financial reports, predictions, and other financial data;
2. Examining compliance with laws and regulations pertaining to the Company's operations;
3. Providing an impartial view in the case that management and the accountant disagree on the services given;
4. Advising the Board of Commissioners on the hiring of an accountant based on independence, scope of assignment, and payment for services;



5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris atau potensi pengaduan yang berkaitan dengan Emitter dan Perseroan Publik;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan dan Perseroan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber data Perseroan yang diperlukan;
2. Berkommunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

5. *Reviewing the internal auditor's execution of the audit and monitoring the Board of Directors' implementation of follow-up on the Internal Auditor's conclusions;*
6. *Examining the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Issuer or Public Company lacks a risk monitoring role under the Board of Commissioners.*
7. *Examining concerns about Issuers' or Public Companies' accounting and financial reporting systems;*
8. *Reviewing and advising the Board of Commissioners on prospective Issuers and Public Companies complaints;*
9. *Keeping the Company's records, data, and information secret.*

The Audit Committee has the following authorities in regard to its tasks and responsibilities:

1. *Obtaining access to Firm and Public Company records, data, and information pertaining to workers, cash, assets, and other relevant sources of company data;*
2. *Communicating directly with staff, including the Board of Directors and those responsible for internal audit, risk management, and accounting, on the Audit Committee's tasks and responsibilities;*
3. *Involving independent third parties who are not members of the Audit Committee to help them in carrying out their responsibilities (if necessary), and*
4. *Carrying out any additional responsibilities delegated by the Board of Commissioners.*

Jabatan Position	Tugas Duties
Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya proses pengawasan dan pengendalian internal dalam menilai pelaksanaan kegiatan Perseroan. <i>Assisting the Board of Commissioners in offering expert and unbiased views in order to guarantee the effective execution of the Company's supervision and internal control processes.</i>
Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	Membantu Ketua Komite Audit dalam memberikan rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya dan memastikan prosedur evaluasi terhadap segala evaluasi yang dikeluarkan oleh Perseroan serta melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. <i>Assisting the Chairman of the Audit Committee in making suggestions about the management control system and its execution, ensuring proper assessment processes for all evaluations produced by the Company, and highlighting concerns needing the Board of Commissioners' attention.</i>



Komposisi Dan Profil Komite Audit

Composition and Profile of The Audit Committee

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	Sugeng Suwignjo	No. 037/KMDS/CORSEC/VII/2021	5 tahun <i>5 years</i>
Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	Enia Carlita	No. 037/KMDS/CORSEC/VII/2021	5 tahun <i>5 years</i>
Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	Astri Juniar	No. 037/KMDS/CORSEC/VII/2021	5 tahun <i>5 years</i>

Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee



Sugeng Suwignyo

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Profil Bapak Sugeng Suwignyo dapat dilihat di Bab Profil Perseroan.

Mr. Sugeng Suwignyo's profile may be seen in the Company Profile Chapter.



Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee



Enia Carita
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Usia <i>Age</i>	33 tahun <i>33 years of age</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Pendidikan <i>Educational Background</i>	Meraih gelar Sarjana Teknologi Pangan di Universitas Pelita Harapan, Tangerang pada tahun 2010. <i>She obtained a Bachelor's degree in Food Technology at Pelita Harapan University, Tangerang in 2010.</i>
Periode Jabatan <i>Terms of Appointment</i>	5 tahun <i>5 years</i>
Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i>	<ul style="list-style-type: none">■ PT Dover Chemical sebagai Sales Admin, 2010 – 2012■ PT Ace Hardware Indonesia, Tbk sebagai Sales Admin, 2012 – 2014■ PT Kavindo sebagai Quality Control Manager, 2014 – sekarang <ul style="list-style-type: none">■ <i>PT Dover Chemical as Sales Admin, 2010 – 2012</i>■ <i>PT Ace Hardware Indonesia, Tbk as Sales Admin, 2012 – 2014</i>■ <i>PT Kavindoas Quality Control Manager, 2014 – present</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada <i>None</i>



Anggota Komite Audit *Member of the Audit Committee*



Astri Juniar
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Usia <i>Age</i>	36 tahun <i>36 years of age</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Pendidikan <i>Educational Background</i>	Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia, Jakarta – 2007 <i>Bachelor of Economics in Accounting from the Indonesian Institute of Business and Informatics, Jakarta – 2007</i>
Periode Jabatan <i>Terms of Appointment</i>	5 tahun <i>5 years</i>
Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i>	KAP Purwantono, Sungkoro, Surja (Ernst and Young Indonesia) sebagai Audit Assurance Manager (2007 – 2020) <i>KAP Purwantono, Sungkoro, Surja (Ernst and Young Indonesia) as Audit Assurance Manager (2007 – 2020)</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada <i>None</i>



Independensi Komite Audit

Independence of The Audit Committee

Aspek Independensi Independency Aspect	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. <i>S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.</i>	Merangkap Komisaris Independen <i>Concurrently Independent Commissioner</i>	Tidak ada <i>None</i>
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak Perseroan, maupun Perseroan afiliasi. <i>S/he has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan. <i>S/he has a relationship of Company's Share ownership</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. <i>S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.</i>	Merangkap Komisaris Independen <i>Concurrently Independent Commissioner</i>	Tidak ada <i>None</i>
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. <i>Serves as a member of political party, local government official.</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>

Rapat Komite Audit

Meeting of The Audit Committee

Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 12 (dua belas) bulan. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Audit Committee holds meetings periodically at least 4 (four) times in 12 (twelve) months. Throughout 2021, the Audit Committee conducted 4 (four) meetings with attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Sugeng Suwignjo	Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	4	4	100%
Enia Carlita	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	4	4	100%
Astri Juniar <i>*baru diangkat Juli 2021</i>	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	2	2	100%



Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan seluruh proses dalam Perseroan telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal-hal yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi kesesuaian pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku.
2. Mengawasi kecukupan waktu pekerjaan lapangan oleh KAP
3. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik atas audit laporan keuangan
4. Memberikan rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP apabila diperlukan

Report on The Implementation of The Audit Committee's Work Program

The Audit Committee's role is to help the Board of Commissioners in ensuring that all corporate procedures are conducted in line with relevant rules. The Audit Committee accomplished the following tasks in 2021:

1. *Oversee compliance with relevant auditing standards by Public Accountants (AP) and/or Public Accounting Firms (KAP).*
2. *Oversee the KAP's field work time allocation.*
3. *Evaluation of the extent of services supplied and the appropriateness of the sample test for financial statement auditing*
4. *If necessary, include recommendations for improvement made by AP and/or KAP.*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI *NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE*

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bentuk transparansi proses nominasi dan remunerasi. Hal ini sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik. Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan Komite di bawah Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan khususnya hal-hal terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Surat Penunjukkan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan No.019/KMDS/CORSEC/VI/20 tanggal 8 Juni 2020 yang ditandatangani oleh Tjiang Lien Ang selaku Komisaris Utama dan Sugeng Suwignjo selaku Komisaris Independen.

To facilitate the implementation of GCG principles, the Board of Commissioners formed the Nomination and Remuneration Committee to ensure the nomination and remuneration processes are transparent. This is in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, which regulates the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. The Nomination and Remuneration Committee is a subcommittee of the Board of Commissioners that aids the Board in carrying out its supervisory responsibilities and tasks, particularly those pertaining to remuneration and nomination regulations. The Nomination and Remuneration Committee was established according to Appointment Letter No.019/KMDS/CORSEC/VI/20 dated 8 June 2020, signed by Tjiang Lien Ang, President Commissioner, and Sugeng Suwignjo, Independent Commissioner.



Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

No. 019a/KMDS/CORSEC/VI/20

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mendukung Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:

1. Bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya;
2. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
4. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
6. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi.
7. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee's Charter

No. 019a/KMDS/CORSEC/VI/20

Duties, Responsibilities, Authorities of The Nomination & Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has the following tasks, responsibilities, and authority in support of the Board of Commissioners:

1. Functioning independently in the performance of their tasks;
2. Making suggestions on the following:
 - a. Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - b. The policies and criteria that must be followed throughout the Nomination process; and
 - c. Policy for evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
3. Evaluating the performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members using the benchmarks developed as assessment material;
4. Making recommendations to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on capacity development programmes for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
5. Submitting suggestions to the GMS for persons who fit the standards for membership on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
6. Making suggestions on the following:
 - a. Structure of Compensation;
 - b. Remuneration Policy; and
 - c. Compensation Amount.
7. Conducting performance evaluations in line with the compensation received by each member of the Board of Directors and/or Commissioners.



Jabatan Position	Tugas Duties
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Head of Nomination and Remuneration Committee</i>	Membantu Dewan Komisaris memberikan rekomendasi berdasarkan kinerja dan evaluasi para Direksi. <i>Assist the Board of Commissioners in making recommendations about the performance and evaluation of the Directors.</i>
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	Membantu Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memberikan rekomendasi mengenai penilaian Direksi dan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi. <i>Assist the Chairman of the Nomination and Compensation Committee in making suggestions on the Board of Directors' evaluation, as well as the structure, policies, and amount of remuneration.</i>

Komposisi dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 019/KMDS/CORSEC/VI/20, komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang diubah terakhir kali adalah sebagai berikut:

Composition and Profile of The Nomination and Remuneration Committee

Pursuant to the Board of Commissioners' Decree No. 019/KMDS/CORSEC/VI/20, the composition of Nomination and Remuneration Committee as last amended is as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Head of Nomination and Remuneration Committee</i>	Sugeng Suwigno	Piagam Perseroan No. 019/KMDS/CORSEC/VI/20 <i>Company Charter No. 019/KMDS/CORSEC/VI/20</i>	5 tahun 5 years
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	Tjiang Lien Ang	Piagam Perseroan No. 019/KMDS/CORSEC/VI/20 <i>Company Charter No. 019/KMDS/CORSEC/VI/20</i>	5 tahun 5 years
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	Yohan Kurniawan Tedjo	Piagam Perseroan No. 019/KMDS/CORSEC/VI/20 <i>Company Charter No. 019/KMDS/CORSEC/VI/20</i>	5 tahun 5 years



Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi *Chairman of the Nomination and Remuneration Committee*



Sugeng Suwignjo

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Profil Bapak Sugeng Suwigno dapat dilihat di Bab Profil Perseroan.
Mr. Sugeng Suwignyo's profile may be seen in the Company Profile Chapter.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Member of Nomination and Remuneration Committee*



Tjang Lien Ang

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil Ibu Tjiang Lien Ang dapat dilihat di Bab Profil Perseroan.
Mrs. Tjiang Lien Ang's profile may be seen in the Company Profile Chapter.



Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Member of Nomination and Remuneration Committee*



Yohan Kurniawan Tedjo

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Usia <i>Age</i>	38 tahun <i>38 years of age</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Pendidikan <i>Educational Background</i>	Meraih gelar Sarjana Psikologi di Universitas Tarumanagara pada tahun 2007 kemudian memperoleh sertifikat Keahlian Bidang Perpajakan Brevet A-B dari Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Perpajakan Artha Bhakti pada tahun 2014.
	<i>In 2007, he earned a Bachelor's degree in psychology from Tarumanagara University, and in 2014, he earned a certificate in Tax Expertise Brevet A-B from the Artha Bhakti Institute for Tax Education and Training.</i>
Periode Jabatan <i>Terms of Appointment</i>	5 tahun <i>5 years</i>
Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i>	PT Arisco Mandiri sebagai Staff Pajak, 2013 – 2016 Perseroan sebagai Tax Manager, 2017 – sekarang <i>PT Arisco Mandiri as Tax Staff, 2013 – 2016 Perseroan as Tax Manager, 2017 – present</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada <i>None</i>



Independensi dan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Independence of The Nomination and Remuneration Committee

Aspek Independensi Independency Aspect	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination And Remuneration Committee Member
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. <i>S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.</i>	Merangkap Komisaris Independen <i>Concurrently Independent Commissioner</i>	Ibu Tjiang Lien Ang merangkap Komisaris Utama <i>Mrs. Tjiang Lien Ang is concurrently as President Commissioner</i>
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak Perseroan, maupun Perseroan afiliasi. <i>S/he has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan. <i>S/he has a relationship of Company's Share ownership</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. <i>S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.</i>	Merangkap Komisaris Independen <i>Concurrently Independent Commissioner</i>	Ibu Tjiang Lien Ang merangkap Komisaris Utama <i>Mrs. Tjiang Lien Ang is concurrently as President Commissioner</i>
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. <i>Serves as a member of political party, local government official.</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Meeting of Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 12 (dua belas) bulan. Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee holds meetings periodically at least 4 (four) times in 12 (twelve) months. Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee conducted 4 (four) meetings with attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Percentase Kehadiran Percentage of Attendance
Sugeng Suwignjo	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Head of Nomination and Remuneration Committee</i>	4	4	100%
Tjiang Lien Ang	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	4	4	100%
Yohan Kurniawan Tedjo	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	4	4	100%



SEKRETARIS PERSEROAN

CORPORATE SECRETARY

Dasar Hukum Penunjukan dan Pejabat Sekretaris Perseroan

Appointment of the Corporate Secretary on a Legal Basis and Appointment of the Corporate Secretary as an Officer

Sekretaris Perseroan (*Corporate Secretary*) memiliki peranan penting dalam menjembatani komunikasi baik kepada pihak internal maupun eksternal Perseroan seperti komunikasi dengan karyawan, regulator, para pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Ia juga berperan dalam memastikan bahwa Perseroan telah patuh pada peraturan/hukum di bidang Pasar Modal. Komunikasi yang dibangun Sekretaris Perseroan diselenggarakan melalui berbagai saluran yang dimiliki Perseroan seperti kantor dan nomor kontak, situs Perseroan, media sosial, lembar *feedback*, dan lainnya. Hal ini untuk memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan fungsi keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan. Keberadaan diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik.

The Corporate Secretary plays a critical role in bridging communication between the Company's internal and external stakeholders, including workers, regulators, shareholders, investors, and other stakeholders. She also assists in ensuring that the Company complies with Capital Markets laws. The Corporate Secretary establishes communication using a variety of channels held by the Corporate, including offices and contact numbers, the company website, social media, and feedback sheets. This is to guarantee that the Company has fulfilled its obligation to provide information to stakeholders. Its existence is controlled by POJK No. 35/POJK.04/2014 on Issuers or Public Companies' Corporate Secretaries.



Profil Sekretaris Perseroan Profile of Corporate Secretary



Sarrah Jessica Hidayat

**Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary**

Usia <i>Age</i>	35 tahun <i>35 years of Age</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Pendidikan <i>Educational Background</i>	Meraih gelar Sarjana Teknologi Pangan di Universitas Pelita Harapan, Tangerang pada tahun 2008 dan Magister Manajemen Keuangan di Universitas Pelita Harapan pada tahun 2011. <i>She earned a degree in Food Technology at Pelita Harapan University, Tangerang in 2008 and a Masters in Financial Management at Pelita Harapan University in 2011</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Berdasarkan surat nomor 040/KMDS/CORSEC/X/20 tanggal 6 Oktober 2020 <i>Based on letter number 040/KMDS/CORSEC/X/20 dated 6 October 2020</i>
Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> ■ Universitas Pelita Harapan sebagai staff administrasi, 2008 – 2012 ■ PT Top Food Indonesia sebagai Personal Assistance Presiden Direktur, 2012 – 2015 ■ PT Raja Top Food sebagai Business Development Manager, 2015 – 2018 ■ Perseroan, 2019 – sekarang <p style="margin-left: 20px;"><i>Pelita Harapan University as administrative staff, 2008 – 2012</i></p> <p style="margin-left: 20px;"><i>PT Top Food Indonesia as Personal Assistance President Director, 2012 – 2015</i></p> <p style="margin-left: 20px;"><i>PT Raja Top Food as Business Development Manager, 2015 – 2018</i></p> <p style="margin-left: 20px;"><i>Company, 2019 – present</i></p>
Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama <i>Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders</i>	Tidak ada <i>None</i>
Pelatihan yang Dilakukan di Tahun 2021 <i>Training Participation in 2021</i>	Sekretaris Perseroan senantiasa melakukan pengembangan kompetensi, salah satunya melalui peningkatan pengetahuan terhadap peraturan terbaru di industri pasar modal. <i>The Corporate Secretary continues to acquire competence in a variety of ways, one of which is through increased understanding of the capital market industry's current rules.</i>



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perseroan memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perseroan Publik;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Emitter atau Perseroan Publik dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Sebagai penghubung dan contact person antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat; dan
5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan kepada Direksi Perseroan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perseroan

Tabel berikut menunjukkan aktivitas Sekretaris Perseroan sepanjang tahun 2021:

Aktivitas Activities	Frekuensi Frequency
Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan & SPE OJK <i>Report to the Financial Services Authority & SPE OJK</i>	4 kali/times
Laporan ke Bursa Efek Indonesia & IDXnet <i>Report to the Indonesia Stock Exchange & IDXnet</i>	37 kali/times
Pengumuman melalui Surat Kabar <i>Announcement via Newspaper</i>	2 kali/times
Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>	4 kali/times
Dividen <i>Dividend</i>	2 kali/times
RUPST & RUPSLB <i>AGMS & EGMS</i>	1 dan 0 <i>1 and 0 kali/times</i>
Laporan Tahunan <i>Annual Report</i>	1 kali/time
Narasumber pada Acara Bursa Efek Indonesia (BEI), OJK, KPEI, KSEI <i>Speaker on BEI, OJK, KPEI, KSEI event</i>	Tidak ada <i>None</i>
Analyst One on One Meeting <i>Public Exposure</i>	1 kali/time

Duties and Responsibilities of The Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for the following in carrying out his duties:

1. Observing the evolution of capital, particularly the legislation governing the Capital Markets sector;
2. Providing services to the public in order to get any information required by investors on the Issuer or Public Company's financial status;
3. Making recommendations to the Boards of Directors of Issuers or Public Companies about compliance with the Capital Markets Law and its implementing rules;
4. As a point of communication and liaison amongst the Company, OJK, and the general public; and
5. Performing additional duties as directed by the Company's Board of Directors.

Report on The Implementation of The Corporate Secretary's Duties

The following table shows the activities of the Corporate Secretary throughout 2021:



Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan wawasan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Untuk itu, Sekretaris Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan pasar modal dan membangun komunikasi dengan para pemegang saham, regulator termasuk Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perseroan juga berusaha untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar yang relevan dengan fungsi dan tugasnya di mana memungkinkan.

UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dasar yang mengatur Unit Audit Internal adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK 56/2015). Untuk itu, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku berdasarkan Surat Penunjukkan Unit Audit Perseroan No. 021/KMDS/CORSEC/VI/20 tanggal 8 Juni 2020 yang ditandatangani oleh Hengky Wijaya selaku Direktur Utama, Dewi Iriandy Wijaya selaku Direktur, Dion Amaury selaku Direktur, Laurens Nagajaya selaku Direktur, Tjiang Lien Ang selaku Komisaris Utama, dan Sugeng Suwignjo selaku Komisaris Independen dan telah mengangkat Ellen sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris No. 048/KMDS/CORSEC/IX/2021 tentang Pengangkatan Internal Audit telah mengangkat Bp. Angie Septian sebagai Internal Audit Perseroan. Surat ini menggantikan surat sebelumnya.

Corporate Secretary Training Program

The Corporate Secretary is committed to continuous improvement of competency and knowledge to support the completion of her duties. To that end, the Corporate Secretary strives to stay updated on capital market developments and to maintain communication with shareholders, regulators including the Financial Services Authority, and other stakeholders. The Corporate Secretary also tries to participate in trainings and seminars that are relevant to his functions and duties when possible.

Internal control, which includes the Internal Audit Unit, aims to help management achieve its objectives/targets by ensuring the appropriateness and execution of internal control systems, risk management, and corporate governance.

Internal control is a process that the Board of Commissioners, Board of Directors, and other members of management, as well as all Company personnel, design and implement in order to provide adequate assurance on operational effectiveness and efficiency, financial reporting reliability, and compliance with applicable laws and regulations.

The Internal Audit Unit is governed by Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 establishing and establishing guidelines for the preparation of the Internal Audit Unit Charter (POJK 56/2015). To that end, the Company established an Internal Audit Unit in accordance with applicable laws and regulations, as evidenced by the Company's Audit Unit Appointment Letter No. 021/KMDS/CORSEC/VI/20 dated 8 June 2020 and signed by Hengky Wijaya as President Director, Dewi Iriandy Wijaya as Director, Dion Amaury as Director, Laurens Nagajaya as Director, Tjiang Lien Ang as President Commissioner, and Sugeng Suwignjo as Commissioner Independent and has appointed Ellen as Head of the Internal Audit Unit.

Mr. Angie Septian has been appointed as the Company's internal auditor pursuant to the Board of Commissioners' Decree No. 048/KMDS/CORSEC/IX/2021 about Appointment of Internal Auditor. This letter takes the place of the previous one.



Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Internal Audit memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Bekerja sama dengan Komite Audit;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. Untuk memperkuat fungsinya Unit Internal Audit memiliki wewenang meliputi:
 - a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan aktivitasnya;
 - b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
 - c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
 - d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Duties and Responsibilities of The Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is responsible for the following in carrying out its duties:

1. *Planning and conducting yearly internal audit operations in line with the Company's goals and risk priorities;*
2. *Conducting tests and evaluations to ensure that internal control and risk management systems are implemented in compliance with business regulations.*
3. *Making recommendations for improvement and provide objective information on audited activities to management at all levels;*
4. *Preparing and submitting a report on audit findings to the President Director and the Board of Commissioners;*
5. *Monitoring, analyzing, and reporting on the execution of proposed follow-up improvements;*
6. *Assisting the Audit Committee;*
7. *Establishing a programme to assess the quality of its internal audit efforts; and*
8. *Conducting further inspections as required. To enhance its effectiveness, the Internal Audit Unit has the power to incorporate the following:*
 - a. *Gaining access to all pertinent information concerning the Company's obligations and operations;*
 - b. *Directing communication with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as individual members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;*
 - c. *Meeting with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee on a regular and incidental basis; and*
 - d. *Aligning its operations with those of external auditors.*



Piagam Unit Audit Internal

No. 021a/KMDS/CORSEC/VI/20

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam menjalankan fungsinya dalam bidang pengawasan Perseroan, Unit Audit Internal dibantu oleh Kepala pemeriksa. Kepala Pemeriksa merupakan jabatan struktural yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala UAI. Pemeriksa merupakan jabatan keahlian yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan atau pejabat yang berwenang. Dalam melaksanakan tugas audit, Pemeriksa bertanggung jawab kepada Kepala Pemeriksa selaku Ketua Tim.

Kedudukan UAI sebagai organ yang membantu Direktur Utama senantiasa ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

Penjelasan kedudukan UAI dalam organisasi Perseroan:

1. Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Presiden Direktur setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Direktur Utama.
5. Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit Charter

No. 021a/KMDS/CORSEC/VI/20

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is aided by the Chief Examiner in carrying out its supervisory responsibilities. The Chief Examiner is a structural post, appointed and removed by the Board of Directors, and reports directly to the Head of IAU. Examiner is an expert position that is appointed and removed by the Board of Directors and/or the authorised authority. The Examiner is accountable to the Chief Examiner as the Team Leader while performing audit obligations.

IAU's status as an organ assisting the President Director is placed in an organizational structure that is equivalent to its roles and responsibilities, in terms of expressing opinions and ideas that cannot be influenced or concealed by management or other parties.

Explanation of UAI's organisational structure inside the Company:

1. *The Head of the Internal Audit Unit is structurally responsible for the Internal Audit Unit.*
2. *The President Director appoints and dismisses the Head of the Internal Audit Unit immediately following approval by the Board of Commissioners.*
3. *The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, subject to approval by the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit fails to meet the requirements of an Internal Auditor as defined in Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 and/or is unable or unwilling to perform their duties.*
4. *The Internal Audit Unit's head is entirely and immediately accountable to the President Director.*
5. *Members of the Internal Audit Unit report directly to the Internal Audit Unit's Head.*



Profil Kepala Audit Internal *Profile of The Chairman of The Internal Audit*



Anggie Septian

Kepala Audit Internal
Chairman of The Internal Audit

Usia <i>Age</i>	31 tahun <i>31 years of Age</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Pendidikan <i>Educational Background</i>	<ul style="list-style-type: none"> ■ 2013 – Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta ■ 2016 – Profesi Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta ■ 2013 – Bachelor of Economics from the Kwik Kian Gie Institute of Business and Informatics, Jakarta ■ 2016 – Accounting Profession from Tarumanegara University, Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	No. 048/KMDS/CORSEC/IX/2021
Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> ■ 2021 - Sekarang : PT. Kurniamitra Duta Sentosa sebagai Audit Internal ■ 2017 – 2021: KAP Purwantono, Sungkoro, Surja (Ernst and Young Indonesia) sebagai Senior Auditor ■ 2014 – 2017: KAP Johan, Malonda, Mustika, dan rekan sebagai Assistant Account Holder ■ 2013 – 2014 : KAP Tommy Santoso sebagai Junior Auditor ■ 2021 - Now : PT. Kurniamitra Duta Sentosa as Internal Audit ■ 2017 – 2021: KAP Purwantono, Sungkoro, Surja (Ernst and Young Indonesia) as Senior Auditor ■ 2014 – 2017: KAP Johan, Malonda, Mustika, and colleagues as Assistant Account Holders ■ 2013 – 2014 : KAP Tommy Santoso as Junior Auditor
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Internal Audit PT Formosa Ingredient Factory, Tbk. <i>Internal Audit of PT Formosa Ingredient Factory, Tbk.</i>
Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama	Tidak Ada <i>None</i>
Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders	
Pelatihan yang Diikuti di Tahun 2021 <i>Training Participation in 2021</i>	Tidak ada <i>None</i>



Kualifikasi/Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Semua anggota Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki kualifikasi dan sertifikat yang disyaratkan.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2021

Pelaksanaan tugas dan fungsi UAI direalisasikan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) secara terpadu dalam bentuk memberikan pendapat, masukan dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang objektif kepada Manajemen dan Unit Kerja lainnya berkaitan dengan fungsi pengawasan yang bersifat independen dan objektif.

Di tahun 2021, UAI melaksanakan program kerja pengawasan yang rencana dan realisasinya adalah:

Qualification/Certification as an Internal Audit Professional

All members of the Internal Audit Unit of the Company have the required qualifications and certificates.

Implementation of Internal Audit Unit Activities in 2021

The execution of IAU's responsibilities and functions is accomplished in an integrated way in the Annual Audit Work Program (PKAT) in the form of delivering objective consulting services to Management and other Work Units relevant to the supervisory function that is independent and objective.

IAU will carry out a supervisory work programme in 2021, with the following intentions and objectives:

Kegiatan Activities	Rencana Plans	Realisasi Realisation	Pencapaian Achievement
Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap standar operasional Perseroan untuk semua departemen	Melakukan wawancara dengan kepala departemen dan melakukan pemeriksaan dokumen atau data terkait dengan standar operasional Perseroan	Pemeriksaan dan penilaian dimasukan kedalam kertas kerja audit internal yang disusun berdasarkan standar operasional Perseroan dan memberikan saran perbaikan untuk yang belum sesuai dengan standar operasional Perseroan	100%
Conduct inspections and assessments of the operating standards of the company's various departments.	Conduct interviews with department leaders and the verification of papers or data pertaining to the company's operating standards.	Inspections and evaluations are included in the internal audit work document, which is created in line with the company's operating requirements and includes recommendations for improving those that are not in compliance.	
Melakukan pemeriksaan atas efisiensi dan efektifitas kebijakan perseroan di bidang keuangan, akuntasi, operasional dan kegiatan lainnya	Melakukan diskusi dengan kepala departemen untuk mengidentifikasi masalah, melakukan pemeriksaan data dan memberikan saran perbaikan	Permasalahan yang ditemukan dibuatkan laporan audit internal bersama dengan saran perbaikannya dan dilaporkan dan dibahas dengan direktur	100%
Examine the efficiency and efficacy of the company's financial, accounting, operational, and other policies.	Conduct talks with department leaders to ascertain issues, verify data, and provide recommendations for improvement.	Internal audit findings are documented in an internal audit report, together with recommendations for improvement, and are communicated to and reviewed with the director.	



Kegiatan Activities	Rencana Plans	Realisasi Realisation	Pencapaian Achievement
Melakukan pemeriksaan sasaran mutu berdasarkan standar ISO 9001:2015 dan memberikan saran tindakan perbaikan kepada departemen terkait	Mengumpulkan data terkait dengan sasaran mutu setiap departemen, melakukan analisa terhadap pencapaian masing-masing departemen dan memberikan saran tindakan perbaikan terhadap sasaran mutu yang tidak tercapai	Sasaran mutu diterima dari setiap department dan untuk yang belum mencapai target didiskusikan dengan masing-masing kepala department untuk tidak perbaikan dan pencegahannya.	100%
<i>Conduct quality target checks in accordance with ISO 9001:2015 standards and provide recommendations to appropriate departments on remedial actions.</i>	<i>Collect data on each department's quality goals, analyse each department's accomplishments, and provide recommendations for achieving unmet quality targets.</i>	<i>Each department submits quality targets, and those that do not meet the objective are addressed with the department heads to determine corrective and preventative actions.</i>	
Membuat laporan hasil audit, memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama.	Membuat laporan audit yang berisikan permasalahan dan saran perbaikan untuk setiap departemen dan melakukan pembahasan ke Direktur	Hasil laporan audit, dibahas dengan direksi setiap bulan dan melakukan pemantauan atas perbaikan secara berkala setelah saran perbaikan yang diajukan dalam laporan audit disetujui direktur	100%
<i>Prepare audit reports, monitor, evaluate, and report on the progress of proposed follow-up changes, and send the report to the President Director.</i>	<i>Make an audit report containing problems and suggestions for improvement for each department and conduct discussions with the Director</i>	<i>The audit report's findings are addressed with the board of directors each month, and we conduct frequent monitoring of changes once the director approves the audit report's improvement proposals.</i>	

AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian Laporan Keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Public accountants are the Company's external organs whose function is to provide opinions related to the suitability of the presentation of the Company's financial statements to the Financial Accounting Standards (SAK) prevailing in Indonesia.

Tahun Year	Nama Akuntan Accountant's Name	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm
2021	Triyanto, S.E., M.Sc., CPA.	Doli, Bambang, Sulistiyo, Dadang dan Ali <i>Doli, Bambang, Sulistiyo, Dadang, and Ali</i>
2020	Triyanto, S.E., M.Sc., CPA.	Doli, Bambang, Sulistiyo, Dadang dan Ali <i>Doli, Bambang, Sulistiyo, Dadang, and Ali</i>
2019	Drs. Dodi Hapsoro, CPA, CA.	Herman Dodi Tanumihardja dan rekan <i>Herman Dodi Tanumihardja and partners</i>
2018	Drs. Dodi Hapsoro, CPA, CA.	Herman Dodi Tanumihardja dan rekan <i>Herman Dodi Tanumihardja and partners</i>
2017	Drs. Dodi Hapsoro, CPA, CA.	Herman Dodi Tanumihardja dan rekan <i>Herman Dodi Tanumihardja and partners</i>



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL *INTERNAL CONTROL SYSTEM*

Perseroan memiliki komitmen untuk mengembangkan sistem pengendalian internal sebagai wujud implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa Perseroan sebagai Perseroan publik baru yang belum memiliki sistem pengendalian internal yang berguna sebagai pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya.

Tujuan Pengendalian

Sistem Pengendalian Internal dibuat untuk mengamankan investasi dan aset yang dimiliki Perseroan. Keberhasilan dari terwujudnya Sistem Pengendalian Internal berada di bawah pengawasan dari Direksi, Dewan Komisaris, dan Manajer yang menjabat di setiap bidang.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO *RISK MANAGEMENT SYSTEM*

PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk menyadari bahwa jalannya operasional Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko, baik risiko yang berada di bawah kendali maupun risiko yang berada di luar kendali Perseroan. Oleh karena itu Perseroan menyadari akan pentingnya pengelolaan risiko secara terintegrasi, optimal dan berkesinambungan.

Perseroan senantiasa melaksanakan pengendalian risiko dan pengelolaan kebijakan Perseroan secara terintegrasi dan berkelanjutan untuk mewujudkan kegiatan operasi Perseroan yang sehat dan mampu menghasilkan laba yang optimal.

Perseroan berkewajiban untuk melakukan identifikasi terhadap kemungkinan munculnya risiko-risiko baik eksternal maupun internal. Atas dasar identifikasi itu, Perseroan akan melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk meminimalkan terjadinya risiko tersebut, misalnya menggunakan asuransi yang relevan dengan transaksi, mengkaji dan/atau negosiasi kontrak sedemikian rupa sehingga kepentingan Perseroan terlindungi secara hukum.

Perseroan selalu memantau dan mengkaji risiko secara berkala sehingga diharapkan risiko-risiko tersebut dapat dikendalikan sehingga tidak mengurangi nilai Perseroan secara signifikan, akan tetapi Perseroan juga menyadari adanya risiko yang berada di luar kendali yang tidak dapat dihilangkan sepenuhnya secara internal. Namun, Perseroan selalu melakukan evaluasi risiko melalui assessment manajemen risiko sehingga dapat meminimalisasi potensi risiko.

The Company is dedicated to establish an internal control system as a means of enhancing corporate governance (GCG). This is because, as a newly public business, the Company does not yet have an internal control structure in place to ensure financial and operational controls, as well as compliance with applicable laws and regulations.

Control Objectives

The Internal Control System was established to secure investments and assets owned by the Company. The success of the realisation of the Internal Control System is under the supervision of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Managers who hold positions in their respective fields.

PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk is aware that the course of the Company's operations is inseparable from various risks, both risks which are under control and risk that are beyond the Company's control. Therefore, the Company realises the importance of risk management in an integrated, optimal and sustainable manner.

The Company continues to carry out risk control and management of company policies in an integrated and sustainable manner to realise healthy company operations and to generate optimal profits.

The Company is obliged to identify the possibility of risks both external and internal. Based on this identification, the Company will make the necessary efforts to minimize the occurrence of these risks, for example using insurance that is relevant to the transaction, reviewing and/or negotiating contracts in such a way that the interests of the Company are legally protected.

The Company always monitors and reviews risks regularly so that these risks are expected to be controlled so as not to significantly reduce the value of the Company, but the Company is also aware of risks that are out of control that cannot be completely eliminated internally. However, the Company always evaluates risks through risk management assessments so as to minimize potential risks.



Perseroan membentuk tim dan/atau forum manajemen risiko yang memberi pertimbangan dalam pengambilan keputusan, dalam rangka menangani pekerjaan baru yang belum pernah dikerjakan oleh Perseroan pada seluruh aktivitas yang dilakukan di seluruh unit kerja.

Perseroan mempunyai komitmen untuk mengungkapkan secara transparan risiko-risiko yang secara signifikan dapat mempengaruhi nilai Perseroan. Dengan demikian pemangku kepentingan dapat memperhitungkan risiko-risiko yang relevan apabila melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan.

Jenis Risiko yang Dihadapi

Perseroan senantiasa mengantisipasi berbagai risiko yang timbul dalam menjalankan aktivitas bisnisnya baik risiko yang berasal dari internal dan/ataupun eksternal Perseroan. Risiko-risiko yang bersifat internal sedapat mungkin dikendalikan dan diminimalkan keberadaannya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, dan prinsip manajemen risiko. Untuk risiko-risiko yang bersifat eksternal sedapat mungkin diidentifikasi secara seksama atas potensi dan dampaknya terhadap Perseroan.

Berdasarkan arah strategi serta sasaran yang ingin dicapai Perseroan maka jenis risiko yang dihadapi Perseroan dapat dikelompokkan ke dalam kategori risiko sebagai berikut:

Risiko Pesaing Usaha

Kompetitor yang masuk kedalam industri makanan dan minuman yang memiliki kegiatan usaha yang serupa dengan Perseroan cukup banyak. Terdapat banyak kompetitor Perseroan yang menjalankan kegiatan usaha sebagai produsen dan distributor jenis makanan dan minuman yang sama dengan harga dan kualitas yang bersaing. Banyaknya kompetitor yang terjun dalam kegiatan usaha ini menyebabkan timbulnya persaingan yang ketat dengan merebutkan pangsa pasar yang ada. Dengan banyaknya kompetitor yang menyediakan produk yang sejenis dengan Perseroan, konsumen akan memiliki kriteria tersendiri dalam memilih produknya. Jika Perseroan tidak dapat menyesuaikan dengan kebutuhan konsumen, maka konsumen dapat memilih produk kompetitor ketimbang produk Perseroan sehingga akan berdampak merugikan pada kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan.

The Company forms a team and/or risk management forum that gives consideration in decision making, in order to handle new work that has not been done by the Company in all activities carried out in all work units.

The Company is committed to transparently disclosing risks that can significantly affect the value of the Company. Thus, the stakeholders can calculate the relevant risks when conducting business transactions with the Company.

Risks Faced

The Company continuously anticipates various risks that arise in running its business, be it from inside and/or outside the Company. Internal risks must be controlled and minimised by implementing the prudential, good governance, and risk management principles. Meanwhile, external risks shall carefully be identified for their potential and impact on the Company.

Based on the strategic direction and objectives to be accomplished by the Company, the types of risks faced by the Company can be grouped into the following risk categories:

Business Competition Risk

There are other competitors in the food and beverage sector that do business in a similar manner to the Company. Numerous competitors of the Company operate as makers and distributors of similar foods and drinks at competitive costs and of comparable quality. Due to the large number of competitors engaged in this economic activity, there is fierce competition to acquire current market share. With so many competitors offering items identical to those of the Company, customers will use their own criteria to choose products. If the Company is unable to adapt to customer requirements, consumers may choose for competitors' products, which will have a negative effect on the Company's economic operations and financial performance.



Risiko Kekuatan Merek

Kekuatan merek merupakan salah satu elemen pendukung yang sangat penting atas keberhasilan suatu produk. Perseroan saat ini memiliki beberapa merek yang mempunyai posisi yang baik di pangsa pasar. Untuk membangun kekuatan suatu merek diperlukan kombinasi antara pemahaman tentang konsumen yang baik, kreativitas yang mumpuni, dana dan waktu yang cukup.

Kekuatan merek juga dipengaruhi oleh reputasi yang baik serta kepercayaan di kalangan konsumen. Jika Perseroan lalai atau melakukan kesalahan dalam memelihara posisi kekuatan merek yang dimiliki, terdapat risiko di mana reputasi merek produk Perseroan akan menurun sehingga kepercayaan konsumen terhadap prinsip-prinsip merek menurun. Akibatnya, konsumen akan lebih mempercayai merek lain dan membeli produk dari merek lain dibandingkan dengan produk Perseroan sehingga penjualan Perseroan menurun dan membawa dampak negatif pada kinerja keuangan Perseroan.

Risiko Kegiatan Distribusi dan Logistik

Jaringan distribusi yang efektif dan efisien merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi Perseroan untuk mendukung keberhasilan penjualan produk. Dengan jaringan distribusi dan logistik yang baik, kesadaran konsumen terhadap produk dapat ditingkatkan dan kepuasan konsumen akan meningkat karena konsumen dapat menjangkau produk Perseroan dengan lebih mudah. Jaringan distribusi yang baik bergantung pada operasi logistik yang terdiri dari proses pengiriman dan penanganan persediaan produk di jalur distribusi tersebut.

Gangguan pada jaringan distribusi dan/atau kegiatan logistik akan menghambat persebaran produk ke lokasi tujuan sesuai dengan potensi pangsa pasar yang sudah direncanakan. Apabila konsumen ingin membeli suatu produk dan tidak bisa disediakan oleh Perseroan karena terdapat gangguan pada jaringan distribusi atau logistik, terdapat kemungkinan konsumen akan mencari alternatif lain untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini dapat menyebabkan kekecewaan konsumen terhadap Perseroan dan berpotensi untuk konsumen memilih kompetitor lain, sehingga potensi pangsa pasar Perseroan berkurang dan berdampak merugikan untuk penjualan dan pendapatan Perseroan.

Brand Strength Risk

Brand strength is a critical component of a product's success. Currently, the Company has various brands that are well-positioned in terms of market share. To develop a brand's power, a combination of a strong knowledge of customers, strong innovation, appropriate cash, and time is required.

Brand strength is also determined by a company's reputation and customer trust. If the Company is careless or makes a mistake in defending its brand power position, there is a risk that the brand reputation of the Company's goods may deteriorate, resulting in a fall in customer trust in the brand principles. As a consequence, customers will trust other brands and purchase their goods rather than the Company's, resulting in a reduction in the Company's sales and a negative effect on the Company's financial performance.

Distribution and Logistics Activities Risk

A strong and efficient distribution network is critical to the Company's success in product sales. With an effective distribution and logistics network, consumer awareness of the product and customer satisfaction may be raised, as customers can more easily access the Company's items. A successful distribution network is dependent upon logistics operations, which include the process of delivering and managing product inventories along the distribution channel.

Disruptions in the distribution network and/or logistical operations will make it more difficult to distribute the product to the intended location at the projected market share potential. If a customer is willing to purchase a product but the Company is unable to deliver it due to disruptions in the distribution network or logistics, it is possible that consumers would seek other products to suit their demands. This may result in customer dissatisfaction with the Company and the possibility for consumers to go to competitors, reducing the Company's potential market share and negatively impacting sales and revenues.



Risiko Keamanan Produk Secara Umum

Sebagai Perseroan yang bergerak di industri makanan dan minuman, Perseroan memiliki keterkaitan dengan berbagai risiko, termasuk kontaminasi produk, kadaluarsa, produk rusak atau pemalsuan produk. Apabila produk Perseroan di pasaran mengalami hal-hal tersebut, maka Perseroan berkemungkinan akan menarik produk-produk. Perseroan juga dapat diminta pertanggungjawaban apabila produk Perseroan menyebabkan penyakit, luka, atau kematian. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian untuk Perseroan.

Perseroan dapat diwajibkan untuk menarik produk-produknya bila produk tersebut terkontaminasi, tercampur, menyalahgunakan nilai mutu (*misbranded*), atau apabila ada unsur sengaja merusak. Penarikan produk dari pasar secara besar-besaran dapat mengakibatkan kerugian signifikan yang disebabkan oleh biaya pelaksanaan penarikan tersebut, termasuk pemusnahan barang-barang dalam persediaan, dan kerugian penjualan karena ketidaktersediaan produk tersebut untuk jangka waktu tertentu. Perseroan juga dapat memiliki tanggung jawab apabila penggunaan produk Perseroan mengakibatkan cedera, penyakit atau kematian. Hal ini dapat terjadi karena Tindakan sengaja oleh pihak ketiga atau kontaminasi produk atau turunnya kualitas produk pada tahapan pembelian bahan baku, produksi, transportasi dan proses penyimpanan. Material yang merusak tersebut dan tidak terdeteksi atau teridentifikasi oleh Perseroan dengan menggunakan prosedur standar Perseroan mungkin terdapat pada bahan baku atau masuk pada saat proses produksi, atau dapat terjadi saat perpindahan produk yang tidak sesuai prosedur pada saat di gudang penyimpanan atau distributor yang bekerja sama dengan Perseroan.

Risiko Pengadaan Produk

Dengan menjalankan kegiatan usaha sebagai distributor produk prinsipal-prinsipal merek, sehingga Perseroan bergantung terhadap produk yang dikirimkan oleh prinsipal merek. Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kebutuhan konsumen bergantung pada kemampuan prinsipal merek memenuhi permintaan, harga yang ditawarkan prinsipal merek, serta dukungan logistik. Perseroan mendapatkan produk melalui impor dari prinsipal-prinsipal merek, maka dari itu Perseroan wajib tanggap beradaptasi dengan perubahan preferensi konsumen dengan efektif dan tepat waktu sehingga Perseroan tidak mengalami keterlambatan

General Safety Risk

As a food and beverage firm, the Company is exposed to a variety of hazards, including product contamination, expiration, damage, and counterfeiting. If such events occur with the Company's goods on the market, the Company is likely to remove the items. The Company may be held accountable if its goods cause disease, damage, or death. This might result in the Company incurring losses.

The Company may be obliged to recall its goods if they are contaminated, mixed, misbranded, or include an element of deliberate harm. A large-scale recall of a product from the market may result in enormous losses owing to the recall's associated expenses, including the destruction of items in stock and lost revenues due to the product's temporary unavailability. Additionally, the Company may be liable if the use of its goods results in harm, disease, or death. This may occur as a result of third-party purposeful acts or as a result of product contamination or deterioration of product quality throughout the acquisition of raw materials, manufacturing, shipping, and storage processes. The damaging item that the Company does not discover or identify using its usual processes may be present in raw materials or contaminated during the manufacturing process, or it may occur during product transfers that do not follow warehouse or distribution protocols.

Product Procurement Risk

By acting as a distributor for brand principals, the Company is dependent on the items provided by brand principals. The Company's capacity to address customer demands is contingent upon brand principals meeting demand, brand principals offering competitive pricing, and logistical assistance. Because the Company acquires goods via imports from brand principals, it must be responsive to changes in customer preferences in a timely and efficient way in order to avoid delays in the import process for brand principal items. When brand principals fail to suit the Company's requirements, the danger of the Company failing to sell its



dalam melakukan proses impor produk prinsipal merek. Kegagalan prinsipal merek dalam memenuhi kebutuhan Perseroan dapat meningkatkan risiko kegagalan Perseroan untuk menjual produknya kepada konsumen sehingga konsumen dapat berpindah ke produk kompetitor. Harga yang ditawarkan prinsipal merek juga menjadi peran penting untuk Perseroan bersaing di pangsa pasar yang ada. Apabila harga yang ditawarkan prinsipal merek terlalu tinggi, Perseroan akan sulit untuk menentukan harga penjualan produk yang bersaing dengan kompetitor di pangsa pasar. Harga yang tidak bersaing dapat meningkatkan risiko turunnya permintaan pasar terhadap produk karena konsumen beralih ke produk yang memiliki harga yang lebih murah.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko yang diterapkan guna mengetahui tingkat efisien dan efektivitas dari penerapannya dalam menangani dan mengelola risiko-risiko yang dimiliki Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Pada tahun 2021, sistem manajemen risiko telah diterapkan dengan efektif dan efisien. Hal tersebut setidaknya terlihat dari telah terdapatnya mekanisme penyampaian profil risiko dan pengelolaan risiko sampai ke level anak Perseroan dengan ditetapkannya *risk owner* dan *risk officer* serta terdapat evaluasi secara berkala atas standar pedoman manajemen yang ada di Perseroan.

goods to customers increases, and consumers migrate to competitor products. The pricing supplied by the brand's primary also has a significant effect in the Company's ability to fight for current market share. If the brand main charges an excessive price, the Company will have difficulty determining the selling price of items that compete with rivals for market share. Prices that are not competitive might raise the risk of declining market demand for items as customers migrate to lower-priced alternatives.

Evaluation on Effectiveness of Risk Management System

The Company evaluates the applied risk management system to determine the level of efficiency and effectiveness of its implementation in handling and managing the risks of the Company in carrying out its business activities. In 2021, the risk management system has been implemented effectively and efficiently. This can be seen at least from the existence of a mechanism for submitting risk profiles and risk management down to the subsidiary level with the appointment of a risk owner and risk officer as well as regular evaluation of the standard management guidelines in the Company.

PERKARA PENTING 2021 LEGAL CASES IN 2021

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak terjadi perkara penting.

The Company did not have any significant cases till the end of 2021.



INFORMASI SANKSI ADMINISTRASI *INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS*

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan menerima sanksi administratif dari otoritas terkait keterlambatan penyampaian Laporan Tahunan 2020 selama 2 hari.

The Company faced administrative fines until the end of 2021 due to a two-day delay in submitting the 2020 Annual Report.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN *ACCESS TO THE COMPANY DATA AND INFORMATION*

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mengakses informasi mengenai informasi finansial dan Perseroan, publikasi, produk dan aksi korporasi melalui situs web www.kmds.co.id. Informasi dalam situs web tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, pemangku kepentingan dapat menghubungi *Corporate Secretary/Investor Relations* Perseroan dengan mengirim email ke corporate@kmds.co.id atau telepon ke 021-2235 3388.

The Company is dedicated to making financial and corporate information, publications, products, and corporate activities easily accessible to stakeholders and the general public through the website www.kmds.co.id. The website provides information in both Indonesian and English.

Stakeholders may access further information by contacting the Company's Corporate Secretary/Investor Relations via email at corporate@kmds.co.id or by telephone at 021-2235 3388.

KODE ETIK *CODE OF CONDUCTS*

Seluruh aktivitas Perseroan tidak lepas dari rantai nilai yang disusun atas dasar visi dan misi Perseroan. Rantai nilai ini telah menjadi budaya Perseroan, dan masih perlu ditingkatkan pelaksanaannya dari waktu ke waktu untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan kepercayaan para pemangku kepentingan. Acuan utama Kode Etik dan Budaya Perseroan adalah visi dan misi serta faktor sosial budaya yang ada di sekitar lingkungan Perseroan. Rangkaian keduanya telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam menyusun rantai nilai yang diterapkan Perseroan dalam ketentuan yang mengikat seluruh karyawan, baik dalam kegiatan operasional maupun dalam posisinya sebagai insan Perseroan.

All of the Company's operations are inextricably linked to the value chain that was developed in accordance with the Company's vision and purpose. This value chain has evolved into a corporate culture, and its execution must be periodically enhanced to boost the Company's performance and stakeholder confidence. The Company's Code of Ethics and Culture is primarily guided by its vision and goal, as well as sociocultural aspects prevalent in the Company's surroundings. The two series have become a vital component of assembling the Company's value chain in terms that link all personnel, both in operational operations and in their role as members of the Company.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok kode etik yang ada di Perseroan terbagi menjadi 2 (dua), yakni Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Key Points of Code of Conduct

The main points of the code of conduct in the Company is divided into 2 (two) parts, namely Business Ethics and Working Ethics.



Bentuk Sosialisasi Kode Etik

Kode etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekruit pegawai yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai. Kemudian, seluruh pegawai diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

Code of Conduct Dissemination

The Company's code of ethics is communicated to all levels of the organization and is included in the employment contract for new hires, which all workers must understand and sign. Following that, all workers are required to conduct themselves in accordance with the Company's principles and to adhere to the Company's code of ethics in their everyday operations. The firm hosts events on a regular basis to remind and underline the importance of workers adhering to the company's code of ethics.

Pernyataan Penerapan Kode Etik

Dalam mengembangkan konsep tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perseroan. Perseroan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi konsep kode etik Perseroan.

Statements of Code of Conducts Implementation

In developing the concept of good corporate governance, the Company has formulated various policies concerning corporate ethics. The company strives to apply the best ethical standards in carrying out all business activities in accordance with its vision, mission and culture through the implementation of the concept of the company's code of conduct.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap kode etik yang diterapkan di Perseroan.

Total Violations of Code Conducts in 2021

Throughout 2021, the Company discovered no reports of violations of the Company's code of ethics.



PAKTA INTEGRITAS **INTEGRITY PACT**

Dalam rangka mengoptimalkan penerapan GCG ke dalam seluruh lini, Perseroan memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menunjang tercapainya aspek-aspek keterbukaan dan kejujuran sehingga mampu menghadirkan kinerja yang efektif, efisien, berkualitas, dan akuntabel. Pakta integritas tersebut memuat berbagai hal yang mampu menegakkan implementasi GCG di dalam area lingkungan kerja Perseroan, yakni:

- Seluruh insan Perseroan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku;
- Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2021;
- Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perseroan telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata kelola pada jajaran Perseroan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

To enhance GCG implementation across all lines of business, the Company has an integrity agreement that strives to promote transparency and honesty in order to offer effective, efficient, high-quality, and responsible performance. The integrity contract has a number of provisions that may be used to compel the Company's employees to adhere to GCG, including the following:

- All Company employees have signed a statement attesting to their adherence to the Code of Conduct;
- The Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders have entered into a management contract outlining an agreement between the Board of Directors and the Board of Commissioners with respect to the performance objectives to be attained in 2021;
- To ensure compliance with the commitment, the Company has assigned employees to oversee the Company's internal implementation of Good Corporate Governance and to provide quarterly reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN **WHISTLEBLOWING SYSTEM**

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, yang tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia Perseroan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku. Perseroan senantiasa dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG), serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pelanggaran terhadap peraturan Perseroan, etika bisnis dan etika kerja adalah hal yang harus dihindari oleh karyawan. Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab,

Perseroan menyusun dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Peraturan perundang - undangan dan/ atau ketentuan yang berlaku di internal Perseroan.

The Whistleblowing System is a mechanism to avoid and reduce the possibility of violations, which are not limited to business ethics and work ethics (code of ethics), Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, company secrets, conflicts of interest, and regulations applicable. The company is always required to carry out its business activities based on the principles of Corporate Governance (GCG), as well as complying with applicable laws and regulations. Violations of Company regulations, business ethics and work ethics are things that should be avoided by employees. As a manifestation of the Company's commitment to create a clean and responsible work situation,

The Company prepares and implements a violation reporting system in order to provide opportunities for employees to submit reports regarding alleged violations of laws and/or regulations that apply to the internal company.



Sistem pelaporan pelanggaran ini diharapkan dapat mendekripsi secara dini (*early warning*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan memberikan kemudahan bagi karyawan dengan menyediakan berbagai fasilitas penyampaian laporan, yang terdiri dari kotak saran, formulir isian, serta akses email khusus untuk penyampaian laporan pelanggaran sebagai bagian dari sistem pelaporan pelanggaran Perseroan.

Pelapor harus menyertakan informasi lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat, yang mencakup indikasi, fakta pelanggaran, nama terlapor, cara melakukan pelanggaran, serta waktu dan tempat terjadinya pelanggaran. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan dilakukan dengan ikhtikad baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Perlindungan Bagi Whistleblower

Perseroan berkewajiban untuk memberikan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perseroan. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

*This violation reporting system is expected to be able to detect early (*early warning*) the possibility of problems due to a violation. Complaints obtained from the violation reporting mechanism need attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for violators.*

Whistleblowing Conveyance

The Company ensures that reporting is easy for employees by providing various facilities, such as suggestion boxes, fill-out forms, and special email address as part of the Company's whistleblowing system.

In reporting, the whistleblower must include complete information as the basis in making the right decision, which covers indications, facts of the violation, name of the reported party, the mechanism of violation, and the time and place the violation occurred. This is to ensure that the reporting is carried out in good faith and can be accounted for.

Protection to Whistleblower

The Company is obliged to provide security to the reporter related to the threats/actions obtained as a result of reports of violations and keep confidential and provide appropriate protection to the reporter and/or be a witness of violations and criminal acts that occur in the Company's internal. Protection of whistleblowers also applies to managers of the violation reporting system, parties who carry out investigations, as well as those who provide information related to the complaint.



Pihak Pengelola dan Cara Penanganan Pengaduan

Unit Audit Internal akan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pemeriksaan untuk memastikan kebenaran, khusus untuk dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Direksi akan diterima oleh Dewan Komisaris.
2. Jika kebenaran dugaan terbukti, Direksi akan menetapkan sanksi kepada pelaku pelanggaran atas masukan dari kelompok pemeriksa yang ditetapkan sesuai ketentuan Perseroan. Apabila pelanggaran oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terbukti, melalui mekanisme RUPS, pemegang saham akan memutuskan sanksi.

Hasil Penanganan Pengaduan

Selama periode tahun 2020, tidak terdapat pelaporan kasus pelanggaran yang terjadi di dalam Perseroan.

Management and Method of Handling

The Internal Audit Unit will follow up on every violation report received by the Company according to the following procedures:

1. *Investigation to confirm the truth. Allegations specifically toward the members of the Board of Directors will be processed by the Board of Commissioners.*
2. *If the allegation is proven, the Board of Directors will determine the sanctions for violators based on inputs from the investigation team which is established in accordance with the provisions of the Company. If violations by members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners are proven, the shareholders will decide the sanctions in the GMS.*

Complaints Handling Implementation

The Company did not receive any reports of violation throughout 2020.



KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI GRATIFIKASI *POLICY ON ANTI-CORRUPTION AND ANTI-GRATIFICATION*

Seluruh insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai persaingan yang adil, sportivitas, profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Selain dari perilaku dan sikap para insannya, Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan dan senantiasa menjaga kondisi lingkungan kerja dan usaha yang sehat; serta berupaya untuk menghindari perilaku maupun Tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan Tindakan Korupsi, Kolusi, & Nepotisme (KKN). Pencegahan Tindakan anti korupsi juga menjadi perhatian Perseroan dengan berfokus pada penerapan secara nyata kebijakan anti korupsi sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur terkait gratifikasi dan donasi di lingkungan Perseroan sehingga seluruh insan Perseroan dapat menjaga agar tidak terdapat adanya praktik gratifikasi dan donasi yang berpotensi merugikan dan membawa dampak buruk. Kebijakan tersebut merujuk pada Surat Edaran Direktur Utama PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk Nomor: 021d/KMDS/CORSEC/VI/2020 tanggal 8 Juni 2020 perihal Pedoman dan Batasan Gratifikasi. Surat edaran tersebut disosialisasikan dan diterapkan oleh Perseroan kepada seluruh insan Perseroan dan termasuk juga entitas anak Perseroan.

All Company staff, from the Board of Commissioners to the Board of Directors and all employees, perform their roles and obligations in accordance with the ideals of fair competition, sportsmanship, and professionalism, as well as with GCG principles. Apart from its workers' conduct and attitudes, the Company is dedicated to establishing and maintaining a healthy work and business environment; and to avoiding behaviour or activities that might result in conflicts of interest, as well as acts of corruption, collusion, and nepotism (KKN). The Company is also concerned with preventing anti-corruption activities by concentrating on the effective application of anti-corruption policies as specified in Law number. 20 of 2001 amending Law no. 31 of 1999 on the Eradication of Criminal Acts of Corruption.

The Company has procedures governing gratification and contributions inside the organisation to guarantee that no gratification or donation activities have the potential to cause damage or have a negative effect. This policy corresponds to the Circular Letter No. 021d/KMDS/CORSEC/VI/2020 dated 8 June 2020 from the President Director of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk addressing the Guidelines and Limitations on Gratification. The circular letter is sent and executed by the Company to all of its workers, including subsidiaries.

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE *BAD GOVERNANCE PRACTICES TRANSPARENCY*

Laporan Atas Aktivitas Perseroan yang Mencemari Lingkungan

Perseroan hingga akhir Desember 2021 tidak menemukan adanya laporan atas aktivitas dari Perseroan yang mencemari lingkungan di sepanjang tahun 2021.

Report on Company Activities That Pollute The Environment

The Company until the end of December 2021 did not find any reports of activities from the Company that pollute the environment throughout 2021.



Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Pengungkapan Segmen Operasi Pada Laporan Keuangan

Pengungkapan segmen operasi dalam laporan keuangan mengacu pada PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Untuk laporan keuangan tahun 2021, Perseroan telah/tidak menerapkan PSAK tersebut dalam laporan keuangan teraudit tahun 2021.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Hingga akhir tahun 2021, Laporan Tahunan belum ditampilkan oleh Perseroan di dalam laman digital.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT USAHA BERKELANJUTAN [OJK E2] *COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE BUSINESS*

Dalam upaya pengembangan kompetensi terkait penerapan usaha berkelanjutan, Perseroan mengadakan berbagai pelatihan dalam bidang lingkungan, tata kelola dan sosial. Sebagai contohnya, Perseroan menyediakan pelatihan anti-fraud, budaya AKHLAK, kepemimpinan, di samping sertifikasi khusus dalam bidang lingkungan bagi pekerja dalam bidang tertentu. Pada tahun pelaporan, total jam pelatihan (*mandays*) adalah 36 jam.

Discrepancy in Presentation of Annual Reports and Financial Statements With Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

The whole presentation of information in this Annual Report, notably that pertaining to financial performance and other topics, is based on the Financial Statements for the fiscal years ended December 31, 2020 and December 31, 2021, which have been audited by KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali. The financial statements of the Company are produced and presented in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) published by the Indonesian Institute of Accountants (IAI)

Disclosure of Operating Segments in Financial Statements

Disclosure of operating segments in the financial statements refers to SFAS No. 5 (2015 Adjustment) concerning Operating Segments. As of the end of 2021, the Company has not implemented the PSAK in the 2021 audited financial statements.

Conformity of The Annual Report and Digital Annual Report

As of the end of 2021, the Company has not yet displayed the Annual Report on digital pages.

To foster expertise in the execution of sustainable business practises, the Company offers a variety of trainings in the environmental, governance, and social sectors. For example, we give training on anti-fraud, AKHLAK culture, and leadership, as well as unique environmental certifications for personnel in certain industries. The total number of training hours (mandays) in the reporting year was 36 hours.



PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN [OJK E5] *ISSUES IN TERMS OF IMPLEMENTING SUSTAINABLE BUSINESS*

Saat ini Perseroan sedang mengembangkan produk ramah lingkungan dan diharapkan beberapa tahun ke depan, produk inovatif ini dapat beredar di masyarakat. Namun demikian, kesadaran masyarakat menggunakan produk ramah lingkungan masih rendah karena dianggap harganya yang lebih tinggi dibandingkan dengan produk biasa. Kondisi ini menjadi tantangan sendiri bagi Perseroan untuk terus melaksanakan edukasi.

The Company is currently producing ecologically friendly items and hopes to distribute them to the community over the next several years. However, public awareness of environmentally friendly items is still limited, as they are seen to be more expensive than conventional products. This circumstance makes it difficult for The Company to continue providing instruction.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN [OJK E3] *RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE BUSINESS*

Penerapan usaha berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai risiko dan tantangan. Untuk itu, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Mutu berbasis ISO 9001:2015. Perseroan telah menetapkan taksonomi risiko yang dibagi menjadi empat bagian besar, yaitu risiko strategis, risiko operasional, risiko keuangan, dan risiko kepatuhan dan hukum. Hal ini bertujuan untuk memudahkan Perseroan dalam memetakan risiko yang akan dihadapi Perseroan secara menyeluruh, termasuk risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup di masa mendatang.

The adoption of a sustainable business model is inextricably linked to a variety of risks and problems. To that aim, the Company follows the ISO 9001:2015 standard for Quality Management System. The Company has developed a risk taxonomy that divides risk into four primary categories: strategic risk, operational risk, financial risk, and legal and compliance risk. This attempts to make it simpler for businesses to map out the hazards they may encounter in the future, including economic, social, and environmental threats.

Selain itu, dalam rangka memastikan usaha yang berkelanjutan, Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko eksternal antara lain terkait bahan baku, daya saing Perseroan, perubahan pola subsidi, perubahan iklim dan lain-lain. Terkait hal tersebut, Perseroan telah berusaha mengendalikan risiko tersebut dengan melakukan sentralisasi beberapa fungsi antara lain fungsi pemasaran, pengadaan, riset, dan lainnya. Dengan adanya sentralisasi fungsi-fungsi tersebut, Perseroan dapat lebih menjaga kelangsungan Perseroan ke depan, terutama dari segi daya saing sehingga Perseroan lebih siap jika terjadi perubahan kebijakan terkait pola subsidi.

Additionally, to maintain a sustainable operation, the Firm has recognised external risks, such as those associated with raw materials, company competitiveness, changes in subsidy patterns, and climate change. The Company has attempted to mitigate this risk in this area by centralising numerous departments, including marketing, procurement, research, and others. By centralising these tasks, the Company may better ensure the company's future continuity, particularly in terms of competitiveness, and therefore be more prepared in the event of a policy change affecting the subsidy pattern.

PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E4] *STAKEHOLDERS*

Pemangku kepentingan mendapat perhatian yang penting karena mereka mempengaruhi jalannya operasional Perseroan atau terkena dampak dari Perseroan. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan Perseroan dan memengaruhi kinerja Perseroan. Karena itu, Perseroan senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Stakeholders get significant attention since they either impact or are affected by the company's activities. Strategically, stakeholders contribute to the development of the organisation and have an impact on its success. As a result, The Company consistently strive to maintain a cordial connection with our stakeholders.



“ Perseroan mendukung insiatif bisnis berkelanjutan dengan menyediakan produk yang menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

By producing goods that balance economic, social, and environmental concerns, The Company contributes to sustainable business activities.

06

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance





ASPEK EKONOMI ECONOMY ASPECT



"Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku terkait dengan pembangunan site sekaligus memelihara keseimbangan antara people, planet, dan profit dalam rangka meningkatkan nilai keberlanjutan di sepanjang rantai bisnis."

"The Company adheres to relevant rules and regulations governing site development while balancing people, planet, and profit in order to maximize the value of sustainability across the business chain."



Kondisi likuiditas sangat longgar didorong kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah dalam mendukung pemulihian ekonomi nasional. Bank Indonesia telah menambah likuiditas (quantitative easing) di perbankan sebesar Rp141,19 triliun pada tahun 2021 (hingga 14 Desember 2021). Sepanjang 2021, Bank Indonesia telah melakukan pembelian SBN untuk pendanaan APBN 2021 sebesar Rp201,32 triliun yang terdiri dari: (i) pembelian di pasar perdana sebesar Rp143,32 triliun sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 16 April 2020 sebagaimana telah diperpanjang tanggal 11 Desember 2020 hingga 31 Desember 2021, dan (ii) private placement di bulan November 2021 sebesar Rp58 triliun untuk pembiayaan penanganan kesehatan dan kemanusiaan dalam rangka penanganan dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 23 Agustus 2021. Dengan ekspansi moneter tersebut, kondisi likuiditas perbankan pada November 2021 sangat longgar, tercermin pada rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) yang tinggi mencapai 34,24% serta Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tumbuh sebesar 10,37% (yoy). Likuiditas perekonomian meningkat, tercermin pada uang beredar dalam arti sempit (M1) dan luas (M2) yang tumbuh meningkat masing-masing sebesar 14,7% (yoy) dan 11,0% (yoy). Pertumbuhan uang beredar tersebut terutama didukung oleh peningkatan kredit perbankan dan ekspansi fiskal

Extremely loose liquidity conditions were facilitated by accommodating monetary policy and the collaboration between Bank Indonesia and the government in assisting the national economy's revival. Bank Indonesia increased liquidity in the banking sector by Rp141.19 trillion in 2021 (quantitative easing) (until December 14, 2021). Throughout 2021, Bank Indonesia purchased SBN for the Rp. 201.32 trillion 2021 APBN funding, which consists of the following: I primary market purchases of Rp. 143.32 trillion in accordance with the Joint Decree of the Minister of Finance and the Governor of Bank Indonesia dated April 16, 2020, as stated extended from 11 December 2020 to 31 December 2021; and (ii) a November 2021 private placement of IDR 58 trillion to finance the handling of health and Banking liquidity conditions are very slack in November 2021 as a result of this monetary expansion, as seen by the high ratio of Liquid Assets to Third Party Funds (AL/DPK) reaching 34.24 percent and Third Party Funds (DPK) expanding by 10.37 percent (yoy). Economic liquidity rose, as measured by the narrow (M1) and wide (M2) money supplies, which climbed by 14.7 percent and 11.0 percent, respectively, year on year. The expansion of the money supply was primarily fueled by a rise in bank lending and fiscal expansion.

Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

Dalam tahun pelaporan, nilai ekonomi yang dihasilkan oleh KMDS meningkat sebesar 78,15%. Berikut ini data terkait nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh KMDS pada tahun pelaporan.

Economic Value Received and Distributed

The economic value created by KMDS rose by 78.15% over the reporting period. Following are details on the monetary value received and dispersed by KMDS throughout the reporting year.

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan				<i>Direct Economic value Generated</i>
Penjualan	234.803.780.392	132.093.811.543	150.495.954.028	Sales
Pendapatan Bunga	776.936.996	602.309.069	101.860.174	Interest Income
Dividen	829.946.000	0	0	Dividend
Penjualan Aset	(130.682)	8.901.515	78.037.858	Asset Sales
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	236.410.532.706	132.705.022.127	150.675.852.060	<i>Total Economic Value Generated</i>



(dalam Rupiah/in Rupiah)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				<i>Distributed Economic Value</i>
Biaya Operasional:				
Beban Pokok Pendapatan	167.633.637.032	87.619.052.663	86.353.435.805	<i>Cost of Revenues</i>
Beban Penjualan	2.742.782.485	3.986.893.412	5.852.851.738	<i>Selling Expenses</i>
Beban Administrasi dan Umum	9.396.859.970	6.258.495.705	5.357.374.673	<i>Administration and General Expenses</i>
Subtotal Biaya Operasional	179.773.279.487	97.864.441.780	97.563.662.216	<i>Subtotal Operating Cost</i>
Beban Administrasi dan Umum	18.156.016.118	14.009.074.780	10.584.037.280	<i>Administration and General Expenses</i>
Subtotal Gaji dan Tunjangan Karyawan	18.156.016.118	14.009.074.780	10.584.037.280	<i>Subtotal Employee Salary and Benefits</i>
Bunga	70.834.638	103.910.202	51.168.837	<i>Interest</i>
Dividen	11.000.000.000	4.199.999.987	3.534.000.000	<i>Dividend</i>
Subtotal Pembayaran kepada Penyedia Modal	70.834.638	103.910.202	51.168.837	<i>Subtotal Payments to Providers of Capital</i>
Pembayaran kepada Pemerintah	8.446.850.720	4.956.876.760	10.891.475.250	<i>Payment to Government</i>
Program CSR	84.725.750	24.500.000	24.500.000	<i>CSR Program</i>
Subtotal Investasi Masyarakat	84.725.750	24.500.000	24.500.000	<i>Subtotal Community Investment</i>
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	217.531.706.713	121.158.803.509	122.624.343.583	<i>Total Economic Value Distributed</i>
Nilai Ekonomi Ditahan (1 – 2)	18.878.825.993	11.546.218.618	28.051.508.477	<i>Economic Value Retained (1 – 2)</i>



Target dan Realisasi

Tentunya perubahan-perubahan yang mendasar dalam ekonomi Indonesia berdampak pula pada realisasi dari rencana kerja Perseroan. Namun demikian, Perseroan telah melakukan mitigasi dan segera menyesuaikan beberapa rencana kerja untuk menghadapi pandemi. Berikut ini data-data mengenai target dan realisasi kinerja Perseroan.

Target and Realisation

Fundamental changes in the Indonesian economy will blatantly have an effect on the Company work plan's implementation. Never the less, the Company, has minimised and quickly changed various work plans in response to the epidemic. The following information pertains to the aim and actual performance of the Company.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi
Comparison of Production Targets and Performance, Revenue, and Profit and Loss [OJK F2]

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (Rp Juta) <i>Comparison of Target and Actual of Revenue (Rp. Million)</i>		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi (Rp Juta) <i>Comparison of Target and Actual of Profit/Loss (Rp. Million)</i>	
	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation
2021	182.529.562.032	234.803.780.392	50.591.541.830	63.239.393.537
2020	104.503.695.620	132.093.811.543	12.517.148.116	15.646.435.145
2019	86.860.339.055	150.495.954.028	25.209.531.538	31.511.914.422

Perbandingan Target dan Realisasi pada Produk Berkelanjutan
Comparison of Targets and Actual on Sustainable Products [OJK F3]

Produk Products	2019		2020		2021	
	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation
Monin	75.083.734.643	125.139.557.739	79.367.845.616	81.556.511.196	103.011.984.746	98.804.354.683
Milklab	1.455.365.132	1.940.486.843	5.332.390.509	6.325.840.303	16.225.669.298	20.116.437.031
Blender	424.516.768	849.033.536	450.555.346	382.528.783	3.408.160.250	732.848.025
Bobaking	7.261.251.677	9.681.668.903	16.054.560.501	14.548.205.727	34.497.639.099	17.080.356.627
Lain - lain	2.635.470.834	13.177.354.170	3.298.343.648	29.570.577.870	25.386.108.639	98.176.424.846

Produk berkelanjutan adalah produk yang memberikan manfaat lingkungan, sosial dan ekonomi sekaligus melindungi kesehatan masyarakat dan lingkungan selama seluruh siklus hidupnya, dari bahan baku hingga penggunaan akhir oleh konsumen. Perseroan terus mendukung upaya keberlanjutan ini melalui anjuran pola investasi berimbang.

Sustainable goods are those that benefit the environment, society, and economy while also preserving public health and the environment throughout their full life cycle, from raw materials to end consumer usage. the Company continues to assist this endeavour via its recommendation of a balanced investment strategy.



Kemitraan

Sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan, Perseroan berkomitmen untuk membentuk sistem rantai pasok yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku terkait dengan pembangunan *site* sekaligus memelihara keseimbangan antara people, planet, dan profit dalam rangka meningkatkan nilai keberlanjutan di sepanjang rantai bisnis.

Perseroan menerapkan skema kemitraan dengan pihak ketiga mandiri. Pendekatan ini tidak hanya memastikan keberlanjutan suplai produksi yang dibutuhkan, namun juga turut berkontribusi dalam meningkatkan standar hidup masyarakat dengan meningkatkan kualitas jaringan telekomunikasi yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas masyarakat.

Peningkatan dan pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) tidak hanya dilakukan terhadap insan Perseroan, namun juga melibatkan seluruh kandidat yang merasakan dampak dari kegiatan operasional Perseroan. Perseroan mengembangkan program pelatihan secara komprehensif dan berkesinambungan dalam rangka pemenuhan terhadap kebijakan dan komitmen keberlanjutan.

Topik-topik pelatihan yang diberikan diantaranya mencakup pelatihan teknis dan pelatihan non-teknis, seperti tentang tata kelola dan prinsip-prinsip etika bisnis.

Praktik Pengadaan

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan dalam rangka menciptakan persaingan yang sehat. Praktik pengadaan yang berkelanjutan juga merupakan bagian dari perwujudan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Divisi *Procurement* bertugas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan vendor dan memastikan penerapan praktik-praktik pengadaan yang berkelanjutan dilakukan secara konsisten. Perseroan memberlakukan *Sourcing Policy* yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan dalam proses pengadaan. Seluruh *supplier* diwajibkan memenuhi kebijakan tersebut untuk dapat bekerja sama dengan Perseroan. Kriteria keberlanjutan yang terdapat dalam *sourcing policy* tersebut menjadi bagian dalam proses seleksi dan evaluasi kinerja supplier.

Partnership

The Company is dedicated to building a sustainable and responsible supply chain system in accordance with the Company's Sustainability Policy. The Company adheres to relevant rules and regulations governing site development while balancing people, planet, and profit in order to maximise the value of sustainability across the business chain.

The Company collaborates with independent third parties. This strategy not only assures the sustainability of the labour and tools required for production, but also contributes to the improvement of people's living conditions via the enhancement of the quality of communications networks, which has an effect on people's productivity.

Human resource capacity building and development are carried out not just for The Company employees, but also for all applicants who are impacted by the Company's operating operations. The Company creates comprehensive and ongoing training programmes to ensure that sustainability policies and commitments are adhered to.

The training subjects covered include technical and non-technical areas such as governance and corporate ethics concepts.

Procurement

The Company is dedicated to applying sustainable procurement methods at all times in order to foster fair competition. Sustainable procurement techniques are also an extension of the Good Corporate Governance concepts (GCG).

The Procurement Division is in charge of vendor management and ensuring that sustainable procurement practises are continuously adopted. The Company adheres to a Sourcing Policy that incorporates sustainability considerations into the buying process. All vendors must adhere to this guideline in order to work with The Company. The sustainability criteria outlined in the sourcing policy are included into the process of selecting and evaluating suppliers.



Seleksi dan evaluasi dilakukan dengan penilaian berdasarkan bobot nilai yang telah ditetapkan. Nilai minimum yang harus diperoleh untuk dapat bekerja sama dengan Perseroan bagi supplier adalah 70-80 atau masuk dalam kategori minimal BAIK/GOOD. Perseroan melakukan evaluasi terhadap supplier barang dan jasa setiap 3 (tiga) bulan sekali dan menargetkan seluruh pemasok memenuhi persyaratan *Sustainable Sourcing Policy*.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus manfaat kelancaran suplai bagi Perseroan, Perseroan memprioritaskan pemasok lokal jika persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan dapat dipenuhi.

Kontribusi kepada Daerah

Kontribusi Perseroan kepada daerah khususnya daerah-daerah di wilayah operasional Perseroan, kantor pendukung, dan wilayah distribusi Perseroan adalah mendorong investasi baik langsung maupun tidak langsung di wilayah tersebut. Dampak ekonomi akibat operasi Perseroan antara lain sebagai berikut: adanya penyerapan tenaga kerja, terbukanya lapangan kerja, munculnya kegiatan ekonomi yang baru bagi masyarakat sekitar, dan juga meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari retribusi, pajak daerah, dan lainnya.

Manfaat Ekonomi Tidak Langsung

Perseroan berkomitmen untuk memaksimalkan dampak ekonomi tidak langsung yang memungkinkan untuk Perseroan berikan. Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada negara, Perseroan memastikan pembayaran pajak Perseroan dilakukan secara tepat waktu dengan nilai yang dibayarkan mengikuti peraturan dan perundungan yang berlaku.

Perseroan juga turut membantu masyarakat sekitar wilayah konsesi melalui pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat yang mampu meningkatkan kesenjangan antar wilayah dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Inisiatif ini dilaksanakan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dijalankan secara rutin oleh Perseroan.

Selection and evaluation are conducted using a predefined weight value. A minimum score of 70-80 or inclusion in the minimum category of GOOD is required to operate with The Company for vendors. The Company assesses suppliers of products and services on a three-monthly basis and requires all vendors to adhere to the Sustainable Sourcing Policy's standards.

To boost the surrounding community's economic development while also ensuring the Company's supply chain runs smoothly, The Company emphasises local suppliers that can meet the Company's criteria.

Contribution to Regional Development

The Company contributes to regions, particularly those within its operations area, supporting offices, and distribution areas, by encouraging direct and indirect investment. WTR operations have the following economic impacts: job absorption, job creation, the development of new economic activity for the local community, and a rise in Regional Original Income (PAD) through levies, regional taxes, and other sources.

Indirect Economic Benefits

The Company is committed to generating the greatest possible amount of indirect economic value. The Company ensures that tax payments are paid on time and in the amount required by applicable laws and regulations as part of the Company's commitment to the state.

Furthermore, the Company aids the community around the concession area via infrastructure development and community empowerment, which has the potential to eliminate regional inequity and increase economic growth in the locality. This action is part of The Company's continuous commitment to Corporate Social Responsibility (CSR).



ASPEK SOSIAL *SOCIAL ASPECT*



"Perseroan tidak membedakan gender, ras, agama, suku dan golongan, dalam seluruh tingkatan dan jajaran karyawan serta manajemen baik dalam penerimaan karyawan maupun sistem remunerasi dan jabatan."

"At all levels and ranks of workers and management, the Company does not discriminate on the basis of gender, colour, religion, ethnic origin, or class in terms of recruiting, remuneration, and position systems."



Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Perseroan

Eksistensi manusia sebagai penggerak dan inovatif menjadi salah satu tolok ukur kemajuan, stabilitas dan produktivitas sebuah Perseroan. Manusia adalah makhluk yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam melakukan transformasi, revitalisasi, kontemplasi serta mewujudkan gagasan-gagasan yang telah dirancang secara sistematis dan matang. Berangkat dari perspektif tersebut, Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk terus melakukan ekstensifikasi kegiatan operasional melalui kerja sama atau kesempatan kerja yang setara dengan individu-individu yang memiliki daya saing tinggi dan determinasi untuk menempuh tantangan dan rintangan.

Perseroan memandang bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu kebijakan strategis dalam meningkatkan kualitas karyawan yang pada akhirnya akan memberikan manfaat besar bagi kemajuan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara teratur mengadakan pelatihan-pelatihan: pelatihan profesional, sertifikasi serta peningkatan motivasi karyawan. Di samping itu, dengan adanya program peningkatan kompetensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan pada Perseroan. Perseroan memberi kesempatan kepada seluruh insan Perseroan untuk melanjutkan pendidikan mereka, mendapatkan promosi, mengembangkan karir, dan memperoleh berbagai hak lainnya yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sesuai peraturan dan perundungan yang berlaku. Selain itu, Perseroan menjunjung tinggi lingkungan bekerja yang layak dan aman sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan dan kenyamanan seluruh insan Perseroan. [OJK F22]

Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan

Kebijakan Seleksi dan Pengangkatan Karyawan Baru

Dalam rangka mendukung pencapaian target korporat, Perseroan melakukan proses penerimaan dan pengangkatan Karyawan Baru. Perseroan melaksanakan rekrutmen guna memenuhi komposisi SDM dengan kemampuan dan karakteristik yang dibutuhkan, seiring dengan berkembangnya usaha Perseroan. Kebutuhan SDM diprioritaskan dari SDM internal guna mendukung pengembangan karir karyawan. Jika diperlukan, rekrutmen eksternal dilakukan sesuai dengan rencana tenaga kerja yang telah disetujui.

Development Strategy and Policy For People of The Company

Human existence acts as a catalyst for innovation, and innovation serves as a barometer for a business's growth, stability, and productivity. Humans are animals capable of altering, revitalising, thinking, and realising well-developed ideas. From this view point, The Company is committed to developing operational capabilities through partnership or equitable employment opportunities for those who demonstrate a high degree of competitiveness and a willingness to overcome obstacles and issues.

The Company believes that education and training are key components of a business's strategy for improving employee quality, which eventually results in major benefits for the business's growth. As a result, The Company offers frequent training in areas such as professional growth, certification, and employee involvement. Additionally, it is anticipated that the competency development programme would increase employee happiness and loyalty to the organisation. The Company provides opportunities for all workers to improve their education, progress their careers, and exercise a variety of other rights outlined in the Collective Labor Agreement (PKB), in accordance with applicable laws and regulations. Additionally, as part of its commitment to the welfare and comfort of all The Company workers, The Company encourages a healthy and safe work environment.

New Employees Recruitment and Turnover

Policy on the Recruitment and Appointment of New Employees

The Company manages the process of admitting and appointing new employees in order to aid in the attainment of business objectives. The Company conducts recruiting in order to ensure that the human resource composition reflects the essential competencies and traits, consistent with the growth of the The Company business. Internal human resource needs are emphasised to enable employee career growth. External recruiting is conducted when needed and in compliance with the authorised staffing strategy.



Proses rekrutmen diterapkan secara transparan, berbasis kompetensi yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab setiap divisi. Perseroan berkomitmen untuk tidak melakukan kerja paksa dan mempekerjakan anak-anak di bawah umur. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh anak Perseroan, sebagaimana tertuang di dalam peraturan Perseroan yang disusun berdasarkan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Perseroan mengajak dan menyambut dengan antusias kaum penyandang disabilitas untuk mengikuti proses rekrutmen. Pemberian kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas merupakan wujud komitmen Perseroan dalam memberikan kesempatan kepada setiap insan di seluruh negeri.

The recruiting procedure is open and competency-based, in accordance with each division's tasks and responsibilities. The Company is devoted to the elimination of forced labour and the employment of minors. This policy is applicable to all of the Company's subsidiaries, as specified in the Company's rules, which are based on Indonesian applicable laws and regulations.

The Company offers and actively welcomes those with impairments to apply for positions. Employment possibilities for people with disabilities are a manifestation of The Company's commitment to equal opportunity for all people throughout the country.

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin *Employees' Recruitment by Gender*

Jenis Kelamin Gender	2021	%	2020	%	2019	%
Pria Male	16	64	6	50	13	61,9
Wanita Female	9	36	6	50	8	38,1
Total	25	100	12	100	21	100

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia *Employees' Recruitment by Age*

Umur Age	2021	%	2020	%	2019	%
Usia di bawah 30 tahun <i>Under 30 years of age</i>	15	60	6	50	9	42,8
Usia 30—50 tahun <i>30—50 years of age</i>	7	28	6	50	9	42,8
Usia di atas 50 tahun <i>Above 50 years of age</i>	3	12	0	0	3	14,3
Total	25	100	12	100	21	100

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Wilayah *Employees' Recruitment by Area*

Wilayah Area	2021	%	2020	%	2019	%
Jabodetabek	19	76	12	100	21	100
Jawa	4	16	0	0	0	0
Sumatra	1	4	0	0	0	0
Lain – lain <i>Others</i>	1	4	0	0	0	0
Total	25	100	12	100	21	100



Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employees' Turnover by Gender

Jenis Kelamin Gender	2021	%	2020	%	2019	%
Pria <i>Male</i>	2	40	0	0	10	66,7
Wanita <i>Female</i>	3	60	2	100	5	33,3
Total	5	100	2	100	15	100

Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employees' Turnover by Age

Usia Age	2021	%	2020	%	2019	%
Usia di bawah 30 tahun <i>Under 30 years of age</i>	3	1	1	50	7	46,7
Usia 30—50 tahun <i>30—50 years of age</i>	2	1	1	50	6	40
Usia di atas 50 tahun <i>Above 50 years of age</i>	5	0	0	0	2	13,3
Total	5	2	2	100	15	100

Penghentian Status Karyawan
Termination of Employee Status

Keterangan Description	2021		2020		2019	
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>
Permintaan pribadi <i>Personal request</i>	6	5	3	0	10	4
Hukuman disiplin <i>Disciplinary comeuppance</i>	0	0	0	0	0	0
Meninggal dunia <i>Deceased</i>	0	0	0	0	0	0
Pensiun <i>Retirement</i>	1	0	0	0	0	0
Pensiun dini <i>Early retirement</i>	0	0	0	0	0	0
Lain-lain <i>Others</i>	0	0	0	0	0	1
Total	12		3		15	



Aspek Hak Pekerja

Perjanjian Perundingan Kolektif

Perseroan memberikan kebebasan berpendapat, berekspresi dan berunding bersama melalui wadah yang tersedia. Sesuai dengan Peraturan Perseroan, bahwa setiap karyawan diberikan hak yang sama untuk maju dan juga diberi kesempatan dalam berkarya dan berserikat. Kemudian Perseroan bersama dengan karyawan memiliki kesepakatan bersama terkait dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan/atau Peraturan Perseroan yang telah disahkan di instansi terkait.

Untuk mendukung pelaksanaan hubungan industrial, Perseroan dan Serikat Pekerja membentuk Forum Bipartit, yaitu Paguyuban dan Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit) sebagai media komunikasi formal yang membahas kegiatan usaha dan ekspektasi kerja karyawan, manajemen dan Serikat Pekerja. Jika terdapat perselisihan yang tidak dapat diselesaikan secara bipartit, proses penyelesaian melalui Tripartit dengan Dinas Tenaga Kerja setempat.

Selain dalam bentuk finansial, Perseroan memberikan apresiasi dalam bentuk non-financial dalam rangka menjaga work life balance setiap individu.

- Mendukung Aktivitas di Luar Operasional Perseroan

Perseroan memberikan dukungan bagi karyawan untuk membentuk komunitas sebagai wadah untuk menyalurkan hobi, menyelenggarakan berbagai kegiatan atau kompetisi olahraga serta memberikan kesempatan untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

- Program Paguyuban

Guna menjaga hubungan industrial yang harmonis, Perseroan mengadakan Program Paguyuban sebagai wadah dan sarana kegiatan sosial yang bersifat gotong royong, kesehatan, keagamaan, olahraga, seni dan budaya serta media komunikasi antar karyawan dan Manajemen Perseroan.

- Pemenuhan Hak Khusus Bagi Pekerja Perempuan

Sejalan dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, Perseroan senantiasa memenuhi hak-hak khusus bagi pekerja perempuan, seperti hak cuti hamil dan melahirkan/keguguran.

Aspects of Workers' Rights

Agreement on Collective Bargaining

Through the accessible channels, The Company promotes freedom of expression, opinion, and collective bargaining. According to the Company's regulations, each employee has equal advancement opportunities and the ability to work and associate. Then, The Company and its workers reach an agreement on the Collective Bargaining Agreement (PKB) and/or Company Regulations that have been ratified by the appropriate agencies.

To facilitate the implementation of industrial relations, The Company and the Trade Unions established a Bipartite Forum, namely the Bipartite Cooperation Association and Institution (LKS Bipartite), as a formal communication medium for employees, management, and labour unions to discuss business activities and work expectations. If a disagreement cannot be settled bilaterally, it is addressed through a Tripartite process with the local Manpower Office.

Along with financial compensation, The Company provides non-monetary compensation to help each employee maintain a healthy work-life balance.

- Activities Concurrent with The Company Operations

The Company assists workers in establishing communities for the purpose of sharing interests, organising various events and sports contests, and providing opportunity for employees to worship according to their individual religions and beliefs.

- Program for the Community

To foster peaceful labour relations, The Company established the Community Association Program to serve as a platform and conduit for social activities such as mutual cooperation, health, religion, sports, arts, and culture, as well as a method of communication between employees and The Company management.

- Respect for Women Workers' Special Rights

The Company constantly adheres to specific rights for female employees, including maternity leave and maternity/miscarriage leave, as well in compliance with current labour legislation.



Keterangan Description	Karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan <i>Employees entitled to maternity leave</i>	Karyawan yang mengambil cuti melahirkan <i>Employees who take maternity leave</i>	Karyawan yang kembali bekerja setelah cuti <i>Employees returning to work after leave</i>	Karyawan yang tetap bekerja 1 tahun setelah selesai cuti <i>Employees who continue to work for 1 year after completing leave</i>	Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja (%) <i>Rate of employees taking maternity leave returning to work (%)</i>
Pria <i>Male</i>	37	0	0	0	0
Wanita <i>Female</i>	13	0	1	0	0
TOTAL	50				

Rasio Upah Dasar 2021 [OJK F20]

Perseroan menghargai setiap karyawan yang telah memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan. Remunerasi karyawan diberikan berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan serta mempertimbangkan kesesuaian terhadap peraturan perundungan, upah minimum regional/provinsi, standar industri serta faktor eksternal lainnya. Perseroan dalam pelaksanaannya tidak membedakan gender dalam pemberian remunerasi.

Evaluasi terhadap remunerasi dilakukan dalam rangka menjaga kesesuaian remunerasi agar tetap menarik dan memotivasi karyawan. Selain itu, Perseroan melengkapi kompensasi yang diberikan dengan mengikutsertakan seluruh karyawan beserta anggota keluarga intinya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

Basic Wage Ratio in 2021

The Company recognises and appreciates each individual who has contributed to the Company's success. Employee remuneration is established based on the employee's experience, competence, and performance, while also taking into account applicable rules and regulations, regional/provincial minimum wages, industry standards, and other external variables. The Company does not discriminate on the basis of gender in its implementation.

Remuneration is examined on a regular basis to ensure that it remains acceptable and motivates employees. Furthermore, The Company supplements remuneration by providing and by enrolling all employees and immediate family members in the Health Social Security Administering Body (BPJS) programme.

Wilayah Operasional Operational Area	Besar UMP Provinsi/ Kabupaten (Rp) <i>Provincial/Regency UMP (Rp)</i>	Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp) <i>The Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)</i>	Rasio UMR Dibandingkan Gaji Dasar (Rp) <i>Ratio of UMR Compared to Basic Salary (Rp)</i>
Tangerang Selatan	4.280.214,51	4.300.000	100,46%
DKI Jakarta	4.416.186	4.500.000	101,9%
Surabaya	4.300.479	4.300.479	100%



Tunjangan

Total dana kesejahteraan karyawan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp19.614.154.264,- yang dialokasikan untuk remunerasi atau gaji dan tunjangan karyawan mencakup pembayaran untuk cuti, Tunjangan Hari Raya keagamaan, pengobatan, lembur, jaminan hari tua dan pensiun. Dana ini bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan mendapatkan balas jasa yang terbaik atas dedikasi mereka pada Perseroan. Dengan demikian, mereka bersemangat untuk memberikan karya dan komitmen mereka bagi Perseroan. Di samping itu, paket kesejahteraan yang kompetitif diterapkan untuk memastikan agar Perseroan dapat menarik talenta-talenta terbaik. Tunjangan ini diberikan pada karyawan pada semua lokasi operasi Perseroan. Berikut ini tunjangan yang diberikan pada karyawan Perseroan:

Allowance

The overall employee welfare budget in 2021 is Rp19.614.154.264,- which is provided for compensation or employee salary and benefits including payments for leave, religious vacation allowances, medical care, overtime, old age benefits and pensions. This fund strives to guarantee that workers receive the optimum reward for their contribution to the Company. Thus, they are eager to contribute their labour and devotion to the Company. In addition, a competitive welfare package is established to ensure that The Company can recruit the greatest skills. This stipend is offered to employees at all sites of The Company activities. The following are the perks granted to The Company employees:

Tunjangan Yang Diberikan Kepada Karyawan Tetap dan Tidak Tetap Benefits Provided to Permanent and not Permanent

Uraian <i>Description</i>	Karyawan Tetap <i>Permanent Employees</i>	Karyawan Tidak Tetap <i>Non-Permanent Employees</i>
Gaji <i>Salary</i>	✓	✓
Tunjangan <i>Allowance</i>	✓	✓
Asuransi Kecacatan & Kecelakaan Kerja <i>Work Disability & Accident Insurance</i>	✓	✓
Asuransi Kecacatan dan Kecelakaan di Luar Kecelakaan Kerja <i>Disability and Accident Insurance Outside Work Accident</i>	✓	✓
Jaminan Kesehatan bagi Karyawan <i>Health Insurance for Employees</i>	✓	✓
Jaminan Kesehatan bagi Pasangan Karyawan <i>Health Insurance for Employees' Spouses</i>	✓	✓
Jaminan Kesehatan bagi Anak Karyawan <i>Health Insurance for Employees' Children</i>	✓	✓
Cuti melahirkan <i>Maternity leave</i>	✓	✓
Cuti haid <i>Menstruation leave</i>	✓	✓
Cuti menuunaikan haji atau ziarah keagamaan <i>Leave for Hajj or religious pilgrimages</i>	✓	✓
Tunjangan Hari Raya <i>Holiday Allowance</i>	✓	✓
Dana Pensiun <i>Pension Fund</i>	✓	✓
Pesangon <i>Severance Pay</i>	✓	✓



Kesetaraan dan Keberagaman

Kesetaraan [OJK F18]

Perseroan mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non diskriminasi. Perseroan tidak membedakan gender, ras, agama, suku dan golongan, dalam seluruh tingkatan dan jajaran karyawan serta manajemen baik dalam penerimaan karyawan maupun sistem remunerasi dan jabatan. Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat insiden diskriminasi dalam lingkungan kerja Perseroan.

Mayoritas karyawan Perseroan berada dalam usia produktif (30—50 tahun). Karyawan dengan tingkat pendidikan sarjana dan pasca sarjana menjadi bagian terbesar dengan jumlah 38 orang atau 46,34% dari keseluruhan karyawan. Berikut ini data mengenai keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan.

Pekerja Lokal

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, Perseroan memberikan prioritas penerimaan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar operasional Perseroan. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja.

Disabilitas

Perseroan secara "intentional" membuka kesempatan kerja secara khusus bagi para penyandang disabilitas (difabel). Perseroan menerima mereka sebagai bagian dari masyarakat yang dapat memberikan kontribusi pada kemajuan Perseroan. Para difabel ditempatkan pada posisi di mana mereka dapat berkontribusi dengan maksimal sesuai keadaan mereka.

Tercatat pada tahun 2021, Perseroan telah memiliki sebanyak 0 karyawan disabilitas yang menempati beberapa posisi di Perseroan yang tersebar di seluruh wilayah operasional Perseroan.

Equality and Diversity

Equality

The Company is committed to promoting diversity and equality, as well as the principle of non-discrimination. At all levels and ranks of workers and management, the Company does not discriminate on the basis of gender, colour, religion, ethnic origin, or class in terms of recruiting, remuneration, and position systems. In 2021, there were no occurrences of discrimination in the The Company workplace.

The majority of The Company personnel are in their prime working years (30-50 years). Undergraduate and postgraduate degree holders make up the lion's share of the workforce, accounting for 38 persons or 46,34% of all employees. The following table summarises the diversity of governing bodies and their respective staffs.

Local Workers

As part of its commitment to local community empowerment, The Company prioritises hiring local residents in order to improve the quality of life in the communities surrounding The Company operations. Priority is given to individuals who have met the employment competency criteria.

Disability

The Company "purposefully" creates work possibilities for persons with impairments (disabled). The Company welcome them as community members who may contribute to the advancement of The Company. Individuals with disabilities are placed in positions that maximise their contribution, taking into account their unique circumstances.

By 2021, The Company will employ a total of 0 disabled individuals in a range of positions across the Company's operating divisions.



Kesejahteraan

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki

Asas kesetaraan diterapkan dengan cara memberikan perlakuan yang sama bagi setiap insan Perseroan tanpa membedakan jenis kelamin. Sistem remunerasi dalam Perseroan didasarkan oleh jenjang jabatan, kompetensi dan penilaian kinerja, bukan ditentukan oleh gender. Tidak ada perbedaan remunerasi bagi pria dan wanita untuk seluruh jabatan. Selain itu, jaminan kesehatan diberlakukan secara sama, di mana tanggungan karyawan perempuan diakui sama dengan karyawan laki-laki.

Well-being

Women's Fundamental Salary and Compensation in Comparison to Men's

By treating all The Company employees similarly regardless of gender, the concept of equality is promoted. Compensation is set at The Company on the basis of position level, aptitude, and performance appraisal, not on the basis of gender. In no position is there a salary discrepancy between men and women. Additionally, male and female employees receive the same level of health insurance, and female employees' families receive the same treatment as male employees' families.

Program Pelatihan

Pendidikan dan Pelatihan [OJK F22]

Dalam rangka meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas SDM, Perseroan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan. Melalui pelaksanaan program ini juga diharapkan efektivitas dan produktivitas kinerja dapat meningkat yang akan mampu mendorong pengembangan karir karyawan.

Perseroan memiliki *training center*, dan Lembaga Sertifikasi Profesi yang memfasilitasi pelaksanaan seluruh program pelatihan dan pendidikan karyawan. Program yang dilaksanakan mengacu pada Rencana Pengembangan Karyawan yang disusun setiap tahunnya, yang mencakup *soft skill* dan *technical skill*.

Program pelatihan bagi staf dan manager selama 2021, antara lain:

1. Pelatihan mengenai perpajakan
2. Pelatihan mengenai hubungan industrial
3. Pelatihan mengenai produk & penjualan produk
4. Pelatihan ISO 9001 : 2015

Training Program

Education and Training

The Company arranges education and training programmes for all personnel in order to enhance their capacities, expertise, skills, and overall quality. Additionally, it is intended that by implementing this programme, the effectiveness and productivity of performance would grow, therefore encouraging employee career development.

The Company has a training centre and a Professional Certification Institute that are responsible for facilitating the execution of all staff training and education programmes. The programme is executed in accordance with the yearly Employee Development Plan, which incorporates both soft and technical abilities.

Throughout 2021, training programmes for employees and management include the following:

1. Taxation education
2. Industrial relations training
3. Product education and sales
4. ISO 9001:2015 certification training



Tinjauan Kinerja

Perseroan mendorong pengembangan karir karyawan dengan menerapkan sistem manajemen SDM berbasis kompetensi. Seluruh karyawan mendapat peluang dalam hal peningkatan karir melalui penilaian kinerja berdasarkan prinsip objektivitas dan keadilan. Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan dengan perencanaan kerja yang telah disepakati oleh atasan dan bawahan sesuai tujuan strategi Perseroan yang dituangkan pada lembar kerja yang disebut *Individual Performance Planning* (IPP). IPP akan dievaluasi pada tengah tahun dan akhir tahun untuk melihat hasil kinerja karyawan selama 1 tahun. Seluruh karyawan (100%) telah mendapatkan evaluasi kinerja untuk periode tahun 2021.

Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan

Sebagai bagian dari warga dunia, Perseroan ingin memastikan bahwa Perseroan memerhatikan setiap hak dasar para karyawannya. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini. Hak-hak ini berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan. Perseroan menjunjung tinggi penerapan HAM dalam Perseroan, berupa:

1. Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa [OJK F19]

Perseroan memerhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan anak di lingkungan Perseroan. Di samping itu, Perseroan menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawanan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

2. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Perseroan mengikutsertakan setiap karyawan dalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat. Sebagai badan usaha, Perseroan telah mendaftarkan diri karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

Review of Performance

The Company promotes employee career development through the use of a competency-based human resource management system. All employees have the opportunity for professional progress through objective and fair performance reviews. Performance evaluation is conducted in accordance with a work plan agreed upon by superiors and subordinates and in accordance with the Company's strategic objectives as defined in a worksheet titled Individual Performance Planning (IPP). IPP will be examined in the middle and end of the year to determine employee performance over a one-year period. Every employee (100%) has gotten a performance review for the fiscal year 2021.

Respect for Employees' Human Rights (HAM)

As a global citizen, The Company wishes to guarantee that the firm adheres to all of its workers' fundamental rights. Human rights are fundamental rights and liberties that every human being in our planet possesses. These rights are predicated on the ideals of justice, equality, and mutual respect. The Company is committed to the application of human rights throughout the organisation, including the following:

1. Absence of child labour and coerced labour

The Company pays close attention to workers' minimum age requirements to ensure that no minor employees work in the The Company environment. Additionally, The Company has a policy forbidding forced labour, which includes any workers or services that are compelled on someone under threat of penalty for failing to offer them willingly.

2. The Social Security Administration (BPJS)

Every employee is enrolled in the government programmes BPJS Employment and BPJS Health, which seek to safeguard and provide for the social welfare of all individuals. The Company has enrolled its workers in the BPJS Employment and BPJS Health programmes as a business organisation.



Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu risiko dalam kegiatan operasional Perseroan yang mencakup karyawan Perseroan dan mitra kerjanya. Selain itu, pengelolaan K3 merupakan kewajiban di bidang ketenagakerjaan dan hak asasi manusia untuk pekerjaan yang layak. Berdasarkan peraturan perundungan yang berlaku, Perseroan wajib memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap karyawannya dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.

Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan dan melaksanakan seluruh aspek yang berkaitan dengan K3. Perseroan bertanggung jawab penuh untuk melindungi karyawan dan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman.

Sebagai pendekatan dalam memenuhi komitmen K3, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen yang merujuk pada peraturan perundungan nasional dan persyaratan lainnya.

Pengelolaan K3 di Perseroan diawali dengan melakukan identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja, selanjutnya setiap bahaya yang teridentifikasi dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

Sebagai upaya kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat, Perseroan menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di area kerja. Simulasi dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait juga dilakukan sesuai jadwal dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan.

Kinerja K3

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat kecelakaan fatal. Sebagai komitmen untuk tetap melakukan pencegahan kecelakaan, Perseroan terus menerus melakukan perbaikan di program pencegahan kecelakaan untuk mencapai *zero accident*.

Occupational Health and Safety

Occupational Safety and Health (OHS) is a risk factor in The Company's operational operations, which involve its workers and business partners. Additionally, K3 management is a need in the area of human resources and human rights to decent employment. The Company is mandated by applicable laws and regulations to provide appropriate protection against accidents and occupational illnesses for each of its workers.

The Company is devoted to addressing and executing all elements of occupational health and safety. The Company is entirely accountable for employee protection and the provision of a conducive, safe, and comfortable work environment.

As part of its commitment to OHS, The Company has implemented a Management System that is compliant with applicable national laws, regulations, and other standards.

OHS management in The Company begins with the identification of risks associated with an activity or work area. Each identified hazard is then subjected to a risk assessment that takes into account the likelihood and severity of occurrence. The Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) document contains the results of the hazard identification and risk assessment, which are used to determine mitigation actions to reduce the risk of accidents or occupational illnesses.

The Company supplies emergency response devices and instruments in the work area to prepare for disaster situations. Additionally, simulations involving workers and connected parties are scheduled and the results are assessed for improvement.

Occupational Health and Safety Performance

There were no fatal accidents in 2021. As part of its commitment to preventing accidents, The Company continues to strengthen its accident prevention programme in order to attain zero accidents.



Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat [OJK F25]

Pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat memiliki tujuan strategis, yaitu untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif dimana Perseroan beroperasi. Melalui program-program *corporate social responsibilities* (CSR), Perseroan dapat meminimalisir dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan operasional sehari-hari sekaligus meningkatkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang akan memberikan nilai bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Pendekatan Manajemen

Pelaksanaan program CSR di fokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah konsesi Perseroan. Perseroan memastikan bahwa masyarakat tersebut merasakan dampak positif akan kehadiran Perseroan di tengah-tengah mereka. Perseroan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu di masyarakat, sehingga program CSR yang dilaksanakan tepat sasaran dan dapat menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat.

Tujuan dari kegiatan CSR yang dilakukan adalah membangun hubungan yang harmonis dan konstruktif antara Perseroan dengan masyarakat, serta mengembangkan masyarakat agar memiliki kesejahteraan hidup yang lebih baik.

Program CSR Perseroan Tahun 2021

1. Pemberian paket sembako untuk keluarga tidak mampu di tiga wilayah sekitar kantor.
2. Pemberian kurban (sapi) saat Iduladha di mesjid sekitar kantor.
3. Support vaksin covid-19 (memberikan bantuan dana kepada panitia pelaksana vaksin)
4. Memberikan kesempatan untuk magang kepada siswa/mahasiswa

Social Responsibility to The Community

Fulfilling the Company's social obligation to the community serves a strategic purpose, namely to foster an environment of harmony and cooperation in which The Company operates. Through corporate social responsibility (CSR) initiatives, The Company may mitigate the negative effect of everyday operations while boosting the good impact on people's lives, hence enhancing the Company's commercial sustainability.

Management Strategy

The CSR programme is being implemented with a particular emphasis on the communities surrounding the Company's concession territories. The Company guarantees that the community benefits from the Company's presence. The Company collaborates with local community leaders to identify community needs, ensuring that the CSR programme executed is both relevant and effective in addressing the community's challenges.

The objective of the CSR operations is to foster an amicable and productive connection between the Company and the community, as well as to grow the community for its own benefit.

The Company Corporate Social Responsibility Program 2021

1. Distribution of food packages to low-income households in three regions surrounding the workplace.
2. Performing qurban (cow) at the mosque near the office for Eid al-Adha.
3. Support for the Covid-19 vaccine (donation to the vaccine implementing committee)
4. Providing internship opportunities for students





ASPEK LINGKUNGAN HIDUP *ENVIRONMENTAL ASPECT*



**"Pada proses pengelolaan lingkungan hidup,
Perseroan menjaga baku mutu dan standar kualitas
lingkungan yang ditetapkan Pemerintah."**

***"The Company adheres to the quality and environmental
quality requirements established by the government
while managing the environment."***



Sistem Manajemen Lingkungan

Sistem Manajemen Lingkungan Perseroan terdiri dari proses identifikasi aspek dan dampak lingkungan, pemenuhan kepatuhan pada peraturan di bidang pengelolaan lingkungan, penyusunan target dan program, kegiatan evaluasi seluruh program lingkungan, serta audit internal maupun eksternal untuk implementasi Sistem Manajemen Lingkungan.

Peningkatan kebutuhan energi yang lebih ramah lingkungan merupakan peluang bagi pengembangan usaha Perseroan. Perseroan memiliki pengalaman yang panjang dalam transmisi dan distribusi produk bahan makanan, minuman, dan peralatan penunjang ke berbagai konsumen, baik konsumen skala industri, komersial, maupun rumah tangga. Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan tidak terlepas dari dampak lingkungan. Oleh karenanya, Perseroan telah menyusun Peta Jalan (*Roadmap*) Transformasi Lingkungan sebagai arahan dalam memitigasi risiko lingkungan. Perseroan memahami betul bahwa Perseroan harus aktif berpartisipasi dalam pembangunan berkelanjutan yang bertanggungjawab terhadap pemenuhan kebutuhan generasi masa kini dan generasi yang akan datang. Oleh karenanya, setiap potensi risiko eksternalitas lingkungan telah disusun rencana mitigasi ataupun rencana pengelolaannya sehingga kelestarian lingkungan tetap terjaga.

Keseluruhan Sistem Manajemen Lingkungan tersebut mengacu kepada Peta Jalan Transformasi Lingkungan Perseroan sebagai acuan dasar dalam pencapaian tujuan usaha.

Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan [OJK F16]

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan merupakan bagian dari Sistem Manajemen Lingkungan yang mengacu kepada Peta Jalan Transformasi Lingkungan Perseroan. Kegiatan pengelolaan dan pemantauan dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang tujuannya adalah memitigasi ataupun memperkecil dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan. Perseroan berkomitmen selalu mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan hidup.

Environmental Management System

The Company Environmental Management System is comprised of the processes of identifying environmental aspects and impacts, adhering to environmental management regulations, setting targets and programmes, evaluating all environmental programmes, and conducting internal and external audits to ensure the Environmental Management System is being implemented properly.

Increased demand for more environmentally friendly energy sources is an opportunity for The Company to expand its operations. The Company has extensive expertise in the transmission and distribution of food, beverage, and supporting equipment to a variety of users, including industrial, commercial, and residential. The Company recognise that the operating operations of The Company are inextricably linked to environmental consequences. As a result, The Company developed a Roadmap for Environmental Transformation to serve as a guide for minimising environmental hazards. The Company are well aware that The Company must take an active role in promoting sustainable development that meets the demands of current and future generations. As a result, for each possible risk of environmental externalities, a mitigation or management strategy has been developed to ensure environmental sustainability.

The Company Environmental Management System as a whole makes reference to the The Company Environmental Transformation Roadmap as a starting point for attaining business objectives.

Environmental Management and Monitoring

Environmental management and monitoring are integral components of the Environmental Management System, which is aligned with the The Company Environmental Transformation Roadmap. Management and monitoring actions are conducted to assess the efficacy of environmental management practises with the goal of mitigating or reducing negative effects on the environment and increasing positive benefits. The Company are dedicated to constantly complying with applicable environmental laws and regulations.



Pada proses perencanaan lingkungan hidup, Perseroan mengedepankan peraturan perundangan lain yang relevan, serta mekanisme aturan yang berlaku. Pada proses pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan menjaga baku mutu dan standar kualitas lingkungan yang ditetapkan Pemerintah. Pada proses pemantauan lingkungan, Perseroan mematuhi mekanisme pelaporan pemantauan lingkungan.

Selama periode pelaporan tidak pernah terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dalam bidang lingkungan hidup. [F16 OJK]

Aspek Material [OJK F5]

Materi utama dalam proses bisnis Perseroan adalah bahan makanan dan minuman jadi untuk memastikan keberlanjutan suplai produksi bahan makanan dan minuman yang lestari dan unggul. Serangkaian inisiatif untuk meningkatkan kinerja dan persiapan bahan-bahan berkelanjutan dan ramah lingkungan telah dilaksanakan. Program-program berkelanjutan untuk menjaga stabilitas, konsistensi, serta komitmen Perseroan untuk terus berupaya menggunakan material yang ramah lingkungan di setiap kegiatan operasionalnya.

Berikut ini laporan mengenai material terbarukan dan material tidak terbarukan pada kegiatan operasional Perseroan.

The Company prioritises relevant laws and regulations and appropriate regulatory procedures, throughout the environmental planning process. The Company adheres to the quality and environmental quality requirements established by the government while managing the environment. The Company adheres to the environmental monitoring reporting procedure throughout the monitoring process.

There has never been a breach of environmental laws or regulations throughout the reporting period.

Material Aspect

The primary input to the The Company business process is prepared food and beverage ingredients, which are used to assure a sustainable and superior supply of food and beverage manufacturing. A series of initiatives has been implemented to enhance the performance and preparation of sustainable and environmentally friendly materials. Sustainable initiatives that ensure the Company's stability and consistency, as well as its commitment to continually seek to employ environmentally friendly materials in all operational activities.

The following section contains information about the use of renewable and non-renewable resources in The Company operating activities.

Penggunaan Air dan Pengolahan Air Limbah [OJK F8] Water Use and Wastewater Treatment

Jumlah Penggunaan Air di Tahun 2021
Total Water Usage in 2021

Jenis Air Type of Water	2021	2020
Air Galon (Rp)	22.031.700	20.087.900
Air untuk kebersihan (Rp)	16.162.750	6.846.700
Jumlah Total	38.194.450	26.934.600



Pengelolaan Limbah [OJK F13]

Sesuai ketentuan dalam peraturan perundangan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali atau membuang dengan cara yang bertanggung jawab.

Perseroan berusaha mengurangi jumlah limbah melalui perencanaan untuk meminimalisasi dampak yang ditimbulkan dari pembuangan limbah. Sebagai contoh, Perseroan mengganti lampu yang menggunakan mercury dengan lampu *Light-Emitting Diode* (LED) secara bertahap, sehingga menurunkan timbunan limbah Bahan Berbahaya, dan Beracun (B3).

Penggunaan Energi

Energi merupakan kebutuhan utama untuk menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Perseroan menggunakan beberapa jenis energi, yaitu energi listrik yang diperoleh dari generator pembangkit tenaga listrik sebagai sumber energi utama untuk mengoperasikan, utilitas gedung, dan unit pendukung seperti penerangan dan pendingin udara.

[OJK F7]

Konsumsi Energi [OJK F6] Energy Consumption

Jenis Energi Energy Types	Satuan Unit	2021	2020
Listrik Electricity	Kwh	113.125,72	103.093,97

Emisi

Upaya pengurangan emisi di Perseroan mengacu kepada Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengamanan dan Pengelolaan Lingkungan serta Energi yang berlaku yang senantiasa melakukan perlindungan lingkungan melalui pengelolaan emisi GRK. [F12 OJK]

Di masa mendatang, Perseroan akan terus meningkatkan pemantauan nilai emisi GRK untuk mencari strategi terbaik dalam rangka menurunkan jumlah emisi GRK yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan.

Waste Management

According to the law, all corporate activities are expected to make measures to manage and treat waste in order to avoid environmental harm. Waste management may be accomplished through decreasing, recycling, reusing, or properly disposing of waste.

The Company strives to limit trash generation by preparing for garbage disposal. For example, the Company progressively replaces mercury-containing lamps with Light-Emitting Diode (LED) bulbs, therefore lowering hazardous and toxic material (B3) waste build-up.

Energy Usage

Energy is the main requirement to carry out the Company's operational activities. The Company uses several types of energy, namely electrical energy obtained from electric power generators as the main energy source to operate, buildings utilities and supporting units such as lighting and air conditioning.

Emission

The Company's emissions reduction efforts are guided by the company's appropriate Occupational Safety and Health, Environmental and Energy Security, and Control Policies, which always prioritise environmental protection through GHG emission management.

The Company will continue to enhance its monitoring of GHG emission levels in the future to determine the most effective method for reducing the quantity of GHG emissions created by the Company's operating operations.







07 Laporan Keuangan

Financial Report

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK

Laporan Keuangan/*Financial Statements*

Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
For The Years Ended December 31, 2021 and 2020

Dan/and

Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

**DAFTAR ISI/
CONTENTS**

	Halaman/ Page
I SURAT PERNYATAAN DIREKTUR TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN/ DIRECTORS' STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS	
II LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	i - ii
III LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENTS	
- Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1 - 2
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
- Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
- Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	5
- Catatan Atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	6 - 59

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARA ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Hengky Wijaya
Alamat Kantor : Pergudangan T8 No. 16, Alam Sutera, Tangerang Selatan
Alamat Rumah : Jl. Boulevard Palem Raya no. 1825, Lippo Karawaci, Kabupaten Tangerang
Nomor Telepon : 021 - 2235 3388
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dewi Irianty Wijaya
Alamat Kantor : Pergudangan T8 No. 16, Alam Sutera, Tangerang Selatan
Alamat Rumah : Jl. Kencana Molek III M 12/29, Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021 - 2235 3388
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Name : Hengky Wijaya
Office address : Pergudangan T8 No. 16, Alam Sutera, Tangerang Selatan
Residential address : Jl. Boulevard Palem Raya no. 1825, Lippo Karawaci, Kabupaten Tangerang
Telephone : 021 - 2235 3388
Title : President Director
2. Name : Dewi Irianty Wijaya
Office address : Pergudangan T8 No. 16, Alam Sutera, Tangerang Selatan
Residential address : Jl. Kencana Molek III M 12/29, Kembangan, Jakarta Barat
Telephone : 021 - 2235 3388
Title : Director

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of the Company;*
2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.*
3. a. *All information have been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;*
b. *The financial statements of the Company do not contain false material information or facts. nor do they not ommit material information or facts:*
4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*

This is our declaration, which has been made truthfully.

TANGERANG, 6 APRIL 2022/ APRIL 6, 2022

ON BEHALF OF
PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK


26CAJX644245252

Hengky Wijaya
Direktur Utama/
President Director

Dewi Irianty Wijaya
Direktur/
Director

Branch Office :

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F
 Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia
 Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847
 Fax. : (62-21) 8611 708
 E-mail : corporate@kapdbs.co.id

No : 00221/3.0266/AU.1/05/0945-2/1/IV/2022

Laporan Auditor Independen**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

No : 00221/3.0266/AU.1/05/0945-2/1/IV/2022

Independent Auditor's Report***The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors******PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk***

We have audited the accompanying financial statements of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for The Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Tanggung Jawab Auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's Responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk as of December 31, 2021 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali



Triyanto, S.E., Ak., M.Si., CPA.

Surat Ijin Akuntan Publik No. AP.0945/License of Public Accountant No. AP.0945

6 April 2022/April 6, 2022



PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Laporan Posisi Keuangan

31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Financial Position

As of December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2021	2020	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4b,4c,4e,6	25.156.329.710	62.523.488.711	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	4d,4e,4g,7,32	511.613.379	612.057.015	Trade receivables - net
Pihak berelasi				Related parties
Pihak ketiga		30.781.211.084	18.937.900.130	Third parties
Piutang lain-lain	4d,4e,4g,8,32	-	77.081.200	Other receivables
Pihak berelasi		139.492.140	431.955.937	Related parties
Pihak ketiga		21.763.753.178	11.768.297.739	Third parties
Persediaan	4f,9	339.712.926	333.855.834	Inventories
Biaya dibayar dimuka	4g,4h,10	17.414.712.624	11.119.800.158	Prepaid expenses
Uang muka	11			Advances
Jumlah Aset Lancar		96.106.825.041	105.804.436.724	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Investasi lainnya				Other investment
Pihak berelasi	4e,12,32	63.020.000.000	-	Related parties
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar (Rp422.916.702,- pada tanggal 31 Desember 2021				Right of use assets - net less accumulated depreciation of (Rp422,916,702,- as of December 31, 2021
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar (Rp7.411.785.730,- pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp5.979.108.648,-)	4k,13,32	2.302.083.298	-	Fixed assets - net less accumulated depreciation of (Rp7,411,785,730,- as of December 31, 2021 (2020: Rp5,979,108,648,-)
Aset pajak tangguhan	4m,21d	888.336.314	681.042.464	Deferred tax assets
Jumlah				Total
Aset Tidak Lancar		122.185.938.937	39.683.999.860	Non-Current Assets
Jumlah Aset		218.292.763.978	145.488.436.584	Total Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Financial Position
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,				
		2021	2020			
Liabilitas dan Ekuitas						
Liabilitas Jangka Pendek						
Utang usaha	4b,4e,4g,4j,15,32			Current Liabilities		
Pihak berelasi		1.720.511.183	713.462.249	Trade payables		
Pihak ketiga		24.930.937.501	8.553.215.282	Related parties		
Utang lain-lain	4b,4e,4g,4j,16	-	42.203.100	Third parties		
Pihak berelasi		66.073.684	47.492.199	Other payables		
Pihak ketiga		4.368.043.187	928.536.301	Related parties		
Utang pajak	4m,21a	7.952.228	47.727.273	Third parties		
Uang muka penjualan	4g,17			Taxes payable		
Beban akrual	4b,4e,4g,18	1.273.366.903	1.442.299.125	Advance sales		
Utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4k,19	425.889.023	492.585.402	Accrued expenses		
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		32.792.773.709	12.267.520.931	Total Current Liabilities		
Liabilitas Jangka Panjang						
Liabilitas imbalan kerja	4n,20	3.697.906.033	3.002.497.033	Non-Current Liabilities		
Utang sewa pembiayaan jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	4k,19	216.740.995	306.245.077	Employee benefit liabilities		
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.914.647.028	3.308.742.110	Total Non-Current Liabilities		
Jumlah Liabilitas		36.707.420.737	15.576.263.041	Total Liabilities		
Ekuitas						
Modal dasar 2.560.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100,- / saham.				Equity		
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 800.000.000 saham pada tahun 2021 dan 2020	22	80.000.000.000	80.000.000.000	Authorized capital 2,560,000,000 shares par value Rp 100,- per share		
Tambahan modal disetor	23	30.293.972.100	30.293.972.100	Issued and fully paid 800,000,000 shares in 2021 and 2020		
Penghasilan komprehensif lain				Additional paid-in capital		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(911.030.070)	(344.806.230)	Other comprehensive income		
Saldo laba				Remeasurement of		
Ditentukan penggunaannya	24	3.440.000.000	2.940.000.000	defined benefit obligation		
Belum ditentukan penggunaannya		68.762.401.211	17.023.007.673	Retained earnings		
Jumlah Ekuitas		181.585.343.241	129.912.173.543	Appropriated		
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		218.292.763.978	145.488.436.584	Unappropriated		
				Total Equity		
				Total Liabilities and Equity		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Laporan Laba Rugi

dan Penghasilan Komprehensif Lain

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For The Years Ended December 31, 2021 and 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		<i>Net sales</i>
		2021	2020	
Penjualan bersih	4g,4l,25	234.803.780.392	132.093.811.543	
Beban pokok penjualan	4g,4l,26	(167.633.637.032)	(87.619.052.663)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba Kotor		67.170.143.360	44.474.758.880	Gross Profit
Beban usaha	4l,27	(30.380.384.324)	(24.323.663.004)	<i>Operating expenses</i>
Laba Operasi		36.789.759.036	20.151.095.876	Operating Income
Pendapatan keuangan	4l,28	34.386.493.237	476.514.939	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	4l,28	(70.834.638)	(103.910.202)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan lain-lain	4l,29	1.099.117.839	827.742.408	<i>Other Incomes</i>
Beban lain-lain	4l,29	(565.880.906)	(709.826.344)	<i>Other Expenses</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		71.638.654.568	20.641.616.677	Profit Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak Kini	4m,21c	(8.446.850.720)	(4.956.876.760)	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	4m,21d	47.589.690	61.478.688	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(8.399.261.030)	(4.895.398.072)	Total Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan		63.239.393.538	15.746.218.605	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Other Comprehensive Income Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	4n,20	(725.928.000)	(127.927.513)	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak Penghasilan terkait	4m,21d	159.704.160	28.144.053	Related income tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		(566.223.840)	(99.783.460)	Total Other Comprehensive Income
Jumlah laba komprehensif		62.673.169.698	15.646.435.145	Total Comprehensive Income
Laba per saham dasar	4p,30	79	24	Basic earnings per share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
Statements of Changes in Equity
For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Disetor / Paid-up Capital	Modal Disetor / Additional/ Paid-in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Remeasurement of defined benefit obligation	Jumlah Ekuitas / Total Equity
			Tambahan Saldo penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2019						
Cadangan umum	24		-	2.940.000.000	57.716.789.055	(245.022.770) 72.171.766.285
Dividen tunai	24	-	-	-	(4.199.999.987)	(4.199.999.987)
Dividen saham	24	49.300.000.000		(49.300.000.000)	-	-
Laba bersih tahun berjalan		-	-	15.746.218.605	-	15.746.218.605
Penghasilan komprehensif lain kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti	20.21d	-	-	-	(99.783.460)	(99.783.460)
Penambahan setoran modal Tambahan modal disetor	22 23	16.000.000.000	30.293.972.100	-	-	16.000.000.000 30.293.972.100
Saldo per 31 Desember 2020		80.000.000.000	30.293.972.100	2.940.000.000	17.023.007.673	(344.806.230) 129.912.173.543
Cadangan umum	24	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-
Dividen final	24	-	-	(11.000.000.000)	-	(11.000.000.000)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	63.239.393.538	-	63.239.393.538
Penghasilan komprehensif lain kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti	20.21d	-	-	-	(566.223.840)	(566.223.840)
Saldo per 31 Desember 2021		80.000.000.000	30.293.972.100	3.440.000.000	68.762.401.211	(911.030.070) 181.585.343.241
Balance as of December 31, 2019						
<i>Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ defined benefit obligation</i>						
<i>Appropriation to general reserve</i>						
<i>Cash dividend</i>						
<i>Stock dividend</i>						
<i>Profit for the year</i>						
<i>Other comprehensive income</i>						
<i>Actuarial loss on defined benefit obligation</i>						
<i>Additional share capital</i>						
<i>Additional paid-in capital</i>						
Balance as of December 31, 2020						
<i>Appropriation to general reserve</i>						
<i>Final dividend</i>						
<i>Profit for the year</i>						
<i>Other comprehensive income</i>						
<i>Actuarial loss on defined benefit obligation</i>						
Balance as of December 31, 2021						

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the financial statements

Laporan Arus Kas

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Statements of Cash Flows

For The Years Ended December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	7,17,25	223.021.138.029	129.531.229.615	Receipts from customer
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	8,29	1.541.914.545	1.197.439.164	Receipts from other operating activities
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	8,9,11,15,26,27, 29	(191.218.538.273)	(102.375.657.802)	Payments to suppliers and employee
Pembayaran pajak	21	(5.297.921.931)	(9.807.666.802)	Tax payment
Pembayaran beban operasional lainnya	10,12,18,27,29	(11.392.032.413)	(6.079.787.501)	Payments for other operational expenses
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		16.654.559.957	12.465.556.674	Net cash provided by operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows From Investing Activities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	14,29	1.500.000	206.818.182	Receipts from sales of fixed asset
Pembelian aset tetap	14	(18.030.531.756)	(183.961.825)	Purchase of fixed assets
Uang Muka Investasi		(25.500.000.000)	(4.500.000.000)	Advance of investment
Penerimaan dividen	28	829.946.000	-	Receipts from dividend
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(42.699.085.756)	(4.477.143.643)	Net cash used in investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk) aktivitas pendanaan lainnya	8,16	301.511.897	(1.633.924.221)	Receipts from (payments of) other financing activities
Pembayaran bunga sewa pembiayaan	19,28	(70.834.638)	(103.910.202)	Payments of lease interest
Pembayaran sewa pembiayaan	19	(553.310.461)	(469.366.705)	Payments of lease
Penambahan setoran modal	22	-	48.000.000.000	Increase in paid-up capital
Pembayaran biaya emisi saham	23	-	(1.706.027.900)	Payments of share issuance cost
Pembagian dividen	24	(11.000.000.000)	(4.199.999.987)	Dividend payout
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		(11.322.633.202)	39.886.770.985	Net cash provided by financing activities
Kenaikan Bersih Kas dan bank		(37.367.159.001)	47.875.184.016	Net Increase in Cash on hand and in banks
Kas dan bank pada awal tahun		62.523.488.711	14.648.304.695	Cash on hand and in banks at the beginning of year
Kas dan bank pada akhir tahun		25.156.329.710	62.523.488.711	Cash on hand and in banks at the end of year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the financial statements

1. Umum**a. Pendirian Perusahaan**

PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 21 tanggal 17 Juli 2000, yang dibuat di hadapan Notaris Kun Hidayat, SH, Notaris di Bekasi . Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-11094.HT.01.01.TH.2001 tanggal 19 Oktober 2001.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 04 tanggal 05 Februari 2016 yang dibuat dihadapan Besus Tri Prasetyo, SH., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan Modal Dasar dan Modal Ditempatkan Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0003410.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 22 Februari 2016.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 28 tanggal 25 November 2019 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan peningkatan Modal Dasar dan Modal Ditempatkan/disetor, serta perubahan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0364475 dan No. AHU-AH.01.03.0364476 tanggal 26 November 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 05 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, mengenai beberapa hal sebagai berikut:

a. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perusahaan kepada masyarakat ("Penawaran Umum Perdana") dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.

b. Menyetujui dalam rangka Penawaran Umum Perdana:

1. Perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk;
2. Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 160.000.000 saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana, melalui Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat, dengan memperhatikan:
 - i. Peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal, dan
 - ii. Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perusahaan dicatatkan.

serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat dilimpahkan kepada Direksi Perusahaan.

3. Pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia.

1. General**a. The Company's Establishment**

PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk ("Company") was established based on Deed No. 21 dated July 17, 2000, of Kun Hidayat, SH, Notary in Bekasi. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. C-11094.HT.01.01.TH.2001 on October 19, 2001.

The Company's Articles of Association have been by Deed No. 04 dated February 5, 2016 of Besus Tri Prasetyo, SH., Notary in Tangerang, regarding changes in the Company's authorized capital and issued capital. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0003410.AH.01.02.TAHUN 2016 on February 22, 2016.

The Company's Articles of Association have been amended by Deed No. 28 dated November 25, 2019 of Rini Yulianti, SH., Notary in Jakarta, concerning changes in the increase in authorized and issued capital, and changes in the Company's Board of Directors and Commissioners. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03.0364475 and No. AHU-AH.01.03.0364476 on November 26, 2019.

The Company's Article of Association have been amended several times. The last amendment was based on Notarial Deed No. 09 dated June 5, 2020 of Rini Yulianti, S.H, Notary in East Jakarta, concerning the following items:

a. Approved the Company's plan to conduct Initial Public Offering of shares in the Company to the public ("Initial Public Offering") and listed the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (*Company Listing*) and agreed to register the Company's shares in Collective Custody, implemented in accordance with applicable laws and regulations in the field of the Indonesian Capital Market.

b. Approved for the Initial Public Offering:

1. Changing the status of the Company from a private company to a public company, and approving the change of the Company's name to PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk;

2. Issuance of shares in the Company's deposits (portfolio) of up to 160,000,000 new shares representing a maximum of 20% of the Company's issued and fully paid in capital after the Initial Public Offering, through an Initial Public Offering to the public, taking into account:

i. The prevailing Regulations include Capital Market regulations, and

ii. Securities Exchange regulations that apply in the place where the Company's shares are listed.

as well as authorizing the Company's Board of Commissioners to determine the certainty of the number of shares issued through the Initial Public Offering to the public and the authority of the Board of Commissioners can be delegated to the Company's Directors.

3. Listing of all the Company's shares which are shares that have been issued and fully paid at the Indonesia Stock Exchange.

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum (Lanjutan)**a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)**

4. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelegaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (untuk selanjutnya disebut "Anggaran Dasar").
5. Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perusahaan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perusahaan dalam BEI dalam rangka Penawaran Umum Perdana.
6. Menyetujui pelaksanaan program alokasi saham kepada karyawan Perusahaan (*Employee Stock Allocation - "ESA"*) dalam rangka Penawaran Umum Perdana sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana dengan jumlah dan tata cara yang akan ditentukan oleh Direksi Perusahaan, dengan tetap memperhatikan peraturan-peraturan terkait di bidang Pasar Modal.
7. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan program ESA tersebut.
- c. Menegaskan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dalam Anggaran Dasar Perusahaan termasuk penetapan Komisaris Independen Perusahaan untuk masa jabatan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2024, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025.
- d. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana.
- e. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya dan/atau pelaksanaan hal-hal yang diputuskan yang diberikan dalam keputusan ini.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan mengenai perubahan kembali status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk.), berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 05 Juni 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0038875.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 07 Juni 2020.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan besar dan eceran, industri pengolahan dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan produk Monin Syrup dari Prancis dan merupakan distributor tunggal produk tersebut di Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 17 Juli 2000.

Perusahaan berdomisili di Jl. Komp. Pergudangan Multi Guna T8 No. 16, Alam Sutera, Pakulon, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten.

Perusahaan induk Perusahaan adalah PT Miki Ojisan Indomitra dan merupakan Perusahaan induk terakhir Perusahaan.

1. General (Continued)**a. The Company's Establishment (Continued)**

4. Amendments to all provisions of the Company's Articles of Association to be adjusted to the provisions of Bapepam-LK Regulation No. IX.J.1 concerning the Principles of the Company's Articles of Association Conducting a Public Offering of Equity Securities and a Public Company, Financial Services Authority Regulation No. 14 / POJK.04 / 2020 concerning the Plan and Organization of the GMS of the Public Company and Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (hereinafter referred to as "Articles of Association").
5. Changes in capital structure and the composition of shareholders in the Company in accordance with the results of the implementation of the Initial Public Offering and listing of the Company's shares on the IDX in the context of the Initial Public Offering.
6. Approve the implementation of the Employee Stock Allocation ("ESA") program for the Initial Public Offering of up to 10% of the total number of shares offered in the Initial Public Offering with the number and procedures to be determined by the Company's Directors, with a permanent pay attention to the relevant regulations in the Capital Market field.
7. To authorize the Company's Directors to perform all necessary action in connection with the ESA program.
- c. Reaffirming the composition of the Directors and Board of Commissioners of the Company in the Company's Articles of Association, including the determination of the Company's Independent Commissioners for the term of office until the closing date of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2024, to be held in 2025.
- d. To authorize the Company's Directors to carry out all necessary actions in connection with the Initial Public Offering.
- e. To authorize the Company's Directors with the substitution right to take all necessary actions in the context of effective and / or implementation of the matters decided in this decree.

Amendment to the Company's Articles of Association regarding the change of status of the Company from a Public Company (Tbk) to a private company, based on Notarial Deed No. 09 dated June 5, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0038875.AH.01.02.TAHUN 2020 on June 7, 2020.

Based on article 3 of the articles of association, the Company's purposes and objectives are to engage in in the wholesale and retail trade, processing industry and professional, scientific and technical activities. At present, the Company is engaged in trading Monin Syrup products from France and is the sole distributor of these products in Indonesia.

The company started its commercial operations since July 17, 2000.

The company is domiciled at Jl. Komp. Pergudangan Multi Guna T8 No. 16, Alam Sutera, Pakulon, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten.

The parent entity of the Company is PT Miki Ojisan Indomitra and is the last parent entity of the Company.

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum (Lanjutan)**b. Penawaran Umum Perdana Perusahaan**

Pada tanggal 28 Agustus 2020, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-230/D.04/2020 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 160.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp300 per saham.

Pada tanggal 7 September 2020, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada BEI.

c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Februari 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Tjiang Lien Ang
Sugeng Suwignjo

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Hengky Wijaya
Dewi Irianty Wijaya
Dion Amaury
Laurens Nagajaya

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Sugeng Suwignjo
Enia Carlita
Astri Juniar

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Internal Audit

Anggie Septian

Audit Internal

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Sugeng Suwignjo
Jujuansyah
David Alusinsing

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Internal Audit

Ellen

Audit Internal

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.5.

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with BAPEPAM-LK Rule No. IX.I.5

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi anggota dewan komisaris dan direksi.

The key management personnel of the Company comprises of the member of the boards of directors and commissioners.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebanyak 83 dan 72 orang.

The number of the Company's employees as of December 31, 2021 and 2020 are 83 and 72 people, respectively.

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- PSAK No.71, "Instrumen Keuangan". PSAK 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai.
- PSAK No.72, "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan". PSAK 72 mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga Perusahaan diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
- PSAK 73 , "Sewa", PSAK 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa, dengan tujuan memastikan bahwa lessee dan lessor menyediakan informasi yang relevan yang dengan setia mewakili transaksi tersebut.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. Adoption of Revised Statements Financial Accounting Standards

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2020.

- PSAK No. 71, "Financial Instruments". PSAK 71 regulates changes in requirements related to financial instruments such as classification and measurement, impairment and hedge accounting.
- PSAK No.72, "Revenue From Contracts With Customers". PSAK 72 regulates the revenue recognition model from contracts with customers, so that the entity is expected to be able to do an analysis before recognizing revenue.
- PSAK 73, "Leases", PSAK 73 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases, with the aim of ensuring that the lessee and lessor provide relevant information that faithfully represents the transaction.

Some of the SAKs and ISAKs, including annual amendments and adjustments that are in effect in the current year and relevant to the activities of the Entity, have been implemented as described in the "Summary of Accounting Policies".

Several other SAK and ISAK that are not relevant to the activities of the Entity or might affect its accounting policies in the future, are being evaluated by management for the potential impacts that may arise from the application of these standards to the financial statements.

3. Statement of Compliance With Financial Accounting Standards

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board -Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK baru, amandemen dan penyesuaian yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 telah diungkapkan dalam catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing**Mata Uang Fungsional dan Penyajian**

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

4. Summary Of Accounting Policies

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Entity in preparing the financial statements which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis Of Measurement and Preparation of the Financial Statement

The financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several new, amended and improvements to PSAK effective January 1, 2021 are disclosed in this note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 5 to the financial statements.

b. Reporting Currency, Transactions and Balances Foreign Currency**Functional and Presentation Currency**

Items included in the financial statements of using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The reporting currency used by the Entity is Rupiah. Rupiah currency used for fulfilling the indicator as the functional currency, which is an indicator of cash flows, the selling price indicators and indicators of cost. The figures in the financial statements are stated in Rupiah, except otherwise stated.

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing****Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain-neto".

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Foreign Currency
	US Dollar	Australian Dollar	
Dolar Amerika Serikat	14.269	14.105	
Dolar Australia	10.344	10.771	
Euro	16.127	17.330	Euro

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi jumlah tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)***b. Reporting Currency, Transactions and Balances Foreign Currency******Transactions and Balances***

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains -net".

On December 31, 2021 and 2020, the conversion rate used by the Company is as follows:

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

d. Trade receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collections are expected within a one-year period or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

Collectibility of trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, the possibility that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**e. Aset dan Liabilitas Keuangan****e.1. Klasifikasi**

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Entitas dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai asset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Entitas dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Entitas;

4. Summary of Accounting Policies (Continued)**e. Financial Assets and Liabilities****e.1. Classification**

The Entity classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at amortized cost.*
- *Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

At initial recognition, the Entity may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Entity can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Entity's key management personnel;*

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)****e.1. Klasifikasi (Lanjutan)**

- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Deratif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Entitas mempertimbangkan:

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)**e. Financial Assets and Liabilities (Continued)****e.1. Classification (Continued)**

- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading or managed and performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Entity considers:

- Contingency events that will change the time or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. Those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)****e.2. Pengakuan Awal**

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Entitas, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistensi pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

e.3. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

e.4. Penghentian Pengakuan

- a) Aset keuangan dihentikan pengakumannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Entitas telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)**e. Financial Assets and Liabilities (Continued)****e.2. Initial Recognition**

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Entity, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

e.3. Subsequent Measurement

Financial assets held at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets held at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

e.4. Derecognition

- a) Financial assets are derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Entity has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.4. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Entitas yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Entitas dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

- b) Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

e.5. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan membruk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang membruk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi membruk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah membruk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi membruk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.4. Derecognition (Continued)

When the Entity has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Entity's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Entity and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

- b) *Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.*

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

e.5. Income and Expense Recognition

- Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.*

The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a financial asset deteriorated) or to the amortised cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial asset.

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
 For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)****e.5. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

e.6. Reklasifikasi Aset Keuangan

Entitas mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

e.7. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)**e. Financial Assets and Liabilities (Continued)****e.5. Income and Expense Recognition (Continued)**

- Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

e.6. Reclassification Of Financial Assets

The Entity reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized as profit or loss on statement of profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortised cost classification is recorded at carrying value. Unrealised gains or losses must be amortised using the effective interest rate until the instrument's due date.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortised cost classification is recorded at fair value.

e.7. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Entity has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)****e.7. Saling Hapus (Lanjutan)**

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

e.8. Pengukuran Biaya Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

e.9. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Entitas mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi terdapat sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service or regulatory agency), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

4. Summary of Accounting Policies (Continued)**e. Financial Assets and Liabilities (Continued)****e.7. Offsetting (Continued)**

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

e.8. Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

e.9. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

When available, the Entity measurement the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

The Entity uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)****e.9. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)**

- Tingkat 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas dan Entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Entitas untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas dan Entitas anaknya menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Entitas dan entitas anaknya menggunakan credit risk spread sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam credit spread, Entitas mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam credit spread, Entitas dan Entitas anaknya mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)**e. Financial Assets and Liabilities (Continued)****e.9. Fair Value Measurement (Continued)**

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Entity and its subsidiary determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Entity for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels

If a market for a financial instrument is not active, the Entity and its subsidiary establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Entity and its subsidiary use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

When the Entity's credit spread widens, the Entity recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Entity's credit spread become narrow, the Entity and its subsidiary recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased

The Entity use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)****e.9. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)**

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Entitas memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan

- Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasi pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasi pada investasi instrumen ekuitas.
- Entitas mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasi 12 bulan:
 - Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
 - Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Entitas menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasi yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

e.10.1. Aset Keuangan Yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus diidentikkan pengakuan dan kerugian kredit ekspektasi diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuan. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)**e. Financial Assets and Liabilities (Continued)****e.9. Fair Value Measurement (Continued)**

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Entity have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

e.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets

- *The Entity recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.*
- *There is no allowance for expected loan losses on investment in equity instruments.*
- *The Entity measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:*
 - *Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
 - *Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The Entity considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

e.10.1. Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*
- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan
Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)

e.10.2. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Entitas sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

e.10.3. Aset Keuangan Yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.10. Allowance For Impairment Losses On
Financial Assets (Continued)

e.10.2. Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Entity in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Entity);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *Undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Entity;*
- *Financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

e.10.3. Worsening Financial Assets

At each reporting date, the Entity assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are impaired (worsening) credit. Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets have decreased (deteriorated) credit values including observable data regarding the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*
- *Breach of contract, such as a default or arrears;*
- *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*
- *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or*
- *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.*

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)****e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)****e.10.4. Aset Keuangan Yang Dibeli atau Yang Berasal dari Aset Keuangan Memburuk (Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets - POCI)**

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

e.10.5. Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Entitas tidak dapat mengidentifikasi Kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

e.10.6. Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistik untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Entitas menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Entitas dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)**e. Financial Assets and Liabilities (Continued)****e.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets (Continued)****e.10.4. Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets - POCI**

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included estimated credit losses for the entire lifetime. Furthermore, changes in credit losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the income statement as part of the allowance for credit losses.

e.10.5. Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- Loan commitments and financial guarantee contracts, generally allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Financial instruments that include loan commitment components that have been withdrawn and have not been withdrawn, and the Entity cannot identify the expected loan loss component of the loan commitment component that has been withdrawn separately from the loan commitment component that has not been withdrawn, the allowance for the expected credit loss is combined and presented as deduction of gross carrying amount. Any excess from allowance for expected credit losses over the gross amount is presented as a provision; and
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected loan losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are their fair values. However, allowance for expected loan losses is disclosed and recognized in other comprehensive income components of fair value.

e.10.6. Removal

Loans and debt instruments are written off when there is no realistic prospect of recovering financial assets in whole or in part. This generally occurs when the Entity determines that the borrower does not have assets or sources of income that can generate sufficient cash flow to pay the amount written off. However, the written off financial assets can still be carried out in accordance with the Entity's rescue procedures in order to recover the amount due.

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan
Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)

e.10.7. Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

e.10.8. Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan beban perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Beban perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Perusahaan mengakui kerugian penurunan realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan (Perusahaan pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:
- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci Perusahaan pelapor atau Perusahaan induk Perusahaan pelapor.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.10. Allowance For Impairment Losses On
Financial Assets (Continued)

e.10.7. Individual Impairment Calculating

The Entity determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- *Loans which individually have significant value; or*
- *Restructured loans which individually have significant value.*

e.10.8. Collective Impairment Calculating

The Entity determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- *Loans which individually have insignificant value; or*
- *Restructured loans which individually have insignificant value.*

f. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by the average method.

Net realizable value is determined at the selling price minus the cost to complete and sell. The Company recognizes that the net realizable loss is lower than the cost of acquisition by providing allowance for decline in value of inventories.

g. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting Entity):

- a) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)**

- b) Satu Perusahaan berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Perusahaan dan Perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Perusahaan induk, Perusahaan anak, dan Perusahaan anak berikutnya terkait dengan Perusahaan lain);
 - ii. Satu Perusahaan adalah Perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan lain (atau Perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana Perusahaan lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua Perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu Perusahaan adalah ventura bersama dari Perusahaan ketiga dan Perusahaan yang lain adalah Perusahaan asosiasi dari Perusahaan ketiga;
 - v. Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan pelapor atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor;
 - vi. Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau Perusahaan induk dari Perusahaan).
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan pada periode berjalan namun belum ada manfaat yang diperoleh dari biaya tersebut. Manfaat ini akan diperoleh atau dirasakan pada tahun yang akan datang. Biaya dibayar dimuka akan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat selama periode manfaat yang diharapkan.

h. Prepaid Expense

Prepaid expense are costs incurred in the current period but no benefits have been obtained from these costs. This benefit will be obtained or felt in the coming year. Prepaid expenses will be amortized using the straight-line method over the expected useful life of the period.

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**i. Aset Tetap**

Suatu Perusahaan harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Perusahaan telah memilih menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya - biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / (Year)</u>
Bangunan	20 tahun / year
Inventaris Kantor	4 - 8 tahun / year
Inventaris Showroom	4 - 8 tahun / year
Kendaraan	8 tahun / year
Mesin & Peralatan	4 - 8 tahun / year

Building	Bangunan
Office Equipment	Inventaris Kantor
Showroom Equipment	Inventaris Showroom
Vehicle	Kendaraan
Machine and tools	Mesin & Peralatan

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

j. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)**i. Fixed Assets**

An entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets. The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item can be measured reliably.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the asset as follows:

The carrying amount of the fixed assets is reviewed and an impairment is made if certain events or changes in conditions indicate that the carrying amount cannot be fully recovered. The carrying amount of a fixed asset is derecognized when released or no future economic benefits are expected from its use or disposal. Fixed assets that sold or disposed, are excluded from the group of fixed assets together with accumulated depreciation and amortization, accumulated depreciation and amortization, and accumulated impairment losses related to these fixed assets.

Gains or losses arising from derecognition of fixed assets are determined at the difference between the net disposal proceeds, if any, with the carrying amount of the fixed assets, and are recognized in the statement of comprehensive income in the year the derecognition occurs. The residual value, useful life, and depreciation and amortization methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the study differ from previous estimates.

j. Accounts Payable and Other Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been obtained from suppliers in normal business activities. Trade payables are classified as short-term liabilities if the payment is due in one year or less. Otherwise, trade payables are presented as long-term liabilities.

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**k. Sewa**

Perusahaan menerapkan PSAK 73, "Sewa" efektif mulai 1 Januari 2020.

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada neraca. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasarnya selama masa sewa (aset hak-guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sebagai lessee

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasarnya. Jika sewa mengalihkan kepemilikan asset pendasarnya atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasarnya. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)**k. Leases**

The Company applied PSAK 73, "Leases" effective beginning January 1, 2020.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PSAK 73 requires lessees to recognize most leases on balance sheets. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of 'low value' assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset). Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

As lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**k. Sewa (Lanjutan)**

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Sewa operasi

Sewa di mana secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan secara efektif tetap dimiliki oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

Sewa pembiayaan

Sewa atas aset tetap di mana Perusahaan menanggung seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal sewa, sewa pembiayaan dicatat sebesar nilai yang terendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara beban utang dan pembayaran liabilitas sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, dikurangi beban keuangan, merupakan saldo utang sewa pembiayaan.

Aset sewa disusutkan berdasarkan estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dagang dan rabat volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti Pajak Pertambahan Nilai dikeluarkan dari pendapatan.

Jika terjadi pembayaran ditangguhan, maka Perusahaan mengakui pendapatan sebesar nilai wajar imbalan dengan pendiskontoan seluruh penerimaan di masa depan dengan menggunakan suku bunga tersirat (*imputed interest rate*).

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, kemungkinan besar manfaat ekonomik sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dialihkan kepada pembeli. Pendapatan jasa diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi saat jasa diberikan pada akhir periode pelaporan. Penghasilan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan basis akrual.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)**k. Leases (Continued)**

An agreement, which includes a transaction or a series of transactions, is a lease agreement or contains a lease if the Company determines that the agreement gives the right to use an asset or Company of assets for a specified period in return for a payment. These considerations are made based on the results of an evaluation of the substance of the agreement irrespective of the formal form of the lease agreement.

Operating lease

Leases where substantially all the risks and rewards of ownership are effectively owned by the lessor is classified as operating leases. Payments for operating leases (less incentives received from lessors) are recognized as an expense on a straight-line basis over the expected benefit period.

Finance lease

Leases on fixed assets where the Company bears all the risks and benefits from ownership of assets are substantially classified as finance leases. At the beginning of the period of the lease, a finance lease is recorded at the lowest value between the fair value of leased assets or the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the debt burden and the liability payment in such a way as to produce a constant periodic interest rate on the balance of the liability. The amount of lease liabilities less financial expenses is the balance of finance lease debt.

Leased assets are depreciated based on the estimated useful life of the asset or the lease term, whichever is shorter.

I. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured at the fair value of benefits received or acceptable, excluding trade discounts and volume rebates. The amounts that are part of a third party such as Value Added Tax are excluded from income.

If a deferred payment occurs, the Entity recognizes revenue at its fair value with the discounting of all future receipts by imputed interest rate.

The Entity recognizes revenue when the amount of revenue can be measured reliably, most likely the economic benefits associated with such transactions will flow to the Entity, and certain criteria have been met for each of the Entity's activities.

Revenue from the sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of goods have been significantly transferred to the buyer. Service revenue is recognized by reference to the settlement rate of the transactions when the services are provided at the end of the reporting period. Interest income is recognized based on the proportion of time using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**m. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk item yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku, atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Amandemen terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Pasal 17(b) wajib Pajak badan hukum dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sebagai konsekuensinya, Perpu No.1 tahun 2020 yang mengatur tarif PPh badan sebesar 20% per tahun pajak 2022 pun dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

n. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)**m. Income taxes**

Tax expense consists of current tax expense and deferred tax expense. Tax expense is recognized in the statement of income except for items that are directly recognized in equity, where the tax expense related to the item is recognized in equity. Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year that is calculated based on the applicable tax rate, or which has been substantially in effect at the statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for future tax consequences arising from differences in the carrying amounts of assets and liabilities according to the financial statements on the basis of the taxation of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that they can be utilized to reduce future taxable profits.

Deferred tax is measured using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received or if an appeal is made, when the result of the appeal has been decided.

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No.7 of 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations Article 17(b) of taxpayers for domestic legal entities and permanent establishments of 22% which will come into force in the fiscal year 2022. As a consequence, Perpu No.1 of 2020 which regulates the corporate income tax rate of 20% on 2022 tax year, was revoked and declared invalid.

n. Employee Benefits Liabilities

In accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003") Companies are required to provide pension benefits at least the same as the pension benefits provided for in Law 13/2003 which is a defined benefit pension plan. Law 13/2003 specifies a specific formula for calculating the minimum amount of pension benefits.

A defined benefit plan is a pension plan that determines the amount of pension benefits an employee will receive at retirement, usually depending on one or more factors, such as age, years of service and compensation.

The defined benefit pension plan obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period by adjusting prior service costs that have not yet been recognized. The defined benefit obligation is calculated once a year by an independent actuary using the projected unit credit method.

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**n. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Amandemen PSAK No. 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji. Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

o. Segmen Usaha

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional pada aktivitas bisnis perusahaan diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual dan wilayah geografis.

p. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

q. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam keuangan.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)**n. Employee Benefits Liabilities (Continued)**

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash flows using the rate of return on long-term government bonds at the statement of financial position date in Rupiah in accordance with the currency in which the benefits will be paid and which has the same term as the benefit obligation pensions are concerned.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized entirely through other comprehensive income in the period in which they occur. The accumulated balance of remeasurement is reported in the retained earnings. Past service costs are recognized immediately in the income statement. Past service costs arising from program amendments or curtailments are recognized as an expense in profit or loss as incurred.

Amendment to PSAK No. 24 simplifies the accounting for contribution contributions from workers or third parties that do not depend on the number of years of service, for example workers contributions are calculated based on a fixed percentage of salary. The company adopts a defined benefit program that is not funded and records employee benefits to meet benefits under Law Number 13 of 2003.

o. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to operational decision makers on the company's business activities is classified by the categories of products sold and geographic areas.

p. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Subsequent events

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the statement of financial position date (adjustment events), if any, have been reflected in the financial statements. Events that occur after the reporting period that do not require an adjustment (non adjusting events), if the amount is material, has been disclosed in finance.

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

5. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 4, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat asset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat asset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

- Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam catatan 12.

- Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbarui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

5. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions

In applying the Company's accounting policies, as disclosed in Note 4, in the financial statements, management must make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors considered relevant.

Management believes that the following disclosures include summary of estimates, judgments and significant assumptions made by management, which affect the amounts reported as well as disclosures in the financial statements.

Significant considerations in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there are no significant considerations that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Source of uncertainty estimation

The main assumptions regarding the future and other major sources in estimating uncertainty at the reporting date that have significant risks that could cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent periods are disclosed below. The company bases assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to changes in market situations that are beyond the Company's control. This change is reflected in the assumptions when the situation occurs.

- *Fair value of assets.*

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The economic useful life is the age generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised. The carrying amount of fixed assets has been disclosed in Note 12.

- *Estimated useful life of fixed assets.*

The company estimates the useful life of its fixed assets based on estimates of expected uses and valuation of collective assets of industrial practices, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There is no change in the useful life of fixed assets during the year.

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

5. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

- Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

- Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

5. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (Continued)

- Fair value of financial assets and liabilities

The company records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Company uses different valuation methodologies. Changes in the fair value of these financial assets and liabilities can directly affect the Company's profit or loss.

- Long-term employee benefits

The determination of an employee benefit liability depends on the selection of certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of salary increase determined by reference to market returns on high-quality corporate bond interest in the same currency as the currency for payment of benefits and to have the term of the long-term employee benefit liability.

Actual results that differ from the Company's assumptions are recorded on other comprehensive income and as such, have an impact on the amount of other recognized comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, but make a significant difference to the actual results, or significant changes in these assumptions can have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

6. Kas dan setara kas

6. Cash and cash equivalents

	<u>31 Desember/ December, 31</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Kas	19.000.000	15.500.000	<i>Cash on hand</i>
<u>Bank</u>			<u>Cash in Banks</u>
Rupiah			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	7.600.326.126	14.624.853.745	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.823.758.083	471.029.667	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23.917.462	24.527.462	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika			<u>US Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	689.328.039	318.270.820	PT Bank Central Asia Tbk
Sub - Jumlah	15.137.329.710	15.438.681.694	Sub - total
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Cash in Banks</u>
Rupiah			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	10.000.000.000	20.069.307.017	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	27.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub - Jumlah	10.000.000.000	47.069.307.017	Sub - total
Jumlah	25.156.329.710	62.523.488.711	Total

Suku bunga tahunan deposito berjangka pada 31 Desember 2021 dan 2020 berkisar antara 3,5% - 4,5%.

The annual interest rates on time deposits as of Desember 31, 2021 and 2020 is ranging from 3.5% - 4,5%

Seluruh rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga, tidak terdapat saldo bank kepada pihak berelasi, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya, serta tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijadikan jaminan.

All bank accounts are placed with third parties, there are no bank balances to related parties, there are no restricted cash and bank balances, and there were no cash and bank balances that were pledged as collateral.

7. Piutang usaha

7. Trade receivables

	<u>31 Desember/ December, 31</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak berelasi (Catatan 32)			<u>Related parties (Note 32)</u>
PT Santino	406.342.672	485.029.648	PT Santino
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	90.369.445	112.876.153	Ingredient Factory Tbk
PT Dante Mitra Utama	14.201.476	14.201.476	PT Dante Mitra Utama
PT Miki Ojisan Indomitra	14.139.662	17.397.950	PT Miki Ojisan Indomitra
Dewi Irianty Wijaya	761.600	719.999	Dewi Irianty Wijaya
PT Selera Mitra Sentosa	-	3.722.098	PT Selera Mitra Sentosa
PT Mimi Boga Sukses	-	462.060	PT Mimi Boga Sukses
Jumlah	525.814.855	634.409.384	
Pihak ketiga			<u>Third parties</u>
PT Foods Beverages Indonesia	5.747.999.950	4.228.599.979	PT Foods Beverages Indonesia
PT Sari Coffee Indonesia	4.248.577.434	-	PT Sari Coffee Indonesia
PT Bumi Berkah Boga	4.186.889.509	-	PT Bumi Berkah Boga
PT Delta Raya Sejahtera	1.649.070.018	-	PT Delta Raya Sejahtera
PT Indomarco Prismatama	1.559.481.208	1.188.886.011	PT Indomarco Prismatama
CV Bali Blessindo	1.341.339.967	1.955.284.215	CV Bali Blessindo
Lly Zainab	1.087.182.309	610.003.582	Lly Zainab
CV HOC	1.028.029.244	764.933.456	CV HOC
PT Ghibam Jaseena Mandiri	851.116.725	1.038.239.057	PT Ghibam Jaseena Mandiri
PT Panen Lentera Jaya	801.222.410	119.029.700	PT Panen Lentera Jaya
CV Aladin Jaya	692.960.464	475.107.501	CV Aladin Jaya
PT Kharisma Sukses Gemilang	677.403.255	618.061.163	PT Kharisma Sukses Gemilang
CV Anaga Reswara	628.430.700	970.898.334	CV Anaga Reswara
PT Galih Anugerah Rasa Utama	576.439.402	346.111.104	PT Galih Anugerah Rasa Utama
PT Excelso Multirasa	402.588.820	152.482.678	PT Excelso Multirasa
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	372.316.718	1.524.696.506	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Intan Sukses Inspirasi	332.499.605	198.088.002	PT Intan Sukses Inspirasi
PT Marizarasa Sarimurnii	313.722.400	-	PT Marizarasa Sarimurnii
Jumlah dipindahkan	26.497.270.138	14.190.421.288	Total brought forward

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

7. Piutang usaha (Lanjutan)

7. Trade receivables (Continued)

	<i>31 Desember/ December, 31</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Jumlah pindahan	26.497.270.138	14.190.421.288	Total carried forward
Anggara Rizal	308.194.004	470.755.206	Anggara Rizal
PT Tujuh Titel Indonesia	300.392.291	-	PT Tujuh Titel Indonesia
PT Ekaputra Prada Indonesia	238.929.904	183.344.702	PT Ekaputra Prada Indonesia
PT Yova Maju Sentosa	228.407.751	324.357.941	PT Yova Maju Sentosa
CV Semesta Rasa	224.082.797	289.319.031	CV Semesta Rasa
CV Utama Rasa Berjaya	218.250.519	415.830.978	CV Utama Rasa Berjaya
PT Ekaputra Dinata Utama	202.697.186	175.911.549	PT Ekaputra Dinata Utama
PT Excelso Multirasa Waralaba	197.743.251	-	PT Excelso Multirasa Waralaba
PT Kokumindo Berkat Makmur	194.996.663	-	PT Kokumindo Berkat Makmur
PT Pangan Nikmat Abadi	190.791.001	285.090.006	PT Pangan Nikmat Abadi
PT Jepsoe Masakin Baba	157.110.203	-	PT Jepsoe Masakin Baba
PT Fast Food Indonesia Tbk	149.378.707	452.502.625	PT Fast Food Indonesia Tbk
CV Harapan Prima Abadi	148.481.400	-	CV Harapan Prima Abadi
PT Central Kapuas Utma	140.945.402	-	PT Central Kapuas Utma
PT Havi Indonesia	120.054.000	290.121.001	PT Havi Indonesia
PT Maxx Coffee Prima	117.984.481	-	PT Maxx Coffee Prima
PT Prima Usaha Era Mandiri	-	509.743.980	PT Prima Usaha Era Mandiri
PT Eka Bogainti	-	260.641.604	PT Eka Bogainti
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	1.471.286.214	1.160.658.381	Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)
	31.106.995.912	19.008.698.292	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(339.986.304)	(93.150.531)	Allowance for impairment of trade receivables
Jumlah	31.292.824.463	19.549.957.145	Total

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

b. Berdasarkan umur

b. By age category

	<i>31 Desember/ December, 31</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Belum jatuh tempo	23.693.936.393	13.047.277.437	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	6.790.777.726	5.090.708.046	1 - 30 days
31 - 60 hari	474.398.727	349.104.697	31 - 60 days
61 - 90 hari	19.763.466	93.426.233	61 - 90 days
lebih dari 90 hari	653.934.455	1.062.591.263	more than 90 days
	31.632.810.767	19.643.107.676	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(339.986.304)	(93.150.531)	Allowance for impairment of trade receivables
Jumlah	31.292.824.463	19.549.957.145	Total

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 - 45 hari.

The average credit period for selling goods is 30-45 days.

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no trade receivables that were pledged as collateral.

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha

Movement in the allowance for impairment of trade receivables

	<i>31 Desember/ December, 31</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Saldo awal periode	93.150.531	93.150.531	Balance at beginning of period
Nilai piutang yang dipulihkan selama periode berjalan	(93.150.531)	-	Amount of recovery of receivables during the period
Nilai piutang yang dicadangkan selama periode berjalan	339.986.304	-	Amount of allowance of receivables during the period
Saldo akhir periode	339.986.304	93.150.531	Balance at end of period

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

8. Piutang lain-lain

8. Other receivables

	<u>31 Desember/ December, 31</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Akun ini terdiri dari :			
<u>Pihak berelasi (Catatan 32)</u>			
Hengky Wijaya *)	-	60.000.000	<i>This account consists of :</i>
PT Santino	-	8.212.200	<i>Related parties (Note 32)</i>
PT Kavindo	-	7.500.000	<i>Hengky Wijaya *)</i>
PT Selera Mitra Sentosa	-	1.100.000	<i>PT Santino</i>
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	-	269.000	<i>PT Kavindo</i>
	-	77.081.200	<i>PT Selera Mitra Sentosa</i>
			<i>PT Formosa Ingredient Factory Tbk</i>
<u>Pihak ketiga</u>			
Karyawan	52.215.000	78.045.000	<i>Third parties</i>
Monin Asia	-	325.862.337	<i>Employee</i>
Lain-lain	87.277.140	28.048.600	<i>Monin Asia</i>
	139.492.140	431.955.937	<i>Others</i>
Jumlah	139.492.140	509.037.137	Total

*) Pada Februari 2021, Perusahaan telah menerima pembayaran atas piutang tersebut.

Seluruh transaksi telah dilakukan dengan wajar dan telah diikat dengan surat perjanjian yang sah antara kedua belah pihak.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pada akhir periode manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih. Sehingga Perusahaan tidak membuat cadangan penurunan nilai.

*) In February 2021, the Company has received the payment of this receivable.

All transactions have been done fairly and have been bound by a letter of agreement between the two parties.

Based on the review of the status of the individual receivables at the end of the period, the management of the Company believes that all other receivables are collectible. So the Company does not make allowance for impairment.

9. Persediaan

9. Inventories

	<u>31 Desember/ December, 31</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Akun ini terdiri dari :			
<u>Barang dagang</u>			
Mesin	20.462.895.239	10.737.411.801	<i>This account consists of :</i>
Suku cadang	1.171.916.919	941.393.721	<i>Merchandise inventories</i>
mesin dispenser			<i>Machinery</i>
Dalam perjalanan	72.285.116	33.706.658	<i>Spareparts</i>
	34.650.500	32.588.709	<i>dispenser machine</i>
Lain-lain	22.005.404	23.196.850	<i>In transit</i>
Jumlah	21.763.753.178	11.768.297.739	Others

Pada tahun 2021, persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan polis No. 12100000226262, 12100000230948, 12100000226267 dan 12100000230955 dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 37.000.000.000, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

In 2021, inventories are insured to PT Asuransi Sinar Mas against fire and other risks based on policy No. 12100000226262, 12100000230948, 12100000226267 and 12100000230955 with an insurance value of Rp 37,000,000,000, respectively, where management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risk.

Pada tahun 2020, persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan polis No. 12000000076306, 12000000076302, 12000000076312 dan 12000000076310 dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 37.000.000.000, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

In 2020, inventories are insured to PT Asuransi Sinar Mas against fire and other risks based on policy No. 12000000076306, 12000000076302, 12000000076312 and 12000000076310 with an insurance value of Rp 37,000,000,000, respectively, where management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risk.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, sesuai dengan hasil penelaahan terhadap kondisi pasar dan kondisi fisik yang telah dilakukan oleh manajemen.

Management believes that no provision is required to cover possible losses from decline in market value and obsolescence of inventories, in accordance with the results of a review of market conditions and the physical conditions of management.

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2021 and 2020 there were no inventories that were pledged as collateral.

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

10. Biaya dibayar dimuka

10. Prepaid expenses

	<u>31 Desember/ December, 31</u>	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Akun ini terdiri dari :		
Pihak ketiga		
Sewa	226.800.000	216.000.000
Asuransi	112.912.926	117.855.834
Jumlah	339.712.926	333.855.834

This account consists of :
Third party
Rental Insurance

Total

11. Uang muka

11. Advances

	<u>31 Desember/ December, 31</u>	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Akun ini terdiri dari :		
Pihak berelasi		
Uang muka dividen tunai interim *)	6.000.000.000	-
Uang muka investasi **)	-	4.500.000.000
Pihak ketiga		
Uang muka pembelian tanah ***)	9.766.363.632	1.590.000.000
Uang muka jasa profesional	1.381.416.660	1.657.765.385
Uang muka pembelian ruko	-	2.465.000.000
Uang muka pembelian barang dagang :		
Rupiah	127.640.000	190.094.130
Dolar Australia	182.048	189.575
Dolar Amerika Serikat	-	328.502.721
Lain-lain	139.110.284	388.248.347
Jumlah	17.414.712.624	11.119.800.158

This account consists of :
Related party
Advance of interim cash dividend *)
Advance of investment **)

Third party

Advance purchase of land ***)
Advance of professional fee
Advance purchase of shop house
Advance purchase of merchandise :
Rupiah
Australia Dollar
United Stated Dollar
Others

Total

- *) Berdasarkan surat keputusan Dewan komisaris dan Direksi Perusahaan, masing-masing dengan no. 050/KMDS/CORSEC/IX/2021 tanggal 15 September 2021 dan no. 051/KMDS/CORSEC/IX/2021 tanggal 17 September 2021, menyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun buku 2021 sebesar Rp 6.000.000.000,- dimana atas pembagian dividen interim tahun buku 2021 ini akan diperhitungkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tahun 2021 yang akan diselenggarakan pada tahun 2022.

- *) Based on the decision letter of the Company's Board of Commissioners and Directors, each with no. 050/KMDS/CORSEC/IX/2021 dated 15 September 2021 and no. 051/KMDS/CORSEC/IX/2021 dated 17 September 2021, stated that the Board of Commissioners and Directors have approved the distribution of interim dividends for the 2021 financial year in the amount of IDR 6,000,000,000, of which the interim dividend distribution for the 2021 financial year will be taken into account at the General Meeting The Company's Annual Shareholders in 2021 which will be held in 2022.

- **) Akun ini merupakan uang muka investasi saham kepada PT Formosa Ingredients Factory Tbk, dimana Perusahaan berencana akan mengambil bagian dan menyertai penuh atas penerbitan saham baru yang diterbitkan oleh PT Formosa Ingredients Factory Tbk sebanyak - banyaknya 30% kepemilikan saham.

- **) This account represents an advance for share investment to PT Formosa Ingredients Factory Tbk, where the Company plans to take part and fully paid for the issuance of new shares issued by PT Formosa Ingredients Factory Tbk with a maximum of 30% share ownership.

- ***) Akun ini merupakan uang muka atas pembelian tanah kavling dengan PT Kukuh Mandiri Lestari dimana Perusahaan telah membeli 1 bidang tanah dalam bentuk kavling yang berlokasi di kawasan "PIK2- Sedayu Indo City" Kelurahan Salembaran Jati & Salembaran Jaya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang (Kavling Komersial Blok A No.021 seluas 1.826 m²) dengan nilai Rp.45.193.500.000,- dengan jangka waktu pembayaran selama 5 tahun.

- ***) This account represents an advance for the purchase of a plot of land with PT Kukuh Mandiri Lestari where the Company has purchase 1 plot of land in the form of lots located in the "PIK2- Sedayu Indo City" area, Kelurahan Salembaran Jati & Salembaran Jaya Village, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang (Commercial Plot Block A No.021 covering an area of 1,826 m²) with a value of Rp.45.193 .500.000,- with a payment term of 5 years.

Seluruh uang muka merupakan pembayaran kepada pihak ketiga, tidak terdapat pembayaran uang muka kepada pihak berelasi.

All advances are payments to third parties, there are no advance payments to related parties.

12. Investasi Lainnya

12. Other Investments

	31 Desember/ December, 31	
	2021	2020

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Pihak berelasi	63.020.000.000	-	<i>Related party</i>
Efek ekuitas	63.020.000.000	-	<i>Equity securities</i>
Jumlah	63.020.000.000	-	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021, efek ekuitas merupakan saham yang diperdagangkan di BEI.

Rincian biaya perolehan, nilai wajar dan laba (rugi) yang belum direalisasi efek ekuitas dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Depreciation expense for the year ended in December 31, 2021 are charged to operating expenses with the following details:

Details of cost, fair value and unrealized gain (loss) of each equity securities with related party as of December 31, 2021 are as follows:

Nama efek	Kode/ Code	Nilai perolehan/ At cost	Nilai wajar/ At fair value	Laba yang belum direalisasi/ Unrealized gain	Name of securities
Pihak berelasi					<i>Related party</i>
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	BOBA	30.000.000.000	63.020.000.000	33.020.000.000	PT Formosa Ingredient Factory Tbk
Jumlah		30.000.000.000	63.020.000.000	33.020.000.000	<i>Total</i>

Pada tanggal 18 Januari 2021 Perusahaan melakukan keterbukaan informasi dalam rangka transaksi material dan transaksi afiliasi, dimana Perusahaan melakukan penyertaan saham kepada PT Formosa Ingredient Factory Tbk sebanyak-banyaknya Rp.30.000.000.000,- (tiga puluh miliar Rupiah) atau setara dengan 30% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh PT Formosa Ingredient Factory Tbk.

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, persentase kepemilikan saham Perusahaan kepada PT Formosa Ingredient Factory Tbk adalah sebesar 23,71% per 31 Desember 2021.

On January 18, 2021, the Company discloses information regarding material transactions and affiliated transactions, in which the Company investment in shares of PT Formosa Ingredient Factory Tbk in a maximum amount of Rp.30,000,000,000 (thirty billion Rupiah) or equivalent to 30% (thirty percent) of the issued and fully paid-up capital of PT Formosa Ingredient Factory Tbk.

Based on the report from the Securities Administration Bureau, the Company's percentage of share ownership in PT Formosa Ingredient Factory Tbk is 23.71% as of December 31, 2021.

13. Aset hak guna

13. Right of use assets

	31 Desember/Desember 31, 2021			
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending
Nilai perolehan				
Bangunan	-	2.725.000.000	-	2.725.000.000
Jumlah	-	2.725.000.000	-	2.725.000.000
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	-	422.916.702	-	422.916.702
Jumlah	-	422.916.702	-	422.916.702
Nilai buku	-			2.302.083.298

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, seluruhnya dibebankan pada beban usaha dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended in December 31, 2021 are charged to operating expenses with the following details:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Beban usaha (Catatan 27)	422.916.702	-
Jumlah	422.916.702	-

Perusahaan melakukan Perjanjian sewa dengan Tuan Hengky Wijaya dimana Perusahaan telah menyewa ruko yang berlokasi di Jl. Taman Apsari No.11, Surabaya dengan nilai Rp.2.100.000.000,- dan jangka waktu sewa selama 6 tahun.

The Company entered into a rental agreement with Mr. Hengky Wijaya where the Company has rented a shophouse located in Jl. Apsari Park No.11, Surabaya with a value of Rp. 2,100,000,000, - and a rental period of 6 years.

Perusahaan melakukan Perjanjian sewa dengan pihak ketiga dimana Perusahaan telah menyewa ruko yang berlokasi di kawasan "PIK, tangerang dengan nilai Rp.625.000.000,- dan jangka waktu sewa selama 5 tahun.

The Company entered into a rental agreement with Mr. Hengky Wijaya where the Company has rented a shophouse located in PIK area, Tangerang with a value of Rp. 625,000,000, - and a rental period of 5 years.

14. Aset tetap

14. Fixed assets

	31 Desember/Desember 31, 2021				
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Nilai perolehan					At costs
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	25.764.901.079	12.452.565.359	-	38.217.466.438	Land
Bangunan	10.982.098.921	5.035.684.641	-	16.017.783.562	Building
Kendaraan	331.600.000	-	-	331.600.000	Vehicles
Inventaris kantor	2.157.560.207	402.271.122	22.402.745	2.537.428.584	Office equipment
Mesin dan peralatannya	1.350.713.833	-	-	1.350.713.833	Machine and equipment
Inventaris showroom	382.244.618	91.856.997	-	474.101.614	Showroom equipment
Aset sewa pembiayaan					Leased assets
Kendaraan	4.012.947.386	445.263.637	-	4.458.211.023	Vehicles
Jumlah	44.982.066.044	18.427.641.756	22.402.745	63.387.305.055	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan	640.622.437	611.157.775	-	1.251.780.212	Building
Kendaraan	203.795.834	41.450.000	-	245.245.834	Vehicles
Inventaris kantor	1.771.600.852	160.664.199	20.772.064	1.911.492.987	Office equipment
Mesin dan peralatannya	1.049.146.030	92.811.562	-	1.141.957.592	Machine and equipment
Inventaris showroom	322.689.612	25.409.229	-	348.098.841	Showroom equipment
Aset sewa pembiayaan					Leased assets
Kendaraan	1.991.253.883	521.956.381	-	2.513.210.264	Vehicles
Jumlah	5.979.108.648	1.453.449.146	20.772.064	7.411.785.730	Total
Nilai buku	39.002.957.396			55.975.519.325	Net book value

	31 Desember/December 31, 2020				
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Nilai perolehan					At costs
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	25.764.901.079	-	-	25.764.901.079	Land
Bangunan	10.982.098.921	-	-	10.982.098.921	Building
Kendaraan	331.600.000	-	-	331.600.000	Vehicles
Inventaris kantor	1.977.298.382	183.961.825	3.700.000	2.157.560.207	Office equipment
Mesin dan peralatannya	1.350.713.833	-	-	1.350.713.833	Machine and equipment
Inventaris showroom	382.244.618	-	-	382.244.618	Showroom equipment
Aset sewa pembiayaan					Leased assets
Kendaraan	4.541.406.543	227.863.637	756.322.794	4.012.947.386	Vehicles
Jumlah	45.330.263.376	411.825.462	760.022.794	44.982.066.044	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan	88.508.167	552.114.270	-	640.622.437	Building
Kendaraan	162.345.834	41.450.000	-	203.795.834	Vehicles
Inventaris kantor	1.618.708.307	156.592.545	3.700.000	1.771.600.852	Office equipment
Mesin dan peralatannya	951.885.656	97.260.374	-	1.049.146.030	Machine and equipment
Inventaris showroom	299.135.252	23.554.360	-	322.689.612	Showroom equipment
Aset sewa pembiayaan					Leased assets
Kendaraan	1.995.365.353	554.294.657	558.406.127	1.991.253.883	Vehicles
Jumlah	5.115.948.569	1.425.266.206	562.106.127	5.979.108.648	Total
Nilai buku	40.214.314.807			39.002.957.396	Net book value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruhnya dibebankan pada beban usaha dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended in December 31, 2021 and 2020 are charged to operating expenses with the following details:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Beban usaha (Catatan 27)	1.453.449.146	1.425.266.206	Operating expenses (Note 27)
Jumlah	1.453.449.146	1.425.266.206	Total

14. Aset tetap (lanjutan)

Pada tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan melakukan pembelian tanah dan bangunan dari Tuan Karkam Leo, dengan rincian sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Kawasan Pergudangan T8, Jl. Techno 8 No. 18, berlokasi di Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, Tangerang Selatan dengan Hak Guna Bangunan No. 03880/PAKULONAN seluas 715 m².

Pada tanggal 04 Desember 2019, Perusahaan melakukan pembelian tanah dan bangunan dari Tuan Hengky Wijaya, dengan rincian sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Kawasan Pergudangan T8, Jl. Techno 8 No. 16, Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, Tangerang dengan Hak Guna Bangunan No. 03879/PAKULONAN seluas 723 m².
- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Blok D.5, Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, Tangerang dengan Hak Guna Bangunan No. 801/PAKULONAN seluas 455 m².
- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Blok D.5, Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, Tangerang dengan Hak Guna Bangunan No. 840/PAKULONAN seluas 185 m².

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bangunan telah diasuransikan ke PT Asuransi Sinar Mas terhadap resiko kebakaran dan gempa bumi dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 19.000.000.000. Kendaraan telah diasuransikan ke PT Asuransi Central Asia, PT BCA Finance, PT Mitsui Finance dan PT Asuransi Umum BCA dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 5.224.100.000 dan Rp 3.704.600.000. Mesin dan peralatannya telah diasuransikan ke PT Asuransi Sinar Mas terhadap resiko kebakaran dan gempa bumi dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 3.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2021, terdapat penjualan aset inventaris kantor yang nilai bukunya sebesar Rp 1.630.682. Hasil penjualan neto sebesar Rp 900.000 dan kerugian penjualan aset sebesar Rp 730.682. (Catatan 29)

Pada tahun 2021, terdapat penjualan aset inventaris kantor yang telah habis nilai bukunya. Hasil penjualan neto sebesar Rp 600.000 dan keuntungan penjualan aset sebesar Rp 600.000. (Catatan 29)

Pada tahun 2020, terdapat penjualan aset kendaraan mobil BMW X3 yang nilai bukunya sebesar Rp 197.916.667. Hasil penjualan neto sebesar Rp 100.000.000 dan kerugian penjualan aset sebesar Rp 97.916.667. (Catatan 29)

Pada tahun 2020, terdapat penjualan aset kendaraan mobil Mitsubishi Engkel yang telah habis nilai bukunya. Hasil penjualan neto sebesar Rp 106.818.182 dan keuntungan penjualan aset sebesar Rp 106.818.182. (Catatan 29)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial dari aset tetap yang disajikan pada laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

14. Fixed assets (continued)

On October 1, 2021, the Company purchased land and buildings from Mr. Karkam Leo, with the following details:

- Land and buildings located in the Warehouse Area T8, Jl. Techno 8 No. 18, located in Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, South Tangerang with Building Rights No. 03880/PAKULONAN covering an area of 715 m².

On December 4, 2019, the Company purchased land and buildings from Mr. Hengky Wijaya, with the following details:

- Land and buildings located in the Warehouse Area T8, Jl. Techno 8 No. 16, Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, Tangerang with Building Rights No. 03879/PAKULONAN covering an area of 723 m².
- Land and buildings located on Jl. Blok D.5, Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, Tangerang with Building Rights No. 801/PAKULONAN covering an area of 455 m².
- Land and buildings located on Jl. Blok D.5, Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, Tangerang with Building Rights No. 840/PAKULONAN covering an area of 185 m².

As of December 31, 2021 and 2020, the building vehicle was insured to PT Asuransi Sinar Mas against fire and earthquake with total insurance value of Rp 19,000,000,000. Vehicle was insured to PT Asuransi Central Asia, PT BCA Finance, PT Mitsui Finance and PT Asuransi Umum BCA with total insurance value of Rp 5,224,100,000 and Rp 3,704,600,000. Machine and the equipment was insured to PT Asuransi Sinar Mas against fire and earthquake with total insurance value of Rp 3,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risks.

In 2021, there were sales of office equipment assets, with a book value of Rp 1,630,682. Net proceeds from the sale of Rp 900,000 and loss from the sale of assets amounted to Rp 730,682. (Note 29)

In 2021, there were sales of office equipment assets, that had depletin in book value. Net proceeds from the sale of Rp 600,000 and profits from the sale of assets amounted to Rp 600,000. (Note 29)

In 2020, there were sales of car assets - BMW X3, with a book value of Rp 197,916,667. Net proceeds from the sale of Rp 100,000,000 and loss from the sale of assets amounted to Rp 97,916,667. (Note 29)

In 2020, there were sales of car asset - Mitsubishi Engkel, that had depletin in book value. Net proceeds from the sale of Rp 106,818,182 and profits from the sale of assets amounted to Rp 106,818,182. (Note 29)

Management believes that there is no indication of potential impairment of the value of property, plant and equipment presented on the statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no fixed assets that were pledged as collateral.

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

15. Utang usaha

15. Trade payables

	<u>31 Desember/December 31,</u>		<u>By supplier</u>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
a. Berdasarkan pemasok			
Rupiah			<u>Rupiah</u>
Pihak berelasi			Related parties
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	721.853.543	238.079.062	PT Formosa Ingredient Factory Tbk
PT Kavindo	677.345.064	475.383.187	PT Kavindo
PT Santino	63.671.225	-	PT Santino
Pihak ketiga			Third parties
PT Sator Delta Lucktrus	257.641.351	-	PT Sator Delta Lucktrus
	<u>1.720.511.183</u>	<u>713.462.249</u>	
Dolar Amerika Serikat			<u>United States Dollar</u>
Pihak ketiga			Third parties
Chatime HK Limited	13.353.318.317	1.743.581.112	Chatime HK Limited
Monin Asia KL Sdn. Bhd.	11.539.418.351	6.505.005.539	Monin Asia KL Sdn. Bhd.
Oracle Corporation Singapore Pte.Ltd	-	288.154.289	Oracle Corporation Singapore Pte.Ltd
Lain-lain (dibawah Rp 25 juta)	38.200.833	16.474.342	Others (below Rp 25 million)
	<u>24.930.937.501</u>	<u>8.553.215.282</u>	
Jumlah	<u>26.651.448.684</u>	<u>9.266.677.531</u>	Total
b. Berdasarkan umur			
	<u>31 Desember/December 31,</u>		<u>By age category</u>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Belum jatuh tempo	26.650.623.209	8.686.144.797	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	825.475	455.713.193	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	120.194.541	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
lebih dari 90 hari	-	4.625.000	more than 90 days
Jumlah	<u>26.651.448.684</u>	<u>9.266.677.531</u>	Total

16. Utang lain-lain

16. Other payables

	<u>31 Desember/December 31,</u>		<u>This account consists of :</u>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Akun ini terdiri dari :			
Pihak berelasi	-	42.203.100	Related parties
PT Santino			PT Santino
Pihak ketiga			Third parties
Lain-lain (dibawah Rp 25 juta)	66.073.684	47.492.199	Others (below Rp 25 million)
Jumlah	<u>66.073.684</u>	<u>89.695.299</u>	Total

17. Uang muka penjualan

17. Advance sales

	<u>31 Desember/December 31,</u>		<u>This account consists of :</u>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Akun ini terdiri dari :			
Pihak ketiga			Third parties
PT Mitra Mulia Manunggal	5.909.091	-	PT Mitra Mulia Manunggal
PT Kreasi Tani Laksmi	1.265.455	-	PT Kreasi Tani Laksmi
PT Super Tea Indonesia	-	47.727.273	PT Super Tea Indonesia
Lain - lain	777.682	-	Lain - lain
Jumlah	<u>7.952.228</u>	<u>47.727.273</u>	Total

18. Beban akrual

18. Accrued expenses

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Beban ekspedisi			<i>Expedition expense</i>
PT Koko Logistik Indonesia	170.460.670	-	<i>PT Koko Logistik Indonesia</i>
CV Batavia Express	103.759.279	67.975.091	<i>CV Batavia Express</i>
CV Serba Lancar	47.231.500	52.850.500	<i>CV Serba Lancar</i>
PT Garuda Jaya Sumbar Indah	26.606.200	-	<i>PT Garuda Jaya Sumbar Indah</i>
PT Sumber Wahana Sejahtera	-	436.295.588	<i>PT Sumber Wahana Sejahtera</i>
PT Sator Delta Lucktrus	-	195.006.694	<i>PT Sator Delta Lucktrus</i>
Lainnya (dibawah Rp 25 juta)	226.390.755	232.249.231	<i>Others (below Rp 25 million)</i>
Jumlah beban ekspedisi	574.448.404	984.377.104	<i>Total expedition expense</i>
Pengiriman barang	475.370.417	86.946.613	<i>Delivery freight</i>
Pemasaran	54.194.541	54.194.541	<i>Marketing</i>
Beban perawatan gedung	44.087.102	28.714.769	<i>Building maintenance expense</i>
Beban retribusi dan sumbangan	7.901.000	3.785.000	<i>Charges of fees and donations</i>
Beban listrik dan PAM	3.996.284	1.641.558	<i>Electricity and water expense</i>
Gaji, Lembur, Komisi	4.985.269	833.269	<i>Salary, overtime, and commission</i>
Jasa profesional	-	217.200.000	<i>Professional fee</i>
Lainnya (dibawah Rp 25 juta)	108.383.886	64.606.271	<i>Others (below Rp 25 million)</i>
Jumlah	1.273.366.903	1.442.299.125	Total

Seluruh beban yang masih harus dibayar merupakan transaksi kepada pihak ketiga, tidak terdapat pembayaran kepada pihak berelasi.

All accrued expenses are transactions to third parties, there are no payments to related parties.

19. Utang sewa pembiayaan

19. Finance lease

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
PT BCA Finance	503.026.219	509.748.859	<i>PT BCA Finance</i>
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	139.603.799	289.081.620	<i>PT Mitsui Leasing Capital Indonesia</i>
Jumlah	642.630.018	798.830.479	Total
<u>Bagian utang pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun</u>			<u>Current maturity of financing loans</u>
PT BCA Finance	301.090.485	343.107.581	<i>PT BCA Finance</i>
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	124.798.538	149.477.821	<i>PT Mitsui Leasing Capital Indonesia</i>
Jumlah	425.889.023	492.585.402	Total
<u>Utang pembiayaan jangka panjang</u>			<u>Long term financing loans</u>
PT BCA Finance	201.935.734	166.641.278	<i>PT BCA Finance</i>
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	14.805.261	139.603.799	<i>PT Mitsui Leasing Capital Indonesia</i>
Jumlah	216.740.995	306.245.077	Total

Jadwal kewajiban pembayaran pembiayaan minimum dimasa yang akan datang (*future minimum payment*) berdasarkan perjanjian pembiayaan diatas adalah sebagai berikut:

The payment schedule for future minimum payment according to the mentioned debt financing agreement is as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
2021	-	547.101.788	2021
2022	457.449.394	313.203.394	2022
2023	159.290.000	15.044.000	2023
2024	67.209.301	-	2024
Jumlah	683.948.695	875.349.182	Total
Dikurangi: Bunga	(41.318.677)	(76.518.703)	<i>Less: interest</i>
Nilai bersih	642.630.018	798.830.479	<i>Net value</i>
Bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	(425.889.023)	(492.585.402)	<i>Portion due within 1 year</i>
Bagian jangka panjang	216.740.995	306.245.077	<i>Long-term portion</i>

19. Utang sewa pembiayaan (Lanjutan)

Pada tahun 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan untuk pembelian beberapa unit kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

PT BCA Finance

- Daihatsu GranMax MB 1.5D PS FH E4, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 6%.
- Daihatsu GranMax MB 1.5D PS FH E4, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 6%.
- Mitsubishi Xpander GLS 1.5 A/T, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 8,88%.

Pada tahun 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan Mobil Box HINO Type DT110SD, dengan jangka waktu 36 bulan, bunga 12,88%.

Pada tahun 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan untuk pembelian beberapa unit kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

PT BCA Finance

- Daihatsu GranMax BV 1.3 AC FH E4, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 14,52%.
- Daihatsu GranMax MB 1.5D PS FH E4, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 9,21%.
- Wuling Confero S 1.5C LUX MT, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 8,88%.
- Wuling Almaz 1.5L T Lux CVT, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 8,88%.
- Mitsubishi Xpander Ultimate, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 8,88%.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

- Hino Dutro 110 SD PS, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 12,88%.

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit Toyota Voxy 2.0 A/T (B 1520 NRU) dengan jangka waktu 36 bulan, bunga 7,94%.

19. Finance lease (Continued)

In 2021, the Company obtained a finance lease facility to purchase several units of vehicles with the following details:

PT BCA Finance

- Daihatsu GranMax MB 1.5D PS FH E4, period of 36 months, interest 6%.
- Daihatsu GranMax MB 1.5D PS FH E4, period of 36 months, interest 6%.
- Mitsubishi Xpander GLS 1.5 A/T, period of 36 months, interest 8,88%.

In 2020, the Company obtained a finance lease facility from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia to purchase 1 (one) unit of vehicle - Box Car HINO Type DT110SD with period of 36 months, interest 12,88%.

In 2019, the Company obtained a finance lease facility to purchase several units of vehicles with the following details:

PT BCA Finance

- Daihatsu GranMax BV 1.3 AC FH E4, period of 36 months, interest 14,52%.
- Daihatsu GranMax MB 1.5D PS FH E4, period of 36 months, interest 9,21%.
- Wuling Confero S 1.5C LUX MT, period of 36 months, interest 8,88%.
- Wuling Almaz 1.5L T Lux CVT, period of 36 months, interest 8,88%.
- Mitsubishi Xpander Ultimate, period of 36 months, interest 8,88%.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

- Hino Dutro 110 SD PS, period of 36 months, interest 12,88%.

In 2018, the Company obtained lease financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 unit Toyota Voxy 2.0 A/T (B 1520 NRU) with a period of 36 months, interest 7,94%.

20. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Perhitungan imbalan pasca kerja per 31 Desember 2021 mengacu pada laporan aktuaris independen KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 316/RAZ-KMDS/III/2022 tanggal 24 Maret 2022.

Perhitungan imbalan pasca kerja per 31 Desember 2020 mengacu pada laporan aktuaris independen PT Sigma Prima Solusindo No. 139/SPS/R-I/III/2021 tanggal 5 Maret 2021.

Program Imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap resiko aktuarial seperti risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

20. Employee benefit liabilities

The Company has calculated its post-employment benefits in relation to the Labor Law No. 13/2003. No funding has been provided for the employees benefit program.

Post-employment benefit calculations as of December 31, 2021 refer to the report of independent actuary KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 316/RAZ-KMDS/III/2022 dated March 24, 2022.

Post-employment benefit calculations as of December 31, 2020 refer to the report of independent actuary PT Sigma Prima Solusindo No. 139/SPS/R-I/III/2021 dated March 5, 2021.

The defined benefit plan typically expose the Company to actuarial risks such as longevity risk and salary risk.

Longevity risk

The present value of defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An Increase in the life expectancy of plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

20. Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)

Rekonsiliasi kewajiban / kekayaan yang diakui di laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31,</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
(Kewajiban)/Kekayaan pada awal tahun	(3.002.497.033)	(2.272.528.363)		(Liability)/Asset at beginning of the year
(Beban)/Pendapatan	(123.687.000)	(602.041.157)		(Expense)/Income
(Beban)/Pendapatan Komprehensif Lain	(725.928.000)	(127.927.513)		(Expense)/Other Comprehensive Income
Realisasi pembayaran manfaat	154.206.000	-		Realization of benefit payments
(Kewajiban)/Kekayaan pada akhir periode	(3.697.906.033)	(3.002.497.033)		(Liability)/Asset at ending of the period

Beban (Pendapatan) yang diakui dalam Laporan Laba Rugi sebagai berikut:

Reconciliations of liability/assets recognized in statements of financial position as follows:

	<u>31 Desember/ December 31,</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya jasa kini	756.637.000	426.601.967		Current service cost
Biaya bunga	174.012.000	175.439.190		Interest cost
Biaya jasa lalu	(806.962.000)	-		Past service cost
Beban (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 27)	123.687.000	602.041.157		Expense (Income) recognized in the statements of profit or loss (Note 27)

Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Expense (Income) which recognized in the Statements of Profit or Loss are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31,</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Keuntungan/(kerugian) aktuaria yang belum diakui pada awal tahun	-	-		Actuarial gains / (losses) that were not recognized at the beginning of the year
Keuntungan/(kerugian) aktuaria selama periode berjalan	(725.928.000)	(127.927.513)		Actuarial gains / (losses) during the period
Keuntungan/(kerugian) aktuaria yang belum diakui pada akhir periode	(725.928.000)	(127.927.513)		Actuarial gains / (losses) that were not recognized at the ending of the period
Beban (Pendapatan) yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(725.928.000)	(127.927.513)		Expense (Income) recognized in other comprehensive income

Rekonsiliasi pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation of other comprehensive income is as follows:

	<u>31 Desember/ December 31,</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Total beban (pendapatan) komprehensif lain pada awal periode	950.316.174	822.388.661		Actuarial gains / (losses) that were not recognized at the beginning of the period
Beban (pendapatan) komprehensif lain pada periode berjalan	725.928.000	127.927.513		Actuarial gains / (losses) during the period
Total beban (pendapatan) komprehensif lain pada akhir periode	1.676.244.174	950.316.174		Actuarial gains / (losses) that were not recognized at the ending of the period

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan dengan semua asumsi konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

20. Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi Rp 3.532.041.000 (turun menjadi Rp 3.891.633.000) pada tanggal 31 Desember 2021. Jika pertumbuhan gaji naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi Rp 3.889.303.000 (turun menjadi Rp 3.531.468.000) pada 31 Desember 2021.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi Rp 2.766.915.159 (turun menjadi Rp 3.274.808.921) pada tanggal 31 Desember 2020. Jika pertumbuhan gaji naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi Rp 3.263.326.108 (turun menjadi Rp 2.772.936.298) pada 31 Desember 2020.

Analisis sensitivitas yang disajikan diatas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas diatas, nilai kini kewajiban Imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen, PT Sigma Prima Solusindo, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Tingkat diskonto	7,25%	6,90%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6,00%		Projection rate of salary increase
Tingkat mortalita	100% dari TMI IV 2019		Mortality rate
Tingkat cacat tetap	5,00%		Disability and sickness rate
Tingkat pengunduran diri	Disusun berdasarkan usia pegawai/ Arranged based on employee age		Resignation rate
Metode aktuaria	Projected Unit Credit		Actuarial method

21. Perpajakan

a. Utang pajak

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Pajak pertambahan nilai	598.445.766	582.077.588	Value added tax
PPH pasal 21	595.729.717	250.011.449	Income tax article 21
PPH pasal 23	9.488.214	9.470.227	Income tax article 23
PPH pasal 25	407.479.342	14.982.389	Income tax article 25
PPH pasal 26	-	71.526.336	Income tax article 26
PPH pasal 29	2.756.900.148	468.312	Income tax article 29
Jumlah	4.368.043.187	928.536.301	Total

b. Taksiran pajak penghasilan

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Akun ini terdiri dari :			This account consist of :
Pajak kini	8.446.850.720	4.956.876.760	Current tax
Pajak tangguhan	(47.589.690)	(61.478.688)	Deffered tax
Jumlah	8.399.261.030	4.895.398.072	Total

21. Perpajakan (Lanjutan)

21. Taxation (Continued)

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran pajak yang terutang untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan	71.638.654.568	20.641.616.677	Profit before income tax
<u>Koreksi fiskal:</u>			<u>Fiscal correction:</u>
<u>Beda waktu</u>			<u>Time different</u>
Beban imbalan kerja karyawan	123.687.000	602.041.157	Employee benefit expense
Realisasi pembayaran manfaat	(154.206.000)	-	Realization of benefit payments
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	339.986.304	-	Allowance for impairment of trade receivables
Pemulihan Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(93.150.531)	-	Recovery of allowance for impairment trade receivables
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent different</u>
Kesejahteraan karyawan	31.293.508	253.224.477	Employee welfare
Beban representasi	217.428.715	174.876.092	Representation
Beban pajak-pajak	390.705.380	9.110.325	Taxes expense
Beban penyusutan	126.908.679	158.267.012	Depreciation expense
Beban sewa gedung	-	1.199.999.988	Rent office expense
Beban perawatan kendaraan	16.905.577	20.220.560	Rent building expense
Beban lainnya	78.261.165	65.289.314	Other expense
Beban penghapusan piutang usaha	305.185.252	8.922.050	Write off of trade receivables
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(776.936.996)	(602.309.068)	Interest income from deposits and current account
Pendapatan dividen	(829.946.000)	-	Dividend income
Laba investasi saham yang belum direalisasi	(33.020.000.000)	-	Unrealized gain on share investment
Laba kena pajak	38.394.776.621	22.531.258.584	Taxable net income
Dibulatkan	38.394.776.000	22.531.258.000	Rounded
Tarif pajak yang berlaku :			Effective tax rates :
22% x 38.394.776.000	8.446.850.720	-	38.394.776.000 x 22%
22% x 22.531.258.000		4.956.876.760	22.531.258.000 x 22% :
Jumlah	8.446.850.720	4.956.876.760	Total
<u>Kredit pajak:</u>			<u>Tax credit:</u>
PPh pasal 22	3.087.927.000	1.559.348.000	Income tax article 22
PPh pasal 23	219.543	750.152	Income tax article 23
PPh pasal 25	2.601.804.029	3.396.310.296	Income tax article 25
Jumlah kredit pajak	5.689.950.572	4.956.408.448	Total tax credit
Jumlah PPh Pasal 29	2.756.900.148	468.312	Total Income tax article 29

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2020 pada bulan April 2021.

The company has reported corporate income tax for fiscal year 2020 in April 2021.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

Taxable income resulting from reconciliation for the year ended December 31, 2020 is the basis for filling out corporate income tax.

d. Pajak tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer pengakuan beban antara komersial dengan fiskal adalah sebagai berikut :

d. Deferred tax

The recognition of deferred tax assets for temporary differences between the commercial recognition of expenses with fiscal are as follows:

31 Desember 2021 / December 31, 2021			
Aset Pajak Tangguhan 31 Des 2021	Dikreditkan ke Laporan laba rugi/ Deferred tax Assets Credited to Income Statement	Dikreditkan ke Laporan Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to OCI	Aset Pajak Tangguhan 31 Des 2021/ Deferred tax Assets Dec 31, 2021
Imbalan kerja karyawan	660.549.347	(6.714.180)	159.704.160
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	20.493.117	54.303.870	-
Jumlah	681.042.464	47.589.690	159.704.160
			888.336.314

Employee benefit
Allowance for impairment of trade receivables

Total

21. Perpajakan (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan

21. Taxation (Continued)

d. Deferred tax

31 Desember 2020 / December 31, 2020

Aset Pajak Tangguhan 31 Desember 2019/ Deferred Tax Assets December 31, 2019	Dikreditkan ke Laporan laba rugi/ Credited to Income Statement	Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to OCI	Efek Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan/ Effect of Changes in Corporate Income Tax Rate	Aset Pajak Tangguhan 31 Des 2020/ Deferred Tax Assets Dec 31, 2020	Total
Imbalan kerja karyawan Cadangan penurunan nilai piutang usaha	568.132.090 23.287.633	132.449.055 -	28.144.053 -	(68.175.851) (2.794.516)	660.549.347 20.493.117
Jumlah	591.419.723	132.449.055	28.144.053	(70.970.367)	681.042.464

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate and income before income tax of the Entity is as follow:

	31 Desember/ December 31, 2021 2020		
Laba sebelum pajak penghasilan	71.638.654.568	20.641.616.677	Profit before income tax
Tarif pajak yang berlaku :			Effective tax rates :
22% x 71.638.654.568	15.760.503.868	-	71,638,654,568 x 22%
22% x 20.641.616.677	-	4.541.155.540	20,641,616,677 x 22% : Total
Jumlah	15.760.503.868	4.541.155.540	
Dampak pajak atas beban dan (penghasilan) yang tidak dapat dikurangi menurut Fiskal :			Tax effects of non deductible expenses and non taxable (income):
Dampak perubahan tarif pajak	-	70.970.367	Impact of the changes in tax rate
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent different</u>
Kesejahteraan karyawan	6.884.572	55.709.385	Employee welfare
Beban representasi	47.834.317	38.472.740	Representation
Beban pajak-pajak	85.955.184	2.004.272	Taxes expense
Beban penyusutan	27.919.909	34.818.743	Depreciation expense
Beban sewa gedung	-	263.999.997	Rent office expense
Beban perawatan kendaraan	3.719.227	4.448.523	Rent building expense
Beban lainnya	17.217.456	14.363.649	Other expense
Beban penghapusan piutang usaha	67.140.756	1.962.851	Write off of trade receivables
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(170.926.139)	(132.507.995)	Interest income from deposits and current account
Pendapatan dividen	(182.588.120)	-	Dividend income
Laba investasi saham yang belum direalisasi	(7.264.400.000)	-	Unrealized gain on share investment
Jumlah	(7.361.242.838)	354.242.532	Total
Beban pajak penghasilan	8.399.261.030	4.895.398.072	Income tax expense

22. Modal saham

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 9 tanggal 11 September 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, para pemegang saham telah mengambil keputusan, diantaranya untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 64.000.000.000 menjadi Rp 80.000.000.000.

22. Capital stock

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 9 dated September 11, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, the shareholders have made a decision, amoong others to increase the Company's Issued and Paid Up Capital from Rp 64,000,000,000 to Rp 80,000,000,000.

Akta Notaris No. 9 tanggal 11 September 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0385443 tanggal 11 September 2020.

Notarial Deed No. 9 dated September 11, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0385443 dated September 11, 2020.

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 160.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 300 per saham kepada masyarakat di Indonesia yang telah dicatatkan pada BEI pada tanggal 7 September 2020. Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp 48.000.000.000. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham dicatat pada akun tambahan modal disetor (Catatan 23).

The Company undertook the Intial Public Offering of 160,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 300 per share to the public in Indonesia which have been listed in BEI on September 7, 2020. As a result of the Intial Public Offering, the proceed from issuance of new shares is amounting to Rp 48,000,000,000. Excess of proceeds from issuance of new shares over par value is presented as part of additional paid-in-capital (Note 23).

22. Modal saham (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Februari 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, para pemegang saham telah mengambil keputusan, sebagai berikut:

- Menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 58.800.000.000 menjadi Rp 256.000.000.000.
- Perubahan nilai nominal saham yang semula Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.
- Menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp 14.700.000.000 menjadi Rp 64.000.000.000. Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan sebesar Rp 49.300.000.000 berasal dari kapitalisasi laba ditahan sesuai Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2019, dengan pembagian sebagai berikut:
 - PT Miki Ojisan Indomitra sebesar Rp 46.952.381.100;
 - Hengky Wijaya sebesar Rp 1.660.102.000;
 - Maria Lie sebesar Rp 670.748.200;
 - Dewi Irianty Wijaya sebesar Rp 16.768.700.

Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Februari 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0014342.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 18 Februari 2020.

Komposisi kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal Disetor/ Total paid-up capital	Stockholders
PT Miki Ojisan Indomitra	609.523.811	76,19%	60.952.381.100	PT Miki Ojisan Indomitra
Hengky Wijaya	21.551.020	2,69%	2.155.102.000	Hengky Wijaya
Maria Lie	8.707.482	1,09%	870.748.200	Maria Lie
Dewi Irianty Wijaya	217.687	0,03%	21.768.700	Dewi Irianty Wijaya
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	160.000.000	20,00%	16.000.000.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	800.000.000	100,00%	80.000.000.000	Total

Komposisi kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal Disetor/ Total paid-up capital	Stockholders
PT Miki Ojisan Indomitra	609.523.811	76,19%	60.952.381.100	PT Miki Ojisan Indomitra
Hengky Wijaya	21.551.020	2,69%	2.155.102.000	Hengky Wijaya
Maria Lie	8.707.482	1,09%	870.748.200	Maria Lie
Dewi Irianty Wijaya	217.687	0,03%	21.768.700	Dewi Irianty Wijaya
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	160.000.000	20,00%	16.000.000.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	800.000.000	100,00%	80.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 28 dari Notaris Rini Yulianti, SH., tanggal 25 November 2019, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

- Menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 58.800.000.000.
- Perubahan nilai nominal saham yang semula Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.
- Menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp 700.000.000 menjadi Rp 14.700.000.000. Penambahan setoran modal sebesar Rp 14.000.000.000 seluruhnya disetor dengan tunai yang diambil bagian oleh PT Miki Ojisan Indomitra.

22. Capital stock (Continued)

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 16 dated February 18, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, the shareholders have made a decision, as follows:

- Approved the increase of authorized shares from Rp 58,800,000,000 to Rp 256,000,000,000.
- Changes in the nominal value of shares that were originally Rp 1,000,000 to Rp 100.
- Approved the Company's Issued and Paid Up Capital from Rp 14,700,000,000 to become Rp 64,000,000,000. The additional Issued and Paid Up Capital of Rp 49,300,000,000 came from the capitalization of retained earnings in accordance with the Company's Financial Statements as of December 31, 2019, with the following distribution:
 - PT Miki Ojisan Indomitra amounting to Rp 46,952,381,100;
 - Hengky Wijaya amounting to Rp 1,660,102,000;
 - Maria Lie amounting to Rp 670,748,200;
 - Dewi Irianty Wijaya amounting to Rp 16,768,700.

Notarial Deed No. 16 dated February 18, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0014342.AH.01.02.TAHUN 2020 on February 18, 2020.

The composition of the Company's share ownership as of December 31, 2021 is as follows:

The composition of the Company's share ownership as of December 31, 2020 is as follows:

Based on the Deed of Decision of the Shareholders of the Company No. 28 of Notary Rini Yulianti, SH., November 25, 2019, the shareholders agree as follows:

- Approved the increase of authorized shares from Rp 2,500,000,000 to Rp 58,800,000,000.
- Changes in the nominal value of shares that were originally Rp 1,000,000 to Rp 100.
- Approved the increase in paid-up capital from Rp 700,000,000 to Rp 14,700,000,000. Additional paid-up capital of Rp 14,000,000,000 were all paid in cash taken part by PT Miki Ojisan Indomitra.

22. Modal saham (Lanjutan)

Peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0098076.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 26 Nopember 2019.

Penyetoran atas peningkatan modal di atas seluruhnya disetor dengan tunai dan penggunaan dana atas penerbitan saham baru digunakan oleh Perusahaan untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

22. Capital stock (Continued)

The increase in authorized capital, issued and paid up capital of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0098076.AH.01.02.TAHUN 2019 dated November 26, 2019.

Deposits of the capital increase mentioned above, all paid in cash and the use of funds for the issuance of new shares are used by the Company to support the business and maximize returns for shareholders.

23. Tambahan modal disetor

Pada tanggal 31 Desember 2020, tambahan modal disetor terdiri dari Penawaran Umum Perdana Saham (Catatan 1b), dengan rincian sebagai berikut:

**31 Desember 2020/
December 31, 2020**

Selisih antara penerimaan penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham
Dikurangi: biaya emisi saham

32.000.000.000
(1.706.027.900)

*Excess of proceeds from issuance of new shares over par value
Less: share issuance cost*

Jumlah

30.293.972.100

Total

23. Additional paid-in capital

As at December 31, 2020, additional paid-in capital consists of the result from Initial Public Offering (Note 1b), with details as follow:

24. Dividen tunai, dividen saham dan cadangan umum

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 20 Mei 2021 dari Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen final untuk tahun buku 2020 sebesar Rp 11.000.000.000,- dan menetapkan dana cadangan sebesar Rp 500.000.000,-.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 15 tanggal 18 Februari 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, para pemegang saham Perusahaan telah melakukan pembagian dividen interim pada tahun-tahun berikut:

- Perusahaan telah membagikan dividen tunai interim pada tahun 2017 sebesar Rp 8.000.000.000,-
- Perusahaan telah membagikan dividen tunai interim pada tahun 2018 sebesar Rp 424.444.443,- dan
- Perusahaan telah membagikan dividen tunai interim pada tahun 2019 sebesar Rp 3.534.000.000,-.

Sehingga jumlah keseluruhan dividen tunai interim adalah sebesar Rp 11.958.444.443 yang diambil dari laba ditahan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dengan rincian sebagai berikut:

- Tuan Hengky Wijaya sejumlah Rp 8.456.328.573,-
- Nyonya Maria Lie sejumlah Rp 3.416.698.410,-
- Nyonya Dewi Irianty Wijaya sejumlah Rp 85.417.460,-

24. Cash dividend, stock dividend and general reserve

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 12 dated May 20, 2021 from Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the shareholders approved the distribution of final dividends for the year 2020 amounted to Rp. 11,000,000,000,- per share, and determine amounted to Rp. 500,000,000,- as a general reserve.

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 15 dated February 18, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, the company's shareholder has distributed interim dividends in the following years:

- The company has distributed interim cash dividends in 2017 amounting to Rp 8,000,000,000,-*
- The company has distributed interim cash dividends in 2018 amounting to Rp 424,444,443,- and*
- The company has distributed interim cash dividends in 2019 amounting to Rp 3,534,000,000,-.*

So that the total interim cash dividend of Rp 11,958,444,443 was taken from the Company's retained earnings for the year ended December 31, 2018, with the following details:

- Mr. Hengky Wijaya amounting to Rp 8,456,328,573,-*
- Mrs. Maria Lie amounting to Rp 3,416,698,410,-*
- Mrs. Dewi Irianty Wijaya amounting to Rp 85,417,460,-*

24. Dividen tunai, dividen saham dan cadangan umum (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 15 tanggal 18 Februari 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, para pemegang saham Perusahaan telah melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp 4.199.999.988 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Tuan Hengky Wijaya sejumlah Rp 141.428.568,-
- b. Nyonya Maria Lie sejumlah Rp 57.142.849,-
- c. Nyonya Dewi Irianty Wijaya sejumlah Rp 1.428.571,-
- d. PT Miki Ojisan Indomitra sejumlah Rp 4.000.000.000,-

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Februari 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp 49.300.000.000 dari kapitalisasi laba ditahan sesuai Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 untuk peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 14.700.000.000 menjadi Rp 64.000.000.000. Rincian pembagian dividen saham adalah sebagai berikut:

- i. PT Miki Ojisan Indomitra sebesar Rp 46.952.381.100;
- ii. Hengky Wijaya sebesar Rp 1.660.102.000;
- iii. Maria Lie sebesar Rp 670.748.200;
- iv. Dewi Irianty Wijaya sebesar Rp 16.768.700.

Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Februari 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0014342.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 18 Februari 2020.

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh atau sebesar Rp 2.940.000.000. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan per 31 Desember 2020. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

24. Cash dividend, stock dividend and general reserve (Continued)

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 15 dated February 18, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, the company's shareholder has distributed dividend cash amounting to Rp 4,199,999,988 for the years ended December 31, 2019, with the following details:

- a. Mr. Hengky Wijaya amounting to Rp 141,428,568,-
- b. Mrs. Maria Lie amounting to Rp 57,142,849,-
- c. Mrs. Dewi Irianty Wijaya amounting to Rp 1,428,571,-
- d. PT Miki Ojisan Indomitra amounting to Rp 4,000,000,000,-

Based on the Declaration of the Shareholders as stated in Notarial Deed No. 16 dated February 18, 2020 from Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta, the shareholders approved the distribution of stock dividends of Rp 49,300,000,000 from capitalization of retained earnings in accordance with the Company's Financial Statements as of December 31, 2019 for an increase in issued and paid up capital of Rp 14,700,000,000 to Rp 64,000,000,000. The details of the distribution of stock dividends are as follows:

- i. PT Miki Ojisan Indomitra amounting to Rp 46,952,381,100;
- ii. Hengky Wijaya amounting to Rp 1,660,102,000;
- iii. Maria Lie amounting to Rp 670,748,200;
- iv. Dewi Irianty Wijaya amounting to Rp 16,768,700,

Notarial Deed No. 16 dated February 18, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0014342.AH.01.02.TAHUN 2020 on 18 February 2020.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, dated 16 August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital or amount of Rp 2,940,000,000. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the statements of financial position as of December 31, 2020. There is no time limit on the establishment of the reserve.

25. Penjualan bersih

25. Net sales

	31 Desember /December 31,		
	2021	2020	
Penjualan barang dagangan	246.367.181.554	134.693.583.605	Sales of merchandise
Penjualan mesin	1.882.785.888	281.409.022	Sales of machine
Penjualan suku cadang	46.215.447	49.767.267	Sales of sparepart
Penjualan lain - lain	394.836	-	Sales of others
Retur penjualan	(306.359.819)	(45.384.546)	Sales return
Diskon penjualan	(13.186.437.514)	(2.885.563.805)	Sales discount
Jumlah	234.803.780.392	132.093.811.543	Total
Pihak berelasi	4.329.351.559	3.472.506.127	Related party
Pihak ketiga	230.474.428.833	128.621.305.416	Third party
Jumlah	234.803.780.392	132.093.811.543	Total

Pada tahun 2021, terdapat penjualan ke pelanggan pihak ketiga yaitu PT Food Beverages Indonesia yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih, dengan persentase sebesar 37%.

Pada tahun 2020, terdapat penjualan ke pelanggan pihak ketiga yaitu masing-masing PT Food Beverages Indonesia dan PT Bumi Berkah Boga dan CV Bali Blessindo yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih, dengan persentase masing-masing sebesar 18% dan 10,6%.

Lihat Catatan 31 untuk pendapatan bersih berdasarkan segmen operasi.

In 2021, there were sales to third party customer, namely PT Food Beverages Indonesia , which exceeded 10% of total net sales, with percentage of 37%.

In 2020, there were sales to third party customer, namely PT Food Beverages Indonesia and PT Bumi Berkah Boga, which exceeded 10% of total net sales, with percentage of 18% and 10,6%,respectively.

Refer to Note 31 for net sales by operating segment.

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

26. Beban pokok penjualan

26. Costs of goods sold

	31 Desember /December 31,		
	2021	2020	
Persediaan awal	11.768.297.739	18.803.068.927	Beginning balance
Pembelian	177.629.092.471	80.584.281.475	Purchase
Persediaan akhir	(21.763.753.178)	(11.768.297.739)	Ending balance
Jumlah	167.633.637.032	87.619.052.663	Total

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pembelian sebagai berikut:

The details of suppliers whose purchase value exceeded 10% of the total purchase are as follows:

	31 Desember /December 31,		
	2021	2020	
Pihak berelasi			Related party
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	-	11.555.090.348	PT Formosa Ingredient Factory Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Chatime HK Limited	82.326.786.977	22.330.204.316	Chatime HK Limited
Monin Asia KL, Sdn Bhd	55.064.220.575	39.009.845.255	Monin Asia KL, Sdn Bhd
Freedom Foods Group Limited	18.071.223.942	-	Freedom Foods Group Limited
Jumlah	155.462.231.494	72.895.139.919	Total

27. Beban usaha

27. Operating expenses

	31 Desember /December 31,		
	2021	2020	
Gaji dan tunjangan karyawan	18.156.016.118	14.009.074.780	Employee salaries and benefits
Pemasaran	2.655.042.787	3.439.378.281	Marketing
Penyusutan aset tetap	1.453.449.146	1.425.266.206	Depreciation of fixed asset
Profesional	1.351.800.843	637.813.750	Professional
Perawatan Gedung	1.113.586.668	273.641.380	Building maintenance
Perlengkapan kantor dan perawatan inventaris	660.301.162	295.347.624	Office equipment and inventory maintenance
Perijinan, PBB, STNK, KIR, dan pajak kendaraan	603.158.413	404.283.747	Licensing, PBB, STNK, KIR, and vehicle tax
Pemeliharaan aset tetap	574.686.950	119.558.189	Fixed assets maintenance
Bahan bakar kendaraan, tol dan parkir	425.738.832	251.457.898	Vehicle fuel, tolls and parking
Penyusutan aset hak guna	422.916.702	-	Depreciation of right of use asset
Pajak	390.705.380	9.110.325	Taxes
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	339.986.304	-	Allowance for impairment of trade receivables
Penghapusan piutang	305.185.252	8.922.050	Write off receivables
Sewa Gedung	260.700.000	1.357.137.024	Building rental
Listrik dan PAM	219.857.043	113.716.400	Electricity and PAM
Rumah tangga kantor	208.520.474	104.352.923	Office household
Retribusi dan sumbangan	178.865.119	74.819.400	Retribution and donation
Asuransi	176.374.978	177.588.526	Insurance
Meterai, fotocopy, percetakan, pos/paket koran dan pembungkus	176.014.457	111.541.175	Stamp, fotocopy, printing, postage/package, newspaper, and wrapping
Imbalan kerja karyawan	123.687.000	602.041.157	Employee benefit
Komisi dan insentif	87.739.698	547.515.131	Commission and incentive
Telekomunikasi	85.175.655	72.375.660	Telecommunication
Adm bank dan buku cek/giro	71.337.379	88.151.178	Bank adm and check book
Perjalanan dinas	21.573.087	78.991.068	Business trip
Training karyawan	40.050.000	43.550.000	Employee training
Rekrutmen	5.234.700	6.709.091	Recruitment
Umum & Adm Lainnya	272.680.177	71.320.040	Others
Jumlah	30.380.384.324	24.323.663.004	Total

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

28. Pendapatan dan beban keuangan

28. Finance income and expenses

	<u>31 Desember /December 31,</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Pendapatan keuangan</u>			<u>Finance income</u>
Laba investasi saham yang belum direalisasi	33.020.000.000	-	Unrealized gain on share investment
Pendapatan dividen	829.946.000	-	Dividend income
Pendapatan bunga deposito	536.547.237	476.514.939	Deposit interest income
Jumlah	<u>34.386.493.237</u>	<u>476.514.939</u>	Total
<u>Beban keuangan</u>			<u>Finance expenses</u>
Bunga sewa pembiayaan	70.834.638	103.910.202	Finance lease interest
Jumlah	<u>70.834.638</u>	<u>103.910.202</u>	Total

29. Pendapatan dan (beban) lain-lain

29. Other income and (expenses)

	<u>31 Desember /December 31,</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Pendapatan lain-lain</u>			<u>Other income</u>
Laba selisih kurs	506.467.323	509.992.241	Gain on foreign exchange
Pendapatan jasa giro	240.389.758	125.794.130	Bank interest income
Pendapatan komisi	106.639.457	32.854.025	Income from commission
Pemulihan Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	93.150.531	-	Recovery of Allowance for impairment trade receivables
Laba penjualan aset tetap	600.000	106.818.182	Gain on sales of fixed asset
Pendapatan klaim	-	2.043.700	Claim income
Lain-lain	151.870.769	50.240.130	Others
Jumlah	<u>1.099.117.839</u>	<u>827.742.408</u>	Total
<u>Beban lain-lain</u>			<u>Other expenses</u>
Rugi selisih kurs	486.889.059	546.620.363	Loss on foreign exchange
Rugi penjualan aset tetap	730.682	97.916.667	Loss on sales of fixed asset
Lain-lain	78.261.165	65.289.314	Others
Jumlah	<u>565.880.906</u>	<u>709.826.344</u>	Total
Jumlah Pendapatan lain - lain	<u>533.236.932</u>	<u>117.916.064</u>	Total Other Income

30. Laba per saham dasar

30. Basic earnings per share

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>31 Desember /December 31,</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	63.239.393.538	15.746.218.605	Net income for basic earnings per share calculation
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	<u>800.000.000</u>	<u>653.479.853</u>	Weighted average number of ordinary shares
Laba per saham dasar	<u>79</u>	<u>24</u>	Basic earnings per share

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

At the statements of financial position date, the Company does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

31. Segmen operasi

31. Operating segment

Perusahaan menerapkan segmen usaha berdasarkan wilayah dan produk yang dijual, yaitu Syrup Monin, Possmei, dan lain-lain, sebagai berikut:

The company applies business segments based on the territory products sold, namely Syrup Monin, Possmei, and others, as follows:

	31 Desember /December 31, 2021				
					<u>Based on territory</u>
Berdasarkan wilayah					
Penjualan bersih					<u>Net sales</u>
Pulau Jawa	204.091.186.701				Jawa Island
Di luar Pulau Jawa	30.712.593.691				Outside Jawa Island
Jumlah	234.803.780.392				Total
Berdasarkan produk					<u>Based on product</u>
	Syrup Monin	Possmei	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	99.263.105.312	1.433.250.912	134.107.424.168	234.803.780.392	<u>Net sales</u>
Beban pokok penjualan	(57.235.541.661)	(799.678.714)	(109.598.416.657)	(167.633.637.032)	Costs of goods sold
Laba kotor	42.027.563.651	633.572.198	24.509.007.511	67.170.143.360	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(12.843.282.521)	(185.442.983)	(17.351.658.820)	(30.380.384.324)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	15.001.512.937	216.605.475	20.267.492.663	35.485.611.076	Other Incomes
Beban lain-lain	(269.170.973)	(3.886.535)	(363.658.036)	(636.715.544)	Other Expenses
Laba sebelum pajak	43.916.623.094	660.848.155	27.061.183.319	71.638.654.568	Income before tax
Laporan posisi keuangan					<u>Statement of financial position</u>
Aset segmen	4.568.586.216	99.903.411	17.095.263.551	21.763.753.178	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				196.529.010.800	Unallocated assets
Jumlah aset				218.292.763.978	Total assets
Liabilitas segmen	11.539.426.438	-	15.112.022.247	26.651.448.685	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				10.055.972.052	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				36.707.420.737	Total liabilities
	2020				
Berdasarkan wilayah					<u>Based on territory</u>
Penjualan bersih					<u>Net sales</u>
Pulau Jawa	105.264.056.056				Jawa Island
Di luar Pulau Jawa	26.829.755.487				Outside Jawa Island
Jumlah	132.093.811.543				Total
Berdasarkan produk					<u>Based on product</u>
	Syrup Monin	Possmei	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	82.012.265.468	1.644.882.976	48.436.663.099	132.093.811.543	<u>Net sales</u>
Beban pokok penjualan	(45.499.205.206)	(904.400.753)	(41.215.446.704)	(87.619.052.663)	Costs of goods sold
Laba kotor	36.513.060.262	740.482.223	7.221.216.395	44.474.758.880	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(15.101.681.783)	(302.887.612)	(8.919.093.608)	(24.323.663.004)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	809.766.169	16.241.114	478.250.063	1.304.257.346	Other Incomes
Beban lain-lain	(505.219.562)	(10.132.961)	(298.384.022)	(813.736.545)	Other Expenses
Laba sebelum pajak	21.715.925.086	443.702.764	(1.518.011.173)	20.641.616.677	Income before tax

31. Segmen operasi (Lanjutan)

31. Operating segment (Continued)

	2020				Statement of financial position
	Segment assets	Unallocated assets	Total assets		Segment liabilities
Laporan posisi keuangan					
Aset segmen	7.353.723.229	83.061.205	4.331.513.305	11.768.297.739	
Aset yang tidak dapat dialokasikan				133.720.138.845	
Jumlah aset				<u>145.488.436.584</u>	
Liabilitas segmen	6.505.010.151	-	2.761.667.380	9.266.677.531	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				6.309.585.510	
Jumlah liabilitas				<u>15.576.263.041</u>	

32. Transaksi dengan pihak berelasi

32. Related parties transactions

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of relationship	Sifat dari transaksi / Nature of transactions
Hengky Wijaya	Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Piutang lain-lain dan Aset hak guna/ Other receivable and Right of use assets
PT Dante Mitra Utama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha dan Pendapatan/ Trade receivable and Revenue
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, Uang Muka, Investasi, Utang usaha, dan Pendapatan/ Trade receivable, Advance, Investment, Trade payable, and Revenue
PT Miki Ojisan Indomitra	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha dan Pendapatan/ Trade receivable and Revenue
PT Kavindo	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha dan Pendapatan/ Trade payable and Revenue
PT Santino	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, Utang Usaha, Utang lain-lain, dan Pendapatan/ Trade receivables, Trade payable, Other payable, and Revenue
PT Selera Mitra Sentosa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha dan Pendapatan/ Trade receivable and Revenue
PT Mimi Boga Sukses	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha dan Pendapatan/ Trade receivable and Revenue

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

32. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

32. Related parties transactions (Continued)

b. Transaksi dan saldo yang signifikan

b. Significant transactions and balances

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	% dari Jumlah Aset/ % of Total Asset/	
Piutang usaha			
PT Formosa			Trade receivables
Ingredient Factory Tbk	90.369.445	0,04%	PT Formosa
PT Santino	406.342.672	0,19%	Ingredient Factory Tbk
PT Dante Mitra Utama	14.201.476	0,01%	PT Santino
PT Miki Ojisan Indomitra	14.139.662	0,01%	PT Dante Mitra Utama
Dewi Irianty Wijaya	761.600	0,00%	PT Miki Ojisan Indomitra
			Dewi Irianty Wijaya
Investasi lainnya			Other investment
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	63.020.000.000	28,87%	Ingredient Factory Tbk
Aset hak guna			Right of use assets
Hengky Wijaya	2.100.000.000	0,96%	Hengky Wijaya
Utang usaha			Trade payables
PT Kavindo	677.345.064	1,85%	PT Kavindo
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	721.853.543	1,97%	Ingredient Factory Tbk
PT Santino	63.671.225	0,17%	PT Santino
Penjualan bersih			Trade payables
PT Santino	2.225.434.940	0,95%	PT Santino
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	587.447.148	0,25%	Ingredient Factory Tbk
PT Mimi Boga Sukses	115.909	0,00%	PT Mimi Boga Sukses
PT Miki Ojisan Indomitra	57.665.545	0,02%	PT Miki Ojisan Indomitra
PT Selera Mitra Sentosa	1.438.429.652	0,61%	PT Selera Mitra Sentosa
Dewi Irianty Wijaya	20.258.365	0,01%	Dewi Irianty Wijaya
Pembelian barang dagang			Trade payables
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	11.555.090.348	6,89%	Ingredient Factory Tbk
PT Kavindo	1.647.728.808	0,98%	PT Kavindo
PT Santino	151.478.097	0,09%	PT Santino
Piutang usaha			Trade receivables
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	112.876.153	0,08%	Ingredient Factory Tbk
PT Santino	485.029.648	0,33%	PT Santino
PT Dante Mitra Utama	14.201.476	0,01%	PT Dante Mitra Utama
PT Mimi Boga Sukses	462.060	0,00%	PT Mimi Boga Sukses
PT Miki Ojisan Indomitra	17.397.950	0,01%	PT Miki Ojisan Indomitra
PT Selera Mitra Sentosa	3.722.098	0,00%	PT Selera Mitra Sentosa
Dewi Irianty Wijaya	719.999	0,00%	Dewi Irianty Wijaya
Piutang lain-lain			Other receivables
Hengky Wijaya	60.000.000	0,04%	Hengky Wijaya
PT Santino	8.212.200	0,01%	PT Santino
PT Selera Mitra Sentosa	1.100.000	0,00%	PT Selera Mitra Sentosa
PT Formosa	269.000	0,00%	PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	7.500.000	0,01%	Ingredient Factory Tbk
PT Kavindo			PT Kavindo
Uang muka			Advance
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	4.500.000.000	3,09%	Ingredient Factory Tbk

32. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

32. Related parties transactions (Continued)

b. Transaksi dan saldo yang signifikan (Lanjutan)

b. Significant transactions and balances (Continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	% dari Jumlah Liabilitas/ % of Total Liabilities	
Utang usaha			Trade payables
PT Kavindo	475.383.187	3,05%	PT Kavindo
PT Formosa	238.079.062	1,53%	PT Formosa
Ingredient Factory Tbk			Ingredient Factory Tbk
Utang lain-lain			Other payables
PT Santino	42.203.100	0,27%	PT Santino
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	% dari Jumlah Pendapatan/ % of Total Revenue	
Penjualan bersih			Trade payables
PT Santino	2.758.318.412	2,09%	PT Santino
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	555.676.639	0,42%	Ingredient Factory Tbk
PT Mimi Boga Sukses	56.380.475	0,04%	PT Mimi Boga Sukses
PT Miki Ojisan Indomitra	60.218.502	0,05%	PT Miki Ojisan Indomitra
PT Dante Mitra Utama	20.262.908	0,02%	PT Dante Mitra Utama
PT Selera Mitra Sentosa	16.206.273	0,01%	PT Selera Mitra Sentosa
Dewi Irianty Wijaya	5.442.918	0,00%	Dewi Irianty Wijaya
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	% dari Beban Pokok Pendapatan/ % of Cost of Revenue	
Pembelian barang dagang			Trade payables
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	11.555.090.348	13,19%	Ingredient Factory Tbk
PT Kavindo	1.647.728.808	1,88%	PT Kavindo
PT Santino	151.478.097	0,17%	PT Santino
PT Selera Mitra Sentosa	6.600.000	0,01%	PT Selera Mitra Sentosa

Dewan Komisaris dan Direksi menerima kompensasi yang besarnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 7.086.647.478 dan Rp 5.324.977.753.

The Board of Commissioners and Directors receive compensation in the amount for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 7,086,647,478 and Rp 5,324,977,753, respectively.

33. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing

33. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp	
Aset					
Kas dan bank	USD	48.309	689.328.039	22.564	318.270.820
Uang muka	AUD USD	18	182.048	18	189.575
Jumlah aset		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18.956</u>	<u>328.502.721</u>
		<u>689.510.087</u>		<u>646.963.115</u>	
Liabilitas					
Utang usaha	USD	1.747.210	24.930.937.501	606.396	8.553.215.282
Jumlah Liabilitas			<u>24.930.937.501</u>		<u>8.553.215.282</u>
Jumlah Liabilitas bersih			<u>(24.241.427.414)</u>		<u>(7.906.252.167)</u>

34. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan

Perusahaan memiliki risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

Risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Perinciannya telah diungkapkan pada Catatan No. 33 - Aset dan Liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Perusahaan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

31 Desember/December 31, 2021			
	Tingkat sensitivitas / Sensitivity rate	Dampak pada / Effect on	
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity
Dolar Amerika Serikat	4%	(1.475.176.409)	(1.475.176.409)
	4%	1.475.176.409	1.475.176.409
Dolar Australia	2%	2.731	2.731
	2%	(2.731)	(2.731)
31 Desember/December 31, 2020			
	Tingkat sensitivitas / Sensitivity rate	Dampak pada / Effect on	
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity
Dolar Amerika Serikat	4%	(495.623.677)	(495.623.677)
	4%	495.623.677	495.623.677
Dolar Australia	2%	2.844	2.844
	2%	(2.844)	(2.844)

34. Financial risk management

The Company are exposed to foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

Foreign exchange risk

As of December 31, 2021 and 2020, the Company have monetary assets and liabilities in foreign currencies. Details have been disclosed in Note No. 33 - Monetary assets and liabilities in foreign currencies.

The Company has business transactions in United States Dollar and therefore are exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table details the Company sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

34. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank, dan utang sewa pembiayaan.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan perolehan aset tetap. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perusahaan memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditor untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

	31 Desember/December 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020
	Kenaikan dalam basis poin / <i>Increase in basis point</i>	Dampak pada laba atau rugi/ <i>Effect on Profit or Loss</i>
Utang sewa pembiayaan	100	(6.426.300)
	100	(7.988.305)
		<i>Finance lease</i>

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Perusahaan juga melakukan transaksi penjualan dengan pihak berelasi. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan an. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

34. **Financial risk management (Continued)****Interest risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company's exposure in the risk mainly arises from the bank loans, and finance lease payables.

The Company interest rate risk mainly arises from loans for working capital and fixed assets acquisition. Loans at variable interest rates exposed the Company to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trade only with recognized and creditworthy third parties. The company also conducts sales transactions with related parties. It is the Company policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position. The Company do not hold any collateral as security.

**34. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)
Risiko kredit (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

**34. Financial risk management (Continued)
Credit risk (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

31 Desember/December 31, 2021				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total
Piutang usaha	23.693.936.393	7.938.874.373	(339.986.304)	31.292.824.463
Jumlah	23.693.936.393	7.938.874.373	(339.986.304)	31.292.824.463

31 Desember/December 31, 2020				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total
Piutang usaha	13.047.277.437	6.595.830.239	(93.150.531)	19.549.957.145
Jumlah	13.047.277.437	6.595.830.239	(93.150.531)	19.549.957.145

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu.

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The following table summarizes its maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020.

31 Desember/December 31, 2021					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan provisi / Interest and provision	Jumlah / Total
Utang usaha	26.651.448.684	-	-	-	26.651.448.684
Utang lain-lain	66.073.684	-	-	-	66.073.684
Beban akrual	1.273.366.903	-	-	-	1.273.366.903
Utang sewa pembiayaan	-	616.739.394	67.209.301	(41.318.677)	642.630.018
Jumlah	27.990.889.271	616.739.394	67.209.301	(41.318.677)	28.633.519.289

31 Desember/December 31, 2020					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan provisi / Interest and provision	Jumlah / Total
Utang usaha	9.266.677.531	-	-	-	9.266.677.531
Utang lain-lain	89.695.299	-	-	-	89.695.299
Beban akrual	1.442.299.125	-	-	-	1.442.299.125
Utang sewa pembiayaan	547.101.788	328.247.394	-	(76.518.703)	798.830.479
Jumlah	11.345.773.743	328.247.394	-	(76.518.703)	11.597.502.434

35. Instrumen keuangan**Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar**

- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasi. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis discounted cashflow menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini.

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuiditas. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, modal arus kas diskonto dan modal penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam modal tercatat apabila total tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

31 Desember/December 31, 2021			
	Pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	
	<i>Carrying value</i>		
Aset Keuangan			
Kas dan bank	25.156.329.710	-	25.156.329.710
Piutang usaha - neto	31.292.824.463	-	31.292.824.463
Piutang lain-lain	139.492.140		139.492.140
Investasi lainnya	63.020.000.000	63.020.000.000	-
Jumlah Aset Keuangan	119.608.646.313	63.020.000.000	56.588.646.313
Financial Assets			
Cash on hand and in banks			
Trade receivables - net			
Other receivables			
Other investment			
Total Financial Assets			
Liabilitas Keuangan			
Utang usaha	26.651.448.684	-	26.651.448.684
Utang lain-lain	66.073.684		66.073.684
Beban akrual	1.273.366.903	-	1.273.366.903
Jumlah Liabilitas Keuangan	27.990.889.271	-	27.990.889.271
Financial Liabilities			
Trade payables			
Other payables			
Accrued expense			
Total Financial Liabilities			

35. Instrumen keuangan (Lanjutan)

35. Financial instrument (Continued)

	31 Desember/December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortised cost	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	62.523.488.711	62.523.488.711	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	19.549.957.145	19.549.957.145	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	509.037.137	509.037.137	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan	82.582.482.993	82.582.482.993	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	9.266.677.531	9.266.677.531	Trade payables
Utang lain-lain	89.695.299	89.695.299	Other payables
Beban akrual	1.442.299.125	1.442.299.125	Accrued expense
Jumlah Liabilitas Keuangan	10.798.671.955	10.798.671.955	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

The following methods and assumptions used to estimate fair value:

The fair value of cash and equivalents, accounts receivable, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses are close to the carrying amount due to the short term of the financial instrument.

36. Perjanjian-perjanjian penting

36. Significant agreements

Perjanjian penunjukan sebagai distributorAppointment agreement as distributor

Berdasarkan Surat Penunjukan dari Monin Asia KL Sdn Bhd No. 01519/WN.03.04-01/07/2020 tanggal 22 Juni 2020, Perusahaan mendapat persetujuan sebagai distributor produk-produk Monin seperti Monin Syrup, Puree/Fruit Mix, Sauce dan Powder di wilayah Indonesia. Kontrak ini berlaku selama 2 (dua) tahun.

Based on Letter of Appointment from Monin Asia KL Sdn Bhd No. 01519/WN.03.04-01/07/2020 dated June 22, 2020, the Company obtained approval as distributors of Monin products which are Monin Syrup, Puree/Fruit Mix, Sauce and Powder in Indonesia. The contract is valid for 2 (two) years.

Berdasarkan Surat Penunjukan dari Monin Asia KL Sdn Bhd No. 02511/WN.03.04-01/10/2018 tanggal 30 Oktober 2018, Perusahaan mendapat persetujuan sebagai distributor produk-produk Monin seperti Monin Syrup, Puree/Fruit Mix, Sauce dan Powder di wilayah Indonesia. Kontrak ini berlaku selama 2 (dua) tahun.

Based on Letter of Appointment from Monin Asia KL Sdn Bhd No. 02511/WN.03.04-01/10/2018 dated October 30, 2018, the Company obtained approval as distributors of Monin products which are Monin Syrup, Puree/Fruit Mix, Sauce and Powder in Indonesia. The contract is valid for 2 (two) years.

Perjanjian dengan sub-distributorAgreement with sub-distributor

Berikut perincian perjanjian dengan sub-distributor:

Here are the details of the agreement with the sub-distributor:

Perusahaan sub-distributor/ Sub-distributor Company	Nomor Perjanjian/ Agreement number	Jangka waktu/ Period	Tanggal berakhir/ End date	Nilaijaminan/ Guarantee Value	Nomor bank garansi/ Bank guarantee number
CV House Of Culinary	PKS-KMDS/NSM-SD/005/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	500.000.000	BGPBDG1901030
CV Sari Cipta Rasa	PKS-KMDS/NSM-SD/006/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	-	-
PT Central Kapuas	PKS-KMDS/NSM-SD/007/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	150.000.000	2131500Q030330
PT Ghibam Jasenna Mandiri	PKS-KMDS/NSM-SD/002/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	-	-
PT Yova Maju Sentosa	PKS-KMDS/NSM-SD/010/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	300.000.000	B015161/2021/MBI/OPC
CV Mitra Food Sejahtera	PKS-KMDS/NSM-SD/011/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	-	-
CV Aladin Jaya Lampung	PKS-KMDS/NSM-SD/008/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	-	-
CV Anaga Reswara	PKS-KMDS/NSM-SD/017/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	-	-
PT Ekaputra Dinata Utama	PKS-KMDS/NSM-SD/016/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	-	-
PT Ekaputra Prada Indonesia	PKS-KMDS/NSM-SD/015/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	-	-
PT Intan Sukses Inspirasi	PKS-KMDS/NSM-SD/004/I/2021	12 BULAN	31-Mar-22	100.000.000	MBG666091996819N
Splash Medan	PKS-KMDS/NSM-SD/014/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	-	-
PT Kharisma Sukses Gemilang	PKS-KMDS/NSM-SD/003/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	500.000.000	01645377/BG/CAMS/0987/2021
CV Aladin Jaya Palembang	PKS-KMDS/NSM-SD/009/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	150.000.000	Dalam Proses Perpanjangan

37. Kontinjensi

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai No. KEP-2238/KPU.01/2019 tanggal 08 April 2019 tentang Penetapan atas Keberatan PT Kurniamitra Duta Sentosa terhadap penetapan yang dilakukan oleh pejabat bea dan cukai dalam STPNP No. STPNP-000851/NOTUL/KPUT/KPU.01/2019 tanggal 15 Januari 2019, bahwa pejabat bea dan cukai menetapkan tambah bayar berdasarkan pemenuhan ketentuan untuk mendapatkan tarif Bea Masuk Barang Impor dalam rangka Skema ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA), sehingga Perusahaan dikenakan tambah bayar sebesar Rp 172.461.000.

Terkait dengan Surat Keputusan Direktur Bea dan Cukai diatas, Perusahaan telah mengajukan banding pada tanggal 16 September 2019.

Pada tanggal 25 Juni 2020, Perusahaan telah menerima surat putusan Pengadilan Pajak dimana Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh permohonan banding Perusahaan terhadap Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai diatas.

37. Contingencies

Based on the Decree of the Director General of Customs and Excise No. KEP-2238 / KPU.01 / 2019 dated April 8, 2019 concerning Determination of PT Kurniamitra Duta Sentosa's Objection of the determination made by customs and excise officials in STPNP No. STPNP-000851 / NOTUL / KPUT / KPU-01 / 2019 dated January 15, 2019, that customs and excise officials set additional payments based on compliance with provisions to get import duty tariffs on imported goods in the framework of the ASEAN-China Free Trade Area Scheme (ACFTA) , so the Company is subject to additional payment of Rp 172,461,000.

In connection with the Decree of the Director of Customs and Excise above, the Company submitted an appeal on September 16, 2019.

On June 25, 2020, the Company has received the decision letter from the Tax Court, in which the Tax Court granted all of the Company's appeal against the Decision of the Director General of Customs and Excise aforementioned.

38. Peristiwa setelah periode pelaporan

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan resiko kredit, depreciasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

38. Event after the reporting period

The Company's operations have been and may continue to be affected by the spread of the Covid-19 virus which later spread to other countries including Indonesia. The effects of the Covid-19 virus on the global economy and Indonesia include effects on economic growth, decline in capital markets, increased credit risk, depreciation of foreign exchange rates and disruption of business operations. The future effects of the Covid-19 virus on Indonesia and the company still cannot be determined at this time. A significant increase in the number of Covid-19 infections or a prolonged spread can affect Indonesia and the Company.

39. Aktivitas non-kas

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada setiap periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31,</u>	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	445.263.637	227.863.637

Acquisition of fixed assets through financial leases

40. Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Laporan keuangan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 6 April 2022.

40. Management's responsibility for financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk for the year ended December 31, 2021. The financial statements have been approved by the Board of Directors for issue on April 6, 2022.

2021 LAPORAN
TAHUNAN
Annual Report



PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA Tbk (PT KMDS Tbk)
Jl. Komplek Pergudangan Multi Guna T8 No. 16
Alam Sutera, Serpong Utara,
Tangerang Selatan - Banten 15325
+62-21 2235 3388
+62-21 2904 7378
info@kmds.co.id
www.kmds.co.id

